



**INTERAKSI SIMBOLIK DALAM MEMBANGUN
KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA SELAMA
PEMBELAJARAN DARING ERA COVID-19 DI
UNIVERSITAS BSI**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Master dalam Bidang Ilmu Komunikasi

Oleh
Dito Anjasmoro Ningtyas
220121028

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS FALSAFAH DAN PERADABAN
UNIVERSITAS PARAMADINA
JAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul:

INTERAKSI SIMBOLIK DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI DOSEN DAN MAHASISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING PADA ERA COVID-19 DI UNIVERSITAS BSI

Telah dipertahankan di hadapan sidang Dewan Penguji Tesis pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 3 Februari 2023
Waktu : 09.00 – 11.00

Oleh

Nama : Dito Anjasmoro Ningtyas
NIM : 220121028

Dewan Penguji Tesis

Ketua Penguji : Dr. Edison Bonartua Hutapea

)

Penguji : Totok Amin Soefijanto, Ed.D

)

Pembimbing : Dr. Dwi Purbaningrum

)

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tesis/tugas akhir yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar magister merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis/tugas akhir ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam tesis/tugas akhir ini.

Jakarta, 3 Februari 2023



Dito Anjasmoro Ningtya
220121028

ABSTRAK

Universitas Paramadina
Program Studi Komunikasi Korporat
2023

Dito Anjasmoro Ningtyas (220121028)
Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Selama
Pembelajaran Daring Era Covid-19 di Universitas BSI

178 + xiii +4 Tabel +5 gambar + 6 lampiran

Komunikasi adalah aspek terpenting dalam interaksi antar individu yang membentuk sikap dan perilaku individu dalam kehidupan sosial. Dalam proses komunikasi biasanya akan menemukan hambatan-hambatan yang akan mempengaruhi efektif atau tidaknya proses komunikasi tersebut. Diawal tahun 2020 masyarakat Indonesia mengalami pandemi Covid-19, yang mempengaruhi seluruh sektor kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pendidikan adalah sektor yang paling terdampak dari pandemi Covid-19 karena model pembelajaran harus berubah dari sistem konvensional (mengajar di kelas) ke pembelajaran daring. Universitas Bina Sarana Informatika sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi beradaptasi dengan kondisi pandemic dengan membuat aplikasi pembelajaran daring bernama My Best. Aplikasi My Best pada dasarnya menerapkan konsep *Computer Mediated Communication* (CMC) yang menekankan pada penggunaan komputer dan jaringan internet. Penelitian ini ingin melihat bagaimana interaksi simbolik terbangun antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring selama pandemi Covid-19. Tradisi yang digunakan pada penelitian ini adalah tradisi sosiopsikologis dengan paradigma konstruktivis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah dosen, staff dan mahasiswa pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Komunikasi yang dibangun dalam kuliah online selama Covid-19 menggunakan aplikasi MyBest dengan menciptakan simbol-simbol didalamnya untuk berkomunikasi, simbol yang dibuat memberntuk identitas bagi masing masing Individu baik kepada tenaga pendidik ataupun peserta didik.

Kata Kunci: Interaksionisme Simbolik, CMC, Noise, daring, Daring

ABSTRAK

Universitas Paramadina
Program Studi Komunikasi Korporat
2023

Dito Anjasmoro Ningtyas (220121028)
Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Era Covid-19 di Universitas BSI

178 + xiii +4 Tabel +5 gambar + 6 lampiran

Communication is the most important aspect of interaction between individuals that shapes individual attitudes and behavior in social life. In the communication process, there will usually be obstacles that will affect the effectiveness of the communication process. At the beginning of 2020 the Indonesian people experienced the Covid-19 pandemic, which affected all sectors of life, including the education sector. Education is the sector most affected by the Covid-19 pandemic because the learning model must change from the conventional system (teaching in class) to online learning. Bina Sarana Informatics University as a higher education institution adapts to pandemic conditions by creating an online learning application called My Best. The My Best application basically applies the concept of Computer Mediated Communication (CMC) which emphasizes the use of computers and internet networks. This research wants to see how symbolic interactions are built between lecturers and students in online learning during the Covid-19 pandemic. The tradition used in this study is the socio psychological tradition with a constructivist paradigm. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The informants in this research were lecturers, staff and students in the Communication Science study program at Bina Sarana Informatics University, Jakarta, using a purposive sampling technique. Communication is built in online lectures during Covid-19 using the MyBest application by creating symbols in it to communicate, symbols that are made to form an identity for each individual both to educators and students.

Kata Kunci: Interaksionisme Simbolik, CMC, Noise, Daring, Kuliah Online

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, wr. wb

Alhamdulillah saya panjatkan puji dan syukur bagi Allah SWT karena telah memberikan rizki dan karunia yang berlimpah. Berkat anugerah, rahmat, kekuatan dan izin-Nya penyusunan penelitian tesis yang berjudul “Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Era Covid-19 di Universitas BSI” ini dapat diselesaikan. Saya sangat ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Saya menyadari bahwa tanpa dukungan dari semua pihak, maka saya tidak akan seperti sekarang. Untuk itu, saya ingin menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan saya begitu banyak nikmat dan rezeki sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan S2 saya yang ke dua di Universitas Paramadina Tercinta.
2. Bapak Prof. Didik Junaidi Rachbini, M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Paramadina.
3. Ibu Dr. Rini Sudarmanti selaku ketua Program Magister Ilmu Komunikasi Universitas Paramadina.
4. Ibu Dr. Dwi Purbaningrum sebagai dosen pembimbing saya, yang telah membimbing saya, mendidik saya, meluangkan waktu, memberikan masukan dan memberi motivasi agar terselesaikan tesis saya.
5. Bapak / Ibu Dewan Penguji yang berkenan hadir dalam sidang terakhir saya.
6. Orang tua saya yang luar biasa, yang doa – doanya menjadi sumber kekuatan saya. Terima kasih untuk segala bentuk dukungan, kasih sayang, motivasi dan pengorbanan yang telah diberikan kepada saya, yang sampai kapan pun tidak akan bisa saya balas.
7. Untuk istri dan calon buah hati tersayang, terimakasih selalu doa dan supportnya.
8. Teman-teman seperjuangan saya Team Paramadina terima kasih telah menjadi support sistem belajarku selama menempuh pendidikan di Paramadina.
9. Terima kasih untuk sahabat – sahabat terbaik saya khususnya Om Soni, Haikal, Sendy, Bela, Iky, Rizky Reza Pratama, Anugrah , Firman Maulana yang sama-sama membangkitkan semangat untuk mengerjakan tesis dan sampai puncak
10. Terima kasih untuk sahabat seperjuangan terbaik saya khususnya Fajar Shodiq dan Oki Priskila atas dukungannya.

11. Semua pihak yang mendukung tesis saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Penelitian ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, baik secara konteks dan konten penulisan, dalam hal ini penulis menghaturkan permohonan maaf sebesar – besarnya dan membuka ruang sebesar – besarnya untuk saran dan kritik dalam penelitian ini. Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Jakarta, 09 Januari 2023

Penulis

Dito Anjasmoro Ningtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	2
1.1 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Batasan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
2.1 Tinjauan Pustaka Atas Penelitian Sebelumnya.....	11
2.2 Interaksi Simbolik.....	13
2.3 Teori Computer Mediated Communication (CMC).....	19
2.4 Learning and Communication.....	22
2.5 Makna	28
2.6 Noise dalam Komunikasi	29
2.7 Kerangka Pemikiran.....	34
BAB III METODOLOGI.....	37
3.1 Tradisi Komunikasi & Paradigma Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.3 Sifat Penelitian.....	39
3.4 Unit Analisis.....	39

3.5	Definisi Konseptual.....	39
3.6	Data Penelitian.....	40
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.8	Rencana Teknik Analisa Data.....	42
3.9	Pengecekan keabsahan data.....	42
3.10	Teknik Analisa Data.....	44
3.11	Kedudukan Peneliti.....	44
3.12	Waktu & Lokasi Penelitian.....	45
3.13	Subjek Penelitian.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Profil Objek Penelitian.....	47
4.2	Visi dan Misi.....	51
4.3	Struktur Management	53
4.4	Analisis Data	53
4.5	Hasil Penelitian	90
4.5.1	Komunikasi yang terjadi pada Kuliah Online.....	90
4.5.2	Interaksi Dosen dengan Mahasiswa saat Kuliah Online.....	102
4.5.3	Interaksi antar mahasiswa saat kuliah online	106
4.5.4	MyBest sebagai sarana komunikasi kuliah online antara dosen dan mahasiswa.....	106
BAB V KESIMPULAN		111
5.1	Kesimpulan	111
5.2	Saran	113
DAFTAR PUSTAKA.....		114
LAMPIRAN 1.....		120
LAMPIRAN 2.....		121
LAMPIRAN 3.....		123
LAMPIRAN 4.....		162
LAMPIRAN 5.....		190
LAMPIRAN 6.....		191

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tinjauan Pustaka Atas Penelitian Sebelumnya.....	11
Tabel 2.2	Tantangan Pembelajaran Daring.....	26
Tabel 3.1	Daftar Narasumber.....	41
Tabel 3.2	Waktu Penelitian.....	45
Tabel 4.1	Tabel Hasil Coding Penelitian	92
Tabel 4.2	Tabel Hasil Coding Noise	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Komunikasi Model Defleur.....	31
Gambar 4.1	Profil Instagram UBSI.....	48
Gambar 4.2	Dashboard Mybest Ubsi.....	49
Gambar 4.3	Sub Menu Ujian Online.....	50
Gambar 4.4	Sub Menu Kuliah Online.....	50
Gambar 4.5	Struktur Management UBSI.....	53
Gambar 4.6	Wawancara bersama ibu Gangan Giantika.....	54
Gambar 4.7	Wawancara bersama Iin Soraya.....	55
Gambar 4.8	Wawancara bersama Ibu Laurensia Retno	56
Gambar 4.9	Wawancara bersama Bpk Hendri Nawawi.....	88
Gambar 4.10	Dasboard Kelas Online MyBest.....,	94
Gambar4.11	Ruang Diskusi Utama dalam kelas online MyBest.....	94
Gambar 4.12	Ruang Diskusi dalam kelas online MyBest	95
Gambar 4.12	Ruang Tugas dalam kelas online MyBest	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Komunikasi Model Shannon & Wever.....	23
Bagan 2.2	Kerangka Pemikiran.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial sekaligus unik, individu yang memerlukan individu lain untuk merepresentasikan eksistensi melalui interaksi satu sama lain. Sebuah interaksi dapat berlangsung dengan baik dan efektif memerlukan proses komunikasi untuk menyampaikan maksud dan tujuan tertentu dari satu individu satu kepada individu lainnya. Dengan komunikasi individu dapat saling terhubung untuk melakukan aktivitas produktif yang dapat menguntungkan satu dengan yang lain. Bentuk komunikasi yang dibangun dapat berupa komunikasi verbal maupun non verbal, keduanya dapat saling melengkapi jalannya suatu proses interaksi untuk mencapai kesepakatan dalam mewujudkan komunikasi yang efektif. Pohan (2015) memperkuat argumen bahwa komunikasi akan membentuk tatanan sosial Individu dalam masyarakat, dan akan memperkuat aspek-aspek serta bidang-bidang yang dikerjakan oleh individu.

Sebuah komunikasi akan berlangsung dengan baik dan efektif harus memperhatikan bentuk informasi, serta bagaimana menggunakan bentuk-bentuk informasi tersebut dengan efektif serta kemungkinan hambatan dalam jalannya suatu proses komunikasi. Komunikasi yang baik akan terjadi jika terdapat kesamaan makna terhadap pemaknaan pesan yang diterima oleh komunikan dari komunikator. Jika dalam proses komunikasi komunikan menangkap dan mempersepsikan secara berbeda terhadap pesan yang disampaikan oleh komunikator maka terjadi suatu hambatan atau gangguan dalam komunikasi. Ada tidaknya gangguan dalam komunikasi akan sangat mempengaruhi ada atau tidaknya umpan balik dari komunikan terhadap komunikator. Hambatan komunikasi sendiri pada dasarnya merupakan hal yang mengganggu terwujudnya suatu komunikasi yang efektif. Terdapatnya hambatan dalam komunikasi akan mempersulit dalam pengiriman pesan dengan jelas, mempersulit memahami pesan yang dikirimkan, dan mempersulit adanya umpan balik yang sesuai dengan tujuan awal komunikasi itu sendiri (Kustanti, 2020).

Untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi dalam suatu proses komunikasi, Sering kali kita diharuskan untuk dapat memahami simbol-simbol yang muncul selama proses komunikasi berlangsung. Gerak tubuh, suara, gerak fisik, ekspresi yang muncul selama komunikasi berlangsung pada hakikatnya merupakan simbol yang muncul dan harus di tangkap serta dipahami oleh komunikan agar pesan dari komunikasi tersebut dapat diterima

dengan baik. Proses pemahaman terhadap simbol-simbol yang muncul selama komunikasi berlangsung merupakan sebuah interaksi simbolik. Interaksi simbolik ini biasanya terjadi dalam suatu kelompok kecil untuk mencermati perilaku dari suatu komunitas yang memiliki interaksi tertentu dalam suatu interaksi sosial. Komunitas kecil dalam interaksi sosial ini juga dimungkinkan terjadi pada suatu kelompok yang tercipta karena kesamaan kondisi yang mereka alami bersama. Sehingga simbol-simbol yang muncul dalam komunikasi tersebut merupakan simbol yang disepakati bersama dan menjadi landasan seseorang melakukan perbuatan yang mereka inginkan dalam suatu lingkungan.

Karena pada dasarnya manusia makhluk yang unik tidak hanya merespon lingkungan sekitar atau situasi dunia ini akan tetapi kita sebagai manusia hampir selalu mengartikan sesuatu atau situasi yang ada dilingkungan atau sekitar kita karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu terlibat dalam interaksi baik berkumpul di sekolah aktifitas diluar dan lain sebagainya. Dalam proses sosial tindakan kita tidak hanya disebabkan oleh individu dengan individu melainkan dalam diri sendiri, seperti proses berfikir sebelum bersikap. apa yang dianggap kita nyata oleh orang lain pada dasarnya tergantung pada campur tangan dari orang tersebut. Karena yang mengartikan kondisi saat ini atau situasi yang terjadi adalah diri kita sendiri atau manusia itu sendiri dunia memamng selalu penuh dengan masalah akan tetapi kita sebagai manusia mempunyai kemampuan untuk memahami. berfikir, bersikap, dan memaknai situasi yang terjadi.

Pada tahun 2020 Januari, Indonesia kembali mengalami musibah nasional yaitu dengan cara hadirnya wabah COVID-19. COVID-19 pertama kali dikonfirmasi di Indonesia pada bulan Maret 2020, dan terkonfirmasi sebanyak 2 warga lokal di daerah Depok, Jawa Barat dinyatakan positif terpapar virus Covid-19. Jumlah kematian akibat paparan Covid-19 adalah: sebanyak 1,9 Juta jiwa positif terpapar, 1,7 juta jiwa telah dinyatakan sembuh dan 54.291 orang meninggal dunia (www.covid19.go.id). Musibah ini dianggap menjadi musibah yang luar biasa dan yang terbesar, karena hal ini mendorong *government* Kementerian Kesehatan dan daerah untuk memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diaplikasikan ke dalam Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 yang ditandatangani Presiden Jokowi pada 31 Maret 2020. PSBB ini meliputi: Kegiatan sekolah dan kampus, tempat rekreasi, tempat kerja, kegiatan beragama serta pembatasan tempat atau tempat umum (Balitbang SDM Kominfo).

Provinsi DKI Jakarta menjadi provinsi pertama yang menerapkan peraturan tersebut (PSBB). Hingga pada usulan disetujui dan dilakukan uji coba selama 2 minggu hingga 23

April 2020. Pembatasan aktivitas Pemprov DKI selama masa PSBB ikut dibatasi termasuk angkutan umum. Seperti penumpang dengan tarif pelayanan maksimal setengah dari hari normal populasi penumpang. commuter line, bus transjakarta dan angkutan umum, dengan jam operasional mulai pukul 06:00 hingga 18:00. Adapun penyesuaian lain seperti Ojek online yang tidak diperkenankan mengangkut penumpang selama PSBB kecuali pengiriman barang dan makanan yang diperbolehkan. Sector lain yang terkena imbas pada aktivitas sekolah, Universitas dan perkantoran semua diwajibkan untuk dilakukan didalam rumah atau bekerja dari rumah (WFH) (Sari, 2020).

Covid-19 yang mulai merebak di awal tahun 2020 hingga diawal 2022 menyebabkan dampak besar dan signifikan di semua lini kehidupan. Semua bidang terkena imbas dari pandemi ini, tak terkecuali bidang pendidikan yang giat-nya hampir diikuti seluruh generasi muda di Indonesia. Selama hampir 2 tahun proses pembelajaran dilakukan melalui sistem pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran daring sendiri adalah model pembelajaran baik tatap muka maupun non tatap muka antara mahasiswa dan dosen, yang dilakukan secara virtual dengan memanfaatkan jaringan internet dan media-media dalam teknologi informasi.

Dalam skala global WHO juga menetapkan himbauan agar masyarakat tidak lagi beraktivitas sehingga menimbulkan kerumunan yang memiliki potensi penularan virus Covid-19. Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran konvensional yang dilakukan di dalam kelas, dengan aktivitas dosen mengajar dan mahasiswa mendengarkan serta menyimak perkuliahan di dalam kelas, harus dibatasi untuk menghindari kerumunan di dalam ruang tertutup. Oleh karena itu, model perkuliahan harus dilaksanakan dengan skenario yang berbeda, yaitu membatasi kerumunan namun esensi dari transfer informasi antara dosen dan mahasiswa masih tetap bisa berlangsung (Firman & Rahayu, 2020). Skenario yang memungkinkan untuk mengatasi problem tersebut adalah menggunakan media digital, dengan tidak terbatas pada ruang maupun waktu. Dengan begitu pembelajaran dapat dilakukan ditempat yang berbeda, dengan penyesuaian terhadap model dan strategi pembelajaran yang menyesuaikan dengan penggunaan media digital dengan interaksi virtual (Milman, 2015)

Model pembelajaran di kampus yang dapat menjadi solusi pada masa pandemi Covid 19 adalah pembelajaran model daring. Mopore, Dickson , & Gayle (2011) mengemukakan bahwa pada dasarnya pembelajaran model daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan jaringan internet dengan ciri-ciri adanya konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas serta kemampuannya dalam menghadirkan macam-macam jenis interaksi dan komunikasi

dalam pembelajaran, utamanya pembelajaran di kampus. Zhang et.al (2004) melakukan penelitian bahwa pemakaian internet serta teknologi multimedia dapat merombak metode transfer pengetahuan, dan dapat dijadikan alternatif dalam model pembelajaran agar memiliki variasi dalam pengimplementasiannya. Pembelajaran daring secara hakikat merupakan metode yang dapat mempertemukan mahasiswa dan dosen guna melakukan komunikasi dan interaksi dalam proses pembelajaran dengan bantuan kuota internet (Kuntarto, 2017). Dalam pengimplementasiannya, pembelajaran daring akan memerlukan media pendukung seperti: perangkat *mobile* seperti handphone, tablet, computer, maupun laptop yang digunakan untuk mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun (Gikas & Grant, 2013). Institusi (perguruan tinggi) di masa pandemi ini perlu bertransformasi dan meningkatkan pembelajaran daring (Dharmalaksana, 2020). Pembelajaran online telah menjadi kebutuhan dan kebutuhan dunia pendidikan selama beberapa tahun (He, Xu and Kruck, 2014). Pembelajaran daring sangat diperlukan untuk pembelajaran di era Revolusi Industri 4.0 (Pangondian, et.al, 2019).

Pembelajaran yang berkualitas adalah hal yang sangat penting dalam mempertahankan mutu pendidikan, dengan adanya pandemi ini maka upaya mempertahankan mutu pendidikan ini di uji. Transformasi dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring menuntut semua subjek pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru ditengah tantangan dan keterbatasan yang harus dihadapi. Sebagai pengajar, seorang dosen memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran termasuk pembelajaran daring. Dosen menjadi sosok sentral yang pertama kali harus bisa beradaptasi dengan model pembelajaran daring, baik adaptasi penggunaan media baru, penyesuaian materi ajar, serta kemampuan menghadapi keterbatasan mahasiswa dalam hal mengakses materi perkuliahan. Salsabila et.al (2020) menemukan beberapa masalah yang dihadapi oleh mahasiswa terkait pembelajaran daring seperti: kendanya signal, tidak supportnya perangkat teknologi yang digunakan untuk pembelajaran daring, keterbatasan kuota internet, serta gangguan komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran daring sangat mempengaruhi hasil pembelajaran yang tidak optimal.

Pemerintah selaku pemangku kebijakan pada dasarnya telah membuat kebijakan terkait pembelajaran daring di lingkungan kampus melalui SKB 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tertanggal 15 Juni 2020, terkait panduan pembelajaran pada tahun ajaran 2020-2021 di masa pandemi Covid-19. Keputusan tersebut menjelaskan bahwa metode pembelajaran pada perguruan tinggi pada semua zona wajib melaksanakan pembelajaran

daring atau online untuk mata kuliah yang sifatnya teori dan sedapat mungkin juga diperuntukkan untuk mata kuliah yang sifatnya praktik. Tiap kampus juga diwajibkan untuk melakukan koordinasi serta pelaporan terkait pelaksanaan proses pembelajaran daring di kampusnya masing-masing (Rouf, 2020). Namun dalam pengimplementasiannya, pembelajaran daring tidaklah mudah. Banyak kendala yang dihadapi dari perspektif dosen di antaranya lemahnya pengawasan terhadap mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta pasifnya mahasiswa dalam pembelajaran daring menjadi masalah yang harus dihadapi dosen sebagai pengajar. Tantangan ini tentunya akan sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dan penguasaan materi perkuliahan (Ali & Afreni, 2020).

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka ini jelas membuat tantangan baru dalam dunia Pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang berbasis digital ini biasa juga disebut sebagai Computer Mediated Communication (CMC). Komunikasi di bidang Pendidikan yang termediasi oleh komputer ini membuat perubahan yang cukup signifikan dalam proses interaksi perkuliahan yang terjadi dibanding saat pembelajaran tatap muka. Pada masa Covid 19 ini CMC dapat digunakan untuk melihat dinamika interpersonal dalam pengguna komputer dimana sosialisasi tanpa batasan dapat dilakukan melalui internet yang saat ini menjadi media untuk berkumpul, bertukar informasi, dan berpendapat. Dalam konteks ini dinamika interpersonal akan menjadi hyperpersonal karena pengguna sangat ingin memperoleh impresi online dari orang lain. Kondisi ini dapat dideskripsikan melalui proses interaksi pengiriman pesan dalam upaya melakukan presentasi diri. CMC pada dasarnya berusaha untuk melihat pola interaksi yang terjadi antara user. Tiap-tiap orang dalam CMC biasanya akan berusaha untuk menampilkan citra diri dalam forum kelas online. Ada individu yang nyaman tampil di layar online, sebaliknya ada juga yang berusaha menyembunyikan identitas selama proses CMC berlangsung. Hal inilah yang pada akhirnya mempengaruhi interaksi simbolik yang terjadi selama proses CMC berlangsung.

Universitas Bina Sarana Informatika sebagai institusi Pendidikan yang juga terdampak akibat pandemic Covid-19 ikut serta dalam merubah pola pembelajaran dari pola pembelajaran di kelas (tatap muka) menjadi pembelajaran daring. Sebagai institusi Pendidikan dengan kurang lebih 20.000 mahasiswa ada di jabotabek, Semarang, Jogjakarta, dan Pontianak, maka diperlukan suatu sistem pembelajaran online yang terintegrasi dan dapat memfasilitasi kebutuhan mahasiswa dan dosen selama pembelajaran daring Covid-19. Oleh karena itu, di awal tahun 2020 ketika seluruh civitas dipaksa untuk belajar dari rumah aplikasi pembelajaran daring “My Best” diluncurkan untuk menjawab tantangan pembelajaran online

di internal Universitas Bina Sarana Informatika. beberapa fitur yang terdapat dalam aplikasi My Best diantaranya: fitur presensi dosen dan mahasiswa, ruang diskusi, ruang berbagi dokumen dan video pembelajaran, ruang penyimpanan materi kuliah seperti (slide, RTM, Silabus). Aplikasi My Best juga kompatibel digunakan di smartphone sehingga dapat diakses oleh mahasiswa, dimana saja tanpa harus menggunakan media komputer maupun laptop.

Walau kasus covid-19 sudah mengalami penurunan hingga saat ini (Rokom, 2022) my best tetap digunakan hingga sekarang untuk semester 4 hingga semester akhir sebagai sebuah media untuk melakukan pembelajaran online untuk berkomunikasi dan berinteraksi antara dosen dengan mahasiswa. Pola komunikasi yang dibangun oleh My Best yang merupakan CMC jelas memiliki tantangan tersendiri dalam keberhasilan suatu komunikasi di ruang virtual. Dengan tidak ada proses tatap muka secara langsung dan hanya digantikan dengan teks maka perlu adanya kemampuan untuk membuat dan menangkap symbol yang terjadi dalam komunikasi terbatas di ruang virtual. Sebagai dosen maka perlu usaha lebih untuk menciptakan symbol-simbol yang mencerminkan ekspresi ketika sedang memberikan materi atau berdiskusi dalam bentuk tulisan. Sebaliknya mahasiswa harus mampu menangkap symbol-simbol yang diberikan oleh dosen agar pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi sama dengan pemahaman yang diinginkan dosen terhadap suatu materi. Mode berbasis CMC pada dasarnya sangat bergantung terhadap fasilitas yang mendukung medianya (perangkat keras, perangkat lunak dan internet), semakin baik fitur yang disediakan, maka proses komunikasi juga akan semakin baik sehingga interaksi simbolik yang terjadi juga semakin lancar.

Berdasarkan pemaparan diatas, sangat jelas bahwa pandemic Covid-19 merubah hal-hal yang sangat fundamental dalam proses Pendidikan di Indonesia, utamanya Pendidikan tinggi (universitas). Transformasi digital dalam pembelajaran yang diupayakan pihak kampus hingga saat ini sudah sewajarnya mampu memfasilitasi komunikasi digital atau komunikasi tidak secara langsung (tatap muka). Kendala-kendala komunikasi dalam ruang digital sudah semestinya dijawab dalam aplikasi yang diciptakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar dan tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian ini pada dasarnya ingin melihat interaksionisme simbolik antara tendik dan pendik yang terjadi di dalam universitas BSI dimana My Best sebagai sebuah aplikasi kuliah online berbasis CMC memfasilitasi terjadinya komunikasi daring. Sehingga interaksi dosen dan mahasiswa tetap bisa terjaga baik dan tujuan pembelajaran tercapai walau hanya berkomunikasi melalui media daring.

1.2 . Identifikasi Masalah

Komunikasi adalah aspek terpenting dalam proses Interaksi, untuk berkomunikasi individu saling bertukar simbol baik verbal maupun nonverbal pada hakikatnya manusia adalah individu yang mampu menciptakan simbol dan megartikan situasi dimanapun lingkungannya oleh karnanya pentingnya melihat individu dengan teori Interaksionisme Simbolik. Belajar atau learning adalah salah satu cara individu sebagai respon untuk menjadikan diri terus berkembang. Hadirnya berbagai platfoam komunikasi komunikasi berbasis digital atau daring menjadi ujung tombak dalam mentransfer informasi terutama didalam proses belajar mengajar. Perubahan interaksi yang terjadi selama Covid 19 sangat mempengaruhi proses komunikasi hingga interaksi dalam ranah pendidikan tinggi di Indonesia. Kuliah online atau pembelajaran daring yang menjadi alternative agar proses pendidikan tetap berjalan ditengah keterbatasan Covid-19 ternyata juga memiliki tantangan dalam proses terjadinya interaksi simbolik antara dosen dan mahasiswa agar tujuan dari pembelajaran daring tetap bisa tercapai dengan menggunakan berbagai platform digital. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang muncul, di antaranya:

1. Bagaimana komunikasi yang dibangun dalam kuliah online ?
2. Bagaimana Interaksi antara dosen dengan mahasiswa saat kuliah online ?
3. Bagaimana Interaksi antar mahasiswa saat kuliah online ?
4. Bagaimana MyBest sebagai sarana komunikasi kuliah online antara dosen dan mahasiswa ?

1.3 . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana komunikasi dibangun ketika kuliah online di Universitas bina Sarana Informatika ? hal ini dilihat dari rumusan masalah , maka dapat ditarik garis judul pada penelitian ini: Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Era Covid-19 di Universitas BSI

1.4 . Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komunikasi yang dibangun saat kuliah online di Universitas Bina Sarana Informatika
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan antar mahasiswa dalam melakukan kuliah online
3. Untuk melakukan evaluasi terhadap komunikasi yang dibangun saat kuliah online dengan menggunakan Mybest.

1.5 . Batasan Masalah

Komunikasi menjadi salah satu kendala terbesar dalam proses kuliah online. Hal ini disebabkan komunikasi menjadi perantara dalam memberikan informasi dan pengetahuan. Terdapat banyak faktor yang menjadi penghambat komunikasi dalam kuliah online, sehingga proses komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa dalam media virtual sulit untuk diwujudkan. Berdasarkan paparan di atas, penelitian ditujukan agar dapat membahas permasalahan serta mengevaluasi komunikasi yang terjadi pada kuliah online secara tuntas dan tepat, akan tetapi tidak dipungkiri adapun batasan batasan yang peneliti hadapi dalam penelitian ini Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan di Universitas Bina Sarana Informatika pada waktu kuliah online 2021 - 2022
2. Narasumber yang dianalisis adalah dosen dan mahasiswa di Universitas Bina Sarana Informatika

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 . Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis akan memperkaya literatur interaksi simbolik dalam membangun komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran daring. Serta secara lebih rinci dapat memperkaya serta mempertajam teori-teori yang telah ada di antaranya:

1. Untuk membuktikan terjadinya interaksi simbolik dalam pembelajaran daring menggunakan aplikasi MyBest di Universitas Bina Sarana informatika.
2. Untuk membuktikan penerapan teori CMC (Computer Mediated Communication) pada pembelajaran daring menggunakan aplikasi MyBest di Universitas Bina Sarana informatika.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dari segi manfaat penelitian secara praktis, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi:

1. Membantu dosen dan mahasiswa yang masih mencari solusi agar pembelajaran daring dapat efektif diterapkan dan tujuan perkuliahan dapat tercapai.
2. Membantu departemen pembuat aplikasi My Best agar bisa memperkaya fitur-fitur agar proses komunikasi bisa dua arah dan tanpa hambatan karena keterbatasan media pembelajaran yang lebih banyak menggunakan teks.

BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka Atas Penelitian Sebelumnya

Sebuah penelitian tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu hal itulah yang menjadi acuan dalam proses penelitian ini. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis & Terbitan	Teori yang digunakan	Metode	Hasil
1	<i>Kajian Tentang Interaksionisme Simbolik</i>	Nina Siti Salmaniah Siregar, Jurnal Perspektif, Vol 1, No. 2 2012, ISSN : 2085 – 0328	<i>Interaksionisme Simbolik</i>	-	Manusia yang aktif aka menciptakan makna, seperti individu menanggapi suatu rangsangan dari suatu hal yang terjadi, pemahaman individu terhadap simbol merupakan hasil dari interaksi di tengah masyarakat.
2	Komunikasi Homoseksual Berbasis Teknologi	Rusman Hadi Syahputra dan Gati Dwi Yuliana Jurnal Komunikasi Indonesia Volume V No 2 Oktober 2016 ISSN 2301-9816	<i>Computer Mediated Communication (CMC)</i>	Studi Kasus (Kualitatif)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya CMC berupa aplikasi Jack'D, para gay kemudahan dalam mencari teman sesamanya di dalam aplikasi daring
3	Sistematik Review: Dampak Perkuliahan. Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia	Niken Bayu Argaheni, jurnal Placentum, Vol 8 No 2, Tahun 2020	Pendidikan jarak jauh	Sistematik review menggunakan database	Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak diantaranya mahasiswa menjadi pasif, adanya peningkatan tekanan yang berujung pada tingkat stress yang tinggi dan kurang

					memahami informasi yang masuk seperti adanya penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat. Hal positif dialami mahasiswa menjadi banyak literasi
4	Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19 di Mi Nurulhuda Jelu	Imam Ja'far Shodiq, Husniyatus Salamah Zainiyati, Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No. 2, September 2020, E-ISSN: 2656-6680		Kualitatif (Studi Kasus)	whatsapp sebagai sarana belajar di tengah pandemi covid 19 karena sangat sesuai saat ini, aplikasinya sangat sederhana dibandingkan dengan website lain, mudah digunakan dan tentunya memiliki banyak fungsi. Selain sebagai sarana pembelajaran, WhatsApp dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan kelas sebagai sarana pedagogis, sebagai sarana penilaian, sebagai sarana penyatuan informasi.

Penelitian pertama memfokuskan pada Kajian Interaksionisme simbolik bagaimana manusia berinteraksi di dalam lingkup sosial. Penelitian ini membahas bahwa Manusia yang aktif aka menciptakan makna, seperti individu menanggapi suatu rangsangan dari suatu hal yang terjadi, pemahaman individu terhadap simbol merupakan hasil dari interaksi di tengah masyarakat.. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, objek penelitian berada dalam suatu institusi yang telah menerapkan *blended learning*, dan universitas juga memfasilitasi beberapa aplikasi membantu pembelajaran *e-learning*.

Penelitian kedua menekankan pada Analisa bagaimana komunikasi homoseksual ini hadir dalam basis teknologi. Penelitian ini dijumpai oleh teori CMC, di dalam penelitian ini mengatakan bahwa dengan adanya CMC berupa aplikasi, para gay atau homoseksual merasa senang karena dipermudah dengan aplikasi yang dapat menjadi tempat untuk

berkomunikasi, bertukar cerita dengan sesamanya secara daring (online). Perbedaan dengan penelitian ini adalah, peneliti menggunakan teori CMC untuk menganalisis dan mengevaluasi aplikasi MyBest sebagai channel atau media komunikasi antara dosen (pengajar) dan mahasiswa dalam menjalankan kuliah online

Penelitian ketiga membahas dampak kuliah daring saat pandemic covid-19 terhadap mahasiswa Indonesia. Penelitian ini dijumpai oleh teori pendidikan atau pengambilan sudut pendidikan, di dalam penelitian ini mengatakan bahwa adanya dampak negatif bagi individu yang berakibat pada turunnya minat pada perkuliahan akan tetapi dari segi literasi dalam penelitian ini terdapat peningkatan individu atau mahasiswa.. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, peneliti mengadopsi teori interaksionisme simbolik, CMC dan Noise untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana individu bereaksi terhadap perubahan situasi serta penggunaan aplikasi MyBest sebagai channel atau media komunikasi antara dosen (pengajar) dan mahasiswa dalam menjalankan kuliah online dan melihat noise yang terdapat pada interaksi dosen dan mahasiswa

Penelitian keempat membahas Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Di Tengah Penyebaran Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (studi kasus), di dalam penelitian ini mengatakan bahwa whatsapp sebagai media pembelajaran dengan pandemi covid 19 seperti saat ini sangatlah tepat, aplikasi sangat sederhana bila dibandingkan dengan aplikasi online lainnya, mudah dalam pengoperasiannya.. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, perantara komunikasi atau channel (media) yang digunakan hanya terpaku dalam whatsapp dalam penyebaran informasi, perbedaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan sarana penghubung komunikasi yang dapat menampung atau terintegrasi ke beberapa platform komunikasi

Dapat peneliti simpulkan dari keempat penelitian terdahulu ini membantu memiliki sudut pandang yang berbeda dari segi Objek yang diteliti dengan mengadopsi tiga teori yakni Interaksionisme simbolik, Computer Mediated Communication dan Noise.

2.2 Interaksionisme Simbolik

Teori interaksi simbolik populer diperkenalkan oleh George Herbert Mead yang merupakan bapak perintis dasar teori interaksi simbolik. Hal ini dilatarbelakangi karena dirinya sangat kagum kepada manusia dalam hal menggunakan dan menginterpretasikan symbol. Mead menjelaskan bahwa manusia pada dasarnya bertindak atas dasar makna simbolik yang hadir di dalam situasi tertentu. Symbolic Interaction Theory (Teori Interaksi

Simbolik) ini akan menekankan pada korelasi antara interaksi dan symbol (West & Tunner). Sebuah interaksi simbolik merupakan bagian dari teori komunikasi yang memberikan informasi kepada khalayak untuk melakukan sesuatu atas dasar makna yang diberikan kepada orang, peristiwa, maupun benda. Makna-makna tersebut diciptakan dalam bahasa yang dipakai orang lain untuk berkomunikasi dengan orang lain atau dengan pikiran maupun dirinya sendiri. Dalam buku “*Komunikasi dan Identitas Kepemimpinan*” (Purbaningrum,2011) menjelaskan bahwa ada asumsi yang mendasari dalam pembentukan interaksionisme simbolik ;

- a. Karena manusia adalah makhluk sosial mereka akan terlibat baik secara langsung atau tidak didalam sebuah interaksi sosial yang ada di dalam kelompok masyarakat. Dan kelompok masyarakat akan terbentuk melalui adanya interaksi sosial yang terjadi. Pada hakekatnya apa yang seseorang atau manusia itu lakukan sekarang tergantung dari pada interaksinya dengan orang lain.
- b. Karena manusia adalah makhluk yang memiliki pikiran, apapun tindakan yang dilakukan kemudian atau situasi yang datang nanti adalah hasil dari interaksi di dalam diri manusia itu sendiri.
- c. Manusia tidak pernah menafsirkan kondisi atau lingkungannya secara langsung akan tetapi mereka akan mendefinisikan terlebih dahulu kondisi atau situasi dimana mereka berada, dengan hasil dari interaksi sosial dan pemikiran yang berlangsung.
- d. Kejadian atau situasi saat ini merupakan hasil dari interaksi serta hasil dari sebuah pemikiran dan definisi dari sebuah pemahaman, referensi atau masalah juga berperan dalam tindakan manusia saat ini.
- e. Manusia merupakan makhluk yang aktif dalam menjalin interaksi di dalam lingkungan, Karena manusia secara aktif terlibat pada apa yang dikehendaki akan tetapi di dalam penguasaan diri atau (*self*) manusia tidak bisa dikatakan mutlak ada keikutsertaan di dalam diri mereka yang menentukan sikap mereka.

Menurut (Purbaningrum,2011) Interaksionisme simbolik memiliki konsep dasar yang membentuk interaksi simbolik yakni sebagai *centrality of symbols, centrality of self, centrality of mind, centrality of talking the role of the other, centrality of action dan centrality of social interaction*. dalam pemahamannya mendefinisikan bahwa :

- a. *Centrality of self* (Sentralitas Simbol) manusia mampu membuat simbol sekaligus mengaplikasikan dirinya terhadap simbol yang dibuat.

- b. *Centrality of self* (Sentralitas Diri) manusia sebagai individu tunggal yang mampu menjadikannya dirinya sebagai pemeran utama yang bertindak pada diri sendiri dia menjadi individu bagi tindakannya sendiri.
- c. *Centrality of mind* (Sentralitas Pikiran), pikiran dan tindakan manusia terlibat dalam berbagai situasi seperti manusia memahami lingkungannya dan membuat keputusan dalam bertindak
- d. *Centrality of talking the role of the other* (sentralitas terhadap orang lain). manusia atau individu selalu mempertimbangkan orang lain dalam memahami perspektif mereka mengenai kondisi yang sedang terjadi.
- e. *Centrality of action* (sentralitas tindakan) manusia atau individu akan bertindak secara *continue* dengan orang lain tanpa menunggu rangsangan dari orang lain, manusia dapat menentukan kondisi yang sedang dihadapinya dan membuat keputusan.
- f. *Centrality of social interaction* (interaksi Sosial) manusia atau individu yang saling berinteraksi memberikan pengaruh terhadap kelompok kecil yang menyebabkan terjadinya interaksi social.

Seorang pelaku komunikasi pada hakikatnya tidak hanya berinteraksi dengan pribadi lainnya atau dengan objek sosial yang lain, mereka juga secara tidak langsung berinteraksi dengan dirinya sendiri. Pelaku-pelaku komunikasi biasanya akan melakukan percakapan di dalam pikirannya untuk membedakan manusia (persona) dan benda. Dalam suatu proses pengambilan keputusan terkait bagaimana bertindak terhadap suatu objek sosial, maka kita akan membuat apa yang oleh Thomas Kuhn disebut sebagai rencana tindakan yang dipandu oleh sikap atau pernyataan verbal yang menunjukkan suatu nilai-nilai terhadap tindakan apa yang akan diarahkan. Hal ini sependapat dengan yang Purbaningrum (2011:29) katakan bahwa manusia yang sebagai makhluk sosial atau individu memiliki pikirannya dalam merespons sesuatu hal baik yang terjadi secara tidak langsung atau yang terjadi secara langsung, ada keterlibatan pikiran dalam merespons sesuatu hal. Sehingga akibat dari apa yang terjadi pada saat ini merupakan tindakan dari manusia itu sendiri karena pada dasarnya manusia aktif dalam menjalin interaksi di lingkungan sekitar. Sebagai contoh, kegiatan perkuliahan akan melibatkan suatu rencana tindakan sebenarnya yang merupakan suatu kumpulan tindakan yang dipandu oleh suatu susunan sikap mengenai apa yang kita inginkan untuk keluar dari kampus. Contohnya, bagaimana ketika kita terhubung dengan kuliah akan

dapat mempengaruhi sikap positif kita terhadap karir, uang, serta kesuksesan (Little John, 2011).

Perlu kita ketahui konsep Interaksionisme Simbolik menurut George Herbert Mead diciptakan berdasarkan pemahaman pragmatisme, bahwa manusia bukan hanya merespons lingkungan akan tetapi hampir selalu menyimpulkan pandangan terhadap apa yang mereka temui di lingkungannya. karena sejatinya manusia memiliki kemampuan untuk membuat arti dari benda benda disekitarnya karena tidak mungkin benda benda sekitar menjelaskan sendiri mengenai dirinya, walaupun manusia aktif dalam membuat arti tetapi manusia juga aktif dalam menyeleksi hal hal apa saja yang bermanfaat bagi tujuan mereka serta mempercayai sesuatu berdasarkan manfaatnya. Manusia mampu mempelajari tindakan dari manusia lainnya. Purbaningrum (2011:30)

Manusia hakikatnya adalah makhluk yang membutuhkan interaksional, Simbolik dan social jika hanya memahami dalam bentuk fisik hakikat manusia tidak akan dapat dimengerti, akan tetapi proses symbol dalam kemampuan manusia. sebagai sesuatu yang mungkin sudah ada di masa lalu dan mungkin akan ada dimasa depan. Kemampuan menciptakan lambang dan menggunakan lambang merupakan hakikat dari manusia. (Harisah & Masiming, 2021). Hal ini dipertegas (Hutapea, 2017) bahwa simbol merupakan produk dari manusia. Sedangkan dalam diri atau individu manusia merupakan bagian produk dari simbol tersebut termasuk dari segi kebudayaan dan sub kebudayaan. Dalam Interaksionisme simbolik peran lambang atau simbol terutama dalam bahasa atau kata kata merupakan hal yang utama dalam mengambil kesimpulan pada sebuah pandangan. kemampuan simbolik yang muncul menentukan perkembangan masyarakat sosial. dalam interaksionisme simbolik symbol digunakan untuk mewakili dan berkomunikasi dengan tujuan *meaningful* atau bermakna. Manusia mengembangkan simbol atau lambang tergantung pada simbol atau lambang ciptaannya karena pada dasarnya lingkungan kita adalah simbolik, symbol merupakan pondasi yang diciptakan bersama oleh sesama manusia, dan manusia merupakan makhluk sosial yang terus belajar, berinteraksi, mengembangkan aturan, nilai-nilai, ide ide lainnya melalui symbol individu didalam masyarakat disosialisasikan dan dikembangkan.

West & Turner mengemukakan bahwa setidaknya terdapat 3 hal dalam pemikiran George Herbert Mead terkait interaksi simbolik, diantaranya (West & Tunner):

1. Mind (Pikiran)

Mead memberikan arti dari pikiran itu sendiri sebagai suatu kemampuan untuk dapat menggunakan simbol yang memiliki makna sosial yang sepadan, dan Mead sangat

yakin bahwa manusia harus mengembangkan pikiran melalui interaksi dengan pihak lain. Dalam hal ini maka language atau bahasa menjadi hal yang sangat penting, karena interaksi antara satu orang dengan orang lain akan selalu difasilitasi dengan bahasa. Mead menjelaskan bahasa dalam konteks ini menjelma sebagai significant symbol (symbol yang signifikan), atau juga bisa disebut sebagai simbol yang menghadirkan makna “sama” bagi kebanyakan orang. Melalui bahasa dan proses interaksi dengan orang lain, maka kita akan mengembangkan apa yang disebut oleh Mead sebagai pikiran, dan hal ini tentunya mampu membuat seseorang untuk menciptakan setting interior bagi masyarakat yang terjadi diluar diri sendiri. Sehingga, pikiran dapat digambarkan sebagai suatu cara orang menginternalisasi masyarakat. Pikiran juga akan menjadi refleksi dan menciptakan dunia sosial. Karakteristik yang dominan dari pikiran adalah kemampuan manusia untuk menghadirkan dalam dirinya sendiri tidak hanya satu respon saja, namun juga respon dari komunitas secara keseluruhan.

2. Self (Diri)

Pengertian “diri” atau self ini sendiri merupakan suatu kemampuan guna merefleksikan diri kita sendiri dari pandangan dan perspektif orang lain. Dalam hal ini diri akan berkembang dari suatu jenis pengambilan peran yang sifatnya khusus, dalam arti membayangkan bagaimana kita akan dilihat oleh orang lain. Mead memberikan pengertian bahwa hal tersebut merupakan suatu interpretasi dari cermin diri (looking-glassself). Disini diartikan sebagai suatu kemampuan manusia untuk dapat melihat dirinya sendiri dalam pantulan diri orang lain. Terdapat 3 konsep pengembangan:

- a. Kita membayangkan bagaimana kita akan terlihat dimata orang lain;
- b. Kita membayangkan penilaian mereka mengenai penampilan kita;
- c. Kita merasa tersakiti atau bangga berdasarkan perasaan pribadi

Konsep dasar dari cermin diri ini adalah ketika pribadi belajar mengenai diri sendiri dari cara orang lain memperlakukan, memandang, serta memberi label pada dirinya. Konsep ini memberikan dampak kekuasaan yang dimiliki oleh label terhadap konsep diri dan perilaku. Selain itu, dijelaskan pula bahwa pemberian sebuah label yang juga disebut efek Pygmalion merupakan hal yang merujuk pada suatu harapan orang lain yang akan mengatur tindakan seseorang. Contohnya, perbedaan antara wanita kaya dengan penjual parfume dengan kehidupan sederhana, sehingga orang akan menilai bukanlah perilakunya melainkan bagaimana orang lain akan memperlakukan dirinya.

Teori Mead ini mengindikasikan juga bahwa melalui bahasa, maka manusia akan memiliki kemampuan untuk menjadi subjek dan objek bagi dirinya sendiri. Sebagai subjek maka kita akan melakukan sesuatu (bertindak), dan sebagai objek kita akan mengamati diri kita sendiri sekaligus bertindak. Mead menganggap subjek atau diri yang bertindak sebagai “I”, dan objek atau diri yang sedang mengamati sebagai “Me”. I digambarkan bersifat spontan, impulsive, seta kreatif. Sedangkan Me cenderung bersifat reflektif serta peka dengan kehidupan sosial. I mungkin saja memiliki keinginan untuk pergi keluar dan berbelanja setiap hari, sementara Me mungkin akan lebih berhati-hati serta menyadari adanya pekerjaan rumah yang harus segera untuk diselesaikan dari pada harus berbelanja.

3. Society (Sosial)

Mead mengemukakan bahwa interaksi pada dasarnya mengambil tempat di dalam suatu struktur sosial dalam budaya yang dinamis di suatu masyarakat dalam suatu konteks sosial yang sudah ada. Masyarakat (society) digambarkan oleh Mead sebagai jejaring sosial yang diciptakan oleh manusia itu sendiri. Orang-orang didalamnya saling terlibat melalui sebuah perilaku yang mereka tentukan sendiri secara sukarela dan aktif. Sehingga masyarakat menggambarkan korelasi antara beberapa perangkat perilaku yang ters disesuaikan oleh individu-individu lainnya. Society itu sendiri ada sebelum individu, tetapi juga diciptakan serta dibentuk oleh individu dengan tindakan yang sejalan dengan pribadi lainnya. Society terdiri dari orang-orang dan Mead menjelaskan tentang 2 bagian penting dalam masyarakat yang mempengaruhi diri dan pikiran. Mead berpandangan tentang orang lain secara khusus (particular others) yang menjurus kepada orang-orang di dalam masyarakat yang signifikan bagi kita. Individu-individu ini biasanya merupakan anggota keluarga, rekan, serta kolega di tempat kita beraktivitas. Kita melihat orang lain secara khusus untuk mendapatkan rasa penerimaan dan rasa mengenai diri.

Individu lain secara umum (generalized other) merujuk kepada suatu cara pandang dari suatu kelompok sosial maupun budaya sebagai suatu keseluruhan yang utuh. Kondisi ini diberikan oleh masyarakat kepada kita dan “sikap dari orang lain secara umum adalah sikap dari keseluruhan komunitas”. Individu lain secara umum akan memberikan penyediaan informasi tentang aturan, peranan, serta sikap yang dimiliki bersama oleh kelompok. Individu lain secara umum juga akan memberikan kita suatu perasaan mengenai bagaimana orang lain akan bereaksi kepada kita serta

harapan sosial secara general. Perasaan ini akan sangat berpengaruh dalam menciptakan serta mengembangkan suatu kesadaran sosial. Individu lain secara umum dapat menengahi konflik yang dihadirkan oleh kelompok. Orang lain secara khusus yang berkonflik.

Penggunaan teori interaksionisme simbolik ini untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana interaksi yang terjadi didalam komunikasi online serta bagaimana manusia atau individu memaknai kuliah online.

2.2 Teori Computer Mediated Communication (CMC)

Computer Mediated Communication atau biasa disingkat CMC dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai Computer Mediated Communication atau Komunikasi Mediasi Komputer Alat atau media komputer seperti smartphone, tablet, dll, alat ini disebut media baru. Computer-mediated communication (CMC) secara sederhana dapat dipahami sebagai komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang menggunakan media komputer atau melalui komputer (Littlejohn & Fross, 2009).

Hal ini diungkapkan oleh Crispin Thurlow (Thurlow, Lengel dan Tomic, 2004: 28), mengenai internet khususnya “Jaringan merupakan komunitas kuasi-global yang menghubungkan ratusan ribu komputer bahkan lebih dengan. Menggunakan beberapa format yang disepakati (protokol), pelanggan atau individu dapat mentransfer data (atau file) dari satu laptop ke laptop lainnya atau device atau ke yang lainnya. Dan Internet merupakan jaringan yang terkoneksi secara global yang dapat terhubung ke banyak device., individu dapat mentransfer data berupa file dari satu device ke device lainnya.

Penggunaan teknologi dalam CMC memfasilitasi pertukaran isi melalui jaringan telekomunikasi, yang diproses lewat satu atau lebih komputer antar individu dan antar kelompok. Pola interaksi CMC memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi dengan menggunakan media komunikasi yang berbasis komputer agar bisa berkomunikasi, dengan didukung koneksi internet seperti media jejaring sosial instagram, facebook, twitter, dan masih banyak jejaring sosial lainnya (Littlejohn & Fross, 2009).

CMC dapat mengambil interaktivitas dalam bentuk apa pun yang dimediasi komputer, arti yang paling umum dari penggunaan langsung komputer pribadi untuk komunikasi, hingga kini CMC digunakan secara bergantian dengan komunikasi internet online. E-mail, forum diskusi online, dan dunia maya adalah bentuk dari CMC. akan tetapi ciri yang membedakan di sini bahwa yang dimediasi adalah komunikasi, bukan informasi atau hiburan.

seperti membrowsing di internet dan mendownload informasi utama di Web 1.0 atau penggunaan awal Internet bukan contoh CMC (Littlejohn & Foss, 2009).

Sebaliknya, komunikasi antar individu, baik dalam hal satu-ke-satu, satu-ke-banyak atau banyak-ke-banyak, berbagi teks, suara, dan gambar, dan berinteraksi di lingkungan generasi berikutnya merupakan contoh dari penerapan CMC. Akan tetapi bentuk CMC yang paling umum adalah email, dengan bandwidth yang sangat rendah, atau jaringan sosial online yang lebih luas, di mana pengguna dapat memposting gambar atau musik. Akan tetapi yang paling umum penggunaan teks paling banyak mendominasi. Dengan hadirnya teknologi baru, internet yang muncul pada tahun 1990-an telah menjadi media massa baru yang disertai dengan jaringan dan telepon satelit serta terhubung ke banyak komputer komputer yang berbeda, sehingga banyak orang dengan 'komputer di beberapa bagian' dunia 'dapat terhubung secara online, hanya dengan beberapa klik akan dapat terhubung ke berbagai informasi dan solusi pikiran di mana saja di dunia.

Konsep baru tentang CMC menarik banyak kalangan terutama bidang komunikasi untuk melakukan penelitian tentang perbedaan antara CMC dan komunikasi face to face atau tatap muka. Di sini Tatap muka menjadi tolak ukur dalam mengukur "keberhasilan" CMC, yang dipandang sebagai pengganti tatap muka. Ini dikenal sebagai pendekatan cues-filtered-out. Nancy Baym dalam buku *Encyclopedia Of Communication* berpendapat bahwa dalam interaksi yang dimediasi komputer, orang tidak dapat melihat, mendengar, atau merasakan satu sama lain, yang menghilangkan kemampuan mereka untuk menggunakan isyarat konteks. Hal ini yang membuat mereka berada dalam semacam kekosongan sosial dari pembicaraan tatap muka oleh karena itu pentingnya menambah konteks eksternal ke dalam isi interaksi seperti penggunaan emoticon dan lain sebagainya dalam mengirim pesan.

Pendapat lain mengenai internet pada komputer juga disinggung oleh Monavich di dalam dalam (Nasrullah, 2016: 80) yang mengatakan bahwa "perangkat komputer tidak hanya sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan seseorang, atau hanya sebuah mesin yang ada didalam jaringan di Internet, melainkan digunakan sebagai budaya yang menentukan bagaimana seseorang membangun ikatan melalui berbagai jaringan informasi atau tautan di internet". Ini juga disampaikan oleh Andrew F. Wood dan Matthew J. Smith (2014: 4), bahwa prinsip komunikasi yang dimediasi komputer (CMC), khususnya sebagai berikut: "kita mulai mengeksplorasi komunikasi yang dimediasi laptop (CMC) sebagai integrasi era komputer yang dapat dipakai dengan kehidupan kita sehari-hari. Topik penelitian CMC adalah bagaimana perilaku manusia dipertahankan atau diubah dengan bantuan perubahan

penggunaan data, bahan mesin." kemajuan TI saat ini, merupakan jenis komunikasi yang umum digunakan dengan menghubungkan ke Internet, dan perkembangannya sangat cepat hingga penggunaan computer communication (CMC). atau komunikasi Internet per komputer. saat ini, computer-mediated communication (CMC) dianggap sebagai bagian dari aliansi teknologi komputer dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

Penggunaan komputer sebagai sarana pengiriman pesan dari satu orang ke orang lain dan melibatkan komunikasi tatap muka (mengirim dan menafsirkan simbol dengan tubuh dan pikiran, kemudian dengan teknologi). Teknologi komunikasi, informasi dapat dipahami, dipahami, atau tersirat dalam cara bahwa email, kata-kata, gerakan, dll. biasanya digunakan dalam komunikasi tatap muka, sedangkan sarana teknologi termasuk email, obrolan, dll., panggilan video atau sistem berbasis realitas virtual lainnya. Pendapat berbeda-beda tentang computer-mediated communication (CMC), dengan pendapat bahwa computer-mediated communication (CMC) dianggap kurang sosial-emosional daripada komunikasi tatap muka, berhadapan atau berlawanan, sedangkan menurut Berger (2015:34)

Pendapat lain datang dari pihak oposisi yang mengatakan bahwa CMC dianggap tidak memiliki sosio-emosional yang baik terhadap penggunaanya jika dibandingkan dengan komunikasi tatap muka atau berhadapan secara langsung, akan tetapi pendapat ini berbanding terbalik menurut Berger (2015:707) “ setiap penggunaan CMC memiliki tujuan yang berbeda dalam penggunaannya karena didalam CMC mengupayakan adanya interaksi sosial, tidak dipungkiri pula bahwa CMC sebenarnya hanya untuk meminimalkan keterlibatan penggunaan manusia lain.

Pendapat lainnya datang tentang CMC diperjelas oleh Haikal (2022:78) bahwa CMC membutuhkan koneksi yang menjadi hal utama dan penting karena hal inilah yang membuat mereka bisa saling berinteraksi satu sama lain bertukar informasi dan pesan namun tidak saling berhadapan secara langsung, akan tetapi dari kemudahan ini memiliki sisi lain kita karena terpaksa untuk menggantungkan nasib kepada koneksi internet atau kuota secara penuh. Jaringan yang tidak stabil bisa saja membuat komunikasi atau pengiriman pesan terhambat seperti delay dalam pengiriman pesan, suara dari komunikator atau komunikan yang terkadang mendadak putus putus dan adapun seperti gerakan badan yang tiba-tiba patah-patah pada saat komunikasi berlangsung.

Computer Mediated Communications menurut Thurlow et.al (2004:32) dalam pembahasan akan Komunikasi yang menggunakan internet sering dipengaruhi beberapa faktor kontekstual, yaitu;

1. Masuk melalui saluran seperti email atau halaman web dan komunikasi dapat dilakukan contohnya. menggunakan teks, grafik, atau fasilitas audio visual - atau menggunakan ketiganya.
2. Pesertanya siapa seperti pria atau wanita, anak-anak, orang dewasa atau lanjut usia dan jumlah peserta contohnya person to person, person to many, many to many: serta durasi berapa lama contohnya jangka panjang atau sekilas dan sifat interaktif orang seperti, eksklusif atau profesional.
3. Apa subyeknya contohnya saran dari medis atau kencan romantic, tujuan pertukaran apa contohnya ilmiah, eksklusif atau komersial. apakah tautannya sinkron (dalam waktu nyata) atau asinkron (yaitu dinonaktifkan secara waktu nyata, menggunakan pengikatan tertunda).
4. Apakah publik atau eksklusif (misalnya, komunikasi antara individu, kelompok kecil, atau masyarakat umum) dan apakah dimoderasi atau tidak (misalnya, di bawah perwalian berbasis individu eksklusif atau non-eksklusif atau tidak).
5. Bagaimana sikap keseluruhan peserta terhadap komunikasi Internet (misalnya antusiasme atau skeptisisme, ketidakpedulian atau komitmen).
6. Sudah berapa lama mereka mempraktekkan atau sudah mempraktekkan CMC (misalnya masih baru atau berbagi pengalaman).

Penggunaan device yang menggantikan komunikasi tatap muka pada saat wabah covid-19 menjadi media komunikasi alternatif yang dapat digunakan bagi sektor pendidikan terutama Universitas BSI dalam melakukan interaksi maupun komunikasi antara dosen dengan mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penggunaan dan pemilihan Teori Computer Mediated Communication (CMC) ini untuk mengevaluasi sejauh mana channel atau media MyBest sebagai jembatan atau sarana komunikasi dan interaksi dalam kuliah online.

2.3 Learning and Communication

Manusia atau individu belajar sebagai respon terhadap rangsangan. dalam perkembangan perilaku, semua perilaku manusia dapat dianggap sebagai respon terhadap rangsangan dari luar. Pentingnya Self - efficacy (Kepercayaan diri atas kompetensinya) juga penting pendidik harus menyadari keyakinan mereka terhadap diri mereka sendiri serta kompetensi mereka (Bakx, 2003) *B.F. Skinner et.al the person become conditioned to*

behave in ways that will maximize reward and minimize punishment. (Hasanah, 2020) ciri-ciri peserta didik learning (1) Semangat belajar, (2) Literasi teknologi, (3) Komunikasi interpersonal (4) Kolaborasi, (5) Keterampilan untuk mampu belajar mandiri

E-learning pada dasarnya adalah sistem pembelajaran dengan cara tidak bertatap muka secara langsung, melainkan menggunakan platform digital untuk memudahkan proses pembelajaran, walau antara satu individu dengan individu lain terpaut jarak yang jauh. Pembelajaran daring ini sendiri memiliki tujuan untuk memberikan kualitas layanan pembelajaran yang bermutu di dalam suatu jaringan internet, yang memiliki sifat terbuka dan massif guna menjangkau peminat ruang belajar tersebut (Sofyana & Abdul, 2019). Teknologi informasi sendiri digunakan dalam jalannya proses belajar mengajar untuk menggantikan media pembelajaran konvensional. Dalam beberapa penelitian Martinez (2005) memaparkan bahwa keberadaan teknologi menciptakan banyak dampak positif terhadap jalannya suatu proses pembelajaran (Khusniyah & Hakin, 2019). Berdasarkan sejarahnya, pembelajaran daring telah berlangsung pertama kali di Universitas Illinois dengan memakai instruksi dengan basis komputer dengan brand “PLATO”, dengan pembabakan perkembangannya (Owens, 2004):

1. Tahun 1990, CBT (Computer Based Training), dan memunculkan aplikasi *e-learning* dalam bentuk SD-ROM.
2. Tahun 1994, CBT diproduksi massal dengan transformasi dalam bentuk yang lebih menarik.
3. Tahun 1997, terputuslah LMS (Learning Management System), muncul dalam bentuk standar untuk memproduksi pemikiran baru untuk mengatasi problem antar LMS.
4. Tahun 1999, LMS bertransformasi menjadi *e-learning* (dalam bentuk aplikasi) berbasis web, ini digunakan untuk teknis pembelajaran dan administrasi pembelajaran. Pada saat ini LMS terintegrasi dengan situs informasi

Brown (2002) memberikan penjelasan bahwa pembelajaran daring atau online adalah aktivitas pembelajaran yang menggunakan jaringan internet sebagai metode penyampaian materinya, fasilitas serta interaksi dan didukung dengan layanan-layanan lainnya. Sahaan menjelaskan bahwa pembelajaran online merupakan pemanfaatan teknologi digital di dalam dunia pendidikan. Dalam pengimplementasiannya setidaknya digunakan beberapa

terminologi seperti: *online learning*, *e-learning*, *internet-enable learning*, *virtual classroom*, *virtual learning*, maupun *web based learning* (Waryanto, 2006). *learning* dalam pelaksanaannya jelas mengalami banyak tantangan. Tantangan yang paling utama adalah kemauan serta kemahiran dalam penggunaan teknologi informasi digital dari pihak pendidik maupun peserta didiknya. Dabbagh memaparkan terkait ciri-ciri peserta didik yang menggunakan fasilitas pembelajaran daring, yaitu: (Hasanah, 2020).

1. Semangat belajar, terdapatnya semangat belajar saat proses pembelajaran, semangat ini bisa kuat, sedang, bahkan rendah dalam menghadapi pembelajaran mandiri. Karena dalam pengaplikasiannya ketuntasan dalam pembelajaran daring akan berpusat pada pendidiknya. Mahasiswa harus mandiri dalam menemukan pengetahuan. Pada saat inilah kemandirian belajar akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran yang dialami.
2. Literasi teknologi, sebelum proses pembelajaran daring mahasiswa harus terlebih dahulu belajar serta menguasai teknologi yang akan digunakan. Ia harus bisa menguasai beberapa teknologi seperti komputer, handphone, beberapa aplikasi pembelajaran seperti zoom meeting, google meet, google classroom, dan aplikasi-aplikasi lainnya yang digunakan dalam satuan pembelajarannya.
3. Komunikasi interpersonal, salah satu syarat dalam suksesnya pelaksanaan pembelajaran daring adalah kemampuan individu untuk melakukan komunikasi antar pribadi dengan orang lain. Kemampuan komunikasi interpersonal ini sangat diperlukan untuk menjalin hubungan serta interaksi antar mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Karena sejatinya sebagai makhluk sosial walau terbatas jarak dan hanya berkomunikasi secara virtual kita tetap memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain untuk mewujudkan eksistensinya.
4. Kolaborasi, menggunakan dan memahami pembelajaran kolaborasi dan interaksi. Mahasiswa harus dapat berinteraksi antar mahasiswa lainnya maupun dengan dosen pada suatu forum yang telah disiapkan, karena dalam proses pembelajaran daring yang melakukan proses pembelajarannya adalah mahasiswa itu sendiri. Suatu interaksi sangat diperlukan utamanya ketika mahasiswa sedang mengalami kesulitan dalam menghadapi materi perkuliahan. Interaksi adalah aktivitas yang harus dijaga untuk terus memupuk jiwa sosial seseorang, agar karakter antisosial dan individualisme tidak mendapatkan ruang untuk

berkembang. Melalui pembelajaran daring mahasiswa akan bisa memahami proses pembelajaran secara kolaborasi. Mahasiswa juga akan dilatih untuk dapat berkolaborasi dengan lingkungan sekitarnya dan dengan macam-macam sistem dan media yang mensupport pembelajaran daringnya.

5. Keterampilan untuk mampu belajar mandiri. Ini menjadi karakteristik pembelajaran daring yaitu kemampuan untuk belajar secara mandiri. Hal ini dapat terjadi karena selama proses pembelajaran, mahasiswa akan mencari materi yang ia ingin pelajari, memilah-milah, hingga memutuskan untuk menggunakan suatu rujukan untuk membantunya memahami materi perkuliahan. Pembelajaran mandiri adalah suatu proses ketika mahasiswa akan dilibatkan secara langsung untuk mengidentifikasi apa-apa saja yang perlu untuk dikuasai untuk menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Motivasi menjadi aspek penentu dalam keberhasilan proses belajar mandiri ini (Hasanah, 2020)

Pembelajaran dengan sistem daring ini pada dasarnya terdiri atas dua model interaksi antara mahasiswa dan dosen, hal ini didasarkan atas waktu proses pembelajaran itu sendiri. Pertama *synchronous* yang merupakan suatu proses pembelajaran yang terjadi disaat yang bersamaan antara pengajar dalam hal ini dosen dan mahasiswa. Pada jenis ini sangat dimungkinkan terjadinya interaksi dan komunikasi langsung secara daring, ketika pengajar dan mahasiswa mengakses media pembelajaran berbasis internet secara bersamaan. Didalam proses pembelajaran. Pengajar memberikan materi menggunakan berbagai media seperti makalah, jurnal, maupun powerpoint. Sedangkan jenis kedua adalah *asynchronous* yang merupakan sistem pembelajaran dengan pengaturan yang mengedepankan fleksibilitas. Biasanya berupa *deadline* pengiriman tugas, menu penyajian materi, waktu pengiriman tugas yang diatur agar lebih lama, adanya instruksi proses pembelajaran serta adanya ruang diskusi yang asinkron sehingga dapat berdiskusi kapanpun (Orlov, 2021).

Pada webinar APK Bappenas terkait studi efektivitas pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, dirumuskan beberapa karakteristik dari pembelajaran daring yang biasanya terjadi dalam satuan pendidikan:

1. Menggunakan bermacam-macam media daring, proses ini dapat terjadi tatap muka maupun tidak tatap muka dengan menggunakan jasa layanan maupun aplikasi

komunikasi audio, visual, maupun audio visual untuk memudahkan pengajar dan individu yang diajarkan dalam transfer informasi.

2. Terikat waktu namun tidak terikat jarak, dengan hal ini pada dasarnya kegiatan pembelajaran dapat dilakukan di tempat yang berbeda-beda namun pada satu waktu yang telah disepakati bersama.
3. Karakteristik interaksi, pembelajaran daring memiliki karakteristik masing-masing bergantung pada media yang dipilih. Selain itu gaya pembelajaran juga harus menyesuaikan dengan media daring yang digunakan. Dalam hal ini tipe gaya pembelajaran konvensional dirasa tidak tepat digunakan dalam pembelajaran daring. Karena akan menimbulkan kesulitan dari peserta didik untuk memahaminya.

Perkembangan teknologi informasi tentunya akan sangat membantu proses pembelajaran daring. Kita sebagai subjek pendidikan dirasa harus bisa menyesuaikan diri dengan tipe pembelajaran daring ini, sekalipun tidak dalam keadaan terdesak seperti terjadinya pandemi covid 19 ini. Untuk mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring jelas tidak mudah, baik pendidik maupun peserta didik akan sama-sama memiliki tantangan dalam penguasaan pembelajaran daring ini di antaranya:

Tabel 2.2
Tantangan Pembelajaran Daring

No	Pendidik	Peserta Didik	Lingkungan
1	Keterampilan atau literasi teknologi dan komunikasi	Kesiapan sarana pendukung	Aktivitas dan situasi lingkungan mahasiswa
2	Kemampuan mengubah pembelajaran konvensional menjadi daring	Adaptasi pembelajaran secara daring	Kemampuan orang tua maupun orang terdekat dalam memberikan support
3	Kesediaan prasarana dan sarana	Belum mampu mengoptimalkan media digital	
4	Manajemen waktu	motivasi	
5	Kesulitan mengawasi perkembangan peserta didik	Tidak konsen dalam belajar	

6	Belum mampu mengoptimalkan media digital	Kuantitas tugas dari pendidik yang terlalu banyak	
7	Masih terfokus pada pencapaian kurikulum		
8	Lebih menekankan pada tugas, dan tidak menjelaskan materi, diskusi, dan tanya jawab		

Sumber : Webinar APK Bappenas Maret 2021

Dalam pengaplikasiannya, metode pembelajaran daring saat ini sebagian besar menerapkan dua metode yaitu *e-learning* dan *mobile learning*. Keduanya digunakan karena berdasarkan media yang digunakannya. Penggunaan kedua metode ini juga sangat berkaitan dengan kepemilikan media dari pengajar maupun peserta didik.

1. *E-learning*, pada dasarnya metode ini adalah metode belajar dengan basis perlengkapan elektronik dan menggunakan jaringan komputer. *E-learning* adalah proses pembelajaran maupun instruksi yang menyertakan perlengkapan elektronik dalam membantu perkembangan, menciptakan, menyampaikan, memudahkan serta menilai proses belajar mengajar yang terjadi antara pengajar dan peserta didik. Sehingga mahasiswa dapat lebih mudah dalam mendapatkan referensi dan memudahkan dosen memberikan materi perkuliahan (Winiarti, 2010)
2. *Mobile learning*, prinsipnya hampir sama dengan *e-learning* hanya saja *mobile learning* lebih memfokuskan pada penggunaan teknologi seluler dalam proses pembelajarannya. Penggunaan metode ini didasarkan karena sifat kepraktisannya dalam mengakses materi pembelajaran. Sehingga peserta didik tidak harus duduk untuk belajar dalam satu waktu didepan komputer, namun juga dapat mengakses informasi dimanapun, dan dalam kondisi apapun, bahkan dalam kondisi yang tidak biasa misalnya ketika sedang berada di perjalanan menggunakan kereta api. Kepraktisan metode inilah yang menjadikan proses pembelajaran daring dapat diakses tanpa batasan ruang, waktu, dan kondisi. (Santika, 2020). Aziz (2020) juga memberikan Analisa terkait kelebihan dari metode pembelajaran daring di antaranya:

- a. Terjadinya peningkatan interaksi pembelajaran;
 - b. Lebih memudahkan akses pembelajaran dari manapun serta kapanpun;
 - c. Jangkauannya sangat luas;
 - d. Dalam proses pembelajaran tidak memerlukan ruang kelas.
3. *Blended Learning*, Blended learning adalah perpaduan antara pembelajaran online, langsung, dan tatap muka. Melalui blended learning, dosen dan mahasiswa dapat membangun hubungan sosial yang baik dan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara online atau langsung di dalam kelas. Dalam metode ini pembelajaran lebih efektif karena pembelajaran di kelas didukung dengan pembelajaran online yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Adapun kelebihan dari blended learning adalah sebagai berikut (Robin & Frank, 2010). (1) Sosialisasi antara dosen dan mahasiswa terjalin dengan baik. (2) Informasi yang didapatkan lebih banyak. (3) Proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien. (4) Waktu lebih efisien dan terarah.

2.4 Semantik (Makna)

Makna merupakan arti atau pengertian dari suatu kata, frase, kalimat, atau tindakan. Ini bisa berupa pemahaman subjektif dari individu atau konsep umum yang diterapkan secara luas dan terikat pada konteks, budaya, atau pengalaman lingkungan seseorang. Makna juga dapat berkaitan dengan perasaan dan emosi yang terkait dengan suatu objek atau aktivitas. Karena setiap manusia yang melakukan komunikasi bahasa dimana dalam susunannya baik itu setiap kata-katanya bahkan kalimatnya selalu memiliki makna. Itu artinya, makna tidak bisa terlepas dari setiap komunikasi yang dilakukan oleh manusia sehingga membuatnya menjadi penting untuk dipahami. Menurut Ullman (1972), apabila seseorang memikirkan maksud dari perkataan seseorang sekaligus rujukannya atau sebaliknya maka akan lahirlah makna. Jadi makna itu merupakan gabungan dari maksud dan perkataan. Nah, makna ini bisa saja berbeda dengan perkataan alias tidak selalu sama

Hal sama juga dikatakan Hornby dalam Sudaryat, (2009: 13) bahwa makna merupakan apa yang kita artikan atau dimaksudkan oleh kita. Dajasudarma, (1999: 5) menjelaskan bahwa makna merupakan pertautan antara unsur-unsur bahasa itu sendiri. Sedangkan Purwadarminto menjelaskan bahwa makna yaitu arti atau maksud. Menurut Ogden dan Richard (dalam Sudaryat, 2009: 14) menjelaskan tentang -apa itu makna yang dirincian sebagai berikut:

1. Merupakan sifat yang intrinsik
2. Memiliki hubungan dengan benda lainnya dan sukar dianalisis
3. Kata lainnya terkait kata-kata yang ada di dalam kamus
4. Konotasi kata
5. Merupakan esensi suatu aktivitas yang digambarkan dalam suatu objek
6. Merupakan tempat sesuatu di dalam system
7. Merupakan konsekuensi praktis suatu benda dalam pengalaman kita mendatang
8. Merupakan konsekuensi teoritis dari pernyataan,
9. Emosi yang muncul dari sesuatu
10. Merupakan hubungan aktual dan lambang/symbol Lambang yang kita tafsirkan, b) Sesuatu hal yang kita sarankan, c) Suatu kejadian yang mengingatkan kita pada kejadian yang pantas, d) Efek yang membatu ingatan tertentu saat mendapatkan stimulus, e) Penggunaan lambang sesuai aktual yang dirujuk
11. Penggunaan lambang sesuai dengan apa yang dimaksud,
12. Kepercayaan dalam menggunakan lambang seperti apa yang kita maksudkan
13. Tafsiran lambang (hubungan-hubungan, percaya apa yang diacu dan percaya kepada si pembicara terkait apa yang dimaksudkan)

Dapat peneliti simpulkan bahwa makna merupakan hubungan antara kata atau frasa , konsep atau gagasan dan hal/benda/objek yang dirujuk yang memiliki tafsiran.

2.5 Noise Dalam Komunikasi Model

Keberhasilan dalam proses komunikasi antara pengirim pesan dengan penerima pesan sangat rentan terhadap keberadaan noise yang ada di sekelilingnya, khususnya pada interaksionisme simbolik bagaimana seseorang mencoba untuk memahami dan lain sebagainya. Dalam proses pengiriman informasi, keberhasilan pengiriman informasi dari pengirim (sender) ke penerima (receiver) tergantung pada kemampuan penerima untuk menerima sinyal yang dikirimkan dengan baik dan benar. Memang sinyal informasi yang diterima penerima sering mengalami masalah atau error. Sebagian besar kegagalan komunikasi dalam sistem komunikasi disebabkan oleh interferensi. Noise (gangguan) adalah sinyal lain yang tidak diharapkan dalam sistem telekomunikasi karena mengganggu sinyal asli dan tidak dapat ditentukan kehadirannya (acak). Jumlah kebisingan tidak dapat ditentukan

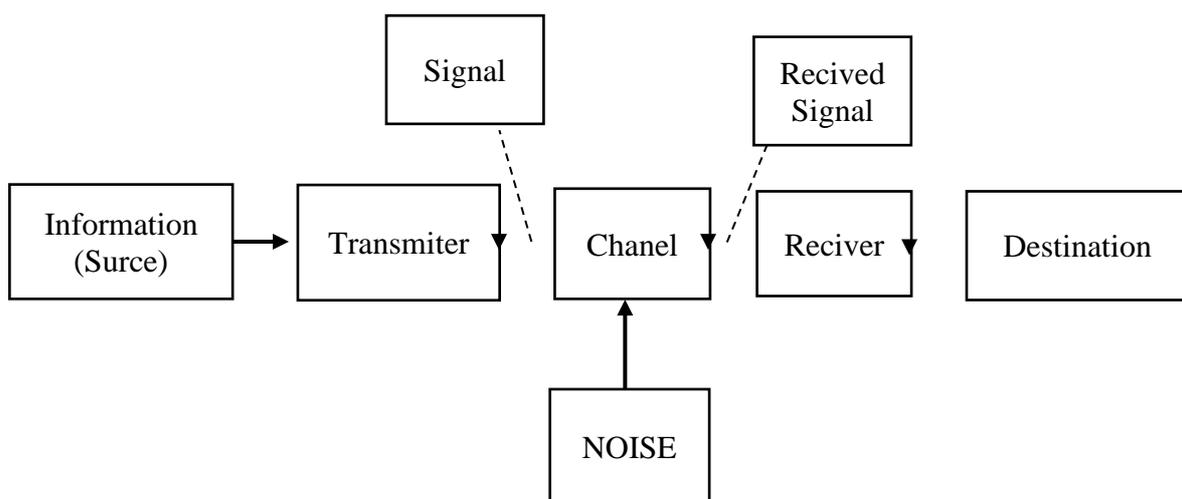
dengan pasti, tetapi noise yang ditimbulkan oleh noise tersebut dapat mengubah sinyal informasi.

Dalam proses penyampaian informasi, pesan dikirim dari sumber melalui saluran ke penerima. Namun Shannon dan Weaver dalam model komunikasi bahwa secara khusus menjelaskan adanya perbedaan yang signifikan antara ;Sinyal dan Pesan; Sumber dan Pemancar dan Penerima dan Tujuan. Shannon dan Weaver dalam buku *Communication and human behavior* menjelaskan bahwa proses komunikasi :

“Komunikasi mencakup semua prosedur dengan mana satu pikiran dapat mempengaruhi yang lain. Hal ini tentu saja tidak hanya mencakup tulisan melainkan pidato lisan, music, seni gambar, teater, balet dan sebenarnya meliputi semua perilaku manusia. Shannon and Weaver (2006:43)”.

Dalam hal ini adanya gap yang mempengaruhi sampainya pesan yang disampaikan oleh pelaku komunikasi baik komunikator ke komunikan ataupun sebaliknya bisa dari komunikator, Pesan, Pemancar, penerima pesan, dan komunikan. hal ini pun yang menjadi dasar.

Bagan 2.1
Communication Model Shannon & Weaver

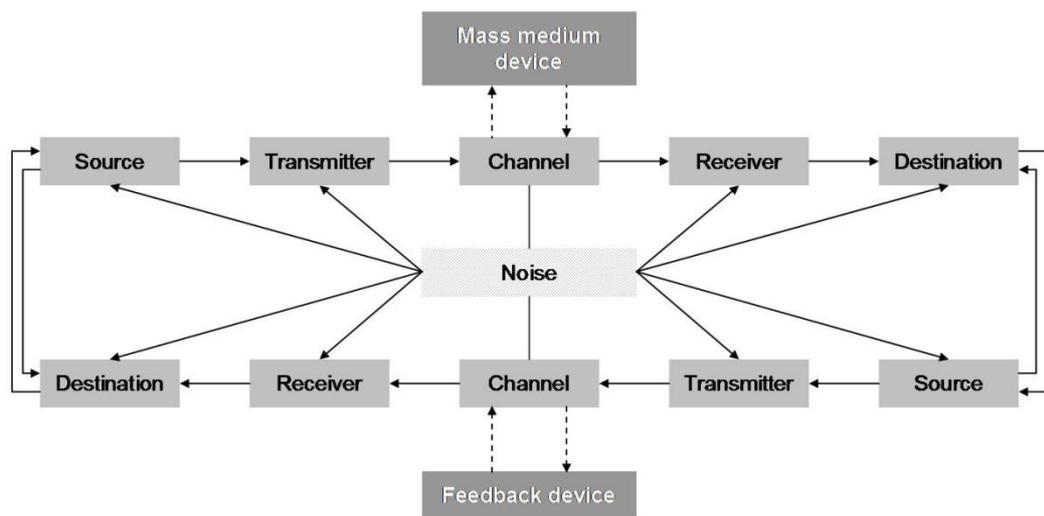


Di pemancar, sumber informasi memilih pesan yang diinginkan dari berbagai pesan yang tersedia, pesan yang dipilih dapat berisi teks atau ucapan atau gambar, dll. Pemancar

mengubah pesan menjadi sinyal yang benar-benar dikirim melalui saluran komunikasi pemancar-ke-penerima. Shannon dan Weaver (2006: 44) menyebutkan bahwa noise (gangguan) dapat muncul dalam setiap distorsi yang mengganggu pengiriman sinyal dari komunikator ke komunikator. Lebih lanjut dalam buku *Mass Communication Theories : Explaining Origins, Processes, and Effects* (2010 : 30) DeFleur mengembangkan model komunikasi yang lebih kompleks dengan adanya konsep umpan balik.

“This feedback device is helps to analyse the target audience (as separate from the receivers). Here, all these receivers are not considering as a target audience because the target audience will make some kind of feedback which will helps to find the target audience by using feedback device.”

DeFleur secara sederhana mengembangkan model komunikasi Shannon dan Weaver dengan memasukkan perangkat media massa dalam proses komunikasi massa dan menyarankan bahwa proses komunikasi adalah sirkuler yang ditandai dengan adanya umpan balik dua arah. Dalam keseluruhan proses komunikasi, gangguan dapat terjadi dalam setiap tahapan. DeFleur menggambarkan bahwa berbagai komponen komunikasi seperti sumber, pemancar, penerima, dan sasaran sebagai tahapan yang terpisah dari proses komunikasi massa. komponen komunikasi lainnya seperti umpan balik dua arah dan khalayak sasaran sebagai bagian terpisah dari penerima pertama kali dikenalkan dalam model komunikasi



Defleur Model of Mass Communication System

Gambar 2.1 : Communication Model DeFleur

Dalam model komunikasi Defleur, terdapat elemen elemen komunikasi seperti sumber atau source, pemancar atau transmitter, saluran komunikasi atau channel, penerima pesan atau receiver, sasaran atau destination, gangguan atau noise, perangkat media massa, dan perangkat umpan balik, seperti yang dijelaskan sebagai berikut ;

1. Sumber atau source adalah individu yang menginisiasi pesan
2. Pemancar atau transmitter adalah individu yang meng-encode pesan.
3. Saluran komunikasi atau channel adalah saluran atau media yang digunakan untuk mengirimkan pesan.
4. Penerima pesan atau receiver adalah mereka yang menerima pesan dan meng-decode informasi menjadi pesan.
5. Sasaran atau destination adalah khalayak sasaran dalam proses komunikasi massa.
6. Gangguan atau noise adalah segala sesuatu yang dapat mengganggu atau mendistorsi akurasi pesan. Gangguan atau noise dapat terjadi pada setiap tahapan proses komunikasi massa.
7. Perangkat media massa
macam-macam media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi massa seperti media massa cetak dan elektronik.
8. Perangkat umpan balik
merupakan perangkat yang membantu sumber menganalisa khalayak sasaran sebagai bagian yang terpisah dari penerima. Tidak semua penerima pesan adalah khalayak sasaran karena khalayak sasaran akan memberikan berbagai macam umpan balik yang akan membantu sumber menemukan khalayak sasaran dengan menggunakan perangkat umpan balik.

oleh Joseph De Vito yang menyatakan bahwa Keberhasilan Proses Komunikasi Komunikator sangat rentan terhadap kebisingan lingkungan Menurut Joseph Devito, ada beberapa aspek yang dapat menghambat keberhasilan proses komunikasi.

a. Gangguan Fisik

Noise dikenal sebagai gangguan fisik. Kebisingan fisik adalah gangguan yang mengganggu transmisi fisik dari sinyal atau pesan. Contoh gangguan fisik ini mungkin berupa tulisan tangan yang tidak dapat dibaca, ukuran font yang terlalu kecil untuk membuat sulit membaca, suara sekitar yang terlalu keras, iklan pop-up, tata bahasa yang buruk, sinyal bising, dan faktor lainnya..

b. Gangguan atau hambatan fisiologis

Noise jenis ini merupakan hambatan yang ada di dalam diri komunikator atau komunikan. seperti memiliki artikulasi berbicara yang kurang jelas, penglihatan yang minus dan lain sebagainya

c. Gangguan psikologis

ini merupakan gangguan psikis (mental) yang ada pada komunikator atau komunikan. Beberapa aspek psikologis akan menyebabkan komunikan tidak dapat menerima dengan mudah sesuatu yang belum ia percayai.

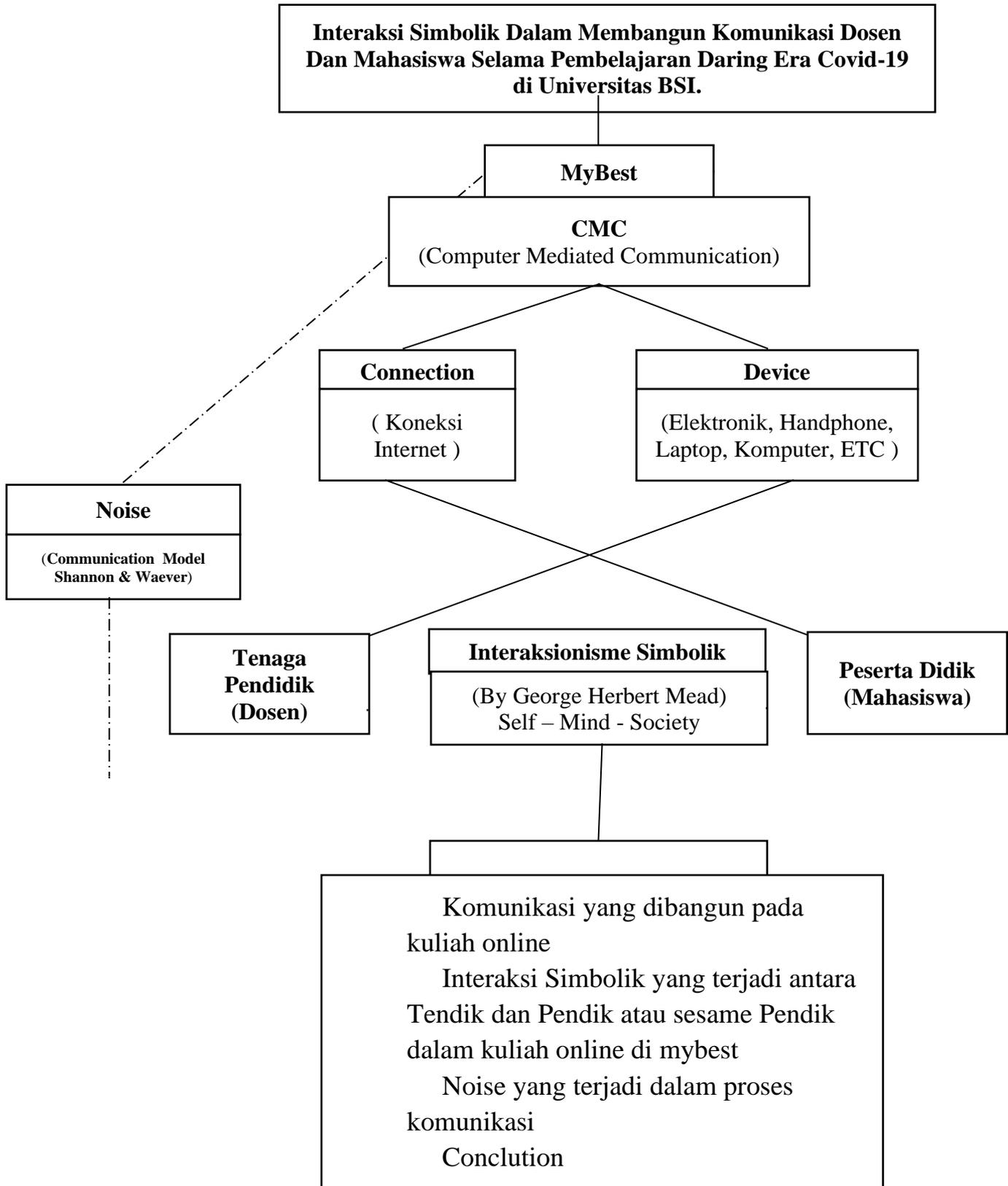
d. *Semantic Noise*

Gangguan semantik terjadi ketika individu pengirim pesan dan individu penerima pesan memiliki perbedaan pemahaman atau makna yang berbeda akan suatu hal seperti perbedaan bahasa satu sama lain, penggunaan istilah jargon dan istilah lainnya. (De Vito, 2013).

Penggunaan teori Shannon and Weaver dalam penelitian ini untuk menganalisa dan mengevaluasi didalam sebuah interaksi baik antara pengajar ataupun mahasiswa yang dilakukan secara online dengan aplikasi Mybest bagaimana noise hadir di dalam komunikasi baik di dalam transmitter, receiver, source, chanel atau destination yang diperjelas oleh Devito aspek aspek di dalam noise .

2.6 Kerangka Pemikiran

Bagan 2.2
Kerangka Pemikiran



Universitas adalah satuan pendidikan tempat berlangsungnya proses transfer ilmu dan informasi melalui proses pembelajaran. Pengajar (dosen) dan peserta didik merupakan subjek pendidikan yang dinamis dan akan terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Teknologi informasi menjadi salah satu bidang dengan perkembangan yang cukup signifikan, hingga terintegrasi dengan bidang pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, bidang pendidikan diharapkan mampu untuk beradaptasi dengan penggunaan dan perkembangan teknologi informasi tersebut. Kuliah Online merupakan produk perkembangan teknologi informasi yang menekankan pada penggunaan media digital berbasis internet dalam proses penggunaannya. Kuliah Online pada hakikatnya bukanlah sebuah upaya untuk menegasikan sistem pembelajaran konvensional, namun lebih dari itu bahwa pembelajaran daring diharapkan akan semakin mempermudah proses pembelajaran utamanya dalam kondisi-kondisi yang tidak biasa.

Diawal tahun 2020 Indonesia dan berbagai negara dibelahan bumi dihadapkan pada pandemi Covid-19. Dampak dari maraknya pandemi tersebut juga sangat dirasakan pada sektor pendidikan. Hampir 2 tahun lebih semua orang di dalam lingkaran pendidikan terbatas dengan ruang dan jarak karena harus melakukan aktivitas belajar dari rumah masing-masing. Proses pembelajaran jarak jauh ini menggunakan fasilitas media berbasis internet untuk memperlancar komunikasi dan interaksi antar pendidik dan peserta didik dengan menggunakan MyBest. Sehingga tidak sedikit noise yang dihadapi baik pengajar maupun peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan metode belajar online ini.

Problematika akses internet, kesediaan sarana dan prasarana, serta noise komunikasi menjadi faktor yang harus diselesaikan agar proses belajar dapat efektif kembali. Untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi maupun berinteraksi dalam proses kuliah online di Universitas Bina Sarana Informatika menggunakan aplikasi MyBest. Penggunaan aplikasi My Best pada dasarnya menggunakan pendekatan teori Computer Mediated Communication (CMC) yang berbasis komputer dan internet. Berbagai fitur yang berkaitan dengan CMC seperti presensi, ruang diskusi, fitur sharing dokumen pembelajaran baik teks maupun video, penyampaian laporan kegiatan belajar mengajar berbasis digital merupakan media pembelajaran mahasiswa selama proses pembelajaran daring di Universitas Bina Sarana Informatika.

Computer Mediated Communication (CMC) dengan model kuliah online jelas akan menimbulkan interaksi antara dosen dan mahasiswa ataupun antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Interaksi yang hadir lewat komunikasi tidak hanya menghadirkan simbol-simbol untuk memberikan informasi kepada orang lain untuk melakukan sesuatu atas dasar makna yang diberikan kepada orang peristiwa, maupun benda, akan tetapi bagaimana tindak dan pendik merespons terhadap perubahan yang terjadi pada situasi kuliah online. Pada dasarnya manusia aktif akan menciptakan makna. Hal inilah yang menimbulkan interaksi simbolik antara dosen dan mahasiswa melalui media aplikasi my Best. Penelitian ini akan menganalisa pola interaksi simbolik antara dosen dan mahasiswa dengan melihat 3 aspek: yang pertama adalah Mind (pikiran) yang merupakan suatu kemampuan untuk bisa menggunakan symbol, dan kemampuan untuk bisa mengembangkan pikiran melalui interaksi dengan pihak lainnya. Kedua adalah self (Diri) yang merupakan suatu kemampuan untuk merefleksikan diri kita melalui perspektif atau pandangan orang lain. Yang ketiga adalah Society (sosial) dimana suatu interaksi dan komunikasi biasanya hadir dalam suatu struktur sosial dalam budaya masyarakat yang dinamis. Berdasarkan hal tersebut maka My Best sebagai sarana pembelajaran daring di Universitas Bina Sarana Informatika, akan dikaji berdasarkan pendekatan teori Computer Mediated Communication (CMC) dan Teori Interaksionisme Simbolik untuk melihat bagaimana individu memaknai situasi dalam komunikasi yang pada akhirnya menentukan proses interaksi antara dosen dan mahasiswa selama proses kuliah online selama Pasca Covid-19

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Konteks dalam penelitian ini adalah yaitu tendik dan pendidik atau guru dan siswa sebagai individu yang aktif dan mandiri yang sama sama memiliki kemampuan memaknai situasi, mampu menciptakan makna, dan bertanggung jawab kepada orang lain. Tendik atau fakultas di kampus akan mempengaruhi sikap dan perilaku orang lain di lingkungan kampus. Di sini, guru dan siswa dipandang sebagai individu yang kesadaran akan identitas "diri" mereka berkembang melalui interaksi. Dengan adanya interaksi antara dosen dan mahasiswa maka akan terbentuk identitas dari masing-masing individu seperti ketua mata kuliah, peserta mata kuliah, guru pengajar, mahasiswa dan identitas lainnya yang mungkin muncul dalam mata kuliah suatu kelas. Identitas yang terakhir ini akan membentuk peran individu di dalam kelas sebagai pengambil keputusan, manajer, pemimpin, dan peran lainnya.

Individu digambarkan dalam tatanan sosiokultural dan hubungan yang erat. Kondisi sosial budaya tersebut akan sangat mempengaruhi gaya komunikasi, gaya belajar, cara berinteraksi, dan upaya menjalankan hak dan kewajiban. Atas dasar itu, tradisi komunikasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah tradisi psikososial. Dalam tradisi psikososial, analisis adalah cara untuk menilai bagaimana orang berada dalam suatu hubungan serta hubungan itu sendiri. Tradisi psikososial akan sangat mempengaruhi cara berpikir kita tentang komunikator sebagai individu. Tradisi ini akan mengeksplorasi bagaimana dan mengapa orang berperilaku seperti itu.

Tradisi psikososial pada akhirnya memiliki pengaruh besar pada cara kita berpikir tentang komunikator. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mendapatkan gambaran bagaimana strategi komunikasi yang terbentuk antara guru dan siswa di kampus selama pembelajaran daring pasca era Covid-19. Model yang digunakan adalah konstruktivisme, model s, perhatian diberikan bukan pada bagaimana seseorang menyampaikan pesan, tetapi pada komunikator dan orang yang diajak berkomunikasi, membentuk dan bertukar makna. Sehingga terbentuk menjadi pesan yang kemudian menjadi makna budaya. Metode ini diciptakan oleh komunikator dan bagaimana pesan tersebut diinterpretasikan secara aktif oleh individu sebagai penerima (Eriyanto, 2011, p.46). Model

konstruktivis adalah cara memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma konstruktivis adalah sesuatu yang penting dalam konteks, valid dan rasional. Modelnya normatif, menunjukkan kepada praktisi apa yang harus dilakukan tanpa harus membuat pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Mulyana, 2013, hal.54).

Metode pengumpulan data meliputi wawancara 1 kepala BTI 3 Tendik dan 3 Pendek serta observasi proses pembelajaran yang dilakukan pada Aplikasi MyBest. Karena pendekatan kualitatif mengutamakan peneliti sebagai alat penelitian, peneliti akan menulis wawancara untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dari informan. Untuk memvalidasi data yang diperoleh maka digunakan validasi dengan informan yaitu dengan pihak yang lebih mengetahui status informan. Untuk mencapai keandalan alat, peneliti sendiri akan meningkatkan kualitas skenario wawancara dan observasi dari beberapa uji coba. Dan secara keseluruhan, penelitian ini bersifat a posteriori, yaitu kumpulan peristiwa yang terjadi dan dialami oleh informan..

3.2 Metode Penelitian

Di Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilaksanakan secara intensif dengan memanfaatkan bukti dari berbagai sumber yang ada serta memahami dan menemukan keunikan di dalam sebuah fenomena atau situasi. Pendekatan studi kasus digunakan ketika menemukan keunikan dalam suatu situasi atau fenomena. Pendekatan studi kasus umumnya terkait dengan penelitian yang dilakukan di sebuah lokasi, organisasi, peristiwa, atau sebuah isu tertentu (Daymon & Holloway, 2008). Hal ini diperjelas oleh Holloway (2008), bahwa pendekatan studi kasus berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai sebuah peristiwa yang terjadi di dalam konteks komunikasi. Hal ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Analisis detail sebuah kasus. Tentunya dalam hal penelitian ini adalah interaksi kuliah online antara Dosen dan Mahasiswa dalam menggunakan media MyBest di Universitas BSI
- b. Memahami peristiwa yang terjadi dari sudut pandang individu individu yang ikut terlibat di dalam lingkungan objek penelitian
- c. Mencatat dan merecord hal hal yang berbeda dalam aspek hubungan komunikasi di dalam sebuah interaksi.

- d. Memberi perhatian lebih kepada bagaimana faktor-faktor tersebut dapat saling terhubung antara satu dengan yang lainnya, dalam hal ini interaksi dalam learning Mybest saat kuliah online di Universitas BSI

3.3 Sifat Penelitian : Deskriptif

Sifat penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Jenis ini bertujuan untuk merancang deskripsi yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada pada objek penelitian. (Kriyantono, 2009:68). Berkenaan dengan jenis penelitian deskriptif, riset ini bertujuan untuk menguraikan proses komunikasi yang terjadi pada mybest dalam kuliah online di BSI. Penguraian meliputi komunikasi yang dibangun, interaksionisme simbolik yang terjadi antara tendik dan mahasiswa, gangguan yang dialami tendik dan mahasiswa maupun antar mahasiswa, dan *output* yang terjadi

3.4 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah interaksi dosen atau tenaga pendidik, dalam hal ini dosen di beberapa unit terkait, dan mahasiswa yang merasakan kuliah online. Figur yang menjadi informan dari unit analisis adalah pihak tenaga pengajar yang bertanggung jawab atas berlangsungnya interaksi dalam kuliah online yaitu para dosen, mahasiswa, dan bagian operasional.

Alasan dipilihnya tendik ini menjadi objek penelitian adalah karena situasi pandemi Covid-19 yang membuat orang-orang harus beralih ke kebiasaan baru yang awalnya tidak pernah dilakukan, khususnya dalam aspek komunikasi yang terjadi antara dosen dan mahasiswa

3.5 Definisi Konseptual

1. Interaksi yang dimaksud pada judul penelitian ini adalah perbedaan *output* yang terjadi antara saat kuliah offline dan saat kuliah online dengan menggunakan MyBest sebagai media komunikasi.
2. Komunikasi yang dimaksud di sini lebih merujuk kepada komunikasi Interaksional Simbolik yang terjadi antara dosen dan mahasiswa dalam kuliah online
3. Gangguan komunikasi merupakan *noise* yang kerap terjadi dalam semua proses komunikasi.
4. E-learning atau kuliah online adalah proses atau kegiatan pembelajaran berbasis web yang dihantarkan melalui media internet/*online* antara tenaga Tenaga

Pendidik/Dosen, dalam hal ini Dosen dan Mahasiswa yang terjadi berkat salah satu wujud perkembangan teknologi digital.

3.6 .Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua data yang meliputi data primer dan sekunder data primer peneliti ambil dari sumber utama yakni wawancara dengan tendik sedangkan data sekunder peneliti ambil dari pihak lain. Berikut paparan data yang peneliti gunakan :

1. Data primer

Peneliti mengumpulkan data primer dari hasil seluruh wawancara dengan narasumber utama yaitu sebanyak tujuh informan. Data primer ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan informasi tentang interaksionisme simbolik yang terjadi pada kuliah online antara tendik dan pendik .

2. Data sekunder

Untuk mendukung data primer, dilakukan kajian pustaka dengan menggunakan beberapa referensi. Sampling bertujuan adalah teknik pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu dan keterwakilannya dalam populasi yang dapat dihitung. Misalnya, pertimbangan ini memilih informan yang dianggap paling tahu tentang topik/kasus yang diteliti.. Sampling yang bertujuan ini juga merupakan identifikasi informan tidak didasarkan pada kelas, lokasi, orientasi atau wilayah tetapi pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang selalu relevan dengan masalah penelitian (Moleong, 1991).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan setelah peneliti memasuki konteks sosial menurut (Ronda, 2018): (1) membuat list pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber utama; (2) wawancara pada informan (3) Menganalisis jawaban dari narasumber; (4) setelah mendapat jawaban yang sesuai, maka dibuat segera dibuat pembahasan dan kesimpulan; (5) memvalidasi kesimpulan apakah sudah kredibel.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis merah teknik pengumpulan data merupakan tahapan atau metode untuk yang paling strategis yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi atau data yang ada di

lapangan (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan kajian pustaka.

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang memerlukan pengamatan langsung dari peneliti atau tidak langsung terhadap objek penelitian oleh peneliti. Alasan mengapa peneliti melakukan observasi untuk mewakili keadaan perilaku atau kejadian yang sebenarnya, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu memahami dan mengevaluasi perilaku manusia, yaitu. mengukur aspek tertentu dan mengevaluasi pengukuran tersebut (Noor, 2017).

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode percakapan antara individu dengan individu, Peneliti dengan narasumber atau informan yang dianggap kredibel atau memiliki porsi yang cukup dalam menyampaikan data berupa fakta di lapangan (Kriyantono, 2016).

Wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh keterangan berupa data mentah yang dapat diolah menjadi sebuah penelitian. Wawancara dilaksanakan dengan cara tanya jawab secara daring antara pewawancara dan yang diwawancarai atau informan. Sesi wawancara dilaksanakan dengan menggunakan alat atau instrumen penelitian yang dinamakan *interview guide* dan lembar hasil wawancara (Nazir, 2017). Narasumber yang akan diwawancarai pada penelitian kali ini berjumlah delapan (6) orang yang terdiri dari tiga (3) dosen selaku tenaga pendidik yang menggunakan MyBest sekaligus *key informan* pada penelitian ini, satu (3) Kepala BTI MyBest Development (1) dan (2) mahasiswa sebagai *informant*. Berikut daftar narasumber yang akan diwawancarai:

Tabel 3.1

Daftar Narasumber

NO	NAMA	JABATAN	GENDER	USIA	TINGKAT EKONOMI
1	Bpk. Hendri M Nawawi, M.Kom	KA. BTI	Pria	42	Menengah ke atas
2	Iin Soraya, M.I.Kom,M.M	Lektor (L)	Wanita	34	Menengah ke atas
3	Gan Gan Giantika, M.I.Kom.M,M	Lektor (L)	Wanita	40	Menengah ke atas

4	Laurensia Retno,M.I.Kom	Asisten Ahli (AA)	Wanita	30	Menengah
5	Maria Goreti Novriyanti Harapani	Mahasiswa	Wanita	21	Menengah
6	Muhammad Rayhan fadillah	Mahasiswa	Pria	20	Menengah
7	Jazzycat Rain Madewi	Mahasiswa	Wanita	21	Menengah

3.8 Rencana Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif. Yakni peneliti menganalisis semua data yang peneliti diterima baik dari narasumber atau informan untuk bisa memahami dan mengetahui apa makna di dalam pesannya. (Ardianto, 2011). Adapun model yang peneliti gunakan dalam penelitian ini milik model Miles dan Huberman (1992) yang mengatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif bisa dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Adapun rencana analitik ini meliputi:

1. *Data Reduction*: Mereduksi informasi yang berarti meringkas, mengurutkan dan menyeleksi topik utama yang menjadi topik penelitian. Berdasarkan reduksi tersebut, materi memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya..
2. *Data Display*: Tahapan setelah reduksi data adalah penyajian data. Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif dapat berupa uraian, diagram, bagan alir, grafik dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing*: final step yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal penelitian didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan penelitian ini kredibel.

3.9 Pengecekan Keabsahan Data

Bagian ini dimaksudkan untuk mempertajam keabsahan penelitian kualitatif. Berdasarkan hal tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan pemeriksaan terhadap suatu keabsahan data yang didapat (trustworthiness). Pengecekan terhadap keabsahan data menggunakan teknik yang sesuai akan membuat hasil penelitian kualitatif akan bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pada hakikatnya keabsahan data adalah suatu konsep yang diperbaharui dari reliabilitas dan validitas dari jenis penelitian kuantitatif. Pembaruan

ini. Dijalankan sebab penelitian kualitatif mempunyai paradigma yang berbeda dengan jenis penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini memakai teknik triangulasi sumber data. Dijelaskan bahwa teknik ini akan membandingkan serta mengecek silang konsistensi informasi yang didapat pada waktu, serta cara yang berbeda. Cara tersebut dijelaskan oleh Patton 2002 sebagai:

1. Untuk membandingkan data hasil wawancara dan pengamatan;
2. Untuk membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dibicarakan secara pribadi;
3. Untuk memastikan konsistensi dari apa yang akan orang katakan terkait hal yang cenderung sama namun dalam waktu yang terkesan berbeda;
4. Untuk membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen lain yang ada hubungannya dengan penelitian.

Dalam penelitian ini pemeriksaan dalam keabsahan data akan diprioritaskan atas pemenuhan 3 kriteria diantaranya: *credibility* (kepercayaan), *transferability* (keteralihan), serta *confirmability* (kepastian) (Moleong, 2004):

1. *Credibility* (kepercayaan), hal ini dapat dipenuhi dengan proses pengumpulan data selengkap dan seobjektif mungkin. Juga dilakukan dengan triangulasi dari berbagai sumber serta dipastikan secara terus menerus sebelum menyimpulkan hasil penelitian.
2. *Transferability* (keteralihan), hal ini dipenuhi dengan cara menguji kesimpulan ditempat lain yang sama dengan konteks penelitian. Jika ada kecenderungan kesimpulan juga dapat diterapkan di konteks yang berbeda, maka dapat dikatakan terpenuhi lah keteralihan tersebut. Dalam penelitian ini, segala bentuk informasi yang diperoleh akan dideskripsikan serinci mungkin dengan memperbanyak kutipan wawancara aslinya sehingga mampu memenuhi kriteria keteralihan.
3. *Confirmability* (kepastian), hal ini dapat dipenuhi jika peneliti mampu meyakinkan peneliti lain maupun pembaca bahwa data yang didapat bersifat objektif (seperti adanya di lapangan). Objektif disini dimaksudkan terdapat penekanan pada ciri-ciri data yang bersifat faktual serta dapat dijamin kevalidan dan kebenaran data. Untuk memenuhi derajat kepastian tersebut, maka peneliti akan mengungkapkan secara terbuka elemen serta proses penelitian yang dilakukan agar memungkinkan pihak lain untuk memberikan penilaian.

3.10 Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menemukan makna dari setiap data yang dikumpulkan. Kemudian, setelah semua data terkumpul, data tersebut akan diurutkan, ditakutkan, dan dibandingkan satu sama lain. Menggunakan proses berpikir logis, analitis, kritis dan logis, mencari persamaan dan perbedaan. Tanggapan atau tanggapan masing-masing informan dianalisis untuk menarik kesimpulan tentang tanggapan sebagian besar informan (A, 1992). Menurut Miles & Huberman, analisis data kualitatif mencakup tiga kelompok analisis teknis:pertama.

1. Minimisasi data, dalam proses pencarian data berupa wawancara dan observasi, sebaiknya dicatat atau direkam verbatim . Karena yang digunakan adalah wawancara mendalam, maka data teks yang diperoleh juga bertambah. Oleh karena itu, reduksi data akan berusaha meringkas dan mengiris data sehingga data yang ada berada dalam bentuk data pokok.
2. Sajikan data, setelah data utama data tadi lalu tersaji menjadi pelukisan singkat (cerita), grafik, atau interaksi antar kategori
3. Verifikasi (memeriksa) data atau lebih dikenal dengan penarikan kesimpulan. Namun kesimpulan yang disajikan masih bersifat tentatif dan masih dapat dibentuk dengan hasil data lainnya. Konstruksi data akan menggunakan validasi sumber untuk memastikan bahwa data yang diperoleh di awal valid untuk kondisi yang terjadi di lapangan.

3.11 Kedudukan Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat yang berjalan langsung ke lapangan (*Observer*). Pengamatan harus dilakukan dengan cara demikian, karena kegiatan ini menuntut peneliti untuk mengamati secara langsung dari dekat (Kriyantono, 2009:108). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh peneliti yang juga merupakan staff di Universitas BSI. Fenomena dimana pengamatan dilakukan oleh orang-orang yang bekerja langsung di lokasi tersebut disebut keanggotaan pengaman (*Observation participant membership*) (Kriyantono, 2009:109). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain mengamati proses komunikasi antara Tendik dan Pendik dalam tutorial online aplikasi MyBest.

Peneliti tidak terlibat langsung dalam implementasi program e-learning yang dipelopori oleh Pihak Universitas. Peneliti bekerja sebagai *Staff Administration* yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap Rekap Administratif UBSI antara lain: pendaftaran mahasiswa baru, perencanaan dan pelaksanaan *event* Universitas baik *online* maupun *offline*, dengan masa kerja 4 tahun samapi dengan 22 Agustus 2022.

3.12 Waktu & Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari 2021 sampai Desember 2022, dengan penjabaran sebagai berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		1/2021	1/2021	2/2022	2/2022	2/2021	9/2022	10/2022	11/2022
1	Penyusunan proposal								
2	Pencarian data								
3	Menyusun transkrip wawancara								
4	Reduksi data								
5	Penyajian data								
6	Verifikasi Data								
7	Penyusunan Laporan								

Sumber: Diolah oleh penulis

Lokasi penelitian adalah Universitas Bina Sarana Informatika Pemuda yang terletak di Jl. Kayu Jati 5 No.2, Kotamadya Jakarta Timur

3.13 Subjek Penelitian

Penentuan informan dilakukan dengan non probability sampling dengan Teknik *purposive sampling*. Teknik ini mengedepankan pemilihan informan berdasarkan tujuan penelitian sendiri yaitu untuk menemukan data sebanyak mungkin (Patton, 2002). *Purposive sampling* merupakan pemilihan informan yang dilakukan tidak secara acak dan disengaja. Sistematis dalam teknik pengumpulan data menggunakan *in-depth interview* atau biasa disebut wawancara mendalam. Komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan informan secara dua arah dengan tatap muka baik secara langsung atau dalam virtual. Untuk mengantisipasi terhadap kemungkinan kehilangan data, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa recorder untuk membackup data. Jumlah informan sebanyak 7 orang Asisten Ahli, 3 orang mahasiswa yang berada pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Bina Sarana Informatika. *Purposive sampling* dipilih untuk mendapatkan informan yang layak dan memenuhi kriteria dijadikan sumber data. Adapun persyaratan yang memenuhi sebagai informan:

1. Dosen Universitas Bina Sarana Informatika dengan home based program studi ilmu komunikasi.
2. Memiliki NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional).
3. Telah mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi My best
4. Mahasiswa semester 4 program studi ilmu komunikasi.
5. Tingkat kehadiran perkuliahan di aplikasi my best diatas 80%, pada 2 semester sebelumnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian adalah gambaran yang mendeskripsikan tentang situasi dan kondisi yang terjadi pada objek yang erat kaitannya dengan penelitian. Penelitian ini mengambil objek persoalan yang terjadi dalam interaksi komunikasi dalam kuliah online. MyBest sebagai sebuah sarana atau wadah dalam kuliah online antara Tenaga Pendidik dan peserta didik yang dihelat di Universitas Bina Sarana Informatika.

Universitas Bina Sarana Informatika merupakan perubahan dari Akademi BSI menjadi Universitas Bina Sarana Informatika, Perubahan ini dilakukan oleh Efriadi Salim yang didampingi Direktur BSI Naba Aji Notoseputro didalam suatu Kegiatan bersamaan dengan rangkaian kegiatan seminar motivasi BSI dan disaksikan langsung oleh 9 ribu mahasiswa baru BSI tahun ajaran 2019.

Yayasan Bina Sarana Informatika menggabungkan 21 kampus milik BSI menjadi satu universitas besar Transformasi menjadi universitas merupakan salah satu langkah BSI untuk menjadi universitas terbesar dengan akreditasi yang baik. Serta upaya BSI untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan dan kapasitas lulusannya. Mahasiswa dari daerah dan ibu kota akan menikmati hak yang sama atas sistem pembelajaran, pengembangan keterampilan dan peluang karir yang dimiliki lulusan BSI.

Transformasi menjadi universitas ini bermanfaat bagi semua anggota komunitas BSI, baik mahasiswa,, tenaga pendidik maupun lulusannya. Seperti, mahasiswa diploma tiga akan lebih mudah untuk melanjutkan pendidikannya pada tingkat Strata Satu. Karena dalam jangka panjang Universitas BSI akan memiliki 3 fakultas :

- Fakultas Teknik dan Informatika
- Fakultas Komunikasi dan Bahasa
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Untuk menjangkau interaksi kepada masyarakat yang lebih luas Universitas Bina Sarana Informatika juga turut memanfaatkan penggunaan media online untuk menyampaikan

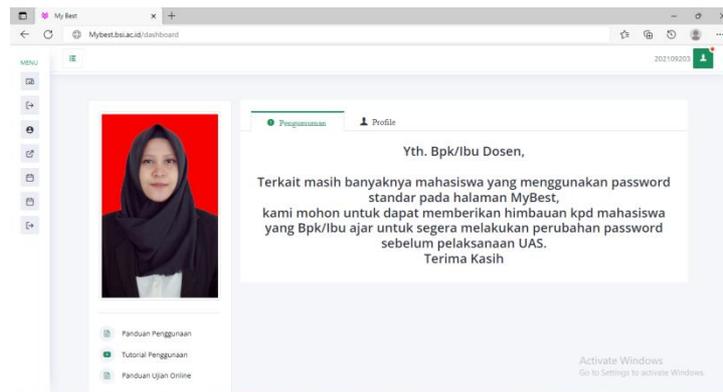
informasi terkini ataupun kegiatan kegiatan menarik, khususnya media Instagram. Hingga saat ini, akun Instagram yang dibangun sejak 2019 silam sudah memiliki pengikut hampir sejumlah 77.200 orang.



Gambar 4.1 Profil Instagram UBSI

Lahirnya Universitas, membuat UBSI harus menghadirkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidangnya, khususnya tendik yang memiliki background yang linear, Sampai saat ini, tercatat sebanyak 400 lebih tenaga pengajar yang tentunya berasal dari disiplin ilmu berbeda-beda, yang bertugas aktif setiap hari di UBSI. Akan tetapi hadirnya wabah Covid-19 yang menyerang hampir semua sektor termasuk pendidikan masih dirasakan hingga kini, Universitas BSI salah satu yang terkena dampaknya. BSI baru bertransformasi menjadi Universitas mengubah skema pendidikan yang mulanya berbasis tatap muka kini kini membuat skema baru dengan menerapkan kuliah online pembelajaran jarak jauh (PJJ) berbasis MyBest, MyBest merupakan sarana komunikasi dan interaksi yang digunakan Universitas BSI untuk melakukan proses kuliah online baik interaksi antara kebutuhan dosen sebagai tendik atau mahasiswa pendik di dalam kuliah online baik dalam hal diskusi ataupun melakukan proses belajar tidak hanya sebagai sarana penunjang proses kuliah *online*, namun juga sekaligus menjadi salah satu wadah dalam proses kuliah daring antara dosen dan mahasiswa.

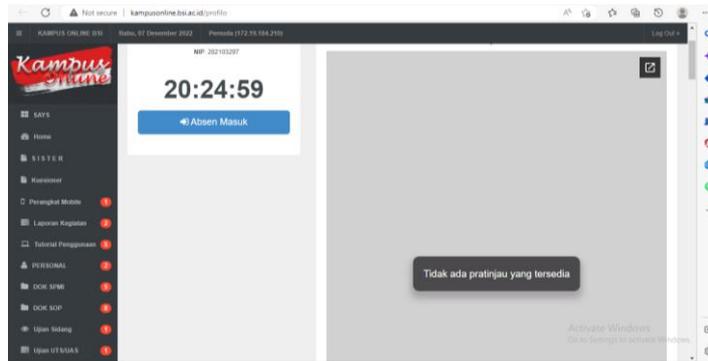
Di dalam tampilan awal MyBest bagi pengajar atau tendik dosen dapat melihat serta mengubah profil yang ada di dalam tampilan layar sesuai dengan data diri. dalam halaman utama terdapat Panduan penggunaan Mybest, Video Penggunaan Mybest dan Panduan Ujian Online menu yang dapat diakses langsung bagi tenaga pendidik untuk mendapatkan pemahaman tambahan mengenai cara mengoperasikan MyBest.



Gambar 4.2 Dashboard MyBest Universitas BSI

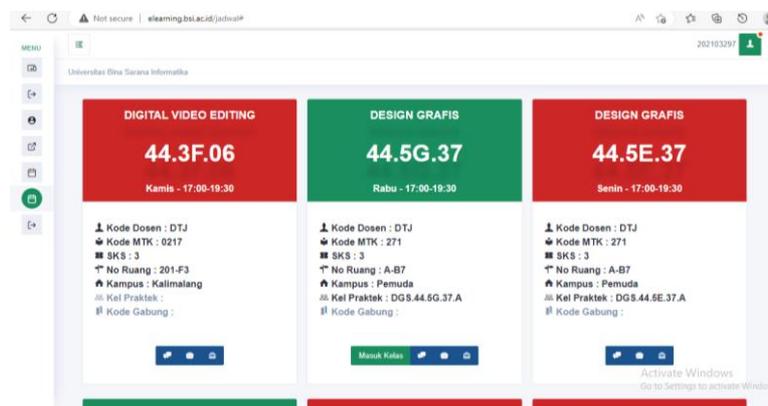
Pada Menu MyBest terdapat sub menu yang berisi aktivitas aktivitas yang dapat dilakukan tendik dalam menunjang kegiatan kuliah online seperti didalamnya terdapat Says (Research and Development) dimana pada menu ini tendik dosen dapat berinteraksi hingga terhubung dengan pangkalan data dosen baik untuk kebutuhan Pengabdian masyarakat, Pengajaran Penelitian, hingga kelengkapan BKD dan lainnya.

Pada submenu selanjutnya terdapat halaman profil dimana dosen dapat mengubah data diri atau akun mybest yang digunakan. Pada sub ke- 3 terdapat halaman ujian online. Pada halaman ini Dosen dapat mengetahui dan menguji mahasiswa yang melakukan ujian online, bagi dosen yang mendapat jadwal menguji pada halaman ini akan terlihat jadwal secara langsung didalam sub menu baik ujian UTS, UAS dan Ujian Sidang .



Gambar 4.3 Sub Menu Ujian Online pada halaman MyBest

Pada submenu terakhir terdapat sub menu mengajar yang berisi Jadwal Mengajar, Perkuliahan Pengganti, Jadwal Dosen Pengganti, Rekap Absen dan rekap pengajaran. Pada sub menu ini berisi penunjang kebutuhan tendik dalam proses kuliah online. Tendik atau dosen dapat melihat jadwal, mengajukan kuliah pengganti hingga melakukan rekap absen dengan satu akses. Didalam sub menu jadwal mengajar akan terlihat jadwal yang dimiliki dosen dalam satu semester.



Gambar 4. Sub Menu Jadwal mengajar kuliah Online pada halaman MyBest

Di dalam sub jadwal mengajar dosen atau tendik akan memiliki beberapa jadwal yang sudah di dipilih. Ada dua jenis tanda atau simbol yang diberikan mybest untuk menentukan apakah kelas dimulai atau belum dimulai, untuk kelas yang memiliki warna hijau adalah kelas yang aktif (sedang dalam proses kuliah online) sedangkan berwarna merah adalah kelas

online yang belum dimulai. Penandaan ini juga akan dirasakan oleh mahasiswa jika tendik atau dosen sudah melakukan klik masuk kelas, mahasiswa akan serentak mendapatkan notifikasi bahwa kelas sudah dimulai oleh dosen .didalam setiap kelas dosen dapat tiga ruang berbeda yang berisi ruang diskusi, ruang tugas dan ruang materi.

Didalam sub menu materi dosen atau tendik dapat memberikan materi secara langsung dengan basis online dengan cara mengunggah materi pembelajaran, mengupload video didalam Mybest dalam hal ini dosen bisa menerapkan symbol secara langsung untuk mahasiswa agar mahasiswa memahami bagaimana teman teman mahasiswa menerima atau mendapatkan materi didalam Mybest. sedangkan dalam ruang diskusi mahasiswa bisa bertanya langsung secara realtime dengan dosen atau mahasiswa lain yang tergabung di dalam ruang kelas tidak hanya bertanya, semua interaksi yang dilakukan dalam kelas online bisa dilakukan dalam forum diskusi berbentuk text. Untuk pengumpulan tugas mahasiswa juga sudah disediakan ruang untuk pengumpulan tugas baik yang sifatnya upload atau text. Ini semua bisa diakses oleh mahasiswa didalam device mereka sendiri. Mahasiswa hanya perlu login dengan menggunakan account akademik. MyBest dirancang oleh UBSI sebagai salah satu bentuk Interaksi proaktif dalam menghadapi situasi wabah yang memungkinkan untuk dilakukannya kuliah online agar mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen tanpa mengganggu berjalannya perkuliahan. Momentum inilah yang dimanfaatkan oleh UBSI dalam menjaga para mahasiswa agar tetap aktif dan dapat berkomunikasi sehingga proses pembelajaran dengan dosen berjalan dengan lancar walaupun mereka berada di rumah.

4.2 Visi dan Misi

Sebagaimana umumnya sektor pendidikan, Universitas Bina Sarana Informatika memiliki visi untuk menjadi tempat atau wadah unggul dalam bidang ekonomi kreatif yang mampu bersaing pada 2033. Dalam mencapai visi tersebut, terdapat banyak misi yang dilancarkan oleh Universitas Bina Sarana Informatika antara lain:

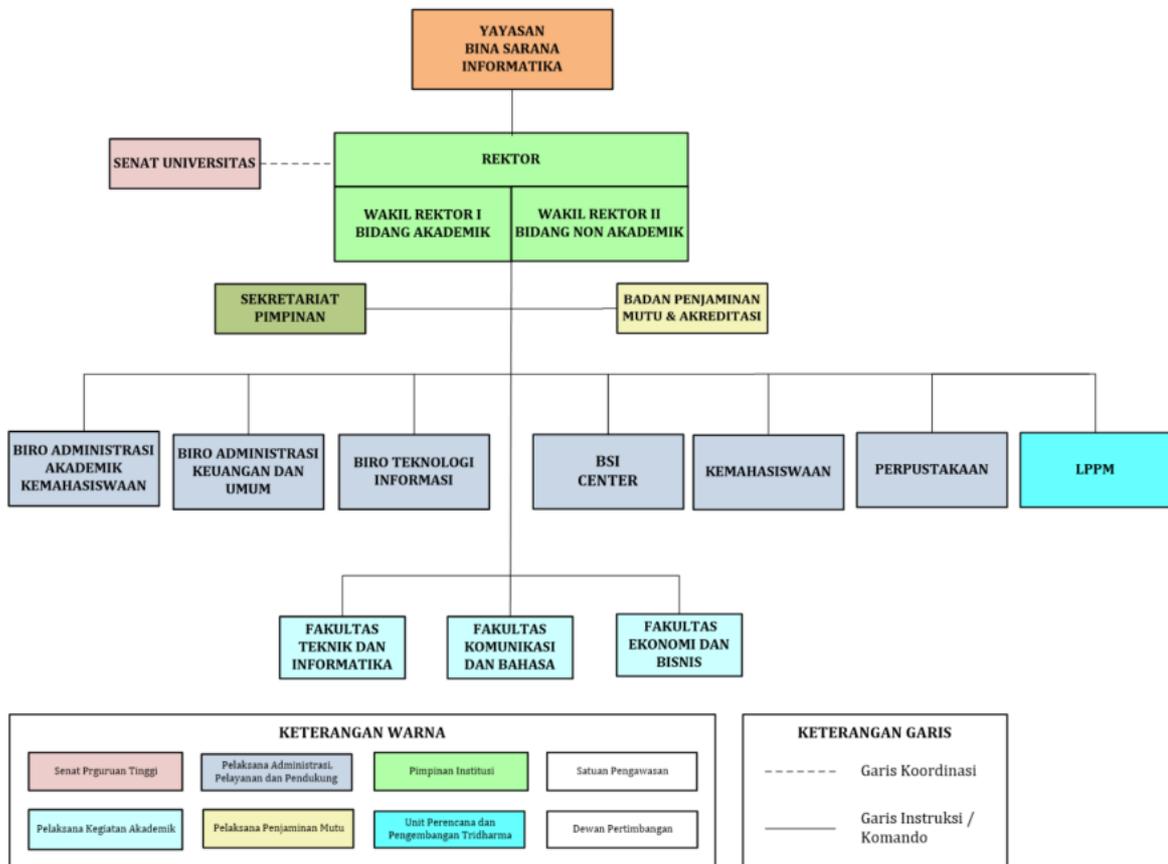
1. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan vokasi yang mendukung ekonomi kreatif.
2. Menyelenggarakan penelitian berkualitas.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

4. Mengelola universitas secara mandiri dengan tata kelola yang baik melalui pengembangan kelembagaan yang berorientasi pada mutu.
5. Memperluas jejaring kerjasama dengan pemerintah, dunia industri dan usaha baik di dalam negeri dan luar negeri.

sebagaimana yang disebutkan diatas bahwa dalam Sebuah misi diharapkan dapat memberikan output atau tujuan akhir dalam proses pembelajaran antara lain;

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan, mengimplementasikan dan menyebarkan teknologi di bidang ekonomi kreatif
2. Menghasilkan lulusan yang berkompeten, kreatif, inovatif, kompetitif dan berakhlak mulia
3. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah yang diakui pada tingkat nasional dan internasional
4. Terwujudnya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi sumber daya manusia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
5. Menghasilkan suasana akademik yang mendukung bakat, minat, dan kreativitas dalam rangka menunjang pengembangan ekonomi kreatif.
6. Menghasilkan tata kelola universitas yang baik.
7. Terwujudnya kerjasama dengan pemerintah, dunia industri dan usaha baik di dalam negeri dan luar negeri

4.3 Struktur Management



Gambar 4.5 Struktur Management Universitas Bina Sarana Informatika

4.4 Analisis Data

Sebagaimana yang telah disinggung di atas, situasi pasca Covid-19 memberi efek berkepanjangan dalam proses Interaksi berkomunikasi terutama dalam dunia pendidikan, Universitas yang mulanya diberlakukan secara tatap muka, kini beralih menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau dilakukan secara online. Berlandaskan niat untuk mengakomodir peraturan pemerintah dalam meminimalisir kegiatan, namun tetap dapat melakukan proses belajar, Universitas Bina Sarana Informatika akhirnya merilis MyBest yang memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi sekaligus berkomunikasi kepada dosen dan menerima pembelajaran selama kuliah online atau daring. sebagai sarana baru tentu akan memiliki cara baru dalam berinteraksi ketika kuliah online. Oleh sebab itu, akan diteliti bagaimana komunikasi yang dibangun saat kuliah online dan bagaimana interaksi antara dosen dan

mahasiswa serta mahasiswa dengan mahasiswa lainnya saat kuliah online apakah hadirnya MyBest menjadi solusi saat kuliah online.

1. Komunikasi yang Terjadi saat Kuliah Online

Pandemi COVID-19 (Coronavirus Disease-19) tahun lalu berdampak besar pada sistem pendidikan di seluruh dunia, mengakibatkan penutupan sekolah, universitas, dan perguruan tinggi. Pada 27 April 2020, sekitar 1,7 miliar siswa terdampak pandemi. Banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, telah mengadopsi kebijakan meniadakan semua aktivitas pendidikan offline dan beralih ke program pembelajaran jarak jauh yang didukung oleh perkembangan teknologi tanpa batas dalam kehidupan. Industri 4.0 saat ini. Semua lini pendidikan mengalami penyesuaian yang sulit, termasuk pendidikan tinggi di universitas, termasuk di Universitas BSI. Interaksi dalam sistem pembelajaran tatap muka jelas berbeda jika dibandingkan dengan interaksi menggunakan media pembelajaran online.

Dalam proses komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran, beberapa dosen sebagai tenaga pengajar mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan mahasiswanya. Hal tersebut diungkapkan oleh Gan Gan Giantika sekali Dosen dari Prodi Broadcasting Universitas BSI. Beliau menjelaskan ia dan rekan-rekan dosen lainnya butuh waktu penyesuaian untuk berinteraksi dan berkomunikasi selama masa perkuliahan online. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:



Gambar 4.6 : Wawancara Narasumber Ibu Gan Gan Giantika melalui Zoom Conference

“Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online, awalnya memang yang saya rasain tuh bingung ya gimana caranya biar komunikasi kita ke mahasiswa ini bisa dipahami

secara baik layaknya kuliah tatap muka tapi selang berjalannya waktu alhamdulillah kita bisa jalalain.”¹

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Iin Soraya. Dosen Universitas BSI Prodi Advertising. Beliau mengungkapkan bahwa penyesuaian perlu dilakukan karena selama ini belum terbiasa dengan proses belajar mengajar menggunakan aplikasi yang dipergunakan di Universitas BSI. Ibu Iin juga mengungkapkan bahwa ada penyesuaian yang perlu dilakukan selama masa perkuliahan online. Ibu Iin juga menjelaskan bahwa perkuliahan online tidak bisa sepenuhnya menggantikan perkuliahan tatap muka yang merupakan bentuk komunikasi secara langsung karena walaupun dosen bisa memberikan simbol simbol di dalam MyBest berupa materi, kontrak kuliahn atau aturan aturan akan tetapi hal ini berbeda rasanya ketika dilakukan secara online dan luring . Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Iin dalam kutipan wawancara berikut:



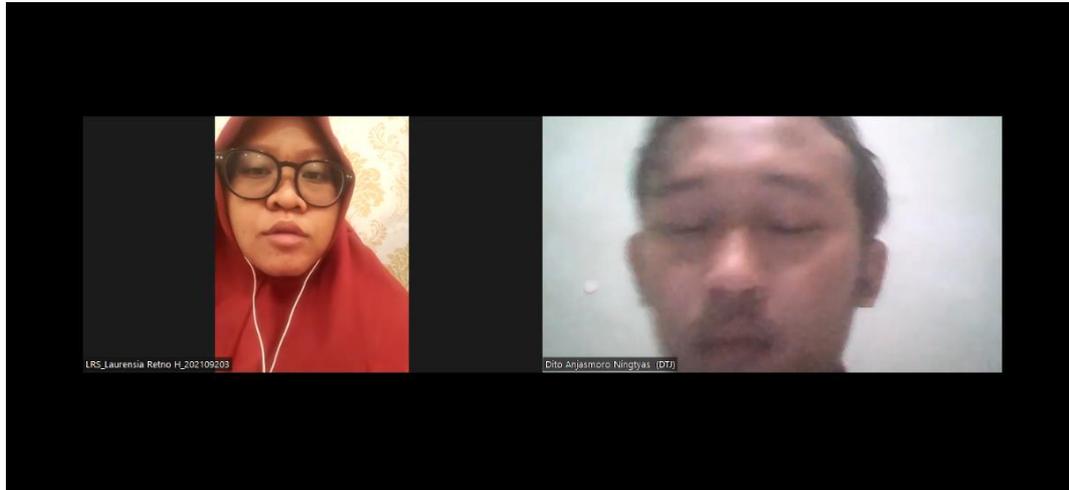
Gambar 4.7 : Wawancara Narasumber dengan Iin Soraya melalui Zoom Conference

“Yang pertama yang saya rasakan ketika kuliah online, sebenarnya ada plus minusnya. sejauh ini happy happy aja. Karena dalam perkuliahan online Juga proses pembelajaran tetap berjalan. cuma ada beberapa, tetep komunikasi tidak langsung tidak bisa menggantikan komunikasi langsung. namun sejauh ini masih bisa dihandle untuk perkuliahan online.”²

Namun ada juga dosen yang menganggap bahwa proses pembelajaran secara *online* membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah untuk dilakukan. Persiapan pembelajaran menjadi lebih sederhana dan menjadi lebih efisien. Pengemasan komunikasi dalam proses pembelajaran online menjadi kreasi masing-masing dosen untuk bisa menimbulkan antusiasme dari mahasiswa dalam kelas *online*. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Laurensia Retno dalam kutipan wawancara berikut ini:

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

² Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom



Gambar 4.8 : Wawancara Narasumber Ibu Laurensia Retno melalui Zoom Conference

“Tentunya secara waktu lebih efisien karena kita enggak perlu bersiap siap terus berangkat ke kampus, dan lain lain intinya kita stand by di rumah kita stand by dengan menggunakan device penunjang kuliah online seperti, wifi, handphone serta menyiapkan materi ajar, Bikin materi ajar tunggu jam ajar dan tinggal bagaimana kita mengemas komunikasi via online aja sama mahasiswa.”³

Masing-masing tenaga pengajar memiliki pengalamannya tersendiri ketika pertama kali memulai perkuliahan online dengan menggunakan program MyBest. Ibu Iin selaku dosen di USBI mengungkapkan bahwa pengalamannya menggunakan MyBest sebagai program penunjang kuliah online adalah pengalaman yang menyenangkan. Ibu Iin juga menyatakan bahwa ia melihat bahwa MyBest merupakan sebuah program yang komplet karena menyediakan berbagai fitur yang menunjang proses perkuliahan online di kelasnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Iin dalam kutipan wawancara berikut ini:

“yang saya rasakan terhadap kelas online dengan MyBest sebenarnya menyenangkan, secara waktu kita tidak perlu ke kampus, menghemat waktu, dan lebih fresh pada saat pembelajaran. sejauh ini ga ada masalah karena komunikasi pun pada saat terjadi perkuliahan online efektif dengan mahasiswa karena tertekan dengan mahasiswa juga ada di Mybest.”⁴

Pengalaman yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Gan Gan Giantika sebagai dosen di USBI. Perkuliahan online membuat persiapan dosen untuk mengajar menjadi lebih efisien. Pengalaman menggunakan MyBest dinyatakan sebagai Ibu Gan Gan sebagai sebuah

³ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

pengalaman yang menyenangkan dalam menjalankan perkuliahan online selama masa pandemi berlangsung. Kelengkapan fitur MyBest membuat proses perkuliahan daring menjadi lebih mudah. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Karna di MyBest itu, dipermudah untuk kuliah online, kaya pengajuan kuliah pengganti, pengumpulan nilai bisa disitu, data mahasiswa lengkap ada di situ, selain itu di MyBest UBSI Juga ngelink atau langsung kita bisa buka ke halaman SAYS tidak perlu lagi membuka web lain karena sudah terintegrasi. secara pribadi saya senang dan suka untuk selebihnya mudah mudahan MyBest bisa menambahkan fitur lain yang berhubungan dengan baik kebutuhan Tenaga pendidik seperti tridharma. kalau untuk peserta didik dalam proses kuliah online saat pembelajaran yang saat ini bsi punya MyBest dah bagus dan keren banget. Apapun itu sudah sejauh ini ada di MyBest karna semua ngelink ke mybest mudah mudahan sister akan terkoneksi juga kedalam mybest jadi kedepannya jika kita dihadapkan oleh wabah yang dibutuhkan pembelajaran jarak jauh MyBest sudah hadir untuk mengakomodir kebutuhan tendik dan mahasiswa”⁵

Hal berbeda diungkapkan oleh Ibu Laurentius Retno. Beliau menjelaskan bahwa ada perasaan pesimis ketika menghadapi proses perkuliahan online di masa pandemi COVID-19. Penggunaan MyBest yang pertama kali menghadirkan ketenangan tersendiri bagi Ibu Laurentius yang merasa khawatir terhadap proses komunikasi yang terjadi, termasuk di dalamnya adalah proses penyampaian materi kepada mahasiswa kelasnya. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber dalam kutipan wawancara berikut ini:

“yang saya rasakan waktu pertama kalinya transisi ke kuliah online awalnya lebih ke pesimis ya, kaya muncul perasaan bisa atau tidak ya...kita melakukan proses mengajar full by online ditambah waktu awal tidak sedikit juga rekan rekan yang bertanya terkait bagaimana sih mengemas materi by online video pembelajaran ditambah ketika memang mybest ini pertama kali digunakan saat kasus pandemi yang masih banyak terdapat error, tapi sehubung berjalannya waktu saya coba untuk membiasakan diri dengan sistem yang digunakan sekarang untuk menjalin komunikasi antar mahasiswa selama kuliah online.”⁶

Proses komunikasi yang terjalin jelas mengalami perubahan. Wawancara dengan ketiga pengajar di atas menunjukkan bahwa ada proses penyesuaian yang dilakukan oleh para pengajar di Universitas BSI dalam menjalankan kuliah online lewat aplikasi MyBest. Proses adaptasi yang dilakukan oleh masing-masing staf pengajar berbeda satu sama lain.

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Ibu Iin sebagai dosen di USNI melakukan penyesuaian proses belajar mengajar menggunakan program MyBest dengan berupaya untuk menciptakan suasana yang berbeda dalam perkuliahan online. Ibu Iin berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk menarik interaksi antara mahasiswa dan dosen pengampu mata kuliah. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Iin dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Cara saya mengatasi kehadiran mybest ya bagaimana kita bisa menciptakan kuliah yang fun, tidak monoton, ya walaupun kita hanya menggunakan media baru untuk berkomunikasi dan tidak berkomunikasi secara langsung secara tatap muka tapi dengan pengganti media ini kita tetap bisa menjalankan perkuliahan yang menarik. Cara mengatasinya ya dengan menggunakan sistem sistem pengajaran yang interaktif dan menarik untuk mahasiswa”⁷

Proses adaptasi juga dialami oleh Ibu Gan Gan Giantika. Adaptasi dilakukan oleh Ibu Gan Gan Giantika dalam menghadapi kuliah online dengan cara mempelajari dan mendalami fitur-fitur dari MyBest sebagai saluran kuliah online yang dibuat oleh UBSI. Beliau mengikuti sosialisasi untuk bisa memahami MyBest dan juga mempelajari dari referensi lain tentang penggunaan MyBest. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online, yang namanya perubahan atau transisi pasti butuh penyesuaian kalau saya kendala awal melakukan kuliah online pastinya yang sudah saya katakan tadi ya MyBest ini apa sih, apa lagi gitu kan, saya sampe nanya suami saya buat otak atik dan coba ikuti sosialisasi Alhamdulillah bisa dan sekarang jadi terbiasa untuk melakukan kuliah online berbasis MyBest kendalanya pertama sinyal kadang saya pernah mau absen masuk atau mau absen keluar mengajar ada kendala sinyal baik dari sinyal di rumah saya WIFI ataupun dari MyBest”⁸

Ibu Laurentius Retno sebagai dosen di UBSI melakukan proses adaptasi dan pembiasaan untuk bisa menjalankan perkuliahan online lewat aplikasi MyBest dengan mempelajari seluk beluk MyBest sebagai saluran utama perkuliahan online. Perkuliahan online di masa pandemi COVID-19 adalah pertama kali dilakukan setelah cukup lama mengajar di BSI. Ia bersama rekan dosennya yang lain ikut serta dalam sosialisasi yang diadakan pihak universitas terkait penggunaan MyBest. Hal tersebut menambah pengetahuan dan juga meningkatkan pemahaman terhadap penggunaan aplikasi MyBest. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber dalam kutipan wawancara berikut ini:

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Yang pasti sih pertama, saya pribadi harus mempelajari dulu. My Best itu apa fitur fitur di dalamnya seperti apa? Untuk proses persiapan ketika memulai mengajar, saya pribadi pertama saat pertama kali diperkenalkan mybest agak kesulitan. saya coba coba untuk upload materi masih suka error untungnya pengenalan aplikasi mybest diberikan spare waktu untuk kita dosen pelajari seperti diadakan sosialisasi bersama dosen-dosen lain sehingga saya punya waktu untuk mempelajari hingga bertanya kepada rekan rekan lainnya sebelum perkuliahan menggunakan mybest dilakukan. Jadi. Sudah waktunya mengajar kita tinggal mensounding ke para mahasiswa. hal ini pun sama yang tentunya belum tentu semua mahasiswa kan tau, pasti mereka mencari tahu tuh tentang aplikasi tersebut ya sambil reminder mereka juga sih jadi biar antara dosen dan mahasiswanya saling mengetahui kalau selama apa namanya pandemi ini kita proses belajar mengajarnya menggunakan aplikasi tersebut..⁹

Proses penggunaan MyBest sebagai aplikasi pelaksanaan kuliah online juga menghadirkan *trial and error* dalam proses. Hal tersebut disebabkan penggunaan MyBest yang baru pertama kali. Narasumber Ibu Iin Soraya menjelaskan bahwa ia sering berkomunikasi sesama dosen untuk membahas keberadaan dari MyBes dan juga teknis pelaksanaannya. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Iin dalam kutipan wawancara berikut ini:

“kalau untuk saya pribadi ya, pada saat awal penggunaan MyBest saya suka bertanya kepada rekan saya tentang bagaimana penggunaannya dan kadang janji bertemu dimana untuk membahas penggunaan MyBest bareng hahaha...,kendala lainnya hmm.. mungkin karena ini menggunakan perantara ya kita dengan mahasiswa jadi tidak tau secara emosional pemahaman mahasiswa sejauh mana, apa yang mereka sudah dapat dari pesan yang saya berikan melalui kuliah online, dan lagi jika kita berbicara perantara bisa saja terjadi noise antara saya, jaringan MyBest, atau teman teman mahasiswa. tapi dengan pengukuran nilai nilai yang ada kita jadi tau dengan MyBest kuliah online tetap berhasil. Terus hambatan umum paling karna dengan media internet ya jejaring internet,koneksi dll. kalau untuk teknis pelaksanaannya.. secara teknis mahasiswa juga sudah mengerti apa itu MyBest bagaimana proses pelaksanaan, mahasiswa tidak ada masalah, hanya seputar internet penggalan emosi.”¹⁰

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui jika komunikasi dengan sesama tenaga pendidik dan pengajar di BSI bisa membantu pemahaman dan juga teknis dari penggunaan MyBest. Hal yang diperhatikan oleh Ibu Iin Soraya adalah penggunaan Mybest dalam proses perkuliahan adalah minimnya interaksi yang membangun kedekatan emosional dan juga dosen tidak mengerti secara pasti pemahaman dari mahasiswa yang mengikuti perkuliahannya.

Trial and error juga melakukan hal yang sama dengan narasumber berikutnya. Permasalahan adaptasi jelas muncul di awal penggunaan MyBest sebagai sarana perkuliahan

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Online di BSI. Ibu Gan Gan Giantika juga mencari referensi terkait dengan penggunaan MyBest. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online, yang namanya perubahan atau transisi pasti butuh penyesuaian kalau saya kendala awal melakukan kuliah online pastinya yang sudah saya katakan tadi ya MyBest ini apa sih, apa lagi gitu kan, saya sampe nanya suami saya buat otak atik dan coba ikuti sosialisasi Alhamdulillah bisa dan sekarang jadi terbiasa untuk melakukan kuliah online berbasis MyBest kendalanya pertama sinyal kadang saya pernah mau absen masuk atau mau absen keluar mengajar ada kendala sinyal baik dari sinyal di rumah saya WIFI ataupun dari MyBest”¹¹

Ibu Laurentius Retmo juga memberikan pendapatnya terkait dengan trial and error aplikasi MyBest yang menjadi bagian dalam proses adaptasinya. Ibu Lauren Isu menyatakan bahwa fitur dari MyBest tidak langsung lengkap di awal diterbitkan. Ia dan mahasiswa harus pindah ke *channel* lain seperti google meet ataupun zoom dalam proses perkuliahan online sehingga penggunaan MyBest tidak memberikan proses yang menyeluruh. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Laurentius dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Pada saat penggunaan my best di awal awal pastinya. Aplikasi tersebut nggak langsung mumpuni 100% ya ada aja kayak misalnya dari sisi saya ataupun mahasiswa terkendala dari sinyal. Koneksi atau misalnya dari aplikasinya yang apa namanya? Terjadi hank, tapi itu sebentar. Selebihnya paling belum adanya fitur kita bisa online secara langsung dari my best itu. Jadi kalau misalnya kita mau online. Langsung kita bisa menggunakan aplikasi lain gitu misalnya seperti zoom atau Google gitu itu untuk menambah. Ke sana. Pemberian materi ke mahasiswa.”¹²

Sebagai komunikator utama dalam proses pembelajaran, para dosen memberikan simbol-simbol yang akan dimaknai oleh mahasiswa yang menjadi komunikasi dalam proses komunikasi dalam pembelajaran online di MyBest. Simbol atau sesuatu yang akan dimaknai oleh para peserta adalah materi-materi yang diberikan oleh pengajar. Materi-materi yang diberikan oleh pengajar bisa berupa teks atau tulisan ataupun yang sifatnya audio visual seperti slide pembelajaran dan juga video pendukung materi yang diberikan. Sementara itu, fitur-fitur lain yang ada di MyBest menjadi simbol pendukung dalam proses perkuliahan online, Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Iin Soraya dalam kutipan wawancara berikut ini:

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

“Karena di MyBest sudah ada fitur fiturnya salah satunya ada untuk upload materi, untuk mengupload bukan hanya slide tapi bisa berupa video juga selanjutnya MyBest juga ada fitur tugas, mahasiswa bisa mengupload tugas. si dosen bisa memberikan arahan tugas, dan mahasiswa bisa menyerahkan tugas bisa berupa file atau link yang dicantumkan di situ berupa google form, di mybest sudah disediakan diskusi jadi simbol” atau tanda tanda yang saya gunakan biasanya baik berupa tulisan berupa materi yang ada seperti slide atau contoh video pembelajaran yang saya ambil dari media sosial seperti youtube, instagram dll, yang bisa disampaikan melalui mybest”¹³

Simbol-simbol yang digunakan dalam berkomunikasi adalah pembuatan peraturan atau kesepakatan antara mahasiswa dan juga dosen pengampu mata kuliah. Ibu Gan Gan Giantika menyampaikan peraturan-peraturan dalam perkuliahan online kepada mahasiswanya. Peraturan-peraturan tersebut terdiri dari peraturan terkait dengan kehadiran, peraturan terkait dengan pengumpulan tugas, dan juga mekanisme penyampaian materi. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Gan Gan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Untuk simbol biasanya yang saya pakai di kelas online terutama untuk teman-teman mahasiswa di mybest tentunya pertama dalam mengikuti perkuliahan saya di my best ada namanya kelas dimulai dan kehadiran, biasanya jika saya sudah membuka kelas di web mahasiswa ada notifikasi di mereka. dan baru saya lihat kehadiran mereka sesuai tidak yang hadir pada saat conference sedangkan untuk pembelajaran atau tugas dan pengumpulan biasanya. di mybest sudah ada fitur untuk pengumpulan tugas dari temen temen mahasiswa bisa berupa text atau pun bisa juga mereka mencantumkan link tugas mereka saya juga bisa buat kapan tugas dikumpulkan jadi kalau mereka tidak mengumpulkan tepat waktu saya tau siapa siapa saja namanya dan dengan saya menotice mereka terkait tugas, mereka akan merespon oh ternyata saya mengerjakan tugas tidak hanya mengumpulkan dan selesai tetapi dilihat dan diapresiasi di dalam kelas, kedua saat saya memberikan langsung materi ke mahasiswa secara daring. karna ini basisnya online. saya sebisa mungkin untuk melakukan pendekatan-pendekatan yang inovatif kepada mahasiswa”¹⁴

Hasil wawancara di atas menunjukkan simbol-simbol yang ditunjukkan oleh Ibu Gan-Gan Giantika Simbol yang disampaikan oleh Ibu Gan Gan kepada mahasiswanya adalah peraturan yang membuat mahasiswa tetap memiliki disiplin. Tidak hanya mendisiplinkan siswa, Simbol-simbol yang ditunjukkan Ibu Gun-Gun berupa apresiasi terhadap mahasiswa yang mengumpulkan tugasnya tepat waktu dengan cara membacakan nama-nama mahasiswa yang sudah mengumpulkan tugas tepat waktu di awal proses pembelajaran.. Hal tersebut dilakukan untuk mengapresiasi mahasiswa dan menghasilkan motivasi tersendiri untuk senantiasa tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Ibu Gan Gan juga menjelaskan bahwa simbol yang disampaikan kepada mahasiswa adalah usahanya untuk menjadi *support system* mahasiswa tersebut selama menjalani perkuliahan secara online. Simbol tersebut disampaikan oleh Ibu Gan Gan karena dengan menjadi *support system* akan lebih mendekatkan dirinya dengan mahasiswanya. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

saya sebisa mungkin untuk melakukan pendekatan-pendekatan yang inovatif kepada mahasiswa. dan mencoba untuk memposisikan diri saya seperti support sistem mereka. karena dengan saya memposisikan seperti ini mereka menjadi lebih aktif berbicara baik di dalam kelas maupun merespons materi yang saya berikan¹⁵

Narasumber berikutnya, Ibu Laurentius Retno juga menjelaskan bahwa ada simbol-simbol yang ia berikan untuk memunculkan makna di kalangan mahasiswanya. Ibu Laurentius menjelaskan bahwa ia ingin tetap menanamkan kedisiplinan dalam proses kuliah daring. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan pengumuman untuk bisa dimengerti oleh siswa. Pengumuman tersebut juga menjadi stimulus bagi siswa untuk menanamkan kedisiplinan dalam mengerjakan tugas ataupun menghadiri proses perkuliahan. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“dalam kuliah online di mybest pasti kita Informasikan di setiap perkuliahan kayak kita memberikan pengumuman Di setiap pertemuan terus kita. Rutin mengupload video pembelajaran di pertemuan tersebut agar mereka tau oh kalau mencari materi hari ini di upload di sini.. Atau mungkin bisa juga di setiap pertemuan itu kita gritting atau absen ke mahasiswanya jadi ga cuma mereka tab kik absen di mybest lalu ikut belajar karena nanti jika mereka mengklik absen mybest tapi tidak hadir saat absensi online mereka akan kena sanksi baik itu mau apa namanya baik teks atau video ya yang intinya biar mahasiswa juga merasakan. Oh perkuliahan online tuh nggak cuma sekedar kita cuma disuruh kayak baca aja sama absen ya dosennya juga aktif nih ke kitanya memberikan berbagai informasi dan juga materi gitu.¹⁶

Dari kutipan wawancara di atas, dapat diketahui jika Ibu Laurentius menginginkan mahasiswa yang menjadi komunikatif di dalam kelasnya memiliki kedisiplinan. Ibu Laurentius menganggap bahwa mahasiswa sering tidak menganggap serius program perkuliahan secara daring. Ia ingin memberikan simbol berupa kedisiplinan kepada mahasiswanya untuk bisa memaknai kelas online tetap seperti kelas tatap muka yang membutuhkan kedisiplinan mahasiswanya.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Pemberian simbol-simbol tersebut membutuhkan upaya yang berbeda dari tiap-tiap individunya. Hal tersebut dijelaskan oleh narasumber Ibu Iin Soraya. Dalam usahanya untuk menyampaikan simbol, Ibu Iin Soraya berusaha untuk mencari referensi lain untuk meningkatkan kedekatan dengan mahasiswanya. Referensi terbaru dibutuhkan untuk mencari hal-hal yang dekat dengan mahasiswa. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Upaya saya. Saya mencari referensi referensi yang sesuai dengan pokok pembahasan karena menciptakan simbol tadi ya itu sudah berbicara dalam menciptakan simbol berarti simbol dad dalam materi jadi pokok dalam materi selain saya upayakan dari buku saya mengupayakan dari referensi referensi lain, prevalensi bukan hanya sebatas media sosial melainkan dalam beria juga ada. Jadi disesuaikan saja dengan kondisi saat itu”¹⁷

Usaha untuk menumbuhkan makna dan simbol juga dilakukan oleh narasumber berikutnya, Ibu Gan Gan Giantika. Ibu Gan Gan tampil dengan mengeluarkan ketegasan agar mahasiswanya patuh dan jua disiplin terhadap instruksi dan pengumuman yang diberikan olehnya selama masa perkuliahan daring, Ibu Gan Gan menekankan untuk setiap mahasiswa hadir baik di saluran zoom dan juga MyBest. Jika hanya hadir di salah satu saluran, maka akan dianggap tidak mengikuti perkuliahan. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Gan Gan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Ok kalau saya dalam perkuliahan secara online saya memberikan ketegasan bahwa mereka wajib mengikuti perkuliahan saya di aplikasi zoom atau google meet yang saya cantumkan di dalam mbest dan mereka juga harus melakukan absen di MyBest dah disitu cek saya samayakan antara kehadiran mahasiswa di zoom dengan di MyBest jika misalnya zoom mereka tidak hadir tapi di MyBest hadir itu saya anggap tidak mengikuti perkuliahan jadi mereka wajib ikut di zoom bukan hanya sekedar mengirimkan absensi saja di MyBest sehingga mereka keinginan untuk mengikuti perkuliahan setiap minggunya seandainya mahasiswa tidak hadir di zoom mereka akan saya alfa meskipun sudah isi absen di MyBest saya akan tulis alfa supaya mereka punya semangat kemauan untuk belajar walaupun diadakan secara online.”¹⁸

Aspek lainnya yang ditekankan oleh Ibu Gan Gan dalam menyampaikan simbol dan juga makna dalam proses perkuliahan online adalah memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang menunjukkan kedisiplinan yang baik. Misalnya Ibu Gan Gan akan memberikan apresiasi terhadap mahasiswa tersebut dengan membacakan nama dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM)

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

mereka di hadapan teman-temannya. Apresiasi tersebut dianggap dapat memberikan motivasi kepada murid-murid lainnya dan juga menjadi bukti bahwa dalam perkuliahan online dosen juga menganggap serius perkuliahan online, Hal tersebut dibuktikan bahwa merekam membaca setiap tugas yang masuk dan juga memeriksanya dengan bait. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika:

dalam menarik hal lainnya saya suka mengapresiasi kepada mahasiswa yang rajin saya sebutkan ini yang membuat tugas pertama nih selalu ngumpulin tepat waktu naa saya sebutkan atau saya kasih clue nimnya 1234 siapa yang memiliki nim tsb itu saya melihat dari raut muka mereka mereka merasa senang dan bangga oh ternyata tugas mereka di periksa oleh dosen dan ternyata di nilai oleh dosen bukan hanya sekedar mengumpulkan tapi dosen tidak memeriksa. yang saya lihat, mereka berharap kalau mereka mengumpulkan tugas ada feedback dari dosen bahwa tugasnya dinilai, diperiksa oleh dosen diikuti dengan adanya nilai ataupun minggu depannya saya akan mengulang bahwa kemarin dari sekian mahasiswa yang tidak mengumpulkan ada sekian orang, yang tidak mengumpulkan adalah ini... yang mengumpulkan ... dari situ mereka memberikan apresiasi oh kalau mengumpulkan tugas akan di nilai oleh dosen bukan hanya sekedar mengumpulkan dan yaudah menjadi tugas aja. Nah itu sehingga mereka saya lihat ada semangat untuk membuat dan mengumpulkan tugas yang saya berikan¹⁹

Ibu Gan Gan Giantika juga membangun kedekatan dengan mahasiswanya selama proses perkuliahan daring berlangsung. Ibu Gan Gan terus berusaha untuk menjadi bagian dari *support system* para mahasiswa. Hal tersebut dilakukan untuk mendorong mahasiswa bisa terbuka dan menceritakan kesulitan yang dialami dalam sebuah forum diskusi bersama dengan dosen sehingga terjadi komunikasi dua arah. Berikut ini adalah kutipan wawancara dengan Ibu Gan Gan:

selain itu seperti yang saya sudah sampaikan sebelumnya saya mencoba untuk memposisikan diri saya sebagai support system mereka saat di dalam kelas online dengan cara ini mereka bisa lebih terbuka dan speakup saat saya menyampaikan materi, berdiskusi atau mengajukan pertanyaan kepada mereka, karena didalam kuliah online secara emosional agak sulit untuk melihat akan tetapi dengan diberikannya ketegasan pada saat awal dan menjadi support system untuk mereka alhamdulillah²⁰

Narasumber berikutnya, Ibu Laurentius Retno, juga terus melakukan upaya dalam menyampaikan makna dan juga memberikan simbol terhadap peserta didik. Narasumber menekankan pada pembentukan komitmen dari peserta didik dan juga kesepakatan terkait hal

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

²⁰ *Ibud*

yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama melakukan perkuliahan daring di MyBest. Kesepakatan tersebut akan menjadi dasar mahasiswa dalam menunjukkan tingkah laku selama perkuliahan daring berlangsung. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Laurentius Retno dalam kutipan wawancara berikut ini:

“ Upaya saya ya itu tadi kita berikan mereka informasi diawal terlebih dahulu sebelum perkuliahan di mulai, seperti ketentuan ketentuan atau batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kuliah online berlangsung seperti memahami betul ketika kelas dimulai mereka akan menerima notifikasi di device mereka dan segera untuk memasuki kelas online di mybest, akan ada sanksi jika mereka tidak hadir, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memilih kelas online yang mereka inginkan dengan catatan tidak memberatkan mereka dan memberikan efektivitas dengan apa namanya kesepakatan bersama untuk kelas online dilakukan secara conference, video pembelajaran atau di mix gitu.”²¹

Cara lain yang digunakan untuk menanamkan simbol dan pemaknaan di kalangan mahasiswa adalah dengan menjalin kedekatan emosional terhadap mahasiswa yang hadir di dalam kelasnya. Hal tersebut dilakukan untuk mengoptimalkan materi yang disampaikan karena Ibu Laurentius menjelaskan bahwa mahasiswa akan mengingat materi dari individu-individu yang berkaitan dengan mereka. Kedekatan emosional diawali dengan menggunakan bahasa-bahasa yang mudah dimengerti dan juga sederhana.

begitu juga dengan bahasa yang saya gunakan dalam penyampaian di kelas online. saya ikuti perkembangan bahasa mereka untuk penggunaan istilah istilah yang lagi trend gitu ya karna mahasiswa kebanyakan tidak suka bahasa terlalu ribet kaku apalagi textbook, yang penting bagaimana kita bisa mengemas gaya penyampaian kita terhadap teman teman mahasiswa . Intinya itu tadi kita harus punya Kedekatan emosional ke mereka. karena mereka akan lebih bisa mengingat omongan atau pesan yang kita sampaikan ketika mereka sudah memiliki ikatan emosional yang cukup dengan kita.”²²

Dalam proses komunikasi antara mahasiswa dan juga dosen, bahasa menjadi aspek yang penting sebagai sebuah kendaraan makna. Hal tersebut didasari oleh Ibu Iin Soraya selaku pengajar di BSI. Beliau sadar bahwa bahasa dari buku ajar ataupun jurnal menggunakan bahasa yang formal dan teoritis. Namun untuk menyampaikan hal tersebut kepada mahasiswa, Ibu Iin menggunakan bahasa yang sederhana dan juga bahasa yang sesuai dengan perkembangan anak zaman sekarang. Ibu Iin juga mengungkapkan bahwa ia juga menampilkan visualisasi yang sesuai dengan teori dan konsep yang digunakan sehingga

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

²² Ibid

mereka bisa mengerti \pembahasan teoritis yang disampaikan. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Untuk bahasa yang saya gunakan dalam kuliah di mybest otomatis yang namanya kuliah, pengajaran basenya berdasarkan literasi, literasi kan diharuskan berdasarkan buku ajar. Tetap menggunakan bahasa yang digunakan adalah pengertian atau teoritis teoritis yang dari buku ajar tapi gak lupa saya juga menambahkan materi dari video pembelajaran dari media sosial. Nah itu kan banyak juga menggunakan bahasa bahasa yang informal tetapi tetap santai gitu nah disini kan ada peran langsung ada komunikasi langsung, ada interaksi langsung di dalam diskusi, nah di dalam diskusi ini biasanya ketika saya melontarkan suatu pertanyaan kepada mahasiswa terkait materi yang dibawakan biasanya bahasanya tetap mengacu kepada redaksional relasional pembahasan tetapi juga tetap dalam menjelaskan dengan menggunakan unsur teks menggunakan bahasa yang formal tapi tetap santai yang sesuai dengan bahasa atau jargon jargon yang memang sekarang sesuai dengan mahasiswa agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.”²³

Penggunaan bahasa yang sederhana dan santai juga digunakan oleh narasumber berikutnya, Ibu Gan Gan Giantika. Ibu Gan Gan mengubah bahasa yang teoritis dari buku dan jurnal sebagai referensi materi menjadi bahasa yang mudah diterima oleh mahasiswa, Bahasa yang digunakan adalah bahasa sederhana dan juga sering digunakan oleh mahasiswa dalam interaksi sehari-hari. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Gan Gan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“ok untuk bahasa atau istilah yang saya pakai saat kuliah online kepada mahasiswa biasanya saya pakai bahasa- bahasa atau istilah yang lebih mudah untuk mahasiswa mengerti atau pahami karena ini kuliah online yang mudah terkena gangguan ya saya coba menggunakan bahasa yang familiar dan mudah dipahami yang mahasiswa familiar dengan bahasa yang saya sampaikan. akan tetapi tidak menghilangkan esensi dari nilai bahasa tsb seperti kalau dalam broadcast ada istilah audio mixing (bagaimana suara diselaraskan) dll. walau pedoman materi saya base on buku, jurnal, atau lainnya saya mentranslate bahasa itu agar teman teman lebih mudah menangkap pesan atau materi yang saya berikan dalam kuliah online.”²⁴

Narasumber berikutnya, Ibu Laurentius Retno juga mengungkapkan hal yang sama. Bahasa yang digunakan adalah bahasa-bahasa yang sederhana dan digunakan sehari-hari oleh mahasiswa itu sendiri. Seperti yang sudah dijelaskan di pertanyaan penelitian sebelumnya. Ibu Laurentius Retno menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah digunakan untuk bisa menjalin kedekatan emosional dengan mahasiswa tersebut. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Untuk gaya bahasa yang saya gunakan dalam kelas online biasanya singkat dan padat semi formal lah ya tidak terlalu textbook tetapi tetap diselingi dengan penggunaan istilah istilah yang lebih familiar atau dikenal oleh mereka. biar lebih mudah menerima gaya penyampaian saya dalam menangkap materi²⁵

Tenaga pendidik di BSI juga membuat peraturan yang harus dipatuhi oleh mahasiswa dalam kelasnya. Narasumber Ibu Iin Soraya menjelaskan bahwa ada aturan yang sudah tercantum dalam teknis penggunaan MyBest seperti pengumpulan tugas dan juga waktu pemberian materi. Ada juga aturan yang dibuatkan oleh Ibu Iin sendiri seperti dalam diskusi antar mahasiswa terkait dengan materi yang ada. Hal tersebut dijelaskan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Yang jelas pasti ada karna di dalam mybestpov ada Universitas gitu yang dibuat di dalam my best kerana mybest l itu kan.Kalau untuk diskusi dan ya untuk diskusi itu kan adanya pada saat jam perkuliahan. Gitu jadi otomatis saya juga akan membuat aturan aturan yang ada di dalam my best ketika mahasiswa mahasiswi melakukan diskusi .Terkait dengan waktu terkait dengan interaksinya tidak boleh diluar dari konteks ketika mahasiswa mengomentari pendapat temannya itu tidak boleh keluar konteks dari materi yang disampaikan.Seperti itu terus ya seperti kalau tugas karena tugas juga sudah ditetapkan aturan mainnya sesuai dengan RPS gitu ya sesuai dengan apa namanya rancangan pembelajaran.Ya kita sesuaikan dengan tugas karna di mybest ada timing waktu yang bisa disetting jadi dosen bisa menetapkan waktu sesuai dengan RPS pada kontrak yang ada. Walaupun penerapannya di daleman mybest tetapi acuan kita tetap pada kontrak perkuliahan yang ada”²⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Gan Gan Giantika. Ia menekankan peraturan untuk menanamkan nilai disiplin dalam diri mahasiswa. Aturan tertulis dari ryBest juga tetap digunakan, namun ada beberapa aspek yang memerlukan sentuhan peraturan yang ia tulis sendiri seperti dalam proses diskusi dalam perkuliahan online. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Gan Gan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“sudah pasti ada mas seperti ketentuan izin tidak masuk, absensi dsb, sama ketika kuliah offline. saya juga membuat aturan aturan yang ada di dalam mybest terutama ketika mereka melakukan diskusi. Terkait dengan interaksinya tidak boleh diluar dari konteks perkuliahan ataupun materi yang saya berikan, dan untuk pengumpulan tugas saya bisa menetapkan waktu pengumpulan sesuai deadline, jadi mereka harus ontime, karena ditugas mereka pun sudah ditetapkan sesuai dengan RPS²⁷

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Narasumber berikutnya, Ibu Laurentius Retno juga menjelaskan bahwa peraturan jelas ada untuk menjaga proses perkuliahan online tetap berada dalam koridor yang kondusif. Ia juga menyiapkan sanksi pada mahasiswa yang tidak mengumpulkan tugas ataupun kepada mahasiswa yang tidak memenuhi standar minimal kehadiran di dalam kelasnya. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber dalam kutipan wawancara berikut ini:

Pastinya ada dan itu juga berlangsung di mybest ya. Biasanya aturan aturan yang di mybest. Saya menginformasikannya itu selain berupa text yang saya cantumkan disana, saya juga menampilkan video video. Yang dapat di notice oleh para mahasiswa jadi video video di awal itu tidak melulu langsung membahas tentang materi jadi dimulai dengan kontrak perkuliahan dan batasan batasan ketika menjalani perkuliahan online Terus tata caranya seperti apa gitu, apa yang boleh dan tidak, Kontrak kuliah terutama kontrak kuliah itu sebagai acuan di mana mahasiswa tidak bisa keluar jalur dalam perkuliahan meskipun perkuliahannya online seperti itu dan kita juga punya ketentuan ketentuan lain. Dengan persyaratan nih mahasiswa yang misalnya tidak hadir, berapa kali kita juga harus memberikan sanksi gitu sama saja seperti perkuliahan tatap muka seperti itu dan ini semua bisa kita laporkan ke dalam aplikasi mybest sehingga baik mahasiswa yang mengakses mybest dapat mengetahui terlebih dahulu perkuliahan online ini gambaran umumnya seperti apa.²⁸

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, ada perbedaan dalam proses perkuliahan online dan juga perkuliahan offline. Komunikasi dan juga penyampaian materi dalam proses perkuliahan online juga memiliki perbedaan. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber Ibu Iin Soraya selaku dosen di BSI. Inovasi pemberian materi lebih diarahkan kepada metode yang interaktif di mana hal tersebut bisa memancing diskusi. Selain itu, inovasi dilakukan lewat pemberian tugas di mana tugas lebih diarahkan kepada proyek individu dibandingkan kelompok karena pengerjaan akan lebih mudah dan maksimal. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Iin Soraya dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Dalam hal ini biasanya saya menambahkan beberapa aspek kedalam sebuah materi secara interaktif agar teman teman mahasiswa ini tidak hanya seperti melihat materi slide by slide namun di dalam itu ada content yang saya buat agar teman teman bisa menjawab apa yang saya lempar dari materi yang saya sampaikan. untuk masalah penugasan kepada mahasiswa sama ya, seperti yang sudah saya katakan diatas tadi bahwa memang covid ini kan memang mengubah pola pembelajaran dan pola komunikasi ya . jadi saya mengubah output serta penugasan juga yang sifatnya bisa dilakukan secara mandiri agar mereka teman teman juga tidak terlalu terbebani dan bobot tugas bisa dicapai dan memaksimalkan karya dengan berbagai sumber yang tersedia”²⁹

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Materi-materi yang diberikan juga diperkaya oleh Ibu Iin Soraya. Materi yang diberikan kepada mahasiswa UBSI juga diperkaya dengan contoh kasus yang diambil tenaga pendidik dari media sosial ataupun sistem berita online. Ibu Iin juga mengatakan bahwa ia sering mengikuti seminar di beberapa tempat untuk bisa meningkatkan kemampuan dalam mengolah materi kepada mahasiswa. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Cara mencari materi ya Dalam.Untuk memperkaya materi sih biasanya.Saya melakukannya scope kecilnya lah. Misalkan cukup kecilnya saya.Cari di contoh contoh yang ada di media sosial.Untuk lebih mengasah lagi kita.Ikut yang namanya Seminar, seminar.Ya yang terkait dengan.Bahan ajar kita gitu ya, karena itu berguna juga untuk apa? Transfer knowledge Jadi apa yang kita dapatkan berdasarkan seminar seminar itu juga bisa kita sampaikan kepada mahasiswa tapi sesuai dengan materi materi yang.kita ajarkan.”³⁰

Narasumber berikutnya juga mengungkapkan hal yang sama. Ibu Gan Gan Giantika mengungkapkan bahwa ia harus mengatasi keterbatasan dari MyBest yang tidak bisa maksimal dalam memberikan materi kepada mahasiswa. Sejauh ini, menurut Ibu Gan Gan Giantika, MyBest hanya bisa digunakan untuk berbasis text, memberikan materi dan mencantumkan materi berupa text. atau mencantumkan link. Hal tersebut perlu diperkaya dengan menambahkan materi lain berupa slide presentasi dan juga video khusus untuk pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Gun Gun dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online melakukan pembelajaran baik via zoom atau aplikasi google meet dan lainnya “Dalam melakukan kuliah online berbasis MyBest kita dituntut untuk mengikuti pola yang terjadi karena terlepas keterbatasan mybest selain terintegrasinya. yang dimana mybest baru bisa berbasis text, memberikan materi dan mencantumkan materi berupa text. atau mencantumkan link. jadi saya biasanya membuat materi yang berbentuk Video pembelajaran untuk mata kuliah yang sifatnya praktis dan untuk mata kuliah teori biasanya saya cantumkan video dari case yang mau kita bahas jadi mahasiswa tidak hanya sebatas mendapatkan pemaparan by ppt tapi mereka juga mendapatkan case study dan berdiskusi bagaimana jika dihadapkan dengan cast tsb.”³¹

³⁰ Ibid

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Pengembangan diri juga dilakukan oleh Ibu Gan Gan/ Ia aktif mengikuti seminar dan juga pelatihan untuk mengembangkan diri dalam menghadapi perkuliahan online. Hal tersebut dilakukan untuk bisa memperkaya diri dalam mengembangkan materi dan juga bahan ajar dalam proses perkuliahan online yang dituntut lebih interaktif. Hal tersebut dijelaskan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“ok. yang saya terapkan sejauh ini dalam memperkaya isi materi tentunya saya aktif untuk ikut perkembangan atau perubahan yang terjadi dengan mengikuti seminar atau sertifikasi” yang ada mau itu diselenggarakan dari lembaga pemerintah atau swasta, instansi yang sesuai dengan bidang saya. lalu saya olah menjadi bahan atau video pembelajaran yang interaktif yang dikaitkan dengan case” happening saat ini.³²

Hal yang sama juga dilakukan oleh Narasumber berikutnya, Ibu Laurentius Putra. Materi yang diberikan kepada mahasiswa harus lebih diperbanyak karena narasumber merasakan bahwa materi yang diberikan saat perkuliahan online begitu terbatas. Ia juga mengemas materi tersebut dalam bentuk yang lebih menarik seperti dalam bentuk presentasi dan juga video penjelasan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“yang pastinya Inovasi yang saya berikan saya cari referensi konten konten yang bisa memberi nilai tambah dari materi di setiap pertemuannya. Karena kan dari setiap pertemuan itu kita tidak selalu mendapat Materi dari kampus lengkap ya jadi tugas dosen tentunya mencari referensi sebanyak mungkin sesuai dengan materi pertemuan perkuliahannya. Lalu memaksimalkannya untuk diberikan kepada mahasiswa melalui aplikasi mybest gitu bisa berupa video pembelajaran, penambahan aspek dalam PPT materi seperti video video case, Q&A, dll. Semisal di aplikasi my best, kita tidak bisa mengupload atau menginformasikannya. Kita bisa mengarahkan para mahasiswa untuk Melihat cuplikan cuplikannya. Dengan cara tetap share dari aplikasi tersebut gitu³³

Ibu Laurentius juga berusaha untuk mendorong mahasiswanya untuk aktif dalam proses pembelajaran. Ia menghendaki mahasiswanya untuk lebih aktif dalam mencari materi dan juga pengerjaan tugas. Maka dari itu, Ibu Laurentius berusaha untuk menampilkan tugas-tugas yang menuntut siswa mengeluarkan ide-ide terbaiknya dalam proses perkuliahan. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

Trus. Dalam perkuliahan online tentunya. Saya banyak cari kasus kasus studi studi atau video video yang update untuk dijadikan case studi yang berkaitan dengan materi yang saya ampu serta menambahkan referensi referensi uptodate kepada mahasiswa untuk memperkaya materi dan juga apa sebagai media pengembangan bagi mahasiswanya. kalau untuk penugasan saya tidak ada batasan bagi mereka

³² Ibid

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

karena ini bersifat kuliah online dan elearning jadi element apapun yang bersifat multimedia atau digital saya persilahkan jadi tidak hanya terpaku tugas paper di ms word individu atau kelompok ppt dikumpulkan. tapi ada proses bagi mereka untuk menyimpulkan suatu case misalnya melampirkan presentasi bersama video dan multimedia lainnya. akan tetap hal ini pada jalur atau ketentuan ketentuan tugas yang saya berikan. dengan ini mereka bisa berinovasi tanpa batasan dalam mengelola tugas yang saya sampaikan agar perkuliahan tidak monotone. jadi tidak hanya dosen yang melakukan inovasi dalam menyampaikan materi perkuliahan selama kuliah online tetapi mahasiswa juga mendapat kesempatan yang sama untuk bisa berinovasi dalam melampirkan karya atau tugas tugas yang saya berikan walau outputnya sama³⁴.

Dari wawancara yang sudah dilakukan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada perubahan dalam pola komunikasi dalam perkuliahan online lewat aplikasi MyBest. Para tenaga pendidik juga melemparkan simbolnya sesuai dengan referensi masing masing yang diberikan kepada mahasiswanya. Selain itu, tenaga pendidik juga membuat aturan terkait dengan proses perkuliahan daring dan juga melakukan inovasi dalam penyampaian materi dan pemberian tugas.

Elemen lain yang penting dalam proses perkuliahan adalah mahasiswa itu sendiri. Peneliti dalam riset ini juga melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai mahasiswa terkait komunikasi dalam proses perkuliahan Online lewat MyBest. Selain dosen, mahasiswa juga menjadi elemen yang juga harus menyesuaikan dengan program perkuliahan jarak jauh ini.

Informan mahasiswa pertama menjelaskan bahwa ia tidak begitu menyukai program pembelajaran jarak jauh ini. Hal tersebut membuatnya lebih sulit memahami materi yang disampaikan oleh dosen dibandingkan dengan proses perkuliahan tatap muka. Hal ini diungkapkan oleh narasumber mahasiswa pertama, Maria Goreti Novriyanti, dalam kutipan wawancara berikut ini:

“sedikit kecewa karena kesulitan menangkap materi yang diberikan adapun mata kuliah yang harusnya praktek karena online jadi kurang maksimal. ”sedikit kesulitan dalam menangkap materi sama pesan yang disampaikan dosen putus putus, biasanya karena jaringan lemot atau sinyal.”³⁵

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

³⁵ Hasil wawancara dengan Maria Goreti Novriyanti, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

Narasumber berikutnya adalah mahasiswa UBSI lainnya yaitu Muhammad Rayhan Fadillah. Bagi narasumber, perkuliahan jarak jauh membuat dirinya bisa lebih leluasa dalam bekerja. Hal tersebut dapat diketahui dalam kutipan wawancara berikut ini:

Menurut saya PJJ atau kuliah online mempermudah mahasiswa (khususnya saya yang sambil bekerja) dalam membagi waktu untuk melakukan aktivitas lainnya. Senang dan terbantu dengan adanya kuliah online / PJJ bisa sambil bekerja dan menjalankan aktifitas lain, tidak terpaku hanya di kelas, walau kelas online terasa flexibel buat saya tapi gak sedikit juga kendala atau masalah yang sering timbul pas kuliah online. saya di kantor pakai wifi dan selalu pakai itu saat kuliah tapi walau koneksi saya lancar pasti sesekali adalah masalah entah itu dari sinyal dosennya atau kadang pas cuaca buruk apalagi hujan deras efeknya ya kadang buat kuliah online ilang ilangan sinyalnya.³⁶

Narasumber berikutnya adalah mahasiswa bernama Jazzycya Rain Madewi. Ia menjelaskan bahwa Perkuliahan jarak jauh membantu dirinya untuk bisa berkuliah di tengah hambatan pekerjaan. Namun kendala dalam perkuliahan jarak jauh membuat dirinya tidak bisa memahami materi secara jelas. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Senang, karena merasa terbantu sehingga tidak kejar kejaran dengan waktu untuk ke kampus dan bekerja. Selama kuliah online ini senang tapi ada satu sisi terkadang saya merasa kesulitan untuk menangkap materi dan kesulitan memahami apa yang disampaikan dosen saat menerangkan pada pembelajaran daring.³⁷

Adaptasi juga dilakukan mahasiswa dalam menghadapi perkuliahan online dengan menggunakan zoom, google meet dan whatsapp. Narasumber mahasiswa Maria Goreti Novriyanti beradaptasi dengan memberikan perhatian lebih terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut disebabkan materi yang disampaikan dosen sulit untuk dimengerti. Maria juga melakukan adaptasi dengan melakukan perekaman kuliah online sehingga bisa didengarkan setiap saat. Ia juga berkomunikasi dengan rekan-rekannya sesama mahasiswa jika ada materi yang tidak dimengerti. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Memperhatikan dengan seksama yg disampaikan dosen lalu membuat ringkasan, karena ini online jadi terkadang pesan yang disampaikan dosen suka putus- putus atau miskom di saya, jadi untuk hal ini saya suka tanya ke teman saya dosen tadi nyebut istilah apa dan bilang apa kalau temen saya memang ga tau istilah aya cari di

³⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Rayhan Fadillah, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

³⁷ Hasil wawancara dengan Jazzycya Rain Madewi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

internet atau di buku. saya juga menyiapkan record setiap perkuliahan kalau pakai gmate gitu jadi bisa saya putar ulang tapi kan ada suatu waktu jaringan suka down dan itu bikin patah-patah gitu nah buat atasi bagian atau pesan yang miss saya tanya teman saya buat lengkapin ringkasan³⁸

Mahasiswa lain, Muhammad Rayhan fadillah, menjelaskan bahwa adaptasi yang dilakukan olehnya dengan cara mempersiapkan *gadget* yang akan digunakan dalam proses perkuliahan online. Gadget yang bermasalah akan mengakibatkan operasional aplikasi menjadi bermasalah juga. Selain itu, Rayhan selalu melakukan kuliah *online* ketika dirinya berada di tempat kerja yang menyediakan koneksi internet yang baik. Perkuliahan Online yang tidak didukung koneksi internet yang mumpuni akan mengakibatkan materi yang disampaikan oleh dosen menjadi tidak sampai. Namun tetap saja ada rasa berbeda dengan perkuliahan tatap muka di mana mereka langsung bertemu dengan dosen. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Awalnya coba belajar kaya nanya temen atau kadang kulbar gitu bareng anak anak ngebiasain diri pakai mybest dan aplikasi pendukung lainnya kayak video Pembelajaran atau video conference di google meet atau zoom. karna covid-19 kita jadi dituntut buat komunikasi jarak jauh sampai sekarang ya mau ga mau saya harus usaha buat ikuti, kalau sebelum pandemi kan biasanya enak bisa ngobrol langsung, ketemu sama dosennya di kelas tanpa ada hambatan buat ngomong tapi kalau di mybest atau kelas PJJ. buat diskusi ke dosen ada perantaranya pakai mybest di forum diskusi tapi kadang ada dosen di sesi tertentu yang memanfaatkan Video Pembelajaran untuk materi dan forum diskusi untuk question and answer atau video conference kaya gmate atau zoom jadi paling kita bisa tanya langsung disitu.³⁹

Hal yang sama juga dilakukan oleh mahasiswa lainnya Jazzyca Rain Madewi di mana ia melihat perkuliahan online harus didukung oleh *device* dan juga koneksi internet yang mumpuni. Ia mempersiapkan hal tersebut untuk mencegah terjadinya Noise dalam proses penyampaian materi.

Pada Mybest penggunaan aplikasi tambahan seperti zoom, whatsapp, googlemeet memiliki peran dalam membantu dalam menghadapi perkuliahan online. Narasumber mahasiswa Maria Goreti Novriyanti memberikan perhatian lebih terhadap materi yang disampaikan menggunakan aplikasi tersebut. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

³⁸ Hasil wawancara dengan Maria Goreti Novriyanti, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

³⁹ Hasil wawancara dengan Muhammad Rayhan fadillah, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

“untuk komunikasi sama dosen kadang dosennya suka kasih video pembelajaran di mybest yang bisa kita tonton dulu di mybest juga kita disediakan forum diskusi jadi misal ada penyampaian yang miss saya tanya di situ dan kadang juga dosennya cantumkan link google meet atau zoom buat kuliah onlinenya jadi kita bisa ngomong langsung ga cuma di chat tapi bisa lihat juga secara langsung bener bener mirip kuliah di kampus tapi bentuk online”

Mahasiswa lain, Muhammad Rayhan fadillah, menjelaskan bahwa selain menggunakan mybest sebagai media utama penggunaan aplikasi lain seperti zoom dan google meet juga digunakan dalam proses perkuliahan online sebagai sarana diskusi Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“diskusi ke dosen ada perantaranya pakai mybest di forum diskusi tapi kadang ada dosen di sesi tertentu yang memanfaatkan Video Pembelajaran untuk materi dan forum diskusi untuk question and answer atau video conference kaya gmate atau zoom jadi paling kita bisa tanya langsung disitu”

Simbol atau pesan yang disampaikan oleh dosen ditanggapi oleh mahasiswa untuk menciptakan pemahaman dalam proses pembelajaran. Tiga narasumber mahasiswa menjelaskan bahwa cara mereka memaknai pesan yang disampaikan oleh dosen adalah mendengarkannya dengan seksama karena terkadang pesan materi yang disampaikan tidak begitu jelas. Beberapa bahkan ada yang merekam pesan dari dosen untuk didengarkan ulang ketika senggang. Hal tersebut diungkapkan oleh Muhammad Rayhan fadillah dalam kutipan wawancara berikut ini:

“mematikan koneksi jaringan stabil, menyiapkan recording pada handphone jika suatu ketika terjadi koneksi loss, memahami topik materi yang akan disampaikan dengan membaca slide atau referensi yang sudah diberikan, mereview kembali catatan atau hasil record ”.⁴⁰

Kedua mahasiswa yang menjadi narasumber yang lain juga mengungkapkan hal yang sama. Mereka menyimak dengan seksama pesan dari dosen dalam perkuliahan online. Jika mereka merasa tidak mengerti terhadap materi yang disampaikan, mereka bisa bertanya dengan dosen tersebut di forum MyBest. Jika masih belum mengerti bisa ditanyakan di Grup Whatsapp kelas bersama dengan dosen tersebut dan bisa juga chat langsung dosen yang bersangkutan.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Rayhan fadillah, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

2. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa saat kuliah online

interaksi adalah tindakan timbal balik yang membutuhkan dua objek dan dua aksi yang saling mempengaruhi untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam dunia pendidikan, interaksi antara pelaku pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Pada dasarnya pendidikan adalah bentuk interaksi antara dosen, dan mahasiswa. Tidak mungkin terjadi pembelajaran bila tidak ada interaksi antara dosen dan mahasiswa. Level interaksi antara dosen dan mahasiswa adalah faktor yang penting untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Saat mahasiswa aktif, materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan signifikan buat mereka. Mereka dapat memahami, mengingat apa yang dipelajari dan pada akhirnya meningkatkan prestasi. Pembelajaran yang efektif harus melibatkan pertanyaan, dan dengan itu mewajibkan dosen untuk menstimulasi mahasiswa mengajukan pertanyaan.

Dalam proses perkuliahan *online*, maka interaksi tersebut menjadi berpengaruh. Hal tersebut bisa dilihat dari penggunaan Mybest sebagai saluran interaksi dan komunikasi di BSI. Interaksi antara Dosen dan mahasiswa di aplikasi MyBest tidak begitu jauh berbeda dengan perkuliahan tatap muka. Dosen akan memberikan materi kepada mahasiswa lalu dilanjutkan dengan diskusi. Namun dalam perkuliahan online, dosen meminta mahasiswa untuk menonton video pengantar materi yang sudah disiapkan oleh tenaga pengajar. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan mahasiswa kisi-kisi materi yang akan dipelajari sebelum masuk ke sesi diskusi. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu Iin Soraya dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Oke cara kita untuk berinteraksi dan komunikasi dengan mahasiswa pada mybest kan disediakan fitur diskusi, disitu kita bisa berinteraksi langsung sesuai dengan jam pembelajaran ya karena my best itu setiap kelasnya kan dibuka pada saat jam pembelajaran. Nah disitu biasanya .Saya itu menginstruksikan kepada mahasiswa untuk Membaca dan mempelajari video pembelajarannya terlebih dahulu .Selanjutnya kita bisa melakukan Diskusi di fitur Diskusi, diskusi ya setelah setelah mahasiswa membaca otomatis mahasiswa, bagaimana ada part part tertentu yang mahasiswa tidak pahami bisa tanya di situ kalau misalkan mahasiswa ke tidak ada yang bertanya. Nggak semuanya. ya mahasiswa aktif jika terjadi seperti itu saya harus menciptakan kelas supaya tercipta interaksi. otomatis saya harus menciptakan pertanyaan yang menjadi bahan diskusi bagi mahasiswa jadi bahan diskusi bukan saya melontarkan pertanyaan dan mahasiswa menjawab, tapi bagaimana mahasiswa mengomentari pertanyaan pertanyaan jadi nanti ada mahasiswa⁴¹

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Gan Gan Giantika selaku dosen di BSI. Beliau menjelaskan bahwa interaksi yang terjadi selalu menggunakan media elektronik dalam berinteraksi dengan mahasiswa. MyBest sendiri menyediakan fitur diskusi dalam proses perkuliahan di mana mahasiswa dan dosen bisa saling berinteraksi lewat fitur tersebut. Namun Ibu Gan Gan menjelaskan bahwa interaksi tidak hanya terjadi lewat program MyBest. Jika ada penugasan dalam bentuk presentasi kelompok, maka mahasiswa akan diarahkan menuju aplikasi Zoom atau Google meet untuk memfasilitasi tatap muka. Penggunaan salah satu interaksi tersebut karena fitur MyBest belum menyediakan fitur video interaktif. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Gan Gan:

“Baik, untuk komunikasi dengan mahasiswa pertama di mybest, ada namanya fitur diskusi didalam kelas, disitu kita bisa berinteraksi langsung dengan mahasiswa berupa chat sesuai jam pembelajaran di setiap kelasnya gak Cuma diskusi mau Tanya jawab bisa disitu, selain di mybest saya juga aktif dengan membuka kelas di ngi gmeet atau zoom untuk menyampaikan materi atau materi tambahan dengan cara menuliskan link conference di jadwal kelas atau forum diskusi. sebenarnya untuk perkuliahannya kan sudah ada video pembelajaran dari saya di mybest tinggal mahasiswa ini bisa apa tidak menangkap apa yang saya berikan di dalam video tsb. Selebihnya jika untuk ada tugas dari saya yang sifatnya kelompok sama kaya tadi saya bilang mereka bisa bahas di fitur diskusi tapi kalau misal ada tugas yang sifatnya presentasi kelompok saya alihkan ke zoom atau gmeet biar presentasi mereka maksimal diluar itu kalau memang ada hal yang urgent diluar jadwal perkuliahan biasanya saya minta mereka untuk menghubungi via whatsapp⁴²”

Narasumber berikutnya, Ibu Laurentius Retno, MyBest menjadi sentra untuk melakukan interaksi dengan mahasiswa. Fitur diskusi dilakukan untuk bisa melihat perkembangan dan juga pemahaman siswa terkait dengan perkuliahan online. Dosen juga harus menghubungi perwakilan siswa untuk bisa mengajak siswa untuk mengakses MyBest untuk memulai proses perkuliahan. Biasanya dilakukan lewat menghubungi perwakilan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dalam kutipan wawancara berikut iniL

“Sebelum itu memang saat terjadi pandemi kita gak tau bagaimana cara untuk bisa berinteraksi dengan mahasiswa apalagi berkomunikasi ya, bagaimana dengan penugasan, pembagian kelompok, presentasi kelompok dan lain sebagainya. akan tetapi dari tim bsi sudah memperbarui sistem learning jadi mybest dimana kita bisa lebih bervariasi ya dalam memberikan materi perkuliahan kaya PPT, PDF ,Video pembelajaran, Video Conference, link Kuis dll, tinggal cantumkan di dalam mybest atau kelas. sebelum mulai biasanya kita sounding dulu ke perwakilan kelasnya untuk notice misal untuk perkuliahan kita menggunakan mybest. dan untuk interaksi atau komunikasi biasanya saya pakai fitur diskusi di dalam mybest untuk membahas materi

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

,diskusi sampai berkoordinasi dengan teman teman mahasiswa atau jika ada lain yang ingin ditanyakan. kalau untuk penugasan yang sifatnya kelompok atau presentasi kelompok ya biasanya saya gunakan zoom atau google meet agar mereka bisa maksimal dalam presentasi. karena di mybest sudah ada sub sub sendiri seperti ruang diskusi, ruang tugas, ruang materi dll.mereka bisa mengakses secara individu di sana dan bertanya di dalam ruang diskusi langsung terkait dengan perkuliahan karna forum diskusi sifatnya publik yang bisa dibaca oleh semua teman teman mahasiswa “⁴³

Salah satu aspek dalam proses interaksi adalah untuk menyamakan persepsi. Dalam proses pendidikan, persamaan persepsi antara mahasiswa dan dosen menjadi sangat penting. Masa perkuliahan online juga membutuhkan persamaan persepsi antara dosen dan juga mahasiswa karena kuliah online memungkinkan terjadinya banyak gangguan, terutama dalam segi penyampaian materi perkuliahan. Narasumber ini menjelaskan bahwa dosen di masa perkuliahan online harus banyak memberikan contoh dan implementasi dari konsep atau teori yang disampaikan kepada mahasiswa agar penyamaan persepsi terjadi dan tujuan dari pembelajaran tercapai. Hal tersebut diungkapkan oleh Ibu In dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Cara mempersamakan persepsi antara mahasiswa nya seperti tadi saya menciptakan suatu simbol simbol atau membuat simbol simbol yang mudah dipahami oleh mahasiswa di satu sisi tetap simbolnya adalah base teori yang kita pakai yaitu pengertian dari teori teori yang kita pakai, literatur literatur yang kita pakai. Selanjutnya jika mahasiswa sulit memahami teori otomatis saya harus menciptakan suatu simbol simbol seperti tadi contoh contoh pembelajaran berupa video ataupun gambaran gambaran” yang sesuai dengan contohnya, seperti pada bauran pemasaran otomatis bauran pemasaran itu kan ada point”nya ada 4P berarti kita harus mencontohkan produknya apa, price nya apa, placenta apa dan promotionnya apa apa saja dari satu produk yang sudah dilakukan, nah mahasiswa akan lebih kena ketika kita menciptakan sebuah visual pembelajaran ketimbang daripada text mahasiswa kan lebih mudah akan lebih mudah memahami dari visualnya⁴⁴

Narasumber berikutnya, Ibu Gan Gan Giantika menjelaskan bahwa cara beliau untuk menyamakan persepsi antara dosen dan mahasiswa adalah menggunakan peraturan atau kontrak belajar yang sudah disepakati di awal perkuliahan. Kontrak belajar memuat hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama perkuliahan daring, baik di kanal MyBest atau ketika melakukan video conference lewat Goggle Meet atau Zoom. Ia juga terbiasa menjelaskan aktivitas dan juga materi yang akan menjadi bahasa utama dari kuliah hari tersebut. Berikut adalah kutipan wawancaranya:

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu In Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

“ok untuk menyamakan persepsi di dalam kuliah online terutama di mybest ke mahasiswa saya biasanya sebelum melakukan perkuliahan saya jelaskan dulu ada namanya kontrak perkuliahan, jadi saat awal perkuliahan saya jelaskan di dalam mybest baik dalam bentuk tulisan, video, ataupun conference. contoh dalam pertemuan 1 saya briefing mahasiswanya untuk hadir kelas virtual atau bisa juga melihat video pembelajaran yang saya taruh di mybest dimana isinya tentang batasan- batasan atau panduan yang mahasiswa harus ikuti di dalam kelas online. di mybest mahasiswa bisa melihat instruksi yang kita berikan saat kita masuk kelas, baru setelah mahasiswa menerima instruksi atau panduan dalam perkuliahan online, saya berikan link conference bisa berupa zoom atau gmet. jadi saat melaksanakan kuliah online mereka sudah tau hal hal apa saja yang berlaku dan tidak berlaku saat kuliah online.”⁴⁵

Selain melakukan kontrak belajar, Ibu Gan Gan juga mengungkapkan bahwa metode lainnya untuk menyamakan persepsi dengan mahasiswa yang hadir adalah memperhatikan penggunaan bahasa dalam penyampaian materi. Pemilihan bahasa yang terlalu teoritis akan membuat mahasiswa yang masih muda tersebut merasa tidak nyaman. Maka dari itu, dosen harus aktif untuk membuat materi dan menyampaikannya dengan bahasa kekinian yang dekat dengan kehidupan mahasiswa. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Gan Gan:

tidak cuma saat di awal perkuliahan dalam kelas online pembelajaran atau menyampaikan materi bahasa yang saya gunakan dalam menyamakan persepsi di kuliah online sebisa mungkin sesuai dengan bahasa bahasa yang mereka kenal. tidak asing lah untuk mereka walaupun ada beberapa istilah dalam literatur atau buku yang mungkin kita tau ya hahaha... mereka baru pertama mendengarnya tapi saya usahakan mengganti dengan istilah-istilah umum agar mereka cepat menangkap materi atau topik yang saya berikan. karena kita juga tau ya komunikasi online ini kan terbatas dengan koneksi jadi sebisa mungkin saya harus menciptakan istilah-istilah yang mudah bagi mahasiswa ingat dalam materi atau pesan yang saya sampaikan.”⁴⁶

Pembuatan kontrak belajar juga dilakukan oleh narasumber berikutnya, yaitu Ibu Laurentius Retno. Ia menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari dan dilakukan pada proses pembelajaran hari itu. Hal tersebut dilakukan untuk menyamakan persepsi dengan mahasiswa yang mengikuti kuliah dan membuat mereka memahami konsep dan tujuan pada hari itu. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

Kalau saya di awal perkuliahan Di awal perkuliahan seperti kayak memberitahukan peraturan peraturan yang harus teman teman ikuti dalam kuliah online seperti yang boleh dan tidak diperbolehkan selama kuliah online baik lewat zoom atau whatsapp

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

grup kelas seperti penggunaan device, penggunaan mybest sebagai sarana kuliah online hingga informasi informasi terkait perkuliahan tersebut ke mahasiswa. Saya juga memperkenalkan dulu fitur fitur yang biasanya nanti akan kita gunakan. Jadi nantinya mahasiswa itu.Tidak lagi mengalami kebingungan dalam penggunaan aplikasi tersebut gitu.⁴⁷

Proses interaksi dan komunikasi tak jarang memiliki *noise* atau gangguan dalam proses penyampaian pesan. Proses pembelajaran online yang menggantungkan prosesnya pada koneksi internet memiliki beberapa aspek yang mengganggu dalam proses perkuliahan online. Gangguan tersebut akan membuat pesan tidak tersampaikan dengan jelas dan bisa mengarah pada perbedaan persepsi antara komunikan dan komunikator. Proses perkuliahan online juga tidak luput dari masalah gangguan yang berujung pada perbedaan komunikasi.

Salah satu *miscommunication* yang terjadi disebabkan oleh perbedaan pemahaman terhadap bahasa dan istilah yang digunakan dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Bahasa yang terlalu berat akan membuat mahasiswa bingung dan di proses perkuliahan online, maka dosen tidak akan langsung mengetahui pemahaman materi yang disampainya, Ibu Iin Soraya menjelaskan bahwa ia mengandalkan fitur diskusi di MyBest untuk melihat pemahaman dari materi yang disampaikan. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Iin Soraya:

“miss komunikasi ya, biasanya saya cari tau dulu nih apa yang bikin mereka miskom dengan saya, dibagian mana yang mereka ga paham atau bisa saja karena gangguan sinyal atau koneksi internet saya yang bermasalah jadi materi yang saya kasih tidak utuh dan hanya masuk sebagian ke mahasiswa. cara saya sih biar ga miss communication otomatis ya tadi ciptakanlah Simbol simbol, pesan pesan, atau saya memberikan contoh contoh yang memang .Dengan bahasa yang mudah dipahami mahasiswa secara singkat, padat dan mudah dipahami. Dengan konteks.Yang menjadi.Apa yang menjadi yang sedang in pada saat ini yang sedang trending pada saat ini Ya, supaya tadi yang saya bilang relate dengan kehidupan mahasiswa .Jadi.Konteksnya adalah memang pembahasan pembahasan yang saat ini.Contoh contoh yang saat ini. Sedang in aja di media. Di apa namanya di pergaulan mahasiswa kah yang bisa dijadikan contoh yaitu yang akan saya berikan. Contoh. Dengan bahasa yang sederhana..Seperti. Kalau misalkan mahasiswa masih ketika kita penyampaian materi masih ada yang belum. Dipahami belum dipahami gitu ya. bertanya. mereka otomatis teman yang lainnya mengomentari apa yang temannya jawab, bukan hanya dia menjawab mungkin nanti dia ikut menambahkan dan mengkritik teman temannya,⁴⁸

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

Gangguan komunikasi juga terjadi dalam bentuk gangguan jaringan. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber berikutnya yaitu Ibu Gan Gan Giantika. Sebagai dosen yang mengawal proses perkuliahan online di BSI lewat MyBest, Ibu Gan Gan sering mengalami gangguan dalam bentuk gangguan koneksi sehingga proses perkuliahan menjadi terganggu. Hambatan yang sering terjadi biasanya berbentuk tidak bisa memasuki proses perkuliahan online di Mybest atau tidak bisa melakukan absen keluar maupun masuk. Berikut ini adalah kutipan wawancara dengan Ibu Gan Gan:

“kami memberikan laporan ke Pihak BTI ternyata dari pihak BTI mengatakan sedang ada kendala di jaringan Bestnya itu yang mengakibatkan kami tidak bisa melakukan absen masuk atau absen keluar hingga melakukan pelaporan proses pengajaran selain kami dosen melakukan pengajaran kami juga harus membuat laporan pengajaran sebagai bukti bahwa kami mengadakan pembelajaran melalui online. untuk solusi dari kendala ini paling kita konfirmasi ke pihak BTI by email jika BAYI sudah memberikan Approve jaringan ya sudah tinggal mererefresh kembali tampilan MyBest.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas, salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses perkuliahan, terutama yang berhubungan dengan aspek koneksi jaringan adalah menghubungi pihak UBSI. Pihak UBSI yang merancang program tersebut memiliki otorisasi untuk melakukan pemeriksaan pada program tersebut.

Narasumber lainnya, Ibu Laurentius Retno, menjelaskan bahwa gangguan pemahaman terhadap materi kuliah yang disampaikan biasanya bersifat individu. Mereka biasanya tidak mengerti karena beberapa faktor, bisa karena ada *delay* dari koneksi yang buruk atau bisa juga diakibatkan oleh perbedaan penggunaan bahasa yang digunakan. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“ok, Perkuliahan online yang biasanya teks di mybest atau conference itu tentunya pasti ada satu atau lainnya ya sehingga penyampaian pesan kita jadi miss komunikasi atau terjadi gagal paham antara saya ke mahasiswa atau bisa juga dari mahasiswa ke saya. entah itu karena gangguan sinyal, cuaca, kendala di device mereka atau kendala lain yang sifatnya dimiliki oleh personal ya atau pribadi gitu.⁵⁰

Cara untuk mengatasi berbagai problem tersebut adalah melakukan komunikasi yang intens dengan mahasiswa yang masih mengalami problem dalam memahami materi yang disampaikan. Ibu Laurentius harus melakukan konfirmasi ulang kepada masing-masing

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

mahasiswa yang mengalami *noise* dalam proses perkuliahan online. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada mahasiswa yang tertinggal karena tidak mengerti satu materi. Berikut adalah kutipan wawancara dengan narasumber Ibu Laurentius:

Nah biasanya bagaimana saya menyamakan pandangan atau pemahaman kepada mahasiswa, biar mereka tidak salah gitu. tips mudahnya. sih saya menanyakan ulang ke teman teman setelah memberikan part materi apakah bagian ini ada yang ingin ditanyakan, ? dalam tiap part materi saya selalu coba menanyakan ke mereka misal apakah part ini bisa dipahami semua ? bagian mana ? jika tidak bagian mana yang mereka tidak pahami, biasanya untuk mempersingkat waktu dalam menerangkan ulang saya memberikan contoh case ke mereka agar mereka lebih bisa menerima informasi yang saya berikan, jika memang waktu perkuliahan tidak cukup saya coba mengkonfirmasi ulang baik melalui video yang bisa di upload di mybest atau tulisan yang saya buat di dalam mybest atau jika urgent nih mahasiswanya. saya mengadakan pertemuan secara online kepada para mahasiswa untuk online zoom atau google meet di waktu yang ditentukan bersama.atau via whatsapp grup agar bisa lebih cepatnya tergantung bagaimana tingkat permasalahannya atau miss komunikasinya. biasanya sih suka saya tanya gitu mas di washap grup ya apakah penjelasan yang saya lampirkan di mybest sudah cukup atau belum gitu⁵¹

Dari sudut pandang mahasiswa, interaksi dengan dosen pengampu mata kuliah selama proses perkuliahan online sangat terbantu dengan adanya fitur diskusi dalam program MyBest. Mahasiswa yang tidak mengerti bisa bertanya lewat fitur diskusi tersebut yang bisa ditanggapi langsung oleh dosen ataupun sesama mahasiswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Maria Goreti Novriyanti dalam kutipan wawancara berikut ini:

Cukup membantu, karena kita disediakan fitur diskusi disitu. kita bisa saling membahas sama temen temen lain dan dosen bisa memberikan masukan karena ini sifatnya umum juga jadi bisa di baca dengan yang lain dan siapa aja bisa kasih tambahan dari statement kita⁵²

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Muhammad Rayhan Fadillah. Ia menjelaskan bahwa fitur MyBest memberikan kemudahan dalam berinteraksi dengan dosen. Dosen selama proses perkuliahan online juga kooperatif dengan hadir dalam forum diskusi dan menanggapi permasalahan dari mahasiswa mereka. Hal tersebut diungkapkan oleh Rayhan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Biasanya dosen kalau udah masuk kelas online suka muncul notifikasi di hp kalo dasarnya udah ngebuka kelas, dan pas kita masuk kelas warna kelasnya berubah jadi hijau. baru bisa di tab masuk kelas sama absen. kalau komunikasinya antar

⁵¹ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁵² Hasil wawancara dengan Maria Goreti Novriyanti, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

dosennya kadang dosen ngelampirin video pembelajaran sama nyantumin link conference buat bahan kuliah kaya geet sama zoom di mybest jadi saya tinggal klik linknya buat kuliah. selain bisa ngomong langsung secara virtual. kalau sesi conference meet sudah habis kadang pindah ke forum diskusi langsung di respon langsung sama dosennya. paling sisanya untuk tugas kita individu ujug udan udah disediakan tempat buat nyantumin tugas di ms best ada sub tugas tinggal cantumin link google drive jadi kita bisa akses bareng bareng sama dosennya. kalau buat ngobrol sama temen kayaknya kurang pas gitu kalau dilakukan di zoom atau di ruang diskusi karna ya dipantau dosen kadang emang kalau mau ngobrol kita bisa chat aja via WA.paling sebatas diskusi tugas sama nanya materi aja sih kalo di virtual sama diskusi.⁵³

Informasi yang sama juga diungkapkan oleh Jazzycy Rain Madewi. MyBest mendukung proses interaksi dan komunikasi dalam perkuliahan online. Selain itu, proses interaksi juga tergantung dengan karakter dosen dan juga materi yang akan dibawakan. Mata kuliah yang bersifat praktek tentunya akan berbeda dengan mata kuliah yang sifatnya hanya teoritis. Hal tersebut diungkapkan oleh Jezyca dalam kutipan wawancara berikut ini:

“tergantung dosennya dan mata kuliahnya kalau praktikum biasanya ada dosen menyediakan video pembelajaran dan menyediakan video virtual 2 minggu sekali untuk tanya jawab atau kendala di latihan praktik di minggu kemarin bagaimana. ada juga dosen praktikum lain yang langsung menggunakan video conference kaya zoom dan geet tapi terkadang ini suka overtime karena saat kita lagi praktik suka putus” jadi kami meminta dosen untuk lebih perlahan dalam menjelaskan dan mengulangi step sebelumnya. sedangkan untuk dosen yang tidak praktik atau hanya sebatas menerangkan atau biasanya teori kita langsung diberikan link google meet didalam mybest untuk melakukan kuliah online”⁵⁴

Mahasiswa juga menanggapi proses *noise* atau terganggunya pesan dari materi yang disampaikan oleh dosen dalam proses perkuliahan online. Salah satu penyebabnya adalah gangguan dari koneksi internet yang terjadi dalam proses tersebut. Hal tersebut bisa dilakukan dengan bertanya kembali pada guru di luar jam pelajaran.

3. Interaksi antar mahasiswa saat kuliah online

Interaksi sosial sangat diperlukan oleh mahasiswa karena mereka memerlukan teman untuk diajak berkomunikasi jika mereka mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Tidak hanya interaksi dengan dosen sebagai pengampu mata kuliah, namun mahasiswa juga berinteraksi dengan sesama mahasiswa.

⁵³ Hasil wawancara dengan Muhammad Rayhan Fadillah, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Jazzycy Rain Madewi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

Interaksi antar mahasiswa terus terjadi selama proses pembelajaran online lewat MyBest. Biasanya mahasiswa berinteraksi dengan sesama mahasiswa untuk berdiskusi terkait dengan materi yang didapatkan selama masa perkuliahan online. Hal tersebut dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan juga menanyakan hal yang belum diketahui dengan baik oleh sesama mahasiswa. Hal tersebut diungkapkan oleh narasumber dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Memperhatikan dengan seksama yg disampaikan dosen lalu membuat ringkasan, karena ini online jadi terkadang pesan yang disampaikan dosen suka putus- putus atau miskom di saya, jadi untuk hal ini saya suka tanya ke teman saya dosen tadi nyebut istilah apa dan bilang apa kalau temen saya memang ga tau istilah aya cari di internet atau di buku⁵⁵

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Muhammad Rayhan Fadillah Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Semester 5 Universitas Bina Sarana Informatika. Ia berdiskusi dengan rekannya sesama mahasiswa untuk mengetahui penggunaan dari MyBest dan juga mengetahui materi yang disampaikan. Jika ada yang tidak mengerti, maka narasumber akan bertanya ke rekan-rekannya sesama mahasiswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Rayhan dalam kutipan wawancara berikut ini

“Awalnya coba belajar kaya nanya temen atau kadang kulbar gitu bareng anak anak ngebiasain diri pakai mybest dan aplikasi pendukung lainnya kayak video Pembelajaran atau video conference di google meet atau zoom. karna covid-19 kita jadi dituntut buat komunikasi jarak jauh sampai sekarang ya mau ga mau saya harus usaha buat ikuti⁵⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Jazzycya Rain Madewi, Mahasiswa Universitas BSI. Ia menjelaskan bahwa ia tetap berinteraksi dengan teman-temannya ketika melakukan kuliah online. Bahkan ia dan teman-temannya seringkali melaksanakan kuliah online bersama di satu tempat untuk bisa saling bertanya dan berdiskusi jika tidak mengerti sebuah penjelasan materi. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Maria Goreti Novriyanti, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Muhammad Rayhan Fadillah, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

Mendengarkan dan mencoba memahami apa yg dosen sampaikan, terkadang jika teman teman berkenan dan bisa ikut kami mengadakan kuliah bersama di tempat tertentu agar bisa bertanya langsung dengan teman hahaha ”⁵⁷

Dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui jika mahasiswa tetap menjalin interaksi satu sama lain selama kegiatan perkuliahan online berlangsung di UBSI. Interaksi tersebut terjalin secara daring ataupun secara tatap muka langsung di mana mahasiswa biasa menggelar perkuliahan secara bersama untuk bisa bertanya satu sama lain jika menemui materi yang tidak dikuasai oleh mereka

4. Penggunaan MyBest sebagai sarana komunikasi kuliah online antara dosen dan mahasiswa

Saat ini penggunaan IT dalam dunia akademik khususnya dalam kegiatan pengajaran sudah tidak dapat dihindarkan lagi. Memang, penggunaan TI merupakan kebutuhan dan persyaratan utama untuk menunjukkan kualitas bidang akademik universitas; dan menjadi modal terpenting dengan memenangkan persaingan dengan perguruan tinggi lain. Komunikasi jarak jauh antara perguruan tinggi dan mahasiswa dalam masalah akademik merupakan salah satu ciri era globalisasi.. Terlebih di era pandemi yang lalu, aplikasi perkuliahan online sangat dibutuhkan, penggunaan aplikasi tambahan pendukung komunikasi pendukung tatap muka seperti zoom, google meet, skypea menjadi bagian dalam dalam menentukan keberhasilan komunikasi berbasis daring atau online.

Hal tersebut juga menjadi latar belakang berdirinya MyBest. MyBest diawali oleh kebutuhan UBSI terhadap program *e-learning* yang bisa mewartakan kebutuhan lebih dari seribu mahasiswa UBSI dalam masa perkuliahan di masa pandemi. Pihak UBSI kemudian menciptakan MyBest yang saat ini menjadi sebuah sarana utama dalam proses kuliah daring UBSI selama masa pandemi. Hal tersebut diungkapkan oleh Bpk. Hendri M Nawawi, Kepala Biro Teknologi dan Informasi UBSI dalam kutipan wawancara berikut ini:

Nah kebetulan sekali kembali pada saat pandemi kita sebetulnya jujurnya kewalahan ketika langsung semua mata kuliah offline di ubah menjadi online. Awalnya lms itu. Kekuatannya ya kekuatannya kita handle puluhan ribu mahasiswa bsi ini. Ketika di load itu selalu kami selalu mengalami kendala. Nah, karena apa? Karena di lms itu ada beberapa fitur yang tidak bisa terlalu digunakan, maksudnya seperti show dan hidden materi atau show hidden sebuah pertemuan. Ya, intinya kami ingin menjawab tantangan teknologi pembelajaran harus dibuat online tanpa ada tatap muka, tanpa

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Jazzycya Rain Madewi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

*harus berkomunikasi langsung menggunakan kontak fisik karena kita memang di waktu pandemi ini dibatasi jarak komunikasi dan membatasi kerumunan gitu*⁵⁸

Pak Hendri selaku Kepala Biro Teknologi dan Informasi dari UBSi menjelaskan bahwa model yang digunakan oleh MyBest mengadopsi model dari aplikasi Google Classroom. Fitur-fitur yang dikembangkan di dalamnya membuat perkuliahan online dapat dirasakan seperti sistem perkuliahan *offline* di mana dosen memiliki otoritas untuk memulai absensi di mana siswa baru bisa mengisi absensi ketika kuliah sudah usai. Fitur yang lainnya adalah mahasiswa tidak bisa masuk ke saluran kuliah jika dosennya belum *log in*. Hal ini dijelaskan oleh Bpk. Hendri dalam kutipan wawancara berikut ini:

*“Implementasinya seperti yang sebelumnya disampaikan kita mengadopsi pembelajaran yang ada di Google Class Room, di Class Room yang diciptakan oleh google dimana disitu kita bisa melakukan pembelajaran secara diskusi antara dosen dan mahasiswa kita ada fiturnya ruang diskusi namanya, kemudian kita ada fitur mahasiswa bisa melihat jadwal kuliah serta sebelum pelajaran dimulai kita menambahkan sebuah notifikasi atau sebuah tanda bahwa hari ini ada jadwal. Kita menggunakan konsep class room offline yang diubah menjadi online misalnya ketika dosen telah melakukan kegiatan masuk kelas baru disini mahasiswa dapat mengklik button akses. Apabila dosen tidak mengklik absen atau masuk kelas maka mahasiswa tidak bisa melakukan perkuliahan dan tidak bisa melakukan presensi jadi konsep implementasinya sama persis yang terjadi dengan ruangan kelas misalnya ketika jadwal kelas sudah dimulai maka di kelas (Platform) kelas akan aktif kalau misalnya belum jam masuk kelas statusnya disable atau nonaktif.*⁵⁹

MyBest adalah sebuah aplikasi baru yang dibentuk di masa pandemi. Biro Teknologi dan Informasi kemudian melakukan banyak cara untuk mensosialisasikan aplikasi ini kepada seluruh civitas akademika UBSI, mulai dari tenaga pendidikan (dosen), staff, hingga para mahasiswa. Sistem MyBest dibuat terintegrasi dengan akun di website mahasiswa dan juga staff dari UBSI sehingga memudahkan untuk melakukan sosialisasi. Hal tersebut diungkapkan oleh Pak hendri dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Kita memiliki akses masing masing ke website, website student, website staff jadi kita tidak hanya berfokus pada satu aja MyBest terintegrasi semua sistem yang digunakan oleh UBSI alhamdulillah jika kita informasi yang ingin kita sampaikan maka dibuat dulu pengumuman oleh seluruh staf, hingga dosen baik tetap ataupun status DLB, kemudian di ruang mahasiswa juga sama selain itu kita juga selalu melakukan video pengenalan MyBest sebelum perkuliahan dimulai sekarang kan semester gasal

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bpk. Hendri M Nawawi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bpk. Hendri M Nawawi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

2022/2023 pasti kita sosialisasi sebelum perkuliahan dimulai kepada mahasiswa supaya mahasiswa tidak bingung bagaimana menggunakan aplikasi ini”⁶⁰

Ibu Iin Soraya menjelaskan bahwa aplikasi MyBest dapat membantu proses perkembangan online. Fitur di MyBest dianggap mewakili kebutuhan dari proses perkuliahan di masa pandemi. Ada fitur diskusi dan desainnya dibuat mirip seperti perkuliahan offline pada umumnya. MyBest juga disebut dapat membuat perkuliahan menjadi lebih interaktif. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Ibu Iin:

Sejauh ini untuk penggunaan MyBest dari segi Interaksi kita ke mahasiswa cukup interaktif, karna kita kan penggunaan MyBest ini terhitung waktu juga ketika di MyBest ada beberapa fitur seperti tempat menaruh video pembelajaran, fitur materi, terutama diskusi yang dimana kita pada saat perkuliahan, di jam perkuliahan kita bisa komunikasi langsung dengan mahasiswa dengan cara saya sebagai dosen melempar pertanyaan pertanyaan kepada mahasiswa dari apa yang mahasiswa telah pelajari dari pesan - pesan yang saya berikan melalui materi. dan mahasiswa dapat memberkan tanggapannya atau paham pemahaman mereka secara langsung dan tercipta diskusi didalam MyBest⁶¹

Narasumber berikutnya menjelaskan bahwa MyBest dengan fungsinya membantu proses komunikasi dalam proses perkuliahan online selama masa pandemi COVID-19. MyBest menjadi sarana untuk mengumpulkan tugas, menjalin interaksi dengan mahasiswa dan juga tempat untuk membagikan materi kuliah pada siswa. Ibu Gan Gan Bu Andika selalu memberikan instruksi untuk menggunakan MyBest dalam mengunggah tugas dan juga mengunduh file materi pembelajaran untuk kuliah. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Kalau saya ya, saat sebelum dilakukannya proses pembelajaran saya menyiapkan dan mencantumkan dulu slide materi, referensi buku yang sesuai dengan tema mau saya bahas beserta video pembelajaran yang saya buat ke dalam Mybest agar teman teman mahasiswa ini mudah memahami proses pembelajaran karna ni kan sifatnya online jadi ada kemungkinan materi yang saya sampaikan terjadi noise, baik di dalam video conference maupun bahasa yang saya sampaikan saat melakukan kuliah online selebihnya paling kalau ada pengumpulan tugas ke mahasiswa. saya meminta mereka mengumpulkan via MyBest, saya punya Google classroom tapi di MyBest juga saya gunakan karena itu kan dari MyBsi ya saya harus memanfaatkan fasilitas yang dibuat oleh UBSI. Jadi dalam kumpulan tugas mahasiswa saya wajibkan mengumpul.tugas melalui MyBest dengan mencantumkan link atau google drive yang sudah bikin tugasnya dikumpulkan dan itu juga sangat baik karena dari MyBest itu kita bisa bikin misalnya mereka mengumpulkan tanggal sekian, jam sekian jadi kalau ada mahasiswa yang terlambat pun sudah terlihat sehingga kita bisa melakukan

⁶⁰ *Ibid*

⁶¹ Hasil wawancara dengan Ibu Iin Soraya, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

penambahan nilai ataupun pengurangan nilai dari tepat atau tidaknya mereka mengumpulkan karena MyBest cara pengumpulannya enak ada berapa mhs yang mengumpulkan kita ngebuka file dari mereka juga mudah yang sudah tertata rapi berupa data di My Besta.”⁶²

Ibu Laurentius Retno sebagai narasumber berikutnya menjelaskan bahwa MyBest yang dipergunakan sebagai salah satu media pembelajaran memiliki banyak fitur. Tidak hanya menggunakan teks saja sebagai bahan pembelajaran, namun MyBest dapat digunakan untuk mengunggah video, slide presentasi dan juga materi-materi lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

*“kalau dari sisi dosen sejauh ini tidak ada kendala yang berarti ya karena dia masih basic nya. Baik teks biasanya kalau kita memberikan informasi informasi terkait perkuliahan ke mahasiswa, tapi di Mybest juga gak cuma sekedar kayak kita kasih pengumuman kita kasih materi ajar secara teks yang hanya bisa dibaca gitu, jadi kita bisa menambahkan kayak. Link video pembelajaran atau. Apa Materi materi lain yang sifatnya beragam, jadi mahasiswa bisa download dan bisa pelajari juga. Selain dari materi yang kita jelaskan ketika jam perkuliahan”.*⁶³

Mahasiswa yang menjadi pengguna dari Produk MyBest juga mengatakan bahwa dirinya terbantu dalam proses perkuliahan online dengan menggunakan MyBest. Salah satunya ditunjukkan oleh Maria Goreti Novriyanti. Ia menjelaskan fitur diskusi menjadi salah satu fitur yang paling membantu dirinya dalam menggunakan MyBest. Hal tersebut dikarenakan fitur tersebut bisa membantu dirinya yang tidak mengetahui materi yang disampaikan dapat bertanya lewat fitur MyBest. Hal ini diungkapkan dalam kutipan wawancara berikut ini:

*“Cukup membantu, karena kita disediakan fitur diskusi disitu. kita bisa saling membahas sama temen temen lain dan dosen bisa memberikan masukan karena ini sifatnya umum juga jadi bisa di baca dengan yang lain dan siapa aja bisa kasih tambahan dari statement kita .”*⁶⁴

Narasumber yang berasal dari mahasiswa juga menjelaskan bahwa MyBest benar-benar membantu mereka dalam menjalankan kuliah Online. MyBest dapat memberikan notifikasi di ponsel pintar yang dimiliki mahasiswa terkait dengan jam kuliah yang akan segera dimulai sehingga manusia bisa bersiap-siap. Fitur diskusi juga dapat mengaktifkan

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Gan Gan Giantika, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Laurentius Retno, Dosen Universitas BSI, Kamis, 10 November 2022, via Xoom

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Maria Goreti Novriyanti, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

interaksi antara dosen dan mahasiswa serta dari mahasiswa dengan mahasiswa. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu narasumber mahasiswa dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Biasanya dosen kalau udah masuk kelas online suka muncul notifikasi di hp kalo dasarnya udah ngebuka kelas, dan pas kita masuk kelas warna kelasnya berubah jadi hijau. baru bisa di tab masuk kelas sama absen. kalau komunikasinya antar dosennya kadang dosen ngelampirin video pembelajaran sama nyantumin link conference buat bahan kuliah kaya geet sama zoom di mybest jadi saya tinggal klik linknya buat kuliah. selain bisa ngomong langsung secara virtual. kalau sesi conference meet sudah habis kadang pindah ke forum diskusi langsung di respon langsung sama dosennya. paling sisanya untuk tugas kita individu ujug udan udah disediakan tempat buat nyantumin tugas di ms best ada sub tugas tinggal cantumin link google drive jadi kita bisa akses bareng bareng sama dosennya. kalau buat ngobrol sama temen kayaknya kurang pas gitu kalau dilakukan di zoom atau di ruang diskusi karna ya dipantau dosen kadang emang kalau mau ngobrol kita bisa chat aja via WA.paling sebatas diskusi tugas sama nanya materi aja sih kalo di virtual sama diskusi.”⁶⁵

Dari segala kemudahan yang diberikan aplikasi MyBest, tetap ada kelemahan dan kekurangan dari program yang dibuat di masa pandemi tersebut. Salah satu kendalanya adalah tidak semua orang tidak begitu saja tahu dan mengerti mengenai fitur yang ada di MyBest dan cara untuk menggunakannya,. Hal tersebut bisa diselesaikan dengan cara melakukan diskusi dan membuka fitur tanya jawab. Berikut adalah kutipan wawancara dengan Bapak Henry dalam kutipan wawancara berikut ini:



Gambar 4.9 : Wawancara Narasumber Bpk Henry dengan Video Conference Zoom Meet

“Tidak ada sistem buatan manusia yang sempurna, tapi kita bisa meminimalisir dan mengoptimalkan potensi yang ada tentunya dalam hal gangguan yah jelas waktu awal kita showup ke mahasiswa ataupun dosen pasti ya ini teknologi baru, ini aplikasi baru, ini tools baru, kita tidak bisa mengklaim semua orang itu bisa memahami sesuai persepsi kita, jelas, mereka dengan adanya teknologi baru, aplikasi baru pasti

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Muhammad Rayhan Fadillah, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

banyak sekali pertanyaan pada kita, banyak sekali seperti halnya tidak bisa menggunakan sebuah platform, tidak bisa menggunakan sebuah menu. Nah itu adalah sesuatu yang menurut saya pentingnya memaklumi karena kita adaptasi teknologi yang sebelumnya offline menjadi online. Solusi dari permasalahan tersebut kita membuka ruang diskusi, kita juga menggunakan layanan online di My Best ini, menggunakan platform di Q&A di My best yang kemudian direspon oleh staff kita bagaimana cara menghadapi atau solusi yang dihadapi oleh dosen atau mahasiswa. Jadi intinya, kalau kendala seperti apa kendalanya itu kita tidak bisa mengklaim bahwa semua orang paham dengan apa yang kita aplikasikan meskipun kita anggap mudah tetapi tidak bisa kita klaim bahwa tidak semua orang platform itu mudah⁶⁶

Walaupun dipersiapkan untuk masa pandemi, namun MyBest tetap bisa digunakan jika proses pembelajaran kembali menjadi pembelajaran tatap muka. MyBest bisa tetap digunakan untuk melakukan absensi secara digital dan juga memudahkan mahasiswa dan dosen untuk mendapatkan notifikasi dari aplikasi tersebut terkait jadwal perkuliahan. Apalagi UBSI yakin bahwa di masa depan proses pembelajaran akan kembali menuju era transformasi digital. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Hendri dalam kutipan wawancara berikut ini:

“Kalau kami optimis, untuk aplikasi My Best ini yang sudah pastikan, karena ini sudah bersosialisasi kepada dosen dan mahasiswa bahwa jika nanti kita akan melakukan perkuliahan atau pembelajaran di kelas selanjutnya. Maka aplikasi my best ini tidak akan digantikan, maksudnya kita akan tetap kombinasi, jika sebelumnya kita memanfaatkan jaringan online internet untuk melakukan presensi, untuk membuka modul atau melihat jadwal kuliah, nah kita gunakan internet yang bisa diakses di ruang kelas seperti absensi, dari dulu kita sudah menerapkan online baik dari segi mahasiswa atau segi dosennya. Nah maka dari itu aplikasi my best ini kita tinggal melanjutkan meskipun pembelajarannya tetap dikelas. Namun ada beberapa fitur yang mungkin tidak digunakan seperti hal misalnya pengumpulan tugas yang biasanya kita online tetapi dosennya minta offline dikumpulkan dalam bentuk kertas, itu langsung ke dosennya. Tapi untuk kedepannya meskipun era pendidikan nanti berubah tetapi saya yakin perubahannya juga pasti akan ke arah saya juga, ke arah sistem informasi digital juga.⁶⁷

Dari proses wawancara yang dilakukan dengan berbagai narasumber di atas, maka peneliti bisa melihat bahwa proses perkuliahan online yang dilakukan dalam masa pandemi lewat aplikasi MyBest berjalan dengan baik. Fitur-fitur yang dijelaskan dalam aplikasi MyBest bisa dimanfaatkan dengan baik dan memudahkan dosen dan juga mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan secara online.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Hendri M Nawawi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bpk. Hendri M Nawawi, Mahasiswa Universitas BSI, Senin, 7 November 2022, via Zoom

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian:

4.5.1 Pembahasan Komunikasi yang Terjadi saat Kuliah Online

Pada tahun 2018, Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Muhammad Nasir, mendorong perguruan tinggi nasional untuk mulai menerapkan pembelajaran daring atau online distance. Ini adalah salah satu langkah yang harus diambil untuk bersaing di era revolusi industri sekaligus memberikan akses pendidikan yang lebih tinggi kepada lebih banyak orang. Universitas Budi Luhur (UBL) segera merespon dorongan dan saran pemerintah tersebut dengan mulai menerapkan blended learning selama perkuliahan, sebagai bagian dari learning management system (LMS) Seluruh fakultas di UBL sudah mulai menerapkan blended learning, yakni tiga kali pertemuan dalam satu semester yang dilakukan secara daring.

Karena pandemi Covid-19,. E-learning menjadi sangat penting. Dosen telah diminta untuk menyelesaikan silabus mereka dan terus mengajar, dan melaksanakan ujian, dari jarak jauh. Muncul pertanyaan dalam diri peneliti, apakah dosen dan mahasiswa siap menghadapi situasi kuliah online ? Beralihnya perkuliahan tatap muka menjadi kuliah daring tentunya memerlukan proses adaptasi yang tidak sederhana dan kompleks. Dosen dan mahasiswa dituntut untuk beradaptasi dengan situasi yang baru, mempelajari hal hal baru serta mempelajari cara menggunakan metode belajar online atau e-learning, juga harus dapat menggunakan platform rapat seperti skype, google meet, zoom dan sejenisnya.

Effect Pandemi Covid-19 yang datang secara tiba-tiba, berdampak pada berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah perubahan proses belajar mengajar dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Banyak permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran daring yang menjadi tantangan bagi guru ataupun dosen dalam menjalankan tugasnya, agar tujuan pembelajaran tercapai dan kualitas keluaran tetap terjaga. Setiap masalah kuliah online dapat diselesaikan jika dosen memiliki strategi dan gaya komunikasinya sendiri selama pengajaran online selama musim epidemi. Guru harus mampu menciptakan cara belajar yang kreatif, inovatif tidak monotone, sedangkan siswa dituntut harus aktif dan mandiri dalam belajar. Student Learning Center saja tidak menjamin hasil yang optimal. Idealnya, pendekatan pembelajaran memiliki sinergi antara pusat belajar siswa dan pusat belajar guru maupun dosen, serta pembelajaran kolaboratif dalam bentuk pembelajaran berbasis masalah dan proyek berbasis masalah.(Vera, 2020).

Pendapat yang peneliti jabarkan di atas menunjukkan bahwa pandemi dan perkuliahan online membawa perubahan ke sektor perguruan tinggi yang memaksa civitas akademika yang berada di BSI untuk berubah. Perubahan tersebut ditandai dengan berbagai sikap dan respon yang mereka tunjukkan dalam proses adaptasi untuk mengkomunikasikan materi atau menerima informasi selama proses perkuliahan secara online.

Mead dalam Teori Interaksi Simboliknya menjelaskan bahwa pikiran manusia sebagai sesuatu yang muncul dalam perjalanan evolusi alam melalui proses proses sosial. Proses evolusi ini memungkinkan manusia untuk beradaptasi secara alami dengan lingkungan tempat tinggalnya. Berpikir (mind) sebagai fenomena sosial, berpikir bukanlah proses percakapan seseorang dengan dirinya sendiri. Pikiran muncul dan berkembang dalam proses sosial. Akan tetapi kata Mead, memiliki kapasitas untuk menghasilkan tidak hanya tanggapan, tetapi tanggapan masyarakat luas. Artinya, pikiran bereaksi terhadap organisasi tertentu.(Ritzer & Smart, 2012) hal ini pun diperkuat bahwa manusia tidak hanya beradaptasi secara alami akan tetapi manusia hampir selalu mengatakan apapun yang ada di lingkungan sekitar mulai dari situasi, benda, dan lain sebagainya, karena suatu objek tidak dapat mengartikan dirinya sendiri, hingga pada dasarnya manusia percaya pada sesuatu yang bermanfaat dan manusia mulai bertindak selektif ketika mengamati situasi yang terjadi. (Purbaningrum,2011)

Dalam penelitian ini, peneliti sudah memetakan reflektifitas diri terkait dengan situasi komunikasi dalam kuliah online lewat aplikasi MyBest. Respon dari tenaga pendidik dan mahasiswa menyambut positif terhadap penggunaan MyBest dalam perkuliahan online. Dosen sebagai tenaga kependidikan melihat bahwa program MyBest memberikan kemudahan dalam proses perkuliahan online. Fitur-fitur dalam MyBest diakui oleh narasumber dosen dan juga mahasiswa membantu pelaksanaan kuliah *online* seperti kemudahan dalam mengakses kelas,absensi, mendapatkan materi, dan juga pengumpulan tugas yang bisa dilakukan dengan mudah dalam aplikasi namun ada juga yang merasa pesimis terhadap kuliah online. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang sudah dilakukan:

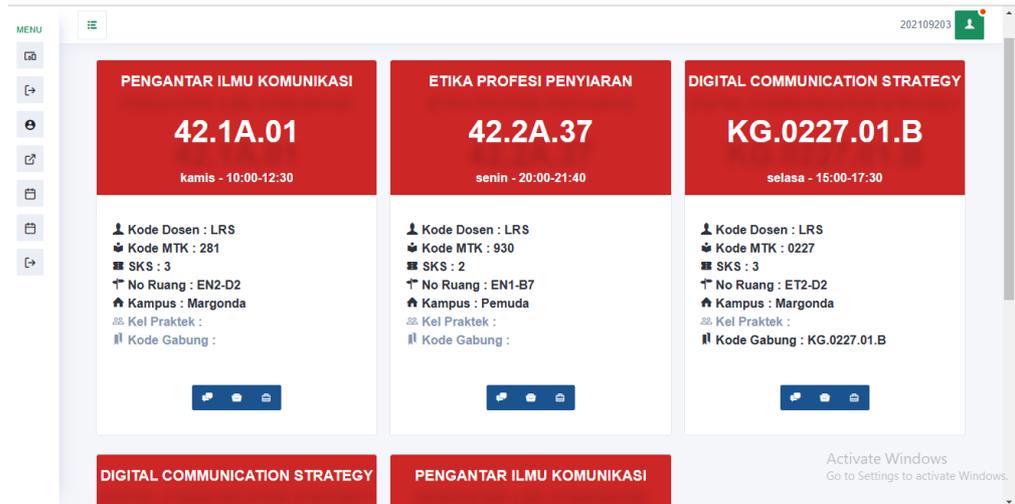
Tabel 4.1
Tabel Hasil Coding Penelitian dari Wawancara

Kategorisasi	Dosen	Mahasiswa
Refleksitas diri terhadap perkuliahan online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat persiapan menjadi lebih sederhana dan efisien 2. Pesimis karena belum pernah melakukannya 3. Mengakomodir kebutuhan civitas akademika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menyukai karena membuat seseorang tidak memahami materi yang diberikan 2. Memudahkan bagi mereka yang bekerja
Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari referensi 2. Menciptakan kondisi kelas yang lebih fun 3. Mengikuti sosialisasi MyBest 4. Mempersiapkan materi 5. Menjadi <i>support system</i> bagi mahasiswa untuk mendekatkan diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanya dengan teman 2. Menyiapkan <i>gadget</i> yang mumpuni dan koneksi internet yang baik 3. Mengikuti penyuluhan
Pembentukan simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa yang ringan dan sesuai dengan karakter anak muda 2. Membuat peraturan 3. Kontrak belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami istilah umum atau bahasa yang sudah dikenal <p style="text-align: center;">-</p>
Pemaknaan Simbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka kelas online di Mybest 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan dengan seksama 2. Mengikuti peraturan yang berlaku

Peraturan/pranata sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Belajar 2. Dilakukan untuk mendisiplinkan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti aturan kontrak belajar
Inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menambah referensi materi ajar 2. Membuat Video Ajar 3. Menggunakan video conference 	
Noise	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cuaca hujan 2. Server Mybest 3. Sinyal Data Internet 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Data Internet atau Kuota 4. Sinyal Mybest

MyBest selaku perantara interaksi kuliah online antara tenaga pendidik dan peserta didik juga memiliki beberapa simbol simbol yang harus dipahami bersama pada tiap tiap individu untuk proses pembelajaran. Untuk memahami simbol simbol yang ada di dalam MyBest perlu adanya definisi didalamnya.

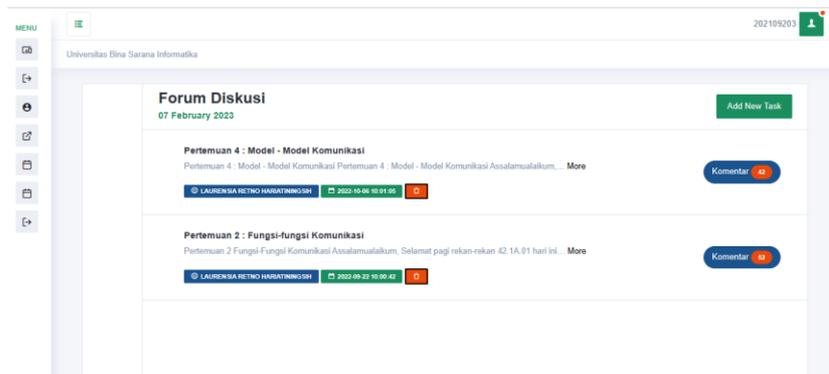
karna simbol didalam MyBest merupakan objek sosial, diantaranya pada menu dashboard MyBest terdapat nama nama matakuliah (kelas) yang bisa di pilih untuk melaksanakan kuliah online sesuai dengan jam perkuliahan. Warna kelas online akan berubah jika dosen sudah memulai perkuliahan pada jam yang tertera di jadwal, warna merah bermakna jika kelas belum dapat dimulai dan warna hijau bermakna kelas sudah dimulai..



Gambar 10. Dasbord Kelas Online MyBest

pada tampilan kelas sudah terdapat 3 simbol utama untuk melaksanakan kuliah online didalam MyBest. diantaranya :

- a. Simbol Ruang Diskusi : Dimaknai sebagai ruang dimana tendik (dosen) dan pendik (mahasiswa) dapat melakukan proses diskusi atau percakapan secara online terkait dengan perkuliahan online yang berlangsung.



Gambar 11. Ruang diskusi utama dalam Kelas Online MyBest

Didalam ruang diskusi terdapat tema-tema diskusi pada tiap peremuannya yang bisa diakses tiap individu, pasa sub diskusi tercantum nama dosen pengajar dan tanggal diskusi dibuat. proses diskusi dapat dilakukan setelah tendik membuat tema diskusi.pada perkuliahan. Masing masing peserta didik (Individu) atau mahasiswa bisa berdiskusi langsung dengan dosen didalam simbol diskusi ini.

- b. Simbol Ruang Materi :

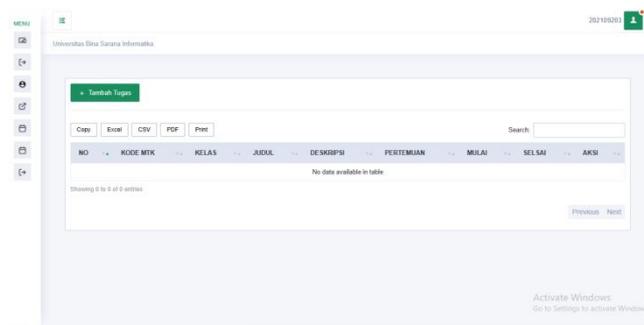
Dimaknai sebagai ruang dimana tendik (dosen) dan pendik (mahasiswa) dapat menaruh atau mendapatkan materi pembelajaran terkait dengan matakuliah yang diampu atau dipilih serta dapat melihat riwayat pembelajaran di dalam satu semester. pada sub ini tendik (Dosen) bisa memasukan pembahasan pertemuan serta manaruh link mepmelajarannya berupa text, baik berupa link atau pembahasan pertemuan, mengupoad video pembelajaran, bahan pembelajaran (Modul, Slide, RPS,RTM,dan Silabus).

NO	KODE MTK	KELAS	JUDUL	DESKRIPSI	FILE	UPDATE	AKSI
1	281	42.1A.01	Pertemuan 1: Pengertian Ilmu Komunikasi	Pertemuan 1: Pengertian Ilmu Komunikasi Istilah... More	Unduh	2022-09-19 10:27:01	
2	281	42.1A.01	PERTEMUAN KE II FUNGSI-FUNGSI KOMUNIKASI	FUNGSI KOMUNIKASI 1. Fungsi komunikasi sosial 2... More	Unduh	2022-09-19 10:29:11	
3	281	42.1A.01	PERTEMUAN KE - 3 PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI	PERTEMUAN KE - 3 PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI... More	Unduh	2022-09-27 14:29:46	
4	281	42.1A.01	PERTEMUAN KE 4 MODEL-MODEL KOMUNIKASI	PERTEMUAN KE 4 MODEL-MODEL KOMUNIKASI Definisi... More	Unduh	2022-10-04 17:21:46	

Gambar 11. Ruang Diskusi dalam Kelas Online MyBest

Setiap individu atau mahasiswa dapat mengakses ruang diskusi setelah tendik (dosen) membuat pembahasan perkuliahan yang akan dimulai. Dan mahasiswa dapat berdiskusi langsung didalam perkuliahan yang sedang berlangsung didalam ruang diskusi.

- c. Ruang Tugas : Dimaknai sebagai ruang dimana tendik (dosen) dan pendik (mahasiswa) dapat memberikan atau menerima tugas didalam perkuliahan online pada MyBest. Tenaga pendidik atau dosen dapat memberikan tugas perkuliahan di dalam ruang tugas berupa uraian atau video studi kasus. Didalam ruang tugas mahasiswa bisa melihat tugas yang di berikan oleh dosen beserta waktu dibuat dan kapan dikumpulkan sesuai dengan uraian yang ada.



Gambar 12. Ruang Tugas dalam Kelas Online MyBest

Tiap individu atau mahasiswa dapat melihat tugas yang diberikan dosen pada kuliah online berlangsung. setiap individu atau mahasiswa diharuskan untuk mengumpulkan kembali didalam ruang tugas pada MyBest.

5.4.1.1 Mind

Konsep Mind dalam Interaksionisme simbolik juga mengarah pada konsep penyelesaian masalah. Secara pragmatis, pikiran juga terlibat dalam proses berpikir yang berujung pada pemecahan masalah. Dunia nyata saat ini penuh dengan masalah, dan fungsi pikiran adalah mencoba memecahkan masalah dan membantu seseorang menjalani hidupnya dengan lebih efektif (Derung, 2017). Dalam konsep interaksionisme simbolik manusia berkomunikasi menggunakan simbol yang memicu berfikir atau *Think* untuk merespondnya. Berfikir pada sadarnya berbicara dengan diri sendiri didalam pikiran yang terkadang melakukan refleksi.

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka masing-masing pihak yang terlibat dalam proses perkuliahan online, melakukan adaptasi dan penyelesaian masalah dalam komunikasi di masa kuliah online lewat aplikasi MyBest. Dosen sebagai komunikator mencari cara untuk bisa mengikuti kuliah online dengan MyBest yakni dengan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh BTI, serta menciptakan suasana kelas tertib dan nyaman hingga membuat terjadinya interaksi antara pengajar dan juga mahasiswa dalam kelas online tersebut. Dengan cara Mereka merefleksikan diri dan mencoba melakukan adaptasi untuk bisa menghasilkan simbol untuk dimaknai oleh mahasiswa sebagai penerima pesan.

4.5.1.2 Self

Self atau Me merupakan individu yang bertindak berdasarkan orang lain dan diri sendiri. Me merupakan objek, dari situasi dan merupakan objek social. Tiap individu merupakan objek sekaligus masing masing memiliki Me. *Self* atau Me dibentuk melalui proses proses social atau pengalaman pengalaman social atau kegiatan. Para tendik di BSI juga memiliki aspek *self atau Me* dalam Interaksionisme Simbolik yang diungkapkan oleh Mead. Lebih spesifik *self* tidak hadir secara alamiah akan tetapi muncul dari proses- proses interaksi, menurut Mead *self* dapat berkembang melalui 4 tahapan *the preparatory stage* (Persiapan), *the play stage* (Permainan), *the game stage* (Perlombaan), dan *the reference group* (Kelompok Acuan). (Purbaningrum,2011) Mead juga memiliki pemahaman konsep diri. *self* adalah kemampuan untuk menerima diri sendiri sebagai objek dan pihak lain sebagai subjek. Dalam hubungan sosial, ego seringkali berperan sebagai objek dan subjek. Ego muncul dan berkembang ketika ada komunikasi sosial atau interpersonal. Mead berpendapat bahwa bayi dan hewan tidak memiliki ego karena diri dapat dibentuk melalui aktivitas dan hubungan sosial. Begitu ego berkembang, ia bertahan bahkan jika suatu hari kontak sosial tidak terjadi. Ego memiliki hubungan dialektis dengan pikiran.

Self (diri) sangat penting untuk perkembangan pikiran. Jalan menuju pengembangan pribadi adalah kemampuan untuk merefleksikan atau secara sadar menempatkan diri Anda pada posisi orang lain dan bertindak seperti mereka. Akibatnya, orang dapat menguji diri mereka sendiri sebagaimana orang lain menguji diri mereka sendiri. *Self* (Diri) juga memungkinkan orang untuk memainkan peran dalam percakapan atau komunikasi dengan orang lain.

Berperan di sini berarti seseorang dapat menyadari apa yang dikatakan dan mendengarkan apa yang dikomunikasikan kepada orang lain, dan kemudian menentukan apa yang akan dikatakan dalam hubungannya dengan orang lain. Untuk mewujudkan dirinya, manusia harus keluar dari dirinya sendiri atau “di luar dirinya” sehingga dapat menganggap dirinya sebagai objek yang dapat dipikirkan secara rasional tanpa menggunakan emosi.

Para pengajar di BSI dalam perkuliahan online didalam MyBest melakukan reflektivitas diri dalam proses komunikasi di kuliah online. Pada tahap *Prearation* (Persiapan) Awalnya banyak individu atau dosen bsi yang kesulitan untuk memahami

simbol simbol yang ada didalam MyBest untuk melaksanakan kuliah online, ada yang merasa pesimis, muncul keraguan, hingga meminta bantuan suami dan teman untuk bisa menerangkan simbol simbol dan pengoperasiannya yang ada didalam Mybest .

Tahap kedua *the play stage* Dosen-dosen UBSI mengarahkan diri mereka untuk bisa memahami simbol,karakterdan pemikiran dari mahasiswa yang akan menerima materi yang mereka sampaikan dengan menggunakan MyBest. Mereka melihat simbol, bahasa yang digunakan sebagai salah satu saluran untuk menciptakan pemaknaan dari sisi mahasiswa sebagai seorang komunikan atau penerima pesan. Dengan melakukan penyesuaian tersebut, maka dosen UBSI bisa lebih dekat dengan mahasiswanya dalam perkuliahan online. Dengan penggunaan gaya bahasa dari hasil reflektivitas diri untuk bisa menyesuaikan diri dengan komunikan, dalam hal ini mahasiswa, bisa membuat para dosen UBSI mendapat hasil yang mereka inginkan. Hal tersebut senada dengan penelitian yang dilakukan Mutawakkil dan Nuraedah (2019) jika gaya komunikasi dosen berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Gaya komunikasi, termasuk di dalamnya adalah penggunaan pilihan bahasa, yang semakin disukai mahasiswa akan membuat materi lebih mudah dipahami karena ketertarikan dari mahasiswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan.

Fase ketiga merupakan fase perlombaan (*Game Stage*) dimana tendik atau dosen sudah mulai memainkan perspektifnya dalam melakukan kuliah Online menggunakan Mybest. Menurut Mead *Game Stage* merupakan fase pendewasaan dimana kita memainkan perspektif kelompok. Dalam hal ini tendik dalam kuliah online di MyBest ikut menggunakan aplikasi tambahan untuk proses diskusi seperti penambahan menggunakan aplikasi converence atau zoom dan google berbeda halnya jika ada matakuliah kelompok dosen akan cenderung untuk membuat video pembelajaran agar teman teman mahasiswa dapat memahami pembelajaran tanpa adanya gangguan didalam komunikasi seperti noise.

Fase keempat merupakan reference grup dimana kita sebagai individu yang bulat pasti memiliki kelompok acuan yang berbeda dan juga perspektifnya untuk berkembang. Dalam hal ini dosen mengikuti berbagai perkembangan dalam perkuliahan online baik dari grup BTI MyBest seperti mengikuti sosialisasi pengembangan MyBest dan Kegiatan kegiatan lainnya seperti seminar untuk meningkatkan kualitas sefl atau diri itu sendiri.

4.5.1.3 Society

Mead juga berbicara tentang masyarakat secara umum (*Society*), yaitu proses sosial yang mendahului pikiran dan ego. Masyarakat sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangan diri. Masyarakat juga merupakan sekumpulan reaksi terorganisir yang membentuk "aku" individu. Sumbangan terbesar Mead kepada masyarakat terletak pada gagasannya tentang pikiran dan diri. Pada tataran sosial yang lebih spesifik, Mead mengenal pranata sosial. Institusi atau pranata adalah norma atau aturan yang berkaitan dengan suatu kegiatan masyarakat tertentu.

Norma atau aturan dalam lembaga baik tertulis (hukum konstitusi, hukum yang ada, sanksi berdasarkan hukum resmi yang berlaku) maupun tidak tertulis (hukum konstitusi, kebiasaan yang berlaku, hukuman) adalah hukuman sosial atau moral (misalnya pengucilan) Lembaga mengikat dan relatif panjang dan memiliki ciri-ciri tertentu, yaitu simbol, nilai, aturan main, tujuan, kesempurnaan dan umur Kelembagaan dalam masyarakat berarti tanggapan umum dalam masyarakat atau kebiasaan hidup masyarakat dan harus memberikan ruang yang cukup bagi individu dan kreativitas. Dari hasil pengumpulan data, setiap dosen individu yang ada di BSI menjelaskan bahwa mereka menyesuaikan diri dengan peraturan yang sudah dibuat Biro Teknologi dan Informasi terkait penggunaan aplikasi MyBest sebagai saluran pembelajaran kuliah secara online. Namun peraturan tersebut tidak mengatur secara detail pengaplikasiannya. Masing-masing dosen pada akhirnya mengembangkan peraturannya sendiri untuk bisa menciptakan kelas yang tertib dan disiplin dalam proses perkuliahan online seperti membuat rules atau aturan aturan yang berlaku di dalam kuliah online.

Hal penting lainnya dalam proses interaksionisme simbolik adalah proses interaksi antara komunikator dan komunikan. Ciri pembeda dari interaksi simbolik, yang intinya adalah komunikasi atau pertukaran simbol yang dengannya makna diberikan, terletak pada pemahaman makna yang diberikan pada tindakan orang lain melalui penggunaan simbol, interpretasi, dan pada akhirnya setiap individu atau orang. mencoba untuk memahami. perasaan orang lain. niat dan tindakan untuk mencapai kesepakatan bersama.

Ada dua simbol yang bisa peneliti amati dalam proses komunikasi dalam proses perkuliahan online lewat aplikasi MyBest. Simbol pertama adalah penggunaan bahasa

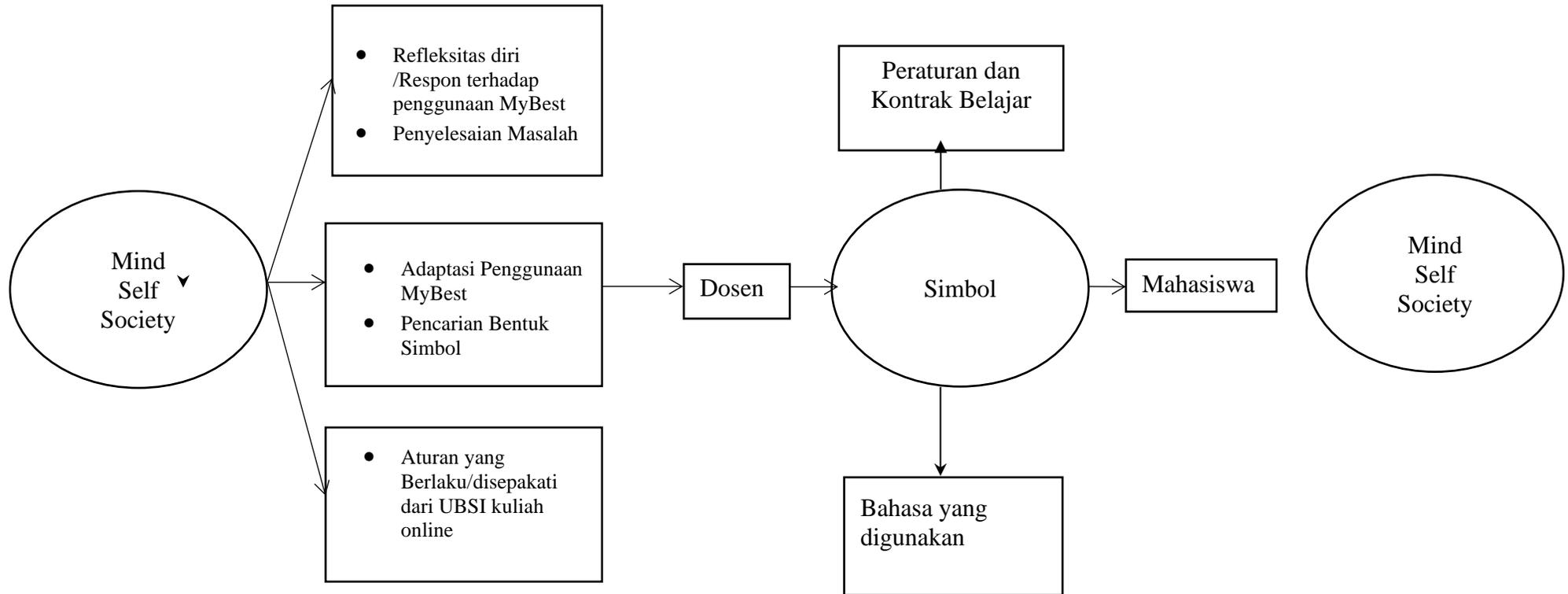
yang digunakan tidak terlalu baku seperti didalam buku namun menggabungkannya dengan bahasa yang hits yang familiar dengan mahasiswa yang bermakna memudahkan mahasiswa dalam memahami pesan dan juga dosen dalam proses perkuliahan online. Ronald Wardhaugh (dalam Noermanzah, 2019) mengungkapkan bahasa sebagai *a system of arbitrary vocal symbol used for human communication* Penafsiran ini menyatakan bahwa bahasa adalah sistem simbol bunyi yang arbitrer yang digunakan untuk komunikasi manusia. Seperti yang dijelaskan di atas, kita bisa tahu jika dosen menyesuaikan gaya bahasa sesuai dengan karakter mahasiswanya sehingga minat mereka untuk memahami materi meningkat.

Simbol kedua adalah *Rules* peraturan dan kontrak belajar yang disiapkan oleh Dosen untuk bisa membuat mahasiswa mengetahui hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama proses perkuliahan. Peraturan sendiri bisa berupa simbol karena hal tersebut adalah sesuatu yang akan diberikan makna dalam proses komunikasi. Riset Sani (2020) menunjukkan bahwa peraturan adalah simbol yang bisa dimaknai dan diberikan makna.

Tidak hanya dosen mahasiswa juga melakukan proses adaptasi dalam kuliah online yang ada di MyBest. Mereka memberikan respons terhadap proses komunikasi di dalam kuliah online dengan menggunakan MyBest. Satu narasumber mengungkapkan bahwa kuliah online tidak menyenangkan karena membuatnya tidak mengerti akan materi yang disampaikan oleh dosen terutama mata kuliah praktik, sedangkan ada narasumber yang menjelaskan bahwa perkuliahan online menguntungkan dirinya karena memberikan keleluasan dalam bekerja. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Schulz (dalam Nindito, 2013) yang menjelaskan bahwa seseorang memaknai sesuatu dari pengalaman hidupnya dan menggiring individu tersebut untuk menciptakan motif dari masa lalu dan motif untuk masa depan. Pekerjaan adalah motif masa depan sehingga mereka memaknai perkuliahan online sebagai kesempatan untuk fokus pada pekerjaan dan masa depan mereka.

Berikut ini adalah pola komunikasi yang terjadi selama proses perkuliahan online yang dilakukan oleh civitas akademika UBSI dalam aplikasi MyBest

Bagan 4.1
Bagan Pola Komunikasi Selama Kuliah Online



Salah satu bentuk adaptasi yang dilakukan oleh dosen UBSI adalah melakukan inovasi untuk memberikan hal yang berbeda di proses perkuliahan online. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, inovasi yang dilakukan oleh para dosen dilakukan dengan menambah referensi terhadap materi yang digunakan, menggunakan media pembelajaran dan juga menggunakan media video conference dalam proses perkuliahan.

Penggunaan media pembelajaran seperti video studi kasus terkait materi yang diberikan dapat memberikan efek positif. Media pembelajaran yang tepat, terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa. terutama penggunaan media video pada materi yang menunjukkan gerak, audio dan visual. Selain dapat meningkatkan kecepatan dalam mendapatkan informasi, Video presentasi juga dapat meningkatkan keaktifan berpikir walaupun siswa tersebut dalam JHal tersebut dinilai cocok untuk proses pembelajaran kuliah online di mana mahasiswa cenderung pasif.

4.5.2 Pembahasan Interaksi antara Dosen dan Mahasiswa dalam Perkuliahan Online

Interaksi merupakan hubungan tindakan timbal balik antara yang membutuhkan setidaknya dua objek dan dua tindakan untuk saling mempengaruhi. Dalam dunia pendidikan terjadi interaksi antar mata pelajaran pendidikan. adalah hal yang sangat penting. Pada dasarnya, pendidikan adalah bentuk interaksi antara, dosen dan mahasiswa dan sebagainya. Pembelajaran tidak dapat terjadi tanpa interaksi antara dosen, dan mahasiswa. Tingkat interaksi antara dosen dan mahasiswa merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas pembelajaran. Ketika mahasiswa aktif, materi pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi mereka. Mereka mampu memahami, mengingat apa yang dipelajari dan akhirnya meningkatkan hasil mereka. Pembelajaran yang efektif harus melibatkan pertanyaan, dan untuk melakukannya, dosen harus merangsang siswa untuk mengajukan pertanyaan. dapat diketahui

Salah satu kelemahan penerapan sistem pendidikan jarak jauh (SBBJ) adalah kurangnya interaksi antara siswa dan dosen dan *devive* komunikasi massa . Ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar, mereka tidak diberitahu oleh dosen tentang kesalahan yang mereka lakukan, hasil belajar yang mereka capai, dan pada saat yang sama mereka tidak memiliki solusi cepat. Keadaan ini menyebabkan kurangnya penguatan aspek keberhasilan akademik siswa, yang dapat menurunkan motivasi belajar dan sering memutuskan untuk tidak

Secara garis besar, proses interaksi antara Mahasiswa dan juga dosen di BSI dalam proses perkuliahan online terjaga dengan baik. Hasil wawancara menunjukkan Dosen selalu berusaha berinteraksi dengan mahasiswa baik melalui ruang diskusi, video converence atau sarana lain seperti whatsapp dalam proses perkuliahan online. Interview dengan mahasiswa juga menunjukkan bahwa mereka bisa menghubungi dosen melalui fitur ruang diskusi di MyBest hingga saluran Whatsapp pribadi dengan dosen yang bersangkutan.

Dari hasil wawancara dan juga observasi, maka dapat diketahui bahwa proses komunikasi dan interaksi Dosen dengan mahasiswa juga memiliki gangguan noise dan feed back dalam proses interaksi yang dijalankan. Noise sendiri adalah sebuah konsep yang diperkenalkan dalam model komunikasi yang diperkenalkan oleh Shannon dan Weaver yang dikembangkan oleh DeFluer konsep komunikasi massa.

Keberhasilan proses komunikasi seorang komunikator dengan komunikan sangat rentan terhadap keberadaan noise yang ada di sekitarnya, khususnya pada interaksionisme simbolik. Dalam proses komunikasi, keberhasilan pengiriman informasi dari pengirim (transmitter) ke penerima (receiver) bergantung pada apakah penerima dapat menerima sinyal yang dikirimkan dengan benar dan benar. Padahal, sinyal informasi yang diterima oleh penerima sering mengalami masalah atau error. Sebagian besar kesalahan komunikasi dalam sistem komunikasi disebabkan oleh gangguan. Noise (gangguan/distorsi) sinyal lain yang tidak diharapkan dalam sistem telekomunikasi karena mengganggu sinyal asli dan tidak dapat ditentukan kehadirannya (acak). Besarnya noise tidak dapat ditentukan secara pasti, tetapi noise yang ditimbulkan oleh noise tersebut dapat mengubah sinyal informasi. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa, berikut adalah *noise* dalam proses interaksi antara mahasiswa dan juga dosennya

Tabel 4.1
Tabel Hasil Coding Penelitian dari Wawancara Noise

Dosen	Mahasiswa
1. Gangguan teknis seperti sinyal dan juga error di aplikasi	1. Tidak memahami materi yang diberikan
2. Mahasiswa tidak menangkap makna	2. Gangguan teknis pada aplikasi

<p>dari simbol yang diberikan</p> <p>3. Tidak memahami penggunaan aplikasi MyBest</p>	<p>Mybest</p> <p>3. Gangguan sinyal (cuaca buruk)</p>
---	---

Dalam buku *Mass Communication Theories : Explaining Origins, Processes, and Effects* (2010 : 30) DeFleur mengembangkan model komunikasi yang lebih kompleks dengan adanya konsep umpan balik dan adanya medium *mass media*. menyebutkan bahwa proses komunikasi adalah sirkuler yang ditandai dengan adanya umpan balik dua arah. Dalam keseluruhan proses komunikasi, gangguan dapat terjadi dalam setiap tahapan. Sumber (Surces) yang bermaksud mengkomunikasikan sesuatu hal kepada penerima (destination) pertama akan terlibat dalam proses pengolahan atau pembentukan simbol pesan melalui tranmitter sehingga nantinya menghasilkan suatu pesan yang bermakna simbol pesan inilah yang nantinya kemudian disampaikan melalui saluran atau chanel (medium komunikasi).

Reciver bertindak untuk menerima simbol simbol pesan melalui alat penerima pesan juga terlibat dalam proses pengolahan pesan dan pengartian makna pesan dan kemudian bertindak menjadi sumber informasi (source). Selanjutnya transiter mengirimkan kembali pesannya melalui komunikasi massa (*channel*) kepada penerima pesan (*destination*) proses ini akan terus berlangsung secara dinamis (timbang balik) akan tetapi dalam praktiknya tidak luput dari gangguan gangguan komunikasi.

Joseph DeVito, menambahkan ada beberapa aspek yang dapat menjadi gangguan dalam keberhasilan sebuah proses komunikasi

a. *Physical Noise*

Hal ini disebut juga dengan gangguan fisik. *Physical noise* adalah gangguan yang menghalangi transmisi fisik dari sinyal atau pesan. Contoh gangguan fisik ini bisa berupa tulisan tangan yang tidak terbaca, ukuran huruf yang terlalu kecil sehingga sulit untuk dibaca, suara di sekitar yang terlalu bising, iklan *pop-up*, tata bahasa yang buruk, gangguan sinyal, dan faktor lainnya.

b. *Physiological Noise*

Gangguan jenis ini adalah hambatan yang ada di dalam diri komunikator atau komunikan. Misalkan salah satu dari mereka rabun jauh, mempunyai masalah pendengaran, atau memiliki artikulasi berbicara yang kurang jelas.

c. *Psychological Noise*

Gangguan psikologis merupakan gangguan mental yang ada pada komunikator atau komunikan. Beberapa faktor psikologis akan menyebabkan komunikan tidak dapat menerima dengan mudah sesuatu yang belum ia percayai.

d. *Semantic Noise*

Gangguan semantik erat terjadi ketika komunikator dan komunikan memiliki perbedaan pemahaman akan suatu hal yang spesifik. Hal ini biasa dipicu karena perbedaan bahasa, dialek, istilah keseharian yang dipahami secara personal, dan sebagainya (De Vito, 2013).

Dari model komunikasi DeFluer dapat dipahami bahwa gangguan atau noise yang timbul dalam interaksi antara tendik dan pendik dalam kuliah online menggunakan MyBest berupa chanel dan transmitter. tendik dan pendik merasa kesulitan untuk memahami pesan yang diterima melalui zoom. Dan juga pada media mybest itu sendiri yang terkadang mengalami drop server yang mengakibatkan tidak bisanya melakukan proses belajar menggunakan MyBest. Gangguan lain yang menghalangi transmisi fisik dari sinyal atau pesan cuaca. Cuaca terutama saat hujan sering kali mengganggu tranmsisi sinyal yang mengakibatkan interaksi didalam converence seperti zoom mengalami patah patah atau putus putus.

Proses interaksi antara dosen dan juga mahasiswa yang terjadi di masa perkuliahan online menggunakan MyBest juga mengalami gangguan secara semantik. Menurut DeVito, gangguan semantik terjadi karena perbedaan persamaan makna yang dimiliki antara komunikator dan komunikan. Hal tersebut terjadi dalam proses interaksi dalam perkuliahan online antara mahasiswa dan dosen. Masih ada mahasiswa yang tidak mengerti materi atau pesan yang disampaikan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dosen sebagai komunikator yang menyampaikan materi dan bahan ajar melakukan berbagai cara untuk menyamakan persepsi antara mereka dan juga mahasiswa. Salah satunya adalah dengan menjelaskan secara rinci proses pembelajaran di awal perkuliahan agar mahasiswa mendapatkan bayangan untuk

proses pembelajaran yang akan dijalankan dan menerapkan kemudahan dalam deliver materi baik dengan cara membuat video ajar, silabus, hingga menggelar proses Tanya jawab pada diskusi. .

4.5.3 Interaksi antara Mahasiswa dengan Mahasiswa dalam Proses Kuliah Online

Interaksi sosial sangat diperlukan oleh mahasiswa karena mereka memerlukan teman untuk diajak berkomunikasi jika mereka mengalami kesulitan dalam proses belajarnya. Moore membagi tiga jenis interaksi yang sangat esensial dalam pendidikan jarak jauh, yaitu interaksi antara mahasiswa dengan bahan ajar, mahasiswa dengan dosen (tutor), dan mahasiswa dengan mahasiswa. Interaksi antara mahasiswa dengan bahan ajar adalah interaksi yang terjadi untuk memperoleh informasi dari bahan ajar. Interaksi antara mahasiswa dengan dosen (tutor) dapat berupa pemberian motivasi, umpan balik dan dialog diantara kedua belah pihak. Sedangkan interaksi antar mahasiswa tergambar dengan terciptanya forum tukar pendapat, tukar informasi atau ide serta terjadinya dialog diantara mereka tentang materi yang dipelajari. Bahkan, mahasiswa dapat bertukar informasi tentang strategi belajar mandiri terutama permasalahan yang dihadapi dan solusi yang ditempuh. Dengan adanya teman untuk berkomunikasi, mahasiswa tidak merasa sendiri dalam belajar, mahasiswa merasakan suasana belajar yang tidak berbeda dengan perkuliahan tatap muka. (oetoyo & daulay, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap interaksi antar mahasiswa dalam proses pembelajaran online. Para mahasiswa biasanya berinteraksi dalam proses pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan mybest pada forum diskusi jika perkuliahan berlangsung dan penggunaan aplikasi Whatsapp. Tujuan dari interaksi tersebut adalah untuk bertanya terkait dengan proses pembelajaran dan juga materi yang tidak dimengerti dalam proses perkuliahan online tersebut. Komunikasi antara mahasiswa juga terjadi secara tatap muka.

4.5.4 MyBest sebagai sarana komunikasi kuliah online antara dosen dan mahasiswa

Computer Mediated Communication atau biasa disingkat dengan CMC dalam Bahasa Indonesia dapat diterjemahkan menjadi komunikasi yang bermediakan komputer atau komunikasi yang diperantarakan oleh komputer, Dalam konteks CMC komputer yang dimaksud dalam hal ini bukan hanya perangkat Personal Computer/(PC) atau Laptop, akan tetapi termasuk semua alat-alat atau media yang berbasis komputer seperti, smartphone,

tablet, dan sejenisnya, alat-alat tersebut disebut dengan media baru komunikasi. *Computer Mediated Communication* (CMC) dapat secara sederhana diartikan sebagai komunikasi yang terjadi antara orang dengan menggunakan media komputer atau melalui komputer (Littlejohn & Foss, 2009). Dewasa ini penerapan CMC sudah tidak asing lagi, penggunaan aplikasi WhatsApp, Telegram, Line, Instagram, Twitter, YouTube dan aplikasi lainnya dapat menghubungkan satu orang dengan orang lainnya untuk berkomunikasi secara intens, seperti bertukar kabar dan informasi.

Dari definisi di atas, dapat diketahui jika MyBest bisa dikategorikan sebagai proses komunikasi dengan menggunakan media komputer. Pola CMC ini juga dijelaskan oleh Joseph Walther dalam teori pemrosesan informasi sosial atau yang lebih sering disingkat dengan SIP (Social Information Process). Teori pemrosesan informasi sosial menyatakan bahwa di dalam CMC. Si pengirim pesan menggambarkan dirinya sendiri dengan cara yang menguntungkan secara sosial dalam rangka menarik perhatian si penerima pesan dan mengembangkan interaksi masa mendatang. Si penerima pesan kemudian cenderung mengidealisasikan citra si pengirim, dan terlalu menghargai petunjuk berbasis teks yang minima. (Arnus, 2015). Dari konteks di atas, maka proses yang terjadi di dalam MyBest sesuai dengan konsep dari CMC tersebut dimana komunikator berusaha untuk menarik perhatian dari peserta yaitu para mahasiswa.

Menurut model kompetensi CMC Spitzberg, faktor kontekstual yang terkait CMC bervariasi mulai dari budaya, kronologis, hubungan, lingkungan, dan fungsional. Budaya terdiri dari pola perilaku, sikap, kepercayaan, nilai yang diturunkan dari generasi ke generasi. Pola-pola ini berkaitan dengan kebangsaan, etnis, ras, agama, dan jenis kelamin (Dindi & Damastuti, 2022). Konteks budaya dari definisi di atas juga menjadi aspek yang penting dalam CMC. Hal tersebut juga ada dalam komunikasi di MyBest. Dosen yang mengampu mata kuliah di MyBest selalu memberikan penjelasan mengenai hal yang tidak boleh dan boleh dilakukan dalam proses perkuliahan di MyBest. Hal tersebut untuk menjaga perasaan satu sama lain karena salah satu kekurangan dari CMC adalah pesan yang bisa di salah tafsirkan oleh komunikan.

Faktor media dalam CMC terdiri dari interaktivitas media, adaptasi media, dan efisiensi media. Semakin interaktif, efisiensi, dan adaptif suatu media, proses komunikasi akan semakin sosioemosional, intens, dan kompleks. MyBest sebagai saluran utama dalam proses perkuliahan online di BSI masih memiliki kekurangan. UBSI hanya bisa menjadi

tempat perkuliahan secara online namun masih belum bisa menggunakan fitur video conference. Dalam proses perkuliahan online, banyak yang menggunakan zoom sebagai salah satu media karena fitur video conference yang dimilikinya. zoom Meeting, yaitu startup yang melayani komunikasi virtual dan suara yang dapat digunakan diberbagai platform baik smartphone ataupun desktop. Hal tersebut bisa menjadi bahan evaluasi karena kebutuhan di dunia digital, terutama dalam sektor pendidikan adalah video konferensi untuk memungkinkan peserta didik melakukan presentasi

Komponen terakhir dari model kompetensi CMC adalah hasil yang terkait dengan interaksi selama proses CMC individu, kriteria untuk menilai hasil interaksi CMC adalah kelayakan, yang mencakup pada sejauh mana perilaku komunikatif sesuai dengan konteksnya. Dalam proses komunikasi, hal ini bisa disebut output dari proses penyampaian pesan yang sudah dijalani. (Dindi & Damastuti, 2022). Hasil dari interaksi di dalam CMC bisa sesuai dengan konteks karena tidak adanya kata-kata kurang pantas atau tidak sopan keluar selama proses interaksi di perkuliahan online.

Komunikasi di Visual Abs berlangsung dengan efektif, yang dimaksud efektif adalah pandangan terhadap sejauh mana berbagai tujuan komunikasi direalisasikan di CMC. Tujuan dari proses perkuliahan secara online adaah membuat mahasiswa yang mengikuti perkuliahan tersebut memiliki ketidakpengetahuan yang mumpuni terkait dengan materi yang sudah diajarkan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh UBSI dalam proses interaksi lewat media online adalah koorientasi. Hal tersebut ditandai dengan masih adanya miskomunikasi yang masih terjadi antara mahasiswa dan dosen. Alhasil Pesan dari materi perkuliahan tidak dapat dimaknai dengan baik oleh mahasiswa.

Komunikasi CMC memberikan kepuasan dalam berkomunikasi, namun ada juga yang tidak puas dalam berkomunikasi melalui media, alasannya yaitu, pesan tidak tersampaikan dengan maksimal, tidak bisa melihat ekspresi rekan kerja secara langsung, artikulasi sulit diungkap Menurut G. Hiemstra (1982), proses komunikasi akan mengalami kekurangan rasa friendly, emosional dan personal, namun akan menjadi lebih serius ke arah bisnis, depersonalisasi dan orientasi formal atau tugas. Ada beberapa pendapat mengenai CMC, ada yang mengatakan berkomunikasi dengan CMC kurang memiliki sosio emosional dibandingkan dengan komunikasi face to face akan tetapi menurut Berge, semuanya berpulang pada pengguna CMC, setiap pengguna pola ini memiliki tujuan yang berbeda-beda ada yang menggunakannya karena tengah mengupayakan hubunganapkan, dan sulit

merangkum pesan yang ingin disampaikan. Namun dalam proses yang terjadi Dosen mencoba untuk menjalin kedekatan emosional dengan mahasiswa. Menurut keterangan dari dosen yang mengajar, hal tersebut cukup berhasil dilakukan untuk bisa meningkatkan hasil belajar.

Berbicara tentang CMC tentunya kita akan berbicara tentang Internet karena model CMC berkembang pesat seiring dengan perkembangan Internet saat ini, karena CMC masih didukung oleh instalasi Internet. Internet didefinisikan sebagai model atau sistem konektivitas yang dapat merujuk pada koneksi antara jaringan dan jaringan atau beberapa jaringan komputer. Internet adalah nama spesifik dari jaringan komunikasi yang dipahami sebagai koneksi antara komputer yang berbeda dengan pertukaran informasi secara bebas.

Salah satu hambatan yang terjadi dalam proses komunikasi yang terjadi di MyBest adalah ketidakstabilan koneksi. Aplikasi tersebut hanya bisa dijangkau dengan menggunakan koneksi internet yang stabil. Maka dari itu, salah satu cara untuk bisa terus menerima pesan dengan baik adalah menggunakan koneksi internet yang baik. Hal tersebut menjadi salah satu kekurangan dari proses CMC. Banyak penelitian tentang CMC menunjukkan bahwa CMC memiliki perbedaan yang mencolok dari tatap muka. Dasar perbedaannya adalah banyaknya hubungan nonverbal yang muncul tetapi tidak ditemukan dalam CMC. Ketika tanda tidak ada, dikatakan bahwa bentuk pesan yang disampaikan tidak ada, yang oleh Culnan dan Markus (1987) disebut sebagai pandangan "sinyal yang disaring".

Menurut G. Hiemstra (1982), komunikasi akan kurang ramah, kasih sayang dan perasaan pribadi tetapi lebih serius untuk bisnis, depersonalisasi dan orientasi formal atau hanya terhadap tugas, tetapi masalah tatap muka tidak penting lagi karena sekarang dia memiliki mengembangkan sebuah teknologi yang memungkinkan kita untuk berkomunikasi secara langsung dengan orang-orang yang terpisah oleh jarak dan waktu menggunakan teknologi webcam. Salah satu kelemahan CMC adalah ketidakmampuannya membaca bahasa tubuh mitra komunikasi kita.

Perkembangan teknologi, khususnya teknologi komunikasi CMC, dalam hal ini penggunaan internet, telah mengubah sifat interaksi manusia secara fisik dan psikologis, menjadi pertemuan yang tidak praktis, maupun virtual. Rocky Gerungan (2009) menegaskan bahwa evolusi tubuh kita dirancang untuk responsif secara fisik dan psikologis. Dalam dua hal itu, manusia berada dalam situasi konflik, ada emosi senang, cinta, marah, dan benci. Dengan cara ini orang bisa bertahan hidup. Manusia dapat meningkatkan kewaspadaan,

mengenali orang lain, dan membaca emosi orang lain. Apalagi dalam aplikasi MyBest, belum ada video untuk melakukan Video Conference sehingga harus menggunakan aplikasi yang lain.

Setiap program buatan manusia pasti memiliki kekurangan. Namun dari segi prospek, MyBest tetaplah bisa digunakan dengan baik. Walaupun pandemi sudah selesai, MyBest masih relevan digunakan untuk proses pembelajaran online. Apalagi pendidikan berorientasi pada sistem digital. . Melalui internet, buku-buku dan informasi langka bisa diakses oleh jutaan manusia. Lokasi belajar sudah menembus dinding-dinding kelas. Dengan akses terbuka ke dunia informasi, murid bisa melampaui guru yang masih terpaku pada pola belajar masa lampau. Teknologi baru telah mengubah peran dosen menjadi motivator dan fasilitator bagi mahasiswanya, tidak lagi menjadi pengulang fakta. Objek ilmu pengetahuan bisa diperoleh dengan menjelajahi situs di cyberspace. Mahasiswa ketika berada dimana saja bisa mengikuti kuliah secara interaktif dari seorang guru besar tersohor tentang topik yang aktual. Mahasiswa juga bisa memutar ulang kuliah-kuliah yang terlewat, di waktu luangnya. Ujian bisa dilakukan sewaktu-waktu. Kurikulum bisa lebih responsif kepada kebutuhan dan minat mahasiswa. Juga bisa diubah disesuaikan kepada kebutuhan dunia usaha yang senantiasa berubah cepat. Dan pesertanya adalah mahasiswa murni maupun pegawai dan pekerja yang tersebar di berbagai tempat terpisah(Budiman, 2017). Dengan menyempurnakan beberapa fitur di dalamnya, make MyBest bisa menjadi tumpuan dalam proses pendidikan masa depan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari proses pengumpulan data dan analisa yang sudah dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui Interaksi Simbolik Dalam Membangun Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Pada Era Covid-19 di Universitas Bina Sarana Informatika, ada beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Komunikasi yang dibangun selama masa kuliah online di BSI menggunakan aplikasi MyBest. Pelaku perkuliahan, yaitu Tendik selaku dosen pengajar dalam proses interaksi kepada mahasiswa menciptakan berbagai simbol yang digunakan untuk berinteraksi tidak hanya penggunaan bahasa yang diperhatikan tetapi bagaimana dosen menciptakan simbol yang mudah dipahami oleh mahasiswa yang nantinya dapat dimaknai oleh mereka didalam kuliah online, pentingnya kontrak kuliah dan aturan yang diciptakan dalam kuliah online untuk menjaga kelas online tertip di MyBest. Pendidik selaku mahasiswa kerap menciptakan simbol dalam perkuliahan online agar tenaga pengajar atau dosen memahami apa yang mereka harapkan seperti meminta untuk dibuatkan video pembelajaran agar mereka bisa menerima pembelajaran tanpa terganggu koneksi internet. Dalam interaksionisme hakihat untuk memahami manusia didasari oleh Mind, Self dan Society. Dalam *Mind* masing masing individu dan dosen mencoba untuk mengkomunikasikan pesan di MyBest dapat efektif dengan menggunakan perantara yaitu dengan menggunakan media tambahan seperti zoom dan video pembelajaran yang dimaknai teman teman mahasiswa menyimak dan merecord pembahasan yang dilakukan. *Self* Masung- masing individu melakukan adaptasi terhadap metode perkuliahan online yang dilakukan dimana dalam konsep Mead perkembangan *self* dimulai dengan (*Preparation Stage*) dimana dosen dan mahasiswa berusaha untuk memahami situasi kuliah online dan juga beradaptasi dengan aplikasi yang disiapkan oleh BTI walau ada sebagian mereka yang merasa ragu dan pesimis dalam menjalankan tetapi tidak sedikit juga yang merasa senang dan terbantu oleh kuliah online, lalu (*The Game Stage*) Dosen berusaha untuk membangun suasana kelas yang Fun, kreatif, Inovatif dan menggunakan bahasa yang sesuai dengan referensi dan bahasa mahasiswa yang menjadi peserta kelas mereka untuk membangun

kedekatan. Dilanjutkan (*Game stage*) dimana masing masing individu sudah memainkan perspektif perspektif mereka dalam kuliah online pada MyBest dalam hal ini dosen maupun mahasiswa sudah dapat menimbang baiknya jika dilakukan kuliah online, seperti jika kelas online terdapat matakuliah praktik mahasiswa memita untuk menambahkan video pembelajaran dikarenakan gangguan yang sering muncul ketika dilakukan secara converence. *Society* atau perorganisasian atau pranata sosial yang diterapkan dalam kuliah online di BSI dalam MyBest, ada dua yang digunakan, yaitu peraturan kuliah online pada aplikasi dan kontrak belajar yang disepakati bersama Mahasiswa mencoba untuk memahami pesan yang disampaikan dengan menyimak proses perkuliahan dengan seksama dan juga menyiapkan gadget serta koneksi internet yang mumpuni untuk melakukan perkuliahan online.

2. Interaksi yang terjadi antara mahasiswa dan juga dosen tidak hanya terjalin lewat fitur diskusi di aplikasi MyBest melainkan ada penggunaan aplikasi tambahan seperti zoom dan google meet dengan mnyantumkan berupa link yang dapat diakses didalam ruang materi. Interaksi juga terjalin melalui whatsapp jika terdapaat ungeni. Selama peoses kuliah online Ada dua jenis gangguan selama proses perkuliahan online seperti pada transmitter (sinyal) hingga saluran media yang digunakan (MyBest) Itu sendiri yang mengalami hang atau *over load*. Selain itu, terjadi juga gangguan semantik yang membuat pesan tidak bisa dipahami dengan baik didalam converence
3. Dalam kuliah online mahasiswa saling berinteraksi melalui Forum Diskusi yang disediakan Oleh MyBest dan converence untuk bertanya dan bertukar pendapat dengan dosen atau tenaga pendidik dalam perkuliahan. Mahasiswa memilih saluran lain seperti whatsapp untuk keperluan menedesak atau urgensi kepada tenaga pendidik,
4. MyBest sebagai salah satu saluran utama perkuliahan online di BSI merupakan bentuk dari CMC. Fitur CMC sudah mendukung berjalannya proses perkuliahan online namun masih memiliki kekurangan dalam tidak adanya fitur video conference di dalamnya sehingga tidak bisa membaca gestur yang merupakan aspek penting dalam proses komunikasi di dalam forum diskusi, namun penambahan media conference lain di dalamnya seperti zoom dan google meet dapat membantu tendik dalam berkomunikasi secara langsung dan memahami apa yang diharapkan teman mahasiswa dalam kuliah online. Hambatan komunikasi yang terjadi didalam komunikasi online UBSI noise dalam komunikasi online atau daring sangat erat

kaitannya dengan jaringan ataupun perantaranya (Chanel), menurut Shannon & Weaver noise bisa muncul pada setiap distorsi yang mengganggu pengiriman sinyal dari komunikator ke komunikan mulai dari source, transmitter, signal, chanel, receiver, dan destination. dalam interaksi didalam Mybest dosen kerap merasakan distorsi pada aplikasi mybest (Chanel) yang terkadang tidak bisa diakses oleh dosen, sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu serta sinyal (Signal) sering kali tidak stabil terutama saat cuaca buruk seperti hujan. Hal sama pun dialami mahasiswa seperti sinyal yang tidak stabil yang mengakibatkan pesan yang diterima putus putus dan gambar patah-patah saat melakukan proses pembelajaran.

5. Semua simbol baik yang diciptakan oleh dosen atau mahasiswa (Tendik atau Pendidik) didalam MyBest menciptakan Identitas mereka sebagai Individu. Perlu dipahami bahwa MyBest Tidak Berdiri secara tunggal, Mybest terintegrasi kedalam beberapa penilaian penilaian lain, yang membuat dosen atau tendik dapat dinilai secara kuantitatif. Hal inipun yang menjad rujukan bagi instansi untuk sebuah penilaian di tiap individu baik untuk tenaga pengajar (dosen) maupun mahasiswa (pendik) baik yang berprestasi maupun tidak

5.2.Saran

1. Akademis

- a. Pengalaman dari masing-masing individu yang menjalani proses pembelajaran online merupakan salah satu objek yang menarik untuk diteliti. Penelitian berikutnya bisa menggunakan studi fenomenologi dalam melihat pengalaman yang berujung pemaknaan dalam proses pembelajaran jarak jauh di UBSI.
- b. Model Shannon dan Weaver merupakan sebuah studi matematis. Studi tersebut bisa diukur secara kuantitatif untuk melihat efektivitas pesan yang diberikan dalam proses perkuliahan secara online

2. Praktisi

Pegembangan dalam aplikasi MyBest perlu dilakukan. Hal tersebut diperlukan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan mahasiswa sebagai *output* utama dalam proses pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- A, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. UI-Press.
- Andrew F. Wood and Matthew J. Smith. 2005. *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*. (New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc)
- Arif Widodo, Nursaptini.(2020). *Problematika Pembelajaran Daring Dalam Perspektif Mahasiswa*. Jurnal Else, Vol 4 No2.
- Ardianto, E. (2011). *Handbook of Public Relations*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arnus, S. H. (2015). *Computer Mediated Communication (CMC), Pola Baru Berkomunikasi*. Al-Munzir, 8(2), 275–289. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/al-munzir/article/view/744/680>
- Aziz ,Abdul dan Nana. (2020). *Mobile Learning Sebagai Inovasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran di Sekolah*. Journal Of Educational Research and Review, Vol.3 No. 1.
- Berger, L. Peter dan Luckmann, Thomas. 1966. *The Social Construction of Reality*. United States: Anchor Book.
- Budiman, H. (2017). *PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENDIDIKAN*. Al-Tazkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 8, 75–83. <https://media.neliti.com/media/publications/177430-ID-peran-teknologi-informasi-dan-komunikasi.pdf>
- CNN. (2018). *Ada 800 Ribu Situs Penyebar Hoax di Indonesia*. CNN Indonesia.
- Dharmalaksana, W. (2020). *WhatsApp Kuliah Mobile* . Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Daymon, Christine dan Immy Holloway. 2008. *Metode-Metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communication*. Yogyakarta: Bentang.
- Derung, T. N. (2017). *Interaksionisme Simbolik Dalam Kehidupan Bermasyarakat*. SAPA Jurnal Kateketik Dan Pastoral, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.53544/sapa.v2i1.33>

- Dindi, Y. R. A., & Damastuti, R. (2022). *Pola Komunikasi Pekerja Full Remote Work (Studi Kasus Pada Pekerja Visualabs)*. Massive: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2 (1), 1–15.
<https://massive.respati.ac.id/index.php/massive/article/view/59/pdf>
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. Indonesian Journal of Educational Science (IJES), 2(2).
- George Orlov, et.al. (2021). *Learning during the COVID-19 pandemic: It is Not Who You Teach, But How You Teach.*, Economics Letters 202, 109812.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile Computing Devices In Higher Education: Student Perspectives On Learning With Cellphones, Smartphones & Social Media*. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jheduc.2013.06.002>
- Griffin, E. (2009). *A First Look at Communication Theory*. New York: McGraw Hill Companies.
- Haikal.2022. *Masalah Dan Solusi Dalam Komunikasi Telemedicine Antara Nakes Dan Pasien Di Era Pandemi Covid-19*. Tesis.Magister Ilmu Komunikasi. Universitas Paramadina:Jakarta
- Hasanah, et.al. (2020). *Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19*. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1.
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). *Online IS Education for the 21st Century* . Journal of Information Systems Education.
- Hutapea,Edison. (2017). *Identifikasi Diri Melalui Simbol Simbol Komunikasi (Studi Interaksionisme simbolik Komunitas Pemakai Narkoba*. Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi, 12, 1-14
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*.

Jakarta: Kencana

Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Indonesian Language Education and Literature, 3(1). 10.24235/ileal.v3i1.1820

Kusniah & Hakim, L. (2019). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Vol. 17 No.1.

Kustanti, M.C. (2020). *Hambatan Komunikasi Interpersonal Pada Physical Distancing di Situasi Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Idea Publishing/hardiknas

Lee, W.W. & Owens. (2004). *Multimedia Based Instructional Design: Computer Based Training, Web Based Training, Distance Broadcast Training, Performance Based Solution*. USA: John Wiley and Sons, Inc.

Littlejohn, Stephen W & Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi, edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika

Mason, Robin dan Rennie, Frank. (2010), *E-Learning*, Jakarta : Pustaka Baca.

Martins, M. de L. (2015). *How to Effectively Integrate Technology in the Foreign Language Classroom for Learning and Collaboration*. Procedia - Social and Behavioral Sciences. Vol. 174.

Milman, N. B. (2015). *Distance Education*. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92001-4>

Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, L. (1991). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). *E-Learning, Online Learning, and Distance Learning Environments: Are They The Same? Internet And Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2010.10.001>.

- Mutawakkil, M., & Nuraidah, N. (2019). *Gaya Komunikasi Dosen dalam Pembelajaran Mahasiswa*. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 25–42.
<https://doi.org/10.15575/cjik.v3i2.5765>
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Cetakan ke 18. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nasir, Mohammad. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Niken Bayu Argaheni. (2020). *Sistematik Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia*. *jurnal Placentum*, Vol 8 No 2.
- Nindito, S. (2013). Fenomenologi Alfred Schutz: *Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1), 79–95.
<https://doi.org/10.24002/jik.v2i1.254>
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) 2019*, 306–319.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Oetoyo, Budi, & Daulay, Pardamean. (2008). *Interaksi Sosial Mahasiswa Pendidikan Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 9(2), 83–100.
<http://simpen.lppm.ut.ac.id/htmlpublikasi/pardamean.pdf>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) (Vol. 1, No. 1)*.
- Patton, Michael Q. (2002) *Qualitative Research & Evaluation Methods*. London: Sage Publication.
- Purbaningrum, Dwi. (2011). *Komunikasi & Identitas Kepemimpinan : Studi Tentang Kepemimpinan Habibie*: Yogyakarta, Lokus.
- Pohan, Al Qanitah, (2015). *Peran Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Hubungan*

- Manusia*. Jurnal UINIB, Vol. 1 no 2.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2012). *Handbook Teori Sosial*. Nusa Media.
- Ronda, A. M. (2018). *Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi*. Indigo Media.
- Rouf, Fasha. (2020). *Panduan Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Dengan Disabilitas Fisik dan Disabilitas Netra*. www.dikti.kemdikbud.go.id.
- Sadikin, Ali & Hamidah Afreni. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Biodik, Vol: 6, No 2.
- Salsabila, Unik Hanifah, et.al. (2020). *Strategi Alternatif Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi covid-19*. Jurnal Edu Science, Vol 7 No 2.
- Sani, A., Hidayat, M., & Syafirah, N. A. (2020). *Pemahaman petugas kehumasan Kementerian Dalam Negeri tentang peran Humas Pemerintah*. Profesi Humas Jurnal Ilmiah Ilmu Hubungan Masyarakat, 4(2), 215. <https://doi.org/10.24198/prh.v4i2.23528>
- Santika, Wayan Eka. (2020). *Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring*. Jurnal Indonesian Values and Character Education, Vol. 3, No. 1.
- Sari, N. (2020). *Pemprov DKI: 66 RW Zona Merah Covid-19 Tersisa 5, tapi Ada Tambahan RW Baru*. Megapolitan.Kompas.Com.
- Setia Wardhani, Ratna Tiharita. (2013). *Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Dan Internet Dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa*. Jurnal Edunomic, Vol.1, No.2.
- Shivangi Dhawan. (2020). *Online Learning: A Panacea in the Time of COVID-19 Crisis*. Sage Journals, Vol 49, Issue 1.
- Sofyana & Abdul. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika. Volume 8 Nomor 1.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta,

CV.

Thurlow, Lengel, dan Tomic. (2004). *Computer Mediated Communication: Social Interaction and The Internet*. London: Sage.

Vera, N. (2020). *Strategi Komunikasi Dosen Dan Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19*. *Avant Garde*, 8(2), 165.

<https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1134>

Waryanto, N. H. (2006). *Online Learning sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Webinar APK Bappenas. (2021) *Teknologi untuk Pendidikan: Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid- 19. 16 Maret 2021 pukul 13. 30 WEBINAR XI "Teknologi untuk Pendidikan: Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19"* - YouTube diakses pada bulan April 2021

West, R. T. . T. L. . (2007). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. New York: McGraw Hill.

Winiarti,Rr Amanda.(2010). *Analisis Pemanfaatan E-learning di Universitas Paramadina*. Skripsi Ilmu Komunikasi. Universitas Paramadina : Jakarta.

Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). *Can E-Learning Replace Classroom Learning Communications Of The ACM*.

<https://doi.org/10.1145/986213.986216>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Blueprint Teori Communication

Interaksionisme Simbolik

George Herbert Mead

No	Konsep	Indikator
1	Mind (pikiran)	<ul style="list-style-type: none">• Respon/Relaksasi Diri• Penyelesaian Masalah
2	Self (diri)	<ul style="list-style-type: none">• Interaksi social• Refleksivitas diri
3	Society (masyarakat)	<ul style="list-style-type: none">• Aturan-aturan yang berlaku• Pranata sosial

Communication Model Defleur

No	Konsep	Indikator
1	Noise	<ul style="list-style-type: none">• Information (<i>Surce</i>)• Transmitter• Chanel (Mass Medium Device, Feedback Device)• Receiver• Destination

Computer Mediated Communication (CMC)

Andrew F. Wood dan Matthew J. Smith

No	Konsep	Indikator
1	CMC	Komunikasi yang dimediasi Elektronik (2.0)

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan

A. KA. Biro Teknologi informasi UBSI

1. Bagaimana pandangan anda terhadap MyBest sebagai sebuah ide untuk mengakomodir komunikasi jarak jauh antara tenaga pendidik dan peserta didik saat kuliah online?
2. Bagaimana konsep awal terbentuknya MyBest sebagai sarana komunikasi kuliah online. di Universitas Bina Sarana Informatika?
3. Bagaimana Implementasi MyBest sebagai proses komunikasi dalam kuliah online di Universitas Bina Sarana Informatika ?
4. Bagaimana cara anda menggabungkan atau mensosialisasikan e-learning berbasis MyBest kepada tenaga pendidik yang mayoritas pada saat itu tenaga pendidik sudah meyakini dan terbiasa dengan pembelajaran tatap muka ?
5. Bagaimana Solusi dalam mengatasi kendala atau kesulitan yang timbul ?
6. Bagaimana tanggapan anda terhadap masa depan MyBest ? mengingat dunia pendidikan di Indonesia didukung era digitalisasi mengalami pergeseran.?
7. Bagaimana perasaan anda terhadap masa depan MyBest ? mengingat dunia pendidikan di Indonesia didukung era digitalisasi mengalami pergeseran.?

B. TENDIK UBSI (Tenaga Pendidik)

1. Seharusnya komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus atau universitas Bagaimana perasaan anda selama menjalani kuliah online ?
2. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi yang dulunya kuliah tatap muka menjadi kuliah online, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?
3. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama kuliah online ?
4. Berkembangnya teknologi tidak selalu luput dari namanya gagap teknolog, trial and error, bagaimana cara anda menghadapi Mybest dalam kuliah online dan bagaimana kiat anda mengatasi hal tersebut ?
5. Bagaimana perasaan anda sebagai tenaga pendidik atau dosen saat melakukan kuliah online dengan MyBest ?
6. Jika selama kelas online mengalami trouble satu dan lain hal, hal apa yang dapat membantu anda dalam menjalani kelas online agar kelas tetap bisa berjalan dengan baik ?
7. Simbol - simbol apa saja yang anda terapkan kepada mahasiswa di dalam Mybest pada kuliah online ?
8. Bagaimana upaya anda dalam menciptakan simbol atau makna dalam kuliah online kepada mahasiswa didalam mybest ?
9. Bahasa seperti apa yang anda gunakan ketika kuliah online dengan menggunakan MyBest?

10. Bagaimana persiapan yang dilakukan dosen dalam proses kuliah online melalui MyBest ?
11. Bagaimana anda sebagai dosen berinteraksi dan berkomunikasi kepada mahasiswa dalam proses kuliah online melalui MyBest ?
12. Bagaimana cara anda menyamakan persepsi antara mahasiswa dalam kuliah online di dalam MyBest ?
13. Bagaimana anda melakukan inovasi terhadap isi materi serta penugasan kepada peserta didik sehubungan keterbatasan sekaligus kelebihan media MyBest ?
14. Bagaimana cara anda memperkaya materi dalam perkuliahan online
15. Adakah aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh tendik atau dosen selama kelas online berlangsung dalam mybest ?
16. Dalam perkuliahan online, adakalanya penyampaian pesan kepada mahasiswa menjadi miss communication, bagaimana langkah anda dalam mengatasi hal itu ?

C. PENDIK UBSI (Peserta Didik)

1. Idealnya, komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus. Bagaimana perasaan anda terhadap program kuliah online dengan menggunakan MyBest?
2. Apa yang anda rasakan selama kuliah online saat ini ?
3. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?
4. Bagaimana Perasaan anda saat kuliah online menggunakan MyBest ?
5. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa atau mahasiswi dengan dosen dalam kuliah online ?
6. Apa persiapan anda dalam menerima proses informasi yang disampaikan tendik pada kuliah online melalui MyBest ?
7. Bagaimana interaksi dan komunikasi yang diberikan dosen dalam melakukan kelas online di MyBest ?
8. Bagaimana cara anda menerima pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses komunikasi saat kuliah online di MyBest ?
9. Bagaimana cara anda memahami pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses pembelajaran saat kuliah online di MyBest ?
10. Jika anda memiliki urgensi lebih lanjut terkait Pesan yang disampaikan, tugas atau Materi yang diberikan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut dalam kuliah online ?
11. Dalam Perkuliahan Online ada kalanya penyampaian pesan, makna atau materi terjadinya Miss Communication, bagaimana langkah anda dalam menyamakan persepsi atau pesan yang disampaikan dosen agar terhindar dari miss communication?

Lampiran 3

LEMBAR WAWANCARA NARASUMBER

Dalam wawancara memperoleh data penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode memperoleh data sekunder melakukan penelitian secara mendalam oleh peneliti.

- 1) Narasumber : Hendri M Nawawi, M.Kom
Pekerjaan : Kepala BTI
Usia : 42 th
Hari/Tgl/Jam Observasi : Jumat, 04 Maret 2022 Pukul 12.45
Tempat : Virtual Zoom Conference



Gambar 1 : Video Conference Zoom Meet Dengan Bpk Hendri

(KA. Biro Teknologi Informasi Bpk. Hendri M Nawawi, M.Kom Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Bagaimana pandangan anda terhadap MyBest sebagai sebuah ide untuk mengakomodir komunikasi jarak jauh antara tenaga pendidik dan peserta didik saat kuliah online?

“Ok baik terima kasih untuk pertanyaannya, sebelum masuk ke dalam intinya ingin ingin mengulas bagaimana bisa terbentuknya elearning ini terutama dengan aplikasi sekarang nama MyBest pada awalnya aplikasi itu tidak ada kami menggunakan LMS bukan seperti yang sekarang ini, jadi sudah ada mentahannya kita beli domain LMS dan kita langsung pakai. Seiring berjalannya waktu terbatas untuk matakuliah yang elearning saja, seperti mata kuliah PTIK mata kuliah yang sifatnya tidak tatap muka di universitas,

jadi kita mau tidak mau harus e-learning gitu di matakuliah itu. Nah kebetulan sekali kembali pada saat pandemi kita sebetulnya jujurnya kewalahan ketika langsung semua mata kuliah offline di ubah menjadi online. Awalnya lms itu. Kekuatannya ya kekuatannya kita handle puluhan ribu mahasiswa bsi ini. Ketika di load itu selalu kami selalu mengalami kendala. Nah, karena apa? Karena di lms itu ada beberapa fitur yang tidak bisa terlalu digunakan, maksudnya seperti show dan hidden materi atau show hidden sebuah pertemuan. Nah itu yang membuat fitur fitur itu banyak dan berat gitu ya ketika di load di SERVER

Nah, sehingga BTI tertantang untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang belum tau bagaimana konsepnya dan gambarannya melakukan penggabungan konsep dan materi isi, seperti halnya kita di classroom ya bisa menambahkan video pembelajaran atau materi pembelajaran dosennya bisa upload kemudian mahasiswanya bisa download gitu ya. Nah di MyBest kita lebih optimal dimana kita menambahkan video tapi tidak mengupload file ke servernya jadi hanya menambahkan link nya saja dan kemudian dapat diputar di dashboardnya mahasiswa atau di ruang materinya .

Tapi seiring berjalannya waktu saat ini my best sudah mampu menampung puluhan ribu akses ya karena aksesnya selalu bersamaan. Jadi kendala kendala yang sebelumnya terjadi di LMS Alhamdulillah sudah bisa kita tangan.”

2. Bagaimana konsep awal terbentuknya MyBest sebagai sarana komunikasi kuliah online. di Universitas Bina Sarana Informatika?

“Ya, intinya kami ingin menjawab tantangan teknologi pembelajaran harus dibuat online tanpa ada tatap muka, tanpa harus berkomunikasi langsung menggunakan kontak fisik karena kita memang di waktu pandemi ini dibatasi jarak komunikasi dan membatasi kerumunan gitu”

3. Bagaimana Implementasi MyBest sebagai proses komunikasi dalam kuliah online di Universitas Bina Sarana Informatika ?

“Implementasinya seperti yang sebelumnya disampaikan kita mengadopsi pembelajaran yang ada di Google Class Room, di Class Room yang diciptakan oleh google dimana disitu kita bisa melakukan pembelajaran secara diskusi antara dosen dan mahasiswa kita ada fiturnya ruang diskusi namanya, kemudian kita ada fitur mahasiswa bisa melihat jadwal kuliah serta sebelum pelajaran dimulai kita menambahkan sebuah notifikasi atau sebuah tanda bahwa hari ini ada jadwal. Kita menggunakan konsep class room offline yang diubah menjadi online misalnya ketika dosen telah melakukan kegiatan masuk kelas baru disini mahasiswa dapat mengklik button akses. Apabila dosen tidak mengklik absen atau masuk kelas maka mahasiswa tidak bisa melakukan perkuliahan dan tidak bisa melakukan presensi jadi konsep implementasinya sama persis yang terjadi dengan ruangan kelas misalnya ketika jadwal kelas sudah dimulai maka di kelas (Platform) kelas akan aktif kalau misalnya belum jam masuk kelas statusnya disable atau nonaktif.

4. Bagaimana cara anda menggabungkan atau mensosialisasikan e-learning berbasis MyBest kepada tenaga pendidik yang mayoritas pada saat itu tenaga pendidik sudah meyakini dan terbiasa dengan pembelajaran tatap muka ?

“Kita memiliki akses masing masing ke website, website student, website staff jadi kita tidak hanya berfokus pada satu aja. MyBest terintegrasi semua sistem yang digunakan oleh UBSI alhamdulillah jika kita informasi yang ingin kita sampaikan maka dibuat dulu pengumuman oleh seluruh staf, hingga dosen baik tetap ataupun status DLB, kemudian di ruang mahasiswa juga sama selain itu kita juga selalu melakukan video pengenalan MyBest sebelum perkuliahan dimulai sekarang kan semester gasal 2022/2023 pasti kita sosialisasi sebelum perkuliahan dimulai kepada mahasiswa supaya mahasiswa tidak bingung bagaimana menggunakan aplikasi ini”

5. Bagaimana Solusi dalam mengatasi kendala atau kesulitan yang timbul ?

“Tidak ada sistem buatan manusia yang sempurna, tapi kita bisa meminimalisir dan mengoptimalkan potensi yang ada tentunya dalam hal gangguan yang jelas waktu awal kita showup ke mahasiswa ataupun dosen pasti ya ini teknologi baru, ini aplikasi baru, ini tools baru, kita tidak bisa

mengklaim semua orang itu bisa memahami sesuai persepsi kita, jelas, mereka dengan adanya teknologi baru, aplikasi baru pasti banyak sekali pertanyaan pada kita, banyak sekali seperti halnya tidak bisa menggunakan sebuah platform, tidak bisa menggunakan sebuah menu. Nah itu adalah sesuatu yang menurut saya pentingnya memaklumi karena kita adaptasi teknologi yang sebelumnya offline menjadi online. Solusi dari permasalahan tersebut kita membuka ruang diskusi, kita juga menggunakan layanan online di My Best ini, menggunakan platform di Q&A di My best yang kemudian direspon oleh staff kita bagaimana cara menghadapi atau solusi yang dihadapi oleh dosen atau mahasiswa. Jadi intinya, kalau kendala seperti apa kendalanya itu kita tidak bisa mengklaim bahwa semua orang paham dengan apa yang kita aplikasikan meskipun kita anggap mudah tetapi tidak bisa kita klaim bahwa tidak semua orang platform itu mudah.

6. Bagaimana perasaan anda terhadap masa depan MyBest ? mengingat dunia pendidikan di Indonesia didukung era digitalisasi mengalami pergeseran.?

“Kalau kami optimis, untuk aplikasi My Best ini yang sudah pastikan, karena ini sudah bersosialisasi kepada dosen dan mahasiswa bahwa jika nanti kita akan melakukan perkuliahan atau pembelajaran di kelas selanjutnya. Maka aplikasi my best ini tidak akan digantikan, maksudnya kita akan tetap kombinasi, jika sebelumnya kita memanfaatkan jaringan online internet untuk melakukan presensi, untuk membuka modul atau melihat jadwal kuliah, nah kita gunakan internet yang bisa diakses di ruang kelas seperti absensi, dari dulu kita sudah menerapkan online baik dari segi mahasiswa atau segi dosennya. Nah maka dari itu aplikasi my best ini kita tinggal melanjutkan meskipun pembelajarannya tetap dikelas. Namun ada beberapa fitur yang mungkin tidak digunakan seperti hal misalnya pengumpulan tugas yang biasanya kita online tetapi dosennya minta offline dikumpulkan dalam bentuk kertas, itu langsung ke dosennya. Tapi untuk kedepannya meskipun era pendidikan nanti berubah tetapi saya yakin perubahannya juga pasti akan ke arah saya juga, ke arah sistem informasi digital juga

- 2) Narasumber : Iin Soraya, M.I.Kom , M.M
Pekerjaan : Tendik/Dosen Prodi Advertising (D3)
Usia : 34 th
Hari/Tgl/Jam Observasi : Kamis, 03 Maret 2022 Pukul 10.00
Tempat : Virtual Zoom Conference



Gambar 2 : Video Conference Zoom Meet dengan Ibu Iin Soraya

(Iin Soraya Dosen (DLB) Prodi Advertising Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Seharusnya komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus atau universitas Bagaimana perasaan anda selama menjalani kuliah online ?

“Yang pertama yang saya rasakan ketika kuliah online, sebenarnya ada plus minusnya. sejauh ini happy happy aja. Karena dalam perkuliahan online Juga proses pembelajaran tetap berjalan. cuma ada beberapa, tetep komunikasi tidak langsung tidak bisa menggantikan komunikasi langsung.namun sejauh ini masih bisa dihandle untuk perkuliahan online.

2. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi yang dulunya tatap muka menjadi kuliah online, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?

“Cara saya mengatasi kehadiran mybest ya bagaimana kita bisa menciptakan kuliah yang fun, tidak monoton, ya walaupun kita hanya menggunakan media baru untuk berkomunikasi dan tidak berkomunikasi secara langsung secara tatap muka tapi dengan pengganti media ini kita tetap bisa menjalankan perkuliahan yang menarik. Cara mengatasinya ya dengan

menggunakan sistem sistem pengajaran yang interaktif dan menarik untuk mahasiswa”

3. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama kuliah online ?

“Sejauh ini untuk penggunaan MyBest dari segi Interaksi kita ke mahasiswa cukup interaktif,karna kita kan penggunaan MyBest ini terhitung waktu juga ketika di MyBest ada beberapa fitur seperti tempat menaruh video pembelajaran, fitur materi, terutama diskusi yang dimana kita pada saat perkuliahan, di jam perkuliahan kita bisa komunikasi langsung dengan mahasiswa dengan cara saya sebagai dosen melempar pertanyaan pertanyaan kepada mahasiswa dari apa yang mahasiswa telah pelajari dari pesan - pesan yang saya berikan melalui materi. dan mahasiswa dapat memberkan tanggapannya atau paham pemahaman mereka secara langsung dan tercipta diskusi didalam MyBest”

4. Berkembangnya teknologi tidak selalu luput dari namanya gagap teknologi, trial and error, bagaimana cara anda menghadapi Mybest dalam Kuliah Online dan bagaimana kiat anda mengatasi hal tersebut ?

“kalau untuk saya pribadi ya, pada saat awal penggunaan MyBest saya suka bertanya kepada rekan saya tentang bagaimana penggunaannya dan kadang janji bertemu dimana untuk membahas penggunaan MyBest bareng hahaha...,kendala lainnya hmm.. mungkin karena ini menggunakan perantara ya kita dengan mahasiswa jadi tidak tau secara emosional pemahaman mahasiswa sejauh mana, apa yang mereka sudah dapat dari pesan yang saya berikan melalui kuliah online, dan lagi jika kita berbicara perantara bisa saja terjadi noise antara saya, jaringan MyBest, atau teman teman mahasiswa. tapi dengan pengukuran nilai nilai yang ada kita jadi tau dengan MyBest kuliah online tetap berhasil. Terus hambatan umum paling karna dengan media internet ya jejaring internet,koneksi dll. kalau untuk teknis pelaksanaannya.. secara teknis mahasiswa juga sudah mengerti apa itu MyBest bagaimana proses pelaksanaan, mahasiswa tidak ada masalah, hanya seputar internet penggalan emosi.”

5. Bagaimana Perasaan anda sebagai tenaga pendidik atau dosen saat melakukan kuliah online dengan MyBest ?

“yang saya rasakan terhadap kelas online dengan MyBest sebenarnya menyenangkan, secara waktu kita tidak perlu ke kampus, menghemat waktu, dan lebih fresh pada saat pembelajaran. sejauh ini ga ada masalah karena komunikasi pun pada saat terjadi perkuliahan online efektif dengan mahasiswa karena tertekan dengan mahasiswa juga ada di Mybest.”

6. Jika selama kelas online mengalami trouble satu dan lain hal, hal apa yang dapat membantu para anda dalam menjalani kelas online agar kelas tetap bisa berjalan dengan baik ?

“Dalam pelaksanaan jika ada kendala. Di MyBest biasanya saya memberikan materi tambahan kepada mahasiswa bukan berupa slide tapi berupa contoh contoh case dari media, video pembelajaran, internet, media sosial, informasi informasi sosial yang dapat mahasiswa lebih pahami. Karena biasanya kalau contoh contoh media sosial akan lebih mudah dipahami bagi mahasiswa.

7. Simbol - simbol apa saja yang anda terapkan kepada mahasiswa di dalam MyBest pada kuliah online ?

“Karena di MyBest sudah ada fitur fiturnya salah satunya ada untuk upload materi, untuk mengupload bukan hanya slide tapi bisa berupa video juga selanjutnya MyBest juga ada fitur tugas, mahasiswa bisa mengupload tugas. si dosen bisa memberikan arahan tugas, dan mahasiswa bisa menyerahkan tugas bisa berupa file atau link yang dicantumkan di situ berupa google form, di mybest sudah disediakan diskusi jadi simbol” atau tanda tanda yang saya gunakan biasanya baik berupa tulisan berupa materi yang ada seperti slide atau contoh video pembelajaran yang saya ambil dari media sosial seperti youtube, instagram dll, yang bisa disampaikan melalui mybest”

8. Bagaimana upaya anda dalam menciptakan simbol atau makna dalam kuliah online kepada mahasiswa didalam mybest ?

“Upaya saya. Saya mencari referensi referensi yang sesuai dengan pokok pembahasan karena menciptakan simbol tadi ya itu sudah berbicara dalam menciptakan simbol berarti simbol dad dalam materi jadi pokok dalam materi selain saya upayakan dari buku saya mengupayakan dari referensi referensi lain, prevalensi bukan hanya sebatas media sosial melainkan dalam beria juga ada. Jadi disesuaikan saja dengan kondisi saat itu

9. Bahasa seperti apa yang anda gunakan ketika kuliah online dengan menggunakan MyBest ?

“Untuk bahasa yang saya gunakan dalam kuliah di mybest otomatisakan yang namanya kuliah, pengajaran basenya berdasarkan literasi, literasi kan diharuskan berdasarkan buku ajar. Tetap menggunakan bahasa yang digunakan adalah pengertian atau teoritis teoritis yang dari buku ajar tapi gak lupa saya juga menambahkan materi dari video pembelajaran dari media sosial. Nah itu kan banyak juga menggunakan bahasa bahasa yang informal tetapi tetap santai gitu nah disini kan ada peran langsung ada komunikasi langsung, ada interaksi langsung di dalam diskusi, nah di dalam diskusi ini biasanya ketika saya melontarkan suatu pertanyaan kepada mahasiswa terkait materi yang dibawakan biasanya bahasanya tetap mengacu kepada redaksional relasional pembahasan tetapi juga tetap dalam menjelaskan dengan menggunakan unsur teks menggunakan bahasa yang formal tapi tetap santai yang sesuai dengan bahasa atau jargon jargon yang memang sekarang sesuai dengan mahasiswa agar lebih mudah dipahami oleh mahasiswa.

10. Bagaimana persiapan yang dilakukan dosen dalam proses kuliah online melalui MyBest ?

“Persiapan yang saya lakukan, pasti dalam kuliah ini kita perlu mempersiapkan bahan pembelajaran selain menyiapkan materi materi yang jelas materi harus bersumber pembelajaran seperti buku, itu juga yang ditaruh di mybest, selain itu saya membuat video pembelajaran, kalau saya tidak membuat video pembelajaran berarti saya mengambil video video

pembelajaran atau contoh contoh case dari media sosial. Selanjutnya proses persiapan lainnya otomatis ketika kita memahami suatu bidang pasti kita bisa mengambil teratur literatur lain seperti jurnal dan sumber lainnya.

Kan kalau di dalam mybest dosen otomatis harus menaruh materi yang akan disiapkan setiap minggunya dan dosen juga harus menyiapkan bahan bahasan apa yang akan dilakukan dalam diskusi, seperti itu persiapan persiapan yang saya lakukan jadi setiap pembahasan setiap minggunya itu kita ambil poinnya yang akan kita ambil dalam diskusi, yang menarik seperti apa, yang kita bahas saat ini sedang berkembang yang terjadi pada saat ini sedang berkembang di media saat ini

11. Bagaimana anda sebagai dosen berinteraksi dan berkomunikasi kepada mahasiswa dalam proses kuliah online melalui MyBest ?

“Oke cara kita untuk berinteraksi dan komunikasi dengan mahasiswa pada mybest kan disediakan fitur diskusi, disitu kita bisa berinteraksi langsung sesuai dengan jam pembelajaran ya karena my best itu setiap kelasnya kan dibuka pada saat jam pembelajaran. Nah disitu biasanya .Saya itu menginstruksikan kepada mahasiswa untuk Membaca dan mempelajari video pembelajarannya terlebih dahulu .Selanjutnya kita bisa melakukan Diskusi di fitur Diskusi, diskusi ya setelah setelah mahasiswa membaca otomatis mahasiswa, bagaimana ada part part tertentu yang mahasiswa tidak pahami bisa tanya di situ kalau misalkan mahasiswa ke tidak ada yang bertanya. Nggak semuanya. ya mahasiswa aktif jika terjadi seperti itu saya harus menciptakan kelas supaya tercipta interaksi. otomatis saya harus menciptakan pertanyaan yang menjadi bahan diskusi bagi mahasiswa jadi bahan diskusi bukan saya melontarkan pertanyaan dan mahasiswa menjawab, tapi bagaimana mahasiswa mengomentari pertanyaan pertanyaan jadi nanti ada mahasiswa

12. Bagaimana cara anda menyamakan persepsi antara mahasiswa dalam kuliah online di dalam MyBest ?

“Cara mempersamakan persepsi antara mahasiswa nya seperti tadi saya menciptakan suatu simbol simbol atau membuat simbol simbol yang mudah dipahami oleh mahasiswa di satu sisi tetap simbolnya adalah base teori yang kita pakai yaitu pengertian dari teori teori yang kita pakai, literatur literatur yang kita pakai. Selanjutnya jika mahasiswa sulit memahami teori otomatis saya harus menciptakan suatu simbol simbol seperti tadi contoh contoh pembelajaran berupa video ataupun gambaran gambaran” yang sesuai dengan contohnya, seperti pada bauran pemasaran otomatis bauran pemasaran itu kan ada point”nya ada 4P berarti kita harus mencontohkan produknya apa, price nya apa, placenta apa dan promotionnya apa apa saja dari satu produk yang sudah dilakukan, nah mahasiswa akan lebih kena ketika kita menciptakan sebuah visual pembelajaran ketimbang daripada text mahasiswa kan lebih mudah akan lebih mudah memahami dari visualnya”

13. Bagaimana anda melakukan inovasi terhadap isi materi serta penugasan kepada peserta didik sehubungan keterbatasan sekaligus kelebihan media MyBest ?

“Dalam hal ini biasanya saya menambahkan beberapa aspek kedalam sebuah materi secara interaktif agar teman teman mahasiswa ini tidak hanya seperti melihat materi slide by slide namun di dalam itu ada content yang saya buat agar teman teman bisa menjawab apa yang saya lempar dari materi yang saya sampaikan. untuk masalah penugasan kepada mahasiswa sama ya, seperti yang sudah saya katakan diatas tadi bahwa memang covid ini kan memang mengubah pola pembelajaran dan pola komunikasi ya . jadi saya mengubah output serta penugasan juga yang sifatnya bisa dilakukan secara mandiri agar mereka teman teman juga tidak terlalu terbebani dan bobot tugas bisa dicapai dan memaksimalkan karya dengan berbagai sumber yang tersedia”

14. Bagaimana cara anda memperkaya materi dalam perkuliahan online ?

“Cara mencari materi ya Dalam. Untuk memperkaya materi sih biasanya. Saya melakukannya scope kecilnya lah. Misalkan cukup kecilnya saya. Cari di contoh contoh yang ada di media sosial. Untuk lebih mengasah lagi kita. Ikut yang namanya Seminar, seminar. Ya yang terkait dengan. Bahan ajar kita gitu ya, karena itu berguna juga untuk apa? Transfer knowledge Jadi

apa yang kita dapatkan berdasarkan seminar seminar itu juga bisa kita sampaikan kepada mahasiswa tapi sesuai dengan materi materi yang kita ajarkan.”

15. Adakah aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh dosen selama kelas online berlangsung dalam mybest ?

“Yang jelas pasti ada karna di dalam mybestpov ada Universitas gitu yang dibuat di dalam my best kerana mybest l itu kan.Kalau untuk diskusi dan ya untuk diskusi itu kan adanya pada saat jam perkuliahan. Gitu jadi otomatis saya juga akan membuat aturan aturan yang ada di dalam my best ketika mahasiswa mahasiswi melakukan diskusi .Terkait dengan waktu terkait dengan interaksinya tidak boleh diluar dari konteks ketika mahasiswa mengomentari pendapat temannya itu tidak boleh keluar konteks dari materi yang disampaikan.Seperti itu terus ya seperti kalau tugas karena tugas juga sudah ditetapkan aturan mainnya sesuai dengan RPS gitu ya sesuai dengan apa namanya rancangan pembelajaran.Ya kita sesuaikan dengan tugas karna di mybest ada timing waktu yang bisa disetting jadi dosen bisa menetapkan waktu sesuai dengan RPS pada kontrak yang ada. Walaupun penerapannya di daleman mybest tetapi acuan kita tetap pada kontrak perkuliahan yang ada”

16. Dalam perkuliahan online, adakalanya penyampaian pesan kepada mahasiswa menjadi miss communication, bagaimana langkah anda dalam mengatasi hal itu ?

“miss komunikasi ya, biasanya saya cari tau dulu nih apa yang bikin mereka miskom dengan saya, dibagian mana yang mereka ga paham atau bisa saja karena gangguan sinyal atau koneksi internet saya yang bermasalah jadi materi yang saya kasih tidak utuh dan hanya masuk sebagian ke mahasiswa. cara saya sih biar ga miss comunication otomatis ya tadi ciptakanlah Simbol simbol, pesan pesan, atau saya memberikan contoh contoh yang memang .Dengan bahasa yang mudah dipahami mahasiswa secara singkat, padat dan mudah dipahami. Dengan konteks.Yang menjadi.Apa yang menjadi yang sedang in pada saat ini yang sedang trending pada saat ini Ya, supaya tadi yang saya bilang relate dengan kehidupan mahasiswa .Jadi.Konteksnya

adalah memang pembahasan pembahasan yang saat ini. Contoh contoh yang saat ini. Sedang in aja di media. Di apa namanya di pergaulan mahasiswa kah yang bisa dijadikan contoh yaitu yang akan saya berikan. Contoh. Dengan bahasa yang sederhana. Contoh. Sederhana. Seperti. Kalau misalkan mahasiswa masih ketika kita penyampaian materi masih ada yang belum. Dipahami belum dipahami gitu ya. bertanya. mereka otomatis teman yang lainnya mengomentari apa yang temannya jawab, bukan hanya dia menjawab mungkin nanti dia ikut menambahkan dan mengkritik teman temannya,

- 3) Narasumber : Gan Gan Giantika, M.I.Kom , M.M
Pekerjaan : Tendik/Dosen Prodi Broadcasting (D3)
Usia : 40 thn
Hari/Tgl/Jam Observasi : Kamis, 03 Maret 2022 Pukul 13:40
Tempat : Virtual Zoom Conference



Gambar 3 : Video Conference Zoom Meet dengan Gangan Giantika

(Gan Gan Giantika Dosen (DLB) Prodi Broadcasting Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Seharusnya komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus atau universitas. Bagaimana perasaan anda selama menjalani kuliah online ?

“Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online,

awalnya memang yang saya rasain tuh bingung ya gimana caranya biar komunikasi kita ke mahasiswa ini bisa dipahami secara baik layaknya kuliah tatap muka tapi selang berjalannya waktu alhamdulillah kita bisa jalalain.”

2. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi yang dulunya tatap muka menjadi kuliah online, bagaimana cara anda mengatasi hal itu?

“Ya pertama agak kurang tertarik ya dan meraya ini program apa lagi sih gitu..Dan di situ UBSI memfasilitasi kita dengan adanya MyBest karna kita sudah terbiasa dengan basis LMS/kampus online BSI tiba tiba BSI keluarin MyBest Baru, akhirnya dari pihak BRI mengadakan sosialisasi open source lewat zoom yang diselenggarakan serentak baik pengenalan hingga cara penggunaan. Awalnya merasa ribet dan ga suka apa sih yang musti di klik tapi lama lama perlahan mulai mencoba bagaimana cara mengoperasikannya mulai dari berkomunikasi, diskusi hingga sampai melakukan proses pembelajaran dengan mahasiswa berbasis MyBest. alhamdulillah terbiasa.

di MyBest bagus, lengkap, mudah dipakai ,mudah digunakan baik dalam proses pembelajaran karena sudah mulai terbiasa , jadi menurut saya itu lebih enak digunakan dalam proses pembelajaran, mudah mudahan jangan ada perubahan lagi, tetep aja pakai MyBest untuk kuliah online BSI.

3. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama kuliah online ?

“Kalau saya ya, saat sebelum dilakukannya proses pembelajaran saya menyiapkan dan mencantumkan dulu slide materi, referensi buku yang sesuai dengan tema mau saya bahas beserta video pembelajaran yang saya buat ke dalam Mybest agar teman teman mahasiswa ini mudah memahami proses pembelajaran karna ni kan sifatnya online jadi ada kemungkinan materi yang saya sampaikan terjadi noise, baik di dalam video conference maupun bahasa yang saya sampaikan saat melakukan kuliah online selebihnya paling kalau ada pengumpulan tugas ke mahasiswa. saya meminta mereka mengumpulkan via MyBest, saya punya Google classroom tapi di MyBest juga saya gunakan karena itu kan dari MyBsi ya saya harus memanfaatkan fasilitas yang dibuat

oleh UBSI. Jadi dalam kumpulan tugas mahasiswa saya wajibkan mengumpul.tugas melalui MyBest dengan mencantumkan link atau google drive yang sudah bikin tugasnya dikumpulkan dan itu juga sangat baik karena dari MyBest itu kita bisa bikin misalnya mereka mengumpulkan tanggal sekian, jam sekian jadi kalau ada mahasiswa yang terlambat pun sudah terlihat sehingga kita bisa melakukan penambahan nilai ataupun pengurangan nilai dari tepat atau tidaknya mereka mengumpulkan karena MyBest cara pengumpulannya enak ada berapa mhs yang mengumpulkan kita ngebuka file dari mereka juga mudah yang sudah tertata rapi berupa data di My Besta.

4. Berkembangnya teknologi tidak selalu luput dari namanya gagap teknologi, trial and error, bagaimana cara anda menghadapi mybest dalam kuliah online dan bagaimana kiat anda mengatasi hal tersebut ?

“Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online, yang namanya perubahan atau transisi pasti butuh penyesuaian kalau saya kendala awal melakukan kuliah online pastinya yang sudah saya katakan tadi ya MyBest ini apa sih, apa lagi gitu kan, saya sampe nanya suami saya buat otak atik dan coba ikuti sosialisasi Alhamdulillah bisa dan sekarang jadi terbiasa untuk melakukan kuliah online berbasis MyBest kendalanya pertama sinyal kadang saya pernah mau absen masuk atau mau absen keluar mengajar ada kendala sinyal baik dari sinyal di rumah saya WIFI ataupun dari MyBest”

5. Bagaimana Perasaan anda sebagai tenaga pendidik atau dosen saat melakukan kelas mengajar secara online dengan MyBest ?

“Karna di MyBest itu, dipermudah untuk kuliah online, kaya pengajuan kuliah pengganti, pengumpulan nilai bisa disitu, data mahasiswa lengkap ada di situ, selain itu di MyBest UBSI Juga ngelink atau langsung kita bisa buka ke halaman SAYS tidak perlu lagi membuka web lain karena sudah terintegrasi. secara pribadi saya senang dan suka untuk selebihnya mudah mudahan

MyBest bisa menambahkan fitur lain yang berhubungan dengan baik kebutuhan Tenaga pendidik seperti tridharma. kalau untuk peserta didik dalam proses kuliah online saat pembelajaran yang saat ini bsi punya MyBest dah bagus dan keren banget. Apapun itu sudah sejauh ini ada di MyBest karna semua ngelink ke mybest mudah mudahan sister akan terkoneksi juga kedalam mybest jadi kedepannya jika kita dihadapkan oleh wabah yang dibutuhkan pembelajaran jarak jauh MyBest sudah hadir untuk mengakomodir kebutuhan tendik dan mahasiswa”

6. Jika selama kelas online mengalami trouble satu dan lain hal, hal apa yang dapat membantu anda dalam menjalani kelas online agar kelas tetap bisa berjalan dengan baik ?

“ok biasanya kalau di kelas online selain teknis yang sudah saya katakan tadi ya, saya suka ketemu kadang di kelas ada beberapa mahasiswa sepertinya sulit untuk menangkap materi yang saya berikan, nah untuk mereka biasanya saya minta untuk membuka video pembelajaran yang sudah saya siapkan sebelumnya di MyBest untuk bisa lebih memahami maksud dari apa yang sudah saya katakan di kelas saat kuliah online berlangsung sedangkan untuk contoh contohnya atau perumpamaan kita ambil dari kasus yang lagi in saat ini buat dijadikan case. agar mahasiswa lebih cepat menangkap apa yang saya berikan

7. Simbol - simbol apa saja yang anda terapkan kepada mahasiswa didalam mybest pada kuliah online ?

“Untuk simbol biasanya yang saya pakai di kelas online terutama untuk teman-teman mahasiswa di mybest tentunya pertama dalam mengikuti perkuliahan saya di my best ada namanya kelas dimulai dan kehadiran, biasanya jika saya sudah membuka kelas di web mahasiswa ada notifikasi di mereka. dan baru saya lihat kehadiran mereka sesuai tidak yang hadir pada saat conference sedangkan untuk pembelajaran atau tugas dan pengumpulan biasanya. di mybest sudah ada fitur untuk pengumpulan tugas dari temen temen mahasiswa bisa berupa text atau pun bisa juga mereka mencantumkan

link tugas mereka saya juga bisa buat kapan tugas dikumpulkan jadi kalau mereka tidak mengumpulkan tepat waktu saya tau siapa siapa saja namanya dan dengan saya menotice mereka terkait tugas, mereka akan merespon oh ternyata saya mengerjakan tugas tidak hanya mengumpulkan dan selesai tetapi dilihat dan diapresiasi di dalam kelas, kedua saat saya memberikan langsung materi ke mahasiswa secara daring. karna ini basisnya online. saya sebisa mungkin untuk melakukan pendekatan-pendekatan yang inovatif kepada mahasiswa. dan mencoba untuk memposisikan diri saya seperti support sistem mereka. karena dengan saya memposisikan seperti ini mereka menjadi lebih aktif berbicara baik di dalam kelas maupun merespons materi yang saya berikan”

8. Bagaimana upaya anda dalam menciptakan simbol atau makna dalam kuliah online kepada mahasiswa didalam mybest ?

“Ok kalau saya dalam perkuliahan secara online saya memberikan ketegasan bahwa mereka wajib mengikuti perkuliahan saya di aplikasi zoom atau google meet yang saya cantumkan di dalam mbest dan mereka juga harus melakukan absen di MyBest dah disitu cek saya samakan antara kehadiran mahasiswa di zoom dengan di MyBest jika misalnya zoom mereka tidak hadir tapi di MyBest hadir itu saya anggap tidak mengikuti perkuliahan jadi mereka wajib ikut di zoom bukan hanya sekedar mengirimkan absensi saja di MyBest sehingga mereka keinginan untuk mengikuti perkuliahan setiap minggunya seandainya mahasiswa tidak hadir di zoom mereka akan saya alfa meskipun sudah isi absen di MyBest saya akan tulis alfa supaya mereka punya semangat kemauan untuk belajar walaupun diadakan secara online.

dalam menarik hal lainnya saya suka mengapresiasi kepada mahasiswa yang rajin saya sebutkan ini yang membuat tugas pertama nih selalu ngumpulin tepat waktu naa saya sebutkan atau saya kasih clue nimnya 1234 siapa yang memiliki nim tsb itu saya melihat dari raut muka mereka mereka merasa senang dan bangga oh ternyata tugas mereka di periksa oleh dosen dan ternyata di nilai oleh dosen bukan hanya sekedar mengumpulkan tapi dosen tidak memeriksa. yang saya lihat, mereka berharap kalau mereka

mengumpulkan tugas ada feedback dari dosen bahwa tugasnya dinilai, diperiksa oleh dosen diikuti dengan adanya nilai ataupun minggu depannya saya akan mengulang bahwa kemarin dari sekian mahasiswa yang tidak mengumpulkan ada sekian orang, yang tidak mengumpulkan adalah ini... yang mengumpulkan ... dari situ mereka memberikan apresiasi oh kalau mengumpulkan tugas akan di nilai oleh dosen bukan hanya sekedar mengumpulkan dan yaudah menjadi tugas aja. Nah itu sehingga mereka saya lihat ada semangat untuk membuat dan mengumpulkan tugas yang saya berikan.

selain itu seperti yang saya sudah sampaikan sebelumnya saya mencoba untuk memposisikan diri saya sebagai support system mereka saat di dalam kelas online dengan cara ini mereka bisa lebih terbuka dan speakup saat saya menyampaikan materi, berdiskusi atau mengajukan pertanyaan kepada mereka, karena didalam kuliah online secara emosional agak sulit untuk melihat akan tetapi dengan diberikannya ketegasan pada saat awal dan menjadi support system untuk mereka alhamdulillah,

9. Bahasa seperti apa yang anda gunakan ketika kuliah online dengan menggunakan MyBest ?

“ok untuk bahasa atau istilah yang saya pakai saat kuliah online kepada mahasiswa biasanya saya pakai bahasa- bahasa atau istilah yang lebih mudah untuk mahasiswa mengerti atau pahami karena ini kuliah online yang mudah terkena gangguan ya saya coba menggunakan bahasa yang familiar dan mudah dipahami yang mahasiswa familiar dengan bahasa yang saya sampaikan. akan tetapi tidak menghilangkan esensi dari nilai bahasa tsb seperti kalau dalam broadcast ada istilah audio mixing (bagaimana suara diselaraskan) dll. walau pedoman materi saya base on buku, jurnal, atau lainnya saya mentranslate bahasa itu agar teman teman lebih mudah menangkap pesan atau materi yang saya berikan dalam kuliah online”

10. Bagaimana persiapan yang dilakukan dosen dalam proses kuliah online melalui MyBest ?

“yang saya siapkan awalnya saat terjadinya transisi dari kuliah offline ke kuliah online pasti berbeda. mulai persiapan, penyampaian, cara mengajar, tugas dll. untuk materi biasanya jika offline saya selalu membawa buku rujukan setiap pembahasan atau tema tertentu. kalau sekarang kita cukup memberikan referensi buku dalam bentuk digital. dan bisa di share secara langsung di mybest, bisa berupa link text, yang nantinya mereka tinggal buka di situ, kalau untuk penyampaian materi atau kelas online sebelum kelas dimulai tiap minggu kita membuat video pembelajaran dulu sebagai pelengkap materi sebelum kuliah conference, karena ditakutkan yang namanya kuliah daring gini ada aja pasti kendalanya entah dari mahasiswa,jaringan. di mybest sebenarnya semua sudah disiapkan

11. Bagaimana anda sebagai dosen berinteraksi dan berkomunikasi kepada mahasiswa dalam proses kuliah online melalui MyBest ?

“Baik, untuk komunikasi dengan mahasiswa pertama di mybest, ada namanya fitur diskusi didalam kelas, disitu kita bisa berinteraksi langsung dengan mahasiswa berupa chat sesuai jam pembelajaran di setiap kelasnya gak Cuma diskusi mau Tanya jawab bisa disitu, selain di mybest saya juga aktif dengan membuka kelas di gmeet atau zoom untuk menyampaikan materi atau materi tambahan dengan cara menuliskan link conference di jadwal kelas atau forum diskusi. sebenarnya untuk perkuliahannya kan sudah ada video pembelajaran dari saya di mybest tinggal mahasiswa ini bisa apa tidak menangkap apa yang saya berikan di dalam video tsb. Selebihnya jika untuk ada tugas dari saya yang sifatnya kelompok sama kaya tadi saya bilang mereka bisa bahas di fitur diskusi tapi kalau misal ada tugas yang sifatnya presentasi kelompok saya alihkan ke zoom atau gmeet biar presentasi mereka maksimal diluar itu kalau memang ada hal yang urgent diluar jadwal perkuliahan biasanya saya minta mereka untuk menghubungi via whatsapp..

12. Bagaimana cara anda menyamakan persepsi antara mahasiswa dalam kuliah online di dalam MyBest ?

“ok untuk menyamakan persepsi di dalam kuliah online terutama di mybest ke mahasiswa saya biasanya sebelum melakukan perkuliahan saya

jelaskan dulu ada namanya kontrak perkuliahan, jadi saat awal perkuliahan saya jelaskan di dalam mybest baik dalam bentuk tulisan, video, ataupun conference. contoh dalam pertemuan 1 saya briefing mahasiswanya untuk hadir kelas virtual atau bisa juga melihat video pembelajaran yang saya taruh di mybest dimana isinya tentang batasan- batasan atau panduan yang mahasiswa harus ikuti di dalam kelas online. di mybest mahasiswa bisa melihat instruksi yang kita berikan saat kita masuk kelas, baru setelah mahasiswa menerima instruksi atau panduan dalam perkuliahan online, saya berikan link conference bisa berupa zoom atau gmeet. jadi saat melaksanakan kuliah online mereka sudah tau hal hal apa saja yang berlaku dan tidak berlaku saat kuliah online.

tidak cuma saat di awal perkuliahan dalam kelas online pembelajaran atau menyampaikan materi bahasa yang saya gunakan dalam menyamakan persepsi di kuliah online sebisa mungkin sesuai dengan bahasa bahasa yang mereka kenal. tidak asing lah untuk mereka walaupun ada beberapa istilah dalam literatur atau buku yang mungkin kita tau ya hahaha... mereka baru pertama mendengarnya tapi saya usahakan mengganti dengan istilah-istilah umum agar mereka cepat menangkap materi atau topik yang saya berikan. karena kita juga tau ya komunikasi online ini kan terbatas dengan koneksi jadi sebisa mungkin saya harus menciptakan istilah-istilah yang mudah bagi mahasiswa ingat dalam materi atau pesan yang saya sampaikan.”

13. Bagaimana anda melakukan inovasi terhadap isi materi serta penugasan kepada peserta didik sehubungan keterbatasan sekaligus kelebihan media MyBest ?

“Baik untuk pribadi saya sendiri biasanya saya ikuti kegiatan kegiatan yang bentuknya bisa seminar atau workshop tentunya yang sesuai dengan bidang saya ya dan tidak lupa juga update tentang jurnal terbaru karena berhubung kita tiap semester harus update jurnal.nah hal hal baru inilah atau informas ini yang bisa kita masukan atau tambahkan di dalam materi ajar, outputnya bisa dalam bentuk video atau materi lainnya .

14. Bagaimana cara anda memperkaya materi dalam perkuliahan online ?

“ok. yang saya terapkan sejauh ini dalam memperkaya isi materi tentunya saya aktif untuk ikut perkembangan atau perubahan yang terjadi dengan mengikuti seminar atau sertifikasi” yang ada mau itu diselenggarakan dari lembaga pemerintah atau swasta, instansi yang sesuai dengan bidang saya. lalu saya olah menjadi bahan atau video pembelajaran yang interaktif yang dikaitkan dengan case” happening saat ini.

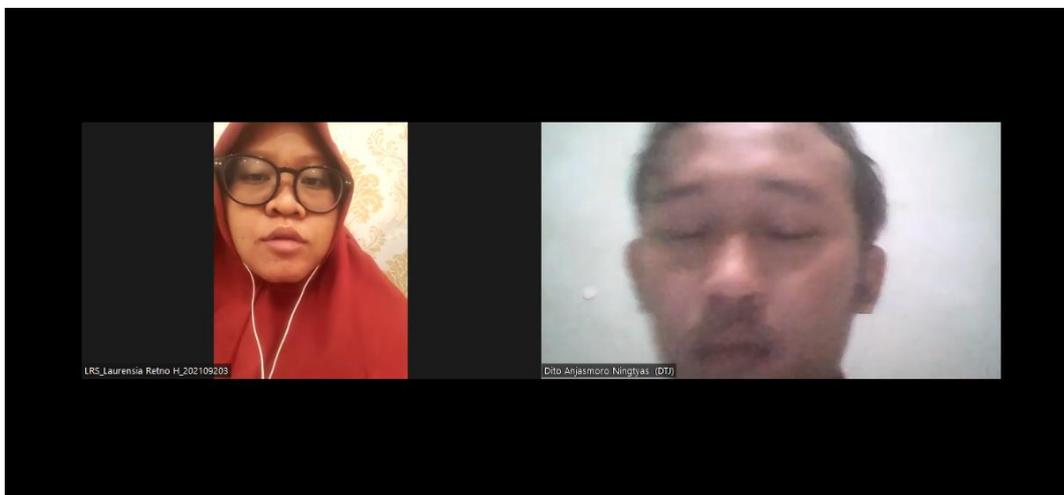
15. Adakah aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh tendik atau dosen selama kelas online berlangsung dalam mybest ?

“sudah pasti ada mas seperti ketentuan izin tidak masuk, absensi dsb, sama ketika kuliah offline. saya juga membuat aturan aturan yang ada di dalam mybest terutama ketika mereka melakukan diskusi. Terkait dengan interaksinya tidak boleh diluar dari konteks perkuliahan ataupun materi yang saya berikan, dan untuk pengumpulan tugas saya bisa menetapkan waktu pengumpulan sesuai deadline, jadi mereka harus ontime, karena ditugas mereka pun sudah ditetapkan sesuai dengan RPS.

16. Dalam perkuliahan online, adakalanya penyampaian pesan kepada mahasiswa menjadi miss communication, bagaimana langkah anda dalam mengatasi hal itu ?

“kami memberikan laporan ke Pihak BTI ternyata dari pihak BTI mengatakan sedang ada kendala di jaringan Bestnya itu yang mengakibatkan kami tidak bisa melakukan absen masuk aau absen keluar hingga melakukan pelaporan proses pengajaran selain kami dosen melakukan pengajaran kami juga harus membuat laporan pengajaran sebagai bukti bahwa kami mengadakan pembelajaran melalui online. untuk solusi dari kendala ini paling kita konfirmasi ke pihak BTI by email jika BAYI sudah memberikan Approve jaringan ya sudah tinggal merefresh kembali tampilan MyBest

- 4) Narasumber : Laurensia Retno H, M.I.Kom
Pekerjaan : Tendik/Dosen Prodi Broadcasting (D3)
Usia : 30 Thn
Hari/Tgl/Jam Observasi : Kamis, 03 Maret 2022 Pukul 19:25
Tempat : Virtual Zoom Conference



Gambar 4 : Video Conference Zoom Meet dengan Ibu Laurensia Retno

(Laurensia Retno Dosen (DLB) Prodi Broadcasting Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Seharusnya komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus atau universitas. Bagaimana perasaan anda selama menjalani kuliah online ?

“Tentunya secara waktu lebih efisien karena kita enggak perlu bersiap siap terus berangkat ke kampus, dan lain lain intinya kita stand by di rumah kita stand by dengan menggunakan device penunjang kuliah online seperti, wifi, handphone serta menyiapkan materi ajar, Bikin materi ajar tunggu jam

ajar dan tinggal bagaimana kita mengemas komunikasi via online aja sama mahasiswanya.”

2. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi yang dulunya kuliah tatap muka menjadi kuliah online, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?

“Yang pasti sih pertama, saya pribadi harus mempelajari dulu. My Best itu apa fitur fitur di dalamnya seperti apa? Untuk proses persiapan ketika memulai mengajar, saya pribadi pertama saat pertama kali diperkenalkan mybest agak kesulitan. saya coba coba untuk upload materi masih suka error untungnya pengenalan aplikasi mybest diberikan spare waktu untuk kita dosen pelajari seperti diadakan sosialisasi bersama dosen-dosen lain sehingga saya punya waktu untuk mempelajari hingga bertanya kepada rekan rekan lainnya sebelum perkuliahan menggunakan mybest dilakukan. Jadi. Sudah waktunya mengajar kita tinggal mensounding ke para mahasiswa. hal ini pun sama yang tentunya belum tentu semua mahasiswa kan tau, pasti mereka mencari tahu tuh tentang aplikasi tersebut ya sambil reminder mereka juga sih jadi biar antara dosen dan mahasiswanya saling mengetahui kalau selama apa namanya pandemi ini kita proses belajar mengajarnya menggunakan aplikasi tersebut..

3. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi antara dosen dan mahasiswa selama kuliah online ?

“kalau dari sisi dosen sejauh ini tidak ada kendala yang berarti ya karena dia masih basic nya. Baik teks biasanya kalau kita memberikan informasi informasi terkait perkuliahan ke mahasiswa, tapi di Mybest juga gak cuma sekedar kayak kita ngasih pengumuman kita ngasih materi ajar secara teks yang hanya bisa dibaca gitu, jadi kita bisa menambahkan kayak. Link video pembelajaran atau. Apa Materi materi lain yang sifatnya beragam, jadi mahasiswa bisa download dan bisa pelajari juga. Selain dari materi yang kita jelaskan ketika jam perkuliahan”.

4. Berkembangnya Teknologi tidak selalu luput dari namanya agap teknologi trial and error, bagaimana cara anda menghadapi mybest dalam kuliah online dan bagaimana kiat anda mengatasi hal tersebut ?

“Pada saat penggunaan my best di awal awal pastinya. Aplikasi tersebut nggak langsung mumpuni 100% ya ada aja kayak misalnya dari sisi saya ataupun mahasiswa terkendala dari sinyal. Koneksi atau misalnya dari aplikasinya yang apa namanya? Terjadi hank, tapi itu sebentar. Selebihnya paling belum adanya fitur kita bisa online secara langsung dari my best itu. Jadi kalau misalnya kita mau online. Langsung kita bisa menggunakan aplikasi lain gitu misalnya seperti zoom atau Google gitu itu untuk menambah.Ke sana.Pemberian materi ke mahasiswa.”

5. Bagaimana Perasaan anda sebagai tenaga pendidik atau dosen saat melakukan kelas mengajar secara online dengan MyBest ?

“yang saya rasakan waktu pertama kalinya transisi ke kuliah online awalnya lebih ke pesimis ya, kaya muncul perasaan bisa atau tidak ya...kita melakukan proses mengajar full by online ditambah waktu awal tidak sedikit juga rekan rekan yang bertanya terkait bagaimana sih mengemas materi by online video pembelajaran ditambah ketika memang mybest ini pertama kali digunakan saat kasus pandemi yang masih banyak terdapat error, tapi sehubung berjalannya waktu saya coba untuk membiasakan diri dengan sistem yang digunakan sekarang untuk menjalin komunikasi antar mahasiswa selama kuliah online.

6. Jika selama kelas online mengalami trouble satu dan lain hal, hal apa yang dapat membantu anda dalam menjalani kelas online agar kelas tetap bisa berjalan dengan baik ?

“Jika kelas online terjadi kendala satu dan lain hal, yang pastinya mungkin kita Kolektif keaktifan kita dalam menggunakan mybest. seperti contohnya kemarin mahasiswa terbebani kuota yang besar saat penggunaan zoom setiap hari dan meminta untuk aktif di mybest dengan penambahan video pembelajaran agar mahasiswa bisa menyimak dengan jelas dan tidak terjadi

kendala seperti hilang koneksi saat perkuliahan online menggunakan aplikasi tambahan seperti zoom. mybest punya peran penting untuk berlangsungnya perkuliahan dengan mahasiswa. sama seperti google meet dan lainnya juga punya peran. Tapi di sini, Bagaimana kita menstimulasi mahasiswa dari awal untuk Ini aplikasi utama kita loh untuk perkuliahan di mybest gitu. untuk sharing dan komunikasi selama kuliah online di situ mulai soal latihan, pengumpulan tugas hingga lain lain juga di situ gitu. Jadi harus kitanya juga yang membiasakan diri dan memberitahu ke mahasiswa. karena kan biasa ya kalau kalau perkuliahan online gitu, mahasiswa itu enggak terlepas dari kayak ibu absennya di mana hanya sebatas itu gitu, jadi kita menumbuhkan. Apa rasa? Apa rasa mereka untuk kuliah itu sama seperti ketika mereka kuliah tatap muka gitu ini cuma bedanya ini online gitu aja.

7. Simbol - simbol apa saja yang anda terapkan kepada mahasiswa di dalam kuliah online pada mahasiswa di dalam MyBest ?

“dalam kuliah online di mybest pasti kita Informasikan di setiap perkuliahan kayak kita memberikan pengumuman Di setiap pertemuan terus kita. Rutin mengupload video pembelajaran di pertemuan tersebut agar mereka tau oh kalau mencari materi hari ini di upload di sini.. Atau mungkin bisa juga di setiap pertemuan itu kita gritting atau absen ke mahasiswanya jadi ga cuma mereka tab kik absen di mybest lalu ikut belajar karena nanti jika mereka mengklik absen mybest tapi tidak hadir saat absensi online mereka akan kena sanksi baik itu mau apa namanya baik teks atau video ya yang intinya biar mahasiswa juga merasakan. Oh perkuliahan online tuh nggak cuma sekedar kita cuma disuruh kayak baca aja sama absen ya dosennya juga aktif nih ke kitanya memberikan berbagai informasi dan juga materi gitu.

yang pasti kita tidak perlu menggunakan bahasa yang terlalu ribet kaku atau istilahnya terlalu textbook banget gitu karena anak jaman sekarang. Apalagi mereka dengan usia yang tanggung ya. Mereka kan mengikuti perkembangan tentunya. Jadinya kita juga harus menyesuaikan kayak misal kita memberikan materi atau informasi. Sebisa mungkin semaksimal mungkin. Bagaimana caranya kita memasuki ruang pikirannya mereka dulu. asal selama perkuliahan itu kita tidak keluar dari jalur ya gitu. Intinya kita juga harus

punya Kedekatan emosional juga ke mereka dalam arti apa namanya? Kita tahu dulu nih anak-anak sekarang dia lagi ikuti perkembangannya apa gitu? Jadi misal kayak kita memberikan contoh, contoh kasus pun mereka nangeknya atau menerimanya. Enggak terlalu rumit gitu, jadi pola pikirnya mereka juga mengembang karena itu gitu.

8. Bagaimana upaya anda dalam menciptakan simbol atau makna dalam kuliah online kepada mahasiswa didalam mybest ?

“ Upaya saya ya itu tadi kita berikan mereka informasi diawal terlebih dahulu sebelum perkuliahan di mulai, seperti ketentuan ketentuan atau batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kuliah online berlangsung seperti memahami betul ketika kelas dimulai mereka akan menerima notifikasi di device mereka dan segera untuk memasuki kelas online di mybest, akan ada sanksi jika mereka tidak hadir, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memilih kelas online yang mereka inginkan dengan catatan tidak memberatkan mereka dan memberikan efektivitas dengan apa namanya kesepakatan bersama untuk kelas online dilakukan secara conference, video pembelajaran atau di mix gitu. begitu juga dengan bahasa yang saya gunakan dalam penyampaian di kelas online. saya ikuti perkembangan bahasa mereka untuk penggunaan istilah istilah yang lagi trend gitu ya karna mahasiswa kebanyakan tidak suka bahasa terlalu ribet kaku apalagi textbook, yang penting bagaimana kita bisa mengemas gaya penyampaian kita terhadap teman-teman mahasiswa . Intinya itu tadi kita harus punya Kedekatan emosional ke mereka. karena mereka akan lebih bisa mengingat omongan atau pesan yang kita sampaikan ketika mereka sudah memiliki ikatan emosional yang cukup dengan kita.

9. Bahasa seperti apa yang anda gunakan ketika kuliah online dengan menggunakan Mybest ?

“Untuk gaya bahasa yang saya gunakan dalam kelas online biasanya singkat dan padat semi formal lah ya tidak terlalu textbook tetapi tetap diselengi dengan penggunaan istilah istilah yang lebih familiar atau dikenal oleh mereka. biar lebih mudah menerima gaya penyampaian saya dalam menangkap materi.

10. Bagaimana persiapan yang dilakukan dosen dalam proses kuliah online melalui MyBest ?

“Persiapannya pasti apa namanya?Utama banget kita harus tahu dulu nih materi yang mau kita ajar tuh terkait apa teori atau praktikum. lalu pahami terus kita cari dari kayak ya beberapa Artikel, jurnal, e-book terupdate atau sumber untuk apa mengembangkan?Diri, setelah itu kita bisa merangkainya atau merangkum. outputnya Terserah bisa berupa video pembelajaran, studi case atau power point , atau diskusi basis text. Jadi kita gak hanya mengupload materi dan mahasiswa mengetahui gak sebatas itu jadinya. Mahasiswa juga merasakan oh ternyata dosennya juga.Ini ya mengembangkan materi. dosennya memberikan inovasi inovasi oh ternyata dari materi yang sedikit itu. Bisa jadi banyak hal yang kita ketahui gitu.”

11. Bagaimana anda sebagai dosen berinteraksi dan berkomunikasi kepada mahasiswa dalam proses kuliah online melalui MyBest ?

“Sebelum itu memang saat terjadi pandemi kita gak tau bagaimana cara untuk bisa berinteraksi dengan mahasiswa apalagi berkomunikasi ya, bagaimana dengan penugasan, pembagian kelompok, presentasi kelompok gitu.tetapi dari tim bsi sudah memperbarui sistem learning jadi mybest dimana kita bisa lebih bervariasi ya dalam memberikan materi perkuliahan kaya PPT, PDF ,Video pembelajaran, Video Conference, link Kuis dll, tinggal cantumkan di dalam mybest atau kelas. sebelum mulai biasanya kita sounding dulu ke perwakilan kelasnya untuk notice misal untuk perkuliahan kita menggunakan mybest. dan untuk interaksi atau komunikasi biasanya saya pakai fitur diskusi di dalam mybest untuk membahas materi ,diskusi sampai berkoordinasi dengan teman teman mahasiswa atau jika ada lain yang ingin ditanyakan. kalau untuk penugasan yang sifatnya kelompok atau presentasi

kelompok ya biasanya saya gunakan zoom atau google meet agar mereka bisa maksimal dalam presentasi. karena di mybest sudah ada sub sub sendiri seperti ruang diskusi, ruang tugas, ruang materi dll.mereka bisa mengakses secara individu di sana dan bertanya di dalam ruang diskusi langsung terkait dengan perkuliahan karna forum diskusi sifatnya publik yang bisa dibaca oleh semua teman teman mahasiswa “

12. Bagaimana cara anda menyamakan persepsi antara mahasiswa dalam kuliah online di dalam MyBest ?

“Kalau saya di awal perkuliahan Di awal perkuliahan seperti kayak memberitahukan peraturan peraturan yang harus teman teman ikuti dalam kuliah online seperti yang boleh dan tidak diperbolehkan selama kuliah online baik lewat zoom atau whatsapp grup kelas seperti penggunaan device, penggunaan mybest sebagai sarana kuliah online hingga informasi informasi terkait perkuliahan tersebut ke mahasiswa. Saya juga memperkenalkan dulu fitur fitur yang biasanya nanti akan kita gunakan. Jadi nantinya mahasiswa itu.Tidak lagi mengalami kebingungan dalam penggunaan aplikasi tersebut gitu.

13. Bagaimana anda melakukan inovasi terhadap isi materi serta penugasan kepada peserta didik sehubungan keterbatasan sekaligus kelebihan media MyBest ?

“yang pastinya Inovasi yang saya berikan saya cari referensi konten konten yang bisa memberi nilai tambah dari materi di setiap pertemuannya. Karena kan dari setiap pertemuan itu kita tidak selalu mendapat Materi dari kampus lengkap ya jadi tugas dosen tentunya mencari referensi sebanyak mungkin sesuai dengan materi pertemuan perkuliahannya. Lalu memaksimalkannya untuk diberikan kepada mahasiswa melalui aplikasi mybest gitu bisa berupa video pembelajaran, penambahan aspek dalam PPT materi seperti video video case, Q&A, dll. Semisal di aplikasi my best, kita tidak bisa mengupload atau menginformasikannya. Kita bisa mengarahkan para mahasiswa untuk Melihat cuplikan cuplikannya. Dengan cara tetap share dari aplikasi tersebut gitu.

Trus. Dalam perkuliahan online tentunya. Saya banyak cari kasus kasus studi studi atau video video yang update untuk dijadikan case studi yang berkaitan dengan materi yang saya ampu serta menambahkan referensi referensi uptodate kepada mahasiswa untuk memperkaya materi dan juga apa sebagai media pengembangan bagi mahasiswanya.

kalau untuk penugasan saya tidak ada batasan bagi mereka karena ini bersifat kuliah online dan elearning jadi element apapun yang bersifat multimedia atau digital saya persilahkan jadi tidak hanya terpaku tugas paper di ms word individu atau kelompok ppt dikumpulkan. tapi ada proses bagi mereka untuk menyimpulkan suatu case misalnya melampirkan presentasi bersama video dan multimedia lainnya. akan tetap hal ini pada jalur atau ketentuan ketentuan tugas yang saya berikan. dengan ini mereka bisa berinovasi tanpa batasan dalam mengolah tugas sayang saya sampaikan agar perkuliahan tidak monotone. jadi tidak hanya dosen yang melakukan inovasi dalam menyampaikan materi perkuliahan selama kuliah online tetapi mahasiswa juga mendapat kesempatan yang sama untuk bisa berinovasi dalam melampirkan karya atau tugas tugas yang saya berikan walau outputnya sama.

14. Bagaimana cara anda memperkaya materi dalam perkuliahan online ?

“selain dari buku dan ikuti jurnal terbaru yang paling biasanya saya cari seminar seminar terkait dengan ilmu pendidikan linear saya ya kaya misal seminar komunikasi atau yang ranah corporate yang update apa nih. di dalam sektor industri ya gitu. atau kadang ikut workshop atau pelatihan pelatihan seperti itu”

15. Adakah aturan-aturan tertentu yang dibuat oleh dosen selama kelas online berlangsung dalam mybest ?

“Pastinya ada dan itu juga berlangsung di mybest ya. Biasanya aturan aturan yang di mybest. Saya menginformasikannya itu selain berupa text yang saya cantumkan disana, saya juga menampilkan video video. Yang dapat di notice oleh para mahasiswa jadi video video di awal itu tidak melulu langsung

membahas tentang materi jadi dimulai dengan kontrak perkuliahan dan batasan batasan ketika menjalani perkuliahan online Terus tata caranya seperti apa gitu, apa yang boleh dan tidak, Kontrak kuliah terutama kontrak kuliah itu sebagai acuan di mana mahasiswa tidak bisa keluar jalur dalam perkuliahan meskipun perkuliahannya online seperti itu dan kita juga punya ketentuan ketentuan lain. Dengan persyaratan nih mahasiswa yang misalnya tidak hadir, berapa kali kita juga harus memberikan sanksi gitu sama saja seperti perkuliahan tatap muka seperti itu dan ini semua bisa kita laporkan ke dalam aplikasi mybest sehingga baik mahasiswa yang mengakses mybest dapat mengetahui terlebih dahulu perkuliahan online ini gambaran umumnya seperti apa.

16. Dalam perkuliahan online, adakalanya penyampaian pesan kepada mahasiswa menjadi miss communication, bagaimana langkah anda dalam mengatasi hal itu ?

“ok, Perkuliahan online yang biasanya teks di mybest atau conference itu tentunya pasti ada satu atau lainnya ya sehingga penyampaian pesan kita jadi miss komunikasi atau terjadi gagal paham antara saya ke mahasiswa atau bisa juga dari mahasiswa ke saya. entah itu karena gangguan sinyal, cuaca, kendala di device mereka atau kendala lain yang sifatnya dimiliki oleh personal ya atau pribadi gitu. Nah biasanya bagaimana saya menyamakan pandangan atau pemahaman kepada mahasiswa, biar mereka tidak salah gitu. tips mudahnya. sih saya menanyakan ulang ke teman teman setelah memberikan part materi apakah bagian ini ada yang ingin ditanyakan, ? dalam tiap part materi saya selalu coba menanyakan ke mereka misal apakah part ini bisa dipahami semua ? bagian mana ? jika tidak bagian mana yang mereka tidak pahami, biasanya untuk mempersingkat waktu dalam menerangkan ulang saya memberikan contoh case ke mereka agar mereka lebih bisa menerima informasi yang saya berikan, jika memang waktu perkuliahan tidak cukup saya coba mengkonfirmasi ulang baik melalui video yang bisa di upload di mybest atau tulisan yang saya buat di dalam mybest atau jika urgent nih mahasiswanya. saya mengadakan pertemuan secara online kepada para mahasiswa untuk online zoom atau google meet di waktu yang ditentukan bersama.atau via whatsapp grup agar bisa lebih cepatnya

tergantung bagaimana tingkat permasalahannya atau miss komunikasinya. biasanya sih suka saya tanya gitu mas di washap grup ya apakah penjelasan yang saya lampirkan di mybest sudah cukup atau belum gitu “

- 5) Narasumber : Maria Goreti Novriyanti Harapani
Pekerjaan : Karyawan swasta/Mahasiswa Semester 4 (Mlm)
Usia : 21 Thn
Hari/Tgl/Jam Observasi : Sabtu, 05 Maret 2022 Pukul 13.00
Tempat : Virtual Zoom Conference

(Maria Goreti Novriyanti Harapani Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Semester 4 Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Idealnya, komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus. Bagaimana perasaan anda terhadap program kuliah online dengan menggunakan MyBest ?

“sedikit kecewa karena kesulitan menangkap materi yang diberikan adapun mata kuliah yang harusnya praktek karena online jadi kurang maksimal. ”

2. Apa yang anda rasakan selama kuliah online saat ini ?

“sedikit kesulitan dalam menangkap materi sama pesan yang disampaikan dosen putus putus, biasanya karena jaringan lemot atau sinyal.”

3. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?

“Beradaptasi, awalnya kami diminta untuk mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pihak kampus tentang gimana cara belajar, interaksi sampai skema perubahan kuliah online pakai aplikasi mybest. awalnya saya juga masih merasa bingung kaya gimana cara pakai mybest untuk kuliah ya bahas tugas sama dosen dan sebagainya, sampai coba ide

tanya sama temen-temen pakai zoom buat diskusi sampe adain kuliah bareng hahaha.. sampai di tahap akhirnya saya terbiasa kuliah menggunakan mybest. di mybest modelnya sama kaya kelas biasa cuma basisnya online, di menu mybest ada dashboard yang isinya kelas-kelas kuliah kita yang bisa dipilih, nanti kalau kelasnya sudah masuk ada notifikasinya kelas sudah di buka sama dosen, disitu absensi bisa kita isi sendiri kalau sudah masuk kelas. untuk komunikasi sama dosen kadang dosennya suka kasih video pembelajaran di mybest yang bisa kita tonton dulu di mybest juga kita disediakan forum diskusi jadi misal ada penyampaian yang miss saya tanya di situ dan kadang juga dosennya cantumkan link google meet atau zoom buat kuliah onlinenya jadi kita bisa ngomong langsung ga cuma di chat tapi bisa lihat juga secara langsung bener bener mirip kuliah di kampus tapi bentuk online tapi ga juga menutup kemungkinan yaa aplikasi ini 100% engga kenapa-kenapa kadang sesekali emang aplikasi ini suka ga bisa dibuka saat sudah jam masuk kelas sama absen paling.

4. Bagaimana Perasaan anda saat kuliah online menggunakan MyBest ?

“Lumayan praktis, ga ribet, bisa dimana aja, kadang walau kuliah online kita sama temen temen suka buat kuliah bareng di rumah.

5. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam kuliah online ?

“Cukup membantu, karena kita disediakan fitur diskusi disitu. kita bisa saling membahas sama temen temen lain dan dosen bisa memberikan masukan karena ini sifatnya umum juga jadi bisa di baca dengan yang lain dan siapa aja bisa kasih tambahan dari statement kita .

6. Apa persiapan anda dalam menerima proses pembelajaran pada kuliah online melalui MyBest ?

“Persiapannya paling sebelum di mulai kuliah online saya biasa download referensi jurnal atau ebook yang mau dibahas di mybest, selain materi dari dosen kita juga bisa liat RTM (Rancangan Tugas Mahasiswa) setiap matakuliah jadi ada gambaran UTS dan UAS ngapain dan apa yang

perlu disiapkan sisanya paling ya Mental dan Kuota pastinya, paling boros sih memang kalau diadain conference gitu apalagi zoom, besar banget

7. Bagaimana interaksi dan komunikasi yang diberikan dosen dalam melakukan kelas online di MyBest ?

“Sangat membantu terutama kita ya mahasiswa, dosen ga cuma ngasih materi slide tapi kadang materi yang di kasih kaya Video Interaktif gitu ada Q&A dari dosen, ada video - video materi dan link conference gitu buat ngajar jadi kita dikasih banyak pilihan, kalau untuk tugas biasanya nanti kita diminta untuk berkelompok yang di pilih sama dosen atau juga kita buat sendiri dikasih waktu beberapa menit untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalem video. Paling kalau ada hal lain yang mau kita tanyain bisa disampaikan lewat diskusi atau conference gitu

8. Bagaimana cara anda menerima pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses komunikasi saat kuliah online di MyBest ?

“Memperhatikan dengan seksama yg disampaikan dosen lalu membuat ringkasan, karena ini online jadi terkadang pesan yang disampaikan dosen suka putus- putus atau miskom di saya, jadi untuk hal ini saya suka tanya ke teman saya dosen tadi nyebut istilah apa dan bilang apa kalau temen saya memang ga tau istilah aya cari di internet atau di buku. saya juga menyiapkan record setiap perkuliahan kalau pakai gmate gitu jadi bisa saya putar ulang tapi kan ada suatu waktu jaringan suka down dan itu bikin patah-patah gitu nah buat atasi bagian atau pesan yang miss saya tanya teman saya buat lengkapin ringkasan.

9. Bagaimana cara anda memahami pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses pembelajaran saat kuliah online di MyBest ?

“Membuat ringkasan”

10. Jika anda memiliki urgensi lebih lanjut terkait Pesan yang disampaikan, tugas atau Materi yang diberikan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut dalam kuliah online ?

“Kalau waktu kelas masih ada saya coba tanya di forum diskusi tapi kalau waktunya sudah habis tanya di grup WA walaupun benar-benar tidak direpon mentok ijin wa dosennya”,

11. Dalam Perkuliahan Online ada kalanya penyampaian pesan, makna atau materi terjadinya Miss Communication, bagaimana langkah anda dalam menyamakan persepsi atau pesan yang disampaikan dosen agar terhindar dari miss communication?

“Bertanya saat zoom berlangsung, Tanya lewat whatsapp”

- 6) Narasumber : Muhammad Rayhan Fadillah
Pekerjaan : Karyawan swasta/Mahasiswa Semester 4 (Mlm)
Usia : 20 Thn
Hari/Tgl/Jam Observasi : Sabtu, 05 Maret 2022 Pukul 14.15
Tempat : Virtual Zoom Conference

(Muhammad Rayhan fadillah Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Semester 4 Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Idealnya, komunikasi yang dilakukan dengan mahasiswa berlangsung secara tatap muka di kampus. Bagaimana perasaan anda terhadap program kuliah online dengan menggunakan MyBest ?

“Menurut saya PJJ atau kuliah online mempermudah mahasiswa (khususnya saya yang sambil bekerja) dalam membagi waktu untuk melakukan aktivitas lainnya.”

2. Apa yang anda rasakan selama kuliah online saat ini ?

“Senang dan terbantu dengan adanya kuliah online / PJJ bisa sambil bekerja dan menjalankan aktifitas lain, tidak terpaku hanya di kelas, walau kelas online terasa flexibel buat saya tapi gak sedikit juga kendala atau masalah yang sering timbul pas kuliah online. saya di kantor pakai wifi dan selalu pakai itu saat kuliah tapi walau koneksi saya lancar pasti sesekali adalah masalah entah itu dari sinyal dosennya atau kadang pas cuaca buruk

apalagi hujan deras efeknya ya kadang buat kuliah online ilang ilangan sinyalnya.

3. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?

“Awalnya coba belajar kaya nanya temen atau kadang kulbar gitu bareng anak anak ngebiasain diri pakai mybest dan aplikasi pendukung lainnya kayak video Pembelajaran atau video conference di google meet atau zoom. karna covid-19 kita jadi dituntut buat komunikasi jarak jauh sampai sekarang ya mau ga mau saya harus usaha buat ikuti, kalau sebelum pandemi kan biasanya enak bisa ngobrol langsung, ketemu sama dosennya di kelas tanpa ada hambatan buat ngomong tapi kalau di mybest atau kelas PJJ. buat diskusi ke dosen ada perantaranya pakai mybest di forum diskusi tapi kadang ada dosen di sesi tertentu yang memanfaatkan Video Pembelajaran untuk materi dan forum diskusi untuk question and answer atau video conference kaya gmate atau zoom jadi paling kita bisa tanya langsung disitu.

4. Bagaimana Perasaan anda saat kuliah online menggunakan MyBest ?

“biasa aja, cuma di satu sisi merasa lebih dipermudah karena semua kuliah online pakai satu aps mulai jadwal kuliah, notifikasi masuk kuliah, materi kuliah, diskusi sampe pengumpulan tugas semua disitu. paling yang masalah urgen saja kita contact dosennya. selebihnya sudah diisi.

5. Bagaimana MyBest menjadi sarana komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa atau mahasiswi dengan dosen dalam kuliah online ?

“Biasanya dosen kalau udah masuk kelas online suka muncul notifikasi di hp kalo dasarnya udah ngebuka kelas, dan pas kita masuk kelas warna kelasnya berubah jadi hijau. baru bisa di tab masuk kelas sama absen. kalau komunikasinya antar dosennya kadang dosen ngelampirin video pembelajaran sama nyantumin link conference buat bahan kuliah kaya geet sama zoom di mybest jadi saya tinggal klik linknya buat kuliah. selain bisa ngomong langsung secara virtual. kalau sesi conference meet sudah habis kadang

pindah ke forum diskusi langsung di respon langsung sama dosennya. paling sisanya untuk tugas kita individu ujug udan udah disediakan tempat buat nyantumin tugas di ms best ada sub tugas tinggal cantumin link google drive jadi kita bisa akses bareng bareng sama dosennya. kalau buat ngobrol sama temen kayaknya kurang pas gitu kalau dilakukan di zoom atau di ruang diskusi karna ya dipantau dosen kadang emang kalau mau ngobrol kita bisa chat aja via WA.paling sebatas diskusi tugas sama nanya materi aja sih kalo di virtual sama diskusi.

6. Apa persiapan anda dalam menerima proses pembelajaran pada kuliah online melalui MyBest ?

“Gadget yang kompatibel dan koneksi internet karena semua perkuliahan dilakukan by online,”

7. Bagaimana Interaksi dan Komunikasi yang diberikan dosen dalam melakukan kelas online di MyBest ?

“Komunikasi berjalan dengan baik, selama kuliah online kita diwajibkan untuk mengakses mybest untuk perkuliahan online walau ada beberapa gangguan kayak sinyal, cuaca hujan, tapi overall tidak monotone dan terpaku by slide terkadang memang ada yang seperti itu tetapi ada juga beberapa dosen yang menggabungkan multimedia lain kaya zoom gmeet. Walau di mybest kita Cuma bisa diskusi by texting ga ngeliat muka secara langsung tapi disatu sisi kita dikasih pemaparan yang interaktif di mybest kayak dosen ngebukain video pembelajaran,kadang ngezoom, ngebuat forum diskusi pas kuliah online di my best, ngelampirin semua sumber materi bentuk video. Kalau untuk penyampaiannya materi pas kuliah online dosen kadang suka ngajak diskusi kelompok, tentang topik materi dan contoh case yang sering kita alami di sosial sama materi atau studi kasus yang relevan saat ini untuk dibahas sama teori atau buku yang kita pelajari

8. Bagaimana cara anda menerima pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses komunikasi saat kuliah online di MyBest ?

“mematikan koneksi jaringan stabil, menyiapkan recording pada handphone jika suatu ketika terjadi koneksi loss, memahami topik materi yang akan disampaikan dengan membaca slide atau referensi yang sudah diberikan, mereview kembali catatan atau hasil record ”.

9. Bagaimana cara anda memahami pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses pembelajaran saat kuliah online di MyBest ?

“Membuat ringkasan, membaca kembali bahasan atau buku referensi yang diberikan, jika memang kesulitan kadang saya tanya teman dekat. Tapi kalau untuk memahami makna biasanya gue pahamiin dulu instruksinya kalau udah nangkep baru crosscheck sih itu bener ga sih, itu artinya itu kan, terakhir buat mastiin balik nanya temen lagi. buat apa yang gue pikirin itu sama temen gua satu pandangan...”

10. Jika anda memiliki urgensi lebih lanjut terkait Pesan yang disampaikan, tugas atau Materi yang diberikan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut dalam kuliah online ?

“bertanya dengan teman, sahabat, kelompok kelas atau grup whatsapp kelas hahaha ”

11. Dalam Perkuliahan Online ada kalanya penyampaian pesan, makna atau materi terjadinya Miss Communication, bagaimana langkah anda dalam menyamakan persepsi atau pesan yang disampaikan dosen agar terhindar dari miss communication ?

“membuka kembali hasil record yang disampaikan oleh dosen, mencocokkan dengan apa yang ada di materi dosen. Kalau emang ga ketemu tanya teman atau jika memang teman yang lain tidak ada yang tau saya coba tanyakan dosen langsung lewat whatsapp pribadi”

- 7) Narasumber : Jazzycat Rain Madewi
Pekerjaan : Mahasiswa Semester 4 (Mlm)
Usia : 21 Thn
Hari/Tgl/Jam Observasi : Sabtu, 05 Maret 2022 Pukul 15.17
Tempat : Virtual Zoom Conference

(Jazzyca Rain Madewi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Semester 5 Universitas Bina Sarana Informatika)

1. Idealnya, komunikasi yang dilakukan dengan dosen berlangsung secara tatap muka di Universitas (Kampus) Bagaimana perasaan anda terhadap program kuliah online dengan menggunakan MyBest?

“Senang, karena merasa terbantu sehingga tidak kejar kejaran dengan waktu untuk ke kampus dan bekerja.

2. Apa yang anda rasakan selama kuliah online saat ini ?

“selama kuliah online ini senang tapi ada satu sisi terkadang saya merasa kesulitan untuk menangkap materi dan kesulitan memahami apa yang disampaikan dosen saat menerangkan pada pembelajaran daring.”

3. Hadirnya MyBest mengubah pola komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal itu ?

“Membiasakan diri terhadap perubahan yang terjadi, ikut sosialisasi yang dikasih kampus sama ikut belajar penggunaan mybest ke teman sekelas yg lebih paham ”

4. Bagaimana Perasaan anda saat kuliah online menggunakan MyBest ?

“Sejauh ini saya cukup nyaman dengan mybest,, semua perkuliahan terintegrasi dalam satu aplikasi sisanya mungkin karena di mybest ga bisa nampilin wajah atau ekspresi ya kaya aplikasi-aplikasi lain google meet gitu jadi flat aja ga bisa bercanda kaya dikelas ”

5. Bagaimana penggunaan MyBest menjadi sarana komunikasi dan interaksi antara mahasiswa dan mahasiswa atau mahasiswa dengan dosen dosen dalam kuliah online ?

“caranya...kita hanya perlu masuk kelas di aplikasi mybest saat ada notifikasi muncul di hp. Pas dosen udah membuka kelas biasanya nanti kelas kita berubah warnanya. Dikelas mybest sudah ada jadwal kuliah online pertemuannya sama video pembelajaran atau link video tatap muka di zoom yang udah disediakan dosen jd kita tinggal akses,liat, pelajari sama paleng download materi bukunya.

Ada emang beberapa dosen yang kasih video pembelajaran aja terus untuk bahas materi kita diskusinya di sub diskusi mybest mau itu tugas kelompok atau individu kita nanyanya disitu nanti direspon sama dosen bentuknya kayak chat jadi bisa saling tambah masukan dari teman teman. ada juga dosen yang kasih dua duanya kuliah zoom iia, diskusi di mybest iia, jadi kalau di zoom, full kita kuliah disitu nanya langsung sisanya paling dosen suka buka diskusi di mybest kalo zoom udah abis buat tanyain kalo ada yang mau ditanya lebih lanjut atau kelupaan..

6. Apa persiapan anda dalam menerima proses Informasi yang disampaikan tendik pada kuliah online melalui MyBest ?

“Pastinya lebih ke device kayak laptop, hp dll dan menyediakan kuota, sinyal yg akan dipakai nanti”

7. Bagaimana interaksi dan Komunikasi yang diberikan dosen dalam melakukan kelas online di MyBest ?

“tergantung dosennya dan mata kuliahnya kalau praktikum biasanya ada dosen menyediakan video pembelajaran dan menyediakan video virtual 2 minggu sekali untuk tanya jawab atau kendala di latihan praktik di minggu kemarin bagaimana. ada juga dosen praktikum lain yang langsung menggunakan video conference kaya zoom dan gmeet tapi terkadang ini suka overtime karena saat kita lagi praktik suka putus” jadi kami meminta dosen untuk lebih perlahan dalam menjelaskan dan mengulangi step sebelumnya.

sedangkan untuk dosen yang tidak praktik atau hanya sebatas menerangkan atau biasanya teori kita langsung diberikan link google meet didalam mybest untuk melakukan kuliah online”

8. Bagaimana cara anda menerima pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses pembelajaran saat kuliah online di MyBest ?

“Sejauh ini saya bisa memahami materi yg diberikan, dan jika tidak tau saya pasti bertanya ke teman atau langsung ke dosen dengan mengirim pesan lewat whatsapp”

9. Bagaimana cara anda memahami pesan atau makna yang disampaikan dosen dalam proses pembelajaran saat kuliah online di MyBest ?

“Mendengarkan dan mencoba memahami apa yg dosen sampaikan, terkadang jika teman teman berkenan dan bisa ikut kami mengadakan kuliah bersama di tempat tertentu agar bisa bertanya langsung dengan teman hahaha ”

10. Jika anda memiliki urgensi lebih lanjut terkait Pesan yang disampaikan, tugas atau Materi yang diberikan dosen, bagaimana cara anda mengatasi hal tersebut dalam kuliah online ?

“tanya ke teman lewat wa, jika tidak ada jawaban dari teman mentok Bertanya ke langsung ke dosennya”

11. Dalam Perkuliahan Online ada kalanya penyampaian pesan, makna atau materi terjadinya Miss Communication, bagaimana langkah anda dalam menyamakan persepsi atau pesan yang disampaikan dosen agar terhindar dari miss communication ?

“Tanya ke teman Mencari tau dulu dibuku rujukan atau materi ppt, jika memang tidak ada tanya ke teman lewat wa, jika tidak ada jawaban dari teman mentok Bertanya ke langsung ke dosennya”

Lamiran 4

Coding Wawancara

- Narasumber : Hendri M Nawawi, M.Kom
- Pekerjaan : Kepala BTI

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
1	<p><i>MyBest pada awalnya aplikasi itu tidak ada kami menggunakan LMS bukan seperti yang sekarang ini, jadi sudah ada mentahannya kita beli domain LMS dan kita langsung pakai, Nah kebetulan sekali kembali pada saat pandemi kita sebetulnya jujurnya kewalahan ketika langsung semua mata kuliah offline di ubah menjadi online .</i></p> <p><i>Awalnya lms itu kekuatannya kita handle puluhan ribu mahasiswa bsi ini</i></p>	<p><i>Banyaknya Mahasiswa dan Pandemi memaksa transformasi sistem kuliah</i></p>	<p><i>Kuliah yang disediakan elektronik (Kuliah Online) Daring)</i></p>	<p><i>Computer Mediated Communication</i></p>
2	<p><i>Kami BTI tertantang untuk mengembangkan sebuah aplikasi yang belum tau bagaimana konsepnya dan gambarannya melakukan penggabungan konsep dan materi isi, seperti halnya kita di classroom ya bisa menambahkan video pembelajaran atau materi pembelajaran dosennya bisa</i></p>	<p><i>Penggabungan konsep kelas,upload Materi, Unggah & Memutar Video di dalam satu aplikasi</i></p>	<p><i>Transformasi digital. Kolaborasi, Merger,</i></p>	<p><i>Computer Mediated Communication</i></p>

	<p><i>upload kemudian mahasiswanya bisa download gitu ya. Nah di MyBest kita lebih optimal dimana kita menambahkan video tapi tidak mengupload file ke servernya jadi hanya menambahkan link nya saja dan kemudian dapat diputar di dashboardnya mahasiswa atau di ruang materinya.</i></p>			
3	<p><i>intinya kami ingin menjawab tantangan teknologi pembelajaran harus dibuat online tanpa ada tatap muka, tanpa harus berkomunikasi langsung menggunakan kontak fisik karena kita memang di waktu pandemi ini dibatasi jarak komunikasi dan membatasi kerumunan gitu</i></p>	<p><i>Pandemi membatasi kontak fisik dan komunikasi langsung</i></p>	<p><i>Pertemuan Online (Daring)</i></p>	<p><i>Computer Mediated Communication</i></p>
4	<p><i>disitu kita bisa melakukan pembelajaran secara diskusi antara dosen dan mahasiswa kita ada fitur nya ruang diskusi namanya, kemudian kita ada fitur mahasiswa bisa melihat jadwal kuliah serta sebelum pelajaran dimulai kita menambahkan sebuah notifikasi atau sebuah tanda bahwa hari ini ada jadwal. Kita menggunakan konsep class room offline yang diubah menjadi online misalnya ketika dosen telah melakukan kegiatan masuk kelas baru disini mahasiswa</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Efisiensi Mobilitas Praktis On time</i></p>	<p><i>Computer Mediated Communication</i></p>

	<p>dapat mengklik button akses.</p> <p>Apabila dosen tidak mengklik absen atau masuk kelas maka mahasiswa tidak bisa melakukan perkuliahan dan tidak bisa melakukan presensi jadi konsep implementasinya sama persis yang terjadi dengan ruangan kelas</p>			
5	<p>Kita memiliki akses masing masing ke website, website student, website staff jadi kita tidak hanya berfokus pada satu aja. MyBest terintegrasi semua sistem yang digunakan oleh UBSI alhamdulillah jika kita informasi yang ingin kita sampaikan maka dibuat dulu pengumuman oleh seluruh staf, hingga dosen baik tetap ataupun status DLB, kemudian di ruang mahasiswa juga sama selain itu kita juga selalu melakukan video pengenalan MyBest sebelum perkuliahan dimulai</p>	<p>Proses pengaplikasian sosialisasi di dalam aplikasi mybest</p>	<p>Pranata sosial.</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>
6	<p>kita bisa meminimalisir dan mengoptimalkan potensi yang ada tentunya dalam hal gangguan yah jelas waktu awal kita showup ke mahasiswa ataupun dosen pasti ya ini teknologi baru, ini aplikasi baru, ini tools baru, kita tidak bisa mengklaim semua orang itu bisa memahami sesuai</p>	<p>Proses pengaplikasian gangguan di dalam aplikasi mybest</p>	<p>Respond, Penyelesaian masalah, Mind,</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>

	<p><i>persepsi kita, jelas, mereka dengan adanya teknologi baru, aplikasi baru pasti banyak sekali pertanyaan pada kita, banyak sekali seperti halnya tidak bisa menggunakan sebuah platform, tidak bisa menggunakan sebuah menu. Nah itu adalah sesuatu yang menurut saya pentingnya memaklumi karena kita adaptasi teknologi yang sebelumnya offline menjadi online. Solusi dari permasalahan tersebut kita membuka ruang diskusi, kita juga menggunakan layanan online di My Best ini, menggunakan platform di Q&A di My best yang kemudian direspon oleh staff kita bagaimana cara menghadapi atau solusi yang dihadapi oleh dosen atau mahasiswa.</i></p>			
7	<p><i>Kalau kami optimis, untuk aplikasi My Best ini yang sudah pastikan, karena ini sudah bersosialisasi kepada dosen dan mahasiswa bahwa jika nanti kita akan melakukan perkuliahan atau pembelajaran di kelas selanjutnya. Maka aplikasi my best ini tidak akan digantikan, maksudnya kita akan tetap kombinasi. Tapi untuk kedepannya meskipun era pendidikan nanti</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Optimis, Keyakinan terhadap perkembangan teknologi digital, (Self)</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

	<i>berubah tetapi saya yakin perubahannya juga pasti akan ke arah saya juga, ke arah sistem informasi digital juga</i>			
--	--	--	--	--

- Narasumber : Iin Soraya, M.I.Kom, M.M
- Pekerjaan : Tendik/Dosen Prodi Advertising (D3)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
8	<i>Cara saya mengatasi kehadiran mybest ya bagaimana kita bisa menciptakan kuliah yang fun, tidak monoton, ya walaupun kita hanya menggunakan media baru untuk berkomunikasi dan tidak berkomunikasi secara langsung secara tatap muka tapi dengan pengganti media ini kita tetap bisa menjalankan perkuliahan yang menarik. Cara mengatasinya ya dengan menggunakan sistem sistem pengajaran yang interaktif dan menarik untuk mahasiswa</i>	<i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Respon terhadap perkuliahan online, tindakan penyelesaian masalah masalah (Mind), New Media, komunikasi dilakukan secara tidak langsung ,mempermudah komunikasi interaktif,</i>	<i>Interaksionisme Simbolik Computer Mediated Communication</i>
9	<i>yang saya rasakan terhadap kelas online dengan MyBest sebenarnya menyenangkan, secara waktu kita tidak perlu ke kampus, menghemat waktu, dan lebih fresh pada saat pembelajaran. sejauh</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Efisiensi, kelas online mudah diadaptasi, (Self)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>

	<p><i>ini ga ada masalah karena komunikasi pun pada saat terjadi perkuliahan online efektif dengan mahasiswa karena tertekan dengan mahasiswa juga ada di Mybest</i></p>			
10	<p><i>do MyBest sudah ada fitur fiturnya salah satunya ada untuk upload materi, untuk mengupload bukan hanya slide tapi bisa berupa video juga selanjutnya MyBest juga ada fitur tugas, mahasiswa bisa mengupload tugas. Dan kita bisa memberikan arahan tugas, dan mahasiswa bisa menyerahkan tugas bisa berupa file atau link yang dicantumkan di situ berupa google form, di mybest sudah disediakan diskusi jadi simbol” atau tanda tanda yang saya gunakan biasanya baik berupa tulisan berupa materi yang ada seperti slide atau contoh video pembelajaran yang saya ambil dari media sosial seperti youtube, instagram dll</i></p> <p><i>Upaya saya. Saya mencari referensi referensi yang sesuai dengan pokok pembahasan karena menciptakan simbol tadi ya itu sudah berbicara dalam menciptakan simbol berarti simbol dalam materi jadi</i></p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Tendik atau dosen menyiapkan bahan ajar dalam melakukan persiapan kuliah online yang terikat dalam referensi atau buku, (Self)</i></p>	<p><i>Interaksionisme simbolik</i></p>

	<p><i>pokok dalam materi selain saya upayakan dari buku saya mengupayakan dari referensi referensi lain, prevalensi bukan hanya sebatas media sosial melainkan dalam berita juga ada. Jadi disesuaikan saja dengan kondisi saat itu</i></p>			
11	<p><i>Oke cara kita untuk berinteraksi dan komunikasi dengan mahasiswa pada mybest kan disediakan fitur diskusi, disitu kita bisa berinteraksi langsung sesuai dengan jam pembelajaran ya karena my best itu setiap kelasnya kan dibuka pada saat jam pembelajaran. Nah disitu biasanya .Saya itu menginstruksikan kepada mahasiswa untuk Membaca dan mempelajari video pembelajarannya terlebih dahulu .Selanjutnya kita bisa melakukan Diskusi di fitur Diskusi, diskusi ya setelah setelah mahasiswa membaca otomatis mahasiswa, bagaimana ada part part tertentu yang mahasiswa tidak pahami bisa tanya di situ kalau misalkan mahasiswa ke tidak ada yang bertanya. Nggak semuanya. ya mahasiswa aktif jika terjadi seperti itu saya harus menciptakan kelas supaya tercipta interaksi</i></p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Komunikasi yang dilakukan dalam mybest, i Fitur Diskusi, Pranata sosial, peraturan dalam diskusi dilakukan didalam mybest (Self)</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

12	<p><i>kalau untuk saya pribadi ya, pada saat awal penggunaan MyBest saya suka bertanya kepada rekan saya tentang bagaimana penggunaannya dan kadang janji bertemu dimana untuk membahas penggunaan MyBest bareng hahaha...,kendala lainnya hmm.. mungkin karena ini menggunakan perantara ya kita dengan mahasiswa jadi tidak tau secara emosional pemahaman mahasiswa sejauh mana, apa yang mereka sudah dapat dari pesan yang saya berikan melalui kuliah online, dan lagi jika kita berbicara perantara bisa saja terjadi noise antara saya, jaringan MyBest, atau teman teman mahasiswa. tapi dengan pengukuran nilai nilai yang ada kita jadi tau dengan MyBest kuliah online tetap berhasil. Terus hambatan umum paling karna dengan media internet ya jejaring internet,koneksi dll. kalau untuk teknis pelaksanaannya.. secara teknis mahasiswa juga sudah mengerti apa itu MyBest bagaimana proses pelaksanaan,</i></p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Kurangnya Pemahaman Aplikasi, Komunikasi yang dilakukan dengan perantara sulit melihat secara emosional, Koneksi Internet factor hambatan kuliah online (signal)</i></p>	<p><i>Communication Model Shannon & Weaver (Noise)</i></p>
13	<p><i>Dalam hal ini biasanya saya menambahkan beberapa aspek kedalam</i></p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Pandemi mengubah pola komunikasi</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

	<p>sebuah materi secara interaktif agar teman teman mahasiswa ini tidak hanya seperti melihat materi slide by slide namun di dalam itu ada content yang saya buat agar teman teman bisa menjawab apa yang saya lempar dari materi yang saya sampaikan. untuk masalah penugasan kepada mahasiswa sama ya, seperti yang sudah saya katakan diatas tadi bahwa memang covid ini kan memang mengubah pola pembelajaran dan pola komunikasi ya . jadi saya mengubah output serta penugasan juga yang sifatnya bisa dilakukan secara mandiri agar mereka teman teman juga tidak terlalu terbebani dan bobot tugas bisa dicapai dan memaksimalkan karya dengan berbagai sumber yang tersedia</p>		<p>Inovasi, (Mind)</p>	
14	<p>Cara mencari materi ya Dalam. Untuk memperkaya materi sih biasanya. Saya melakukannya scope kecilnya lah. Misalkan cukup kecilnya saya. Cari di contoh contoh yang ada di media sosial. Untuk lebih mengasah lagi kita. Ikut yang namanya Seminar, seminar. Ya yang terkait dengan. Bahan ajar kita gitu ya, karena itu</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Upaya pengembangan dir, inovasi i, Upgrade Knowledge (Self)</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>

	<p><i>berguna juga untuk apa? Transfer knowledge Jadi apa yang kita dapatkan berdasarkan seminar seminar itu juga bisa kita sampaikan kepada mahasiswa tapi sesuai dengan materi materi yang.kita ajarkan</i></p>			
15	<p><i>Yang jelas pasti ada karna di dalam mybestpov ada Universitas gitu yang dibuat di dalam my best kerana mybest l itu kan.Kalau untuk diskusi dan ya untuk diskusi itu kan adanya pada saat jam perkuliahan. Gitu jadi otomatis saya juga akan membuat aturan aturan yang ada di dalam my best ketika mahasiswa mahasiswi melakukan diskusi .Terkait dengan waktu terkait dengan interaksinya tidak boleh diluar dari konteks ketika mahasiswa mengomentari pendapat temannya itu tidak boleh keluar konteks dari materi yang disampaikan.Seperti itu terus ya seperti kalau tugas karena tugas juga sudah ditetapkan aturan mainnya sesuai dengan RPS gitu ya sesuai dengan apa namanya rancangan pembelajaran.Ya kita sesuaikan dengan tugas karna di mybest ada timing waktu yang bisa disetting</i></p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Adanya aturan yang diterapkan dalam kuliah online Mybest, peraturan/pranata sosial, aturan yang berlaku (sosial)</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

	<i>jadi dosen bisa menetapkan waktu sesuai dengan RPS pada kontrak yang ada.</i>			
--	--	--	--	--

- Narasumber :Gan Gan Giantika, M.I.Kom, M.M
Pekerjaan : Tendik/Dosen Prodi Broadcasting (D3)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
16	<i>“Baik kasus pandemi melonjak 2 tahun ini memaksa dunia pendidikan mengubah polanya dari tatap muka menjadi online dan itu harus dihadapi oleh semua tenaga pendidik khususnya Dosen di Universitas BSI yang tadinya saya mengajar tatap muka di kampus, saat ini harus dilakukan secara online, awalnya memang yang saya rasain tuh bingung ya gimana caranya biar komunikasi kita ke mahasiswa ini bisa dipahami secara baik layaknya kuliah tatap muka tapi selang berjalannya waktu alhamdulillah kita bisa jalalain</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Komunikasi online BSI (Self)</i>	<i>Interaksionisme simbolik</i>
17	<i>UBSI memfasilitasi kita dengan adanya MyBest karna kita sudah terbiasa dengan basis LMS/kampus online BSI tiba tiba BSI keluarin MyBest Baru,</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Aplikasi ,Kuliah Online mulai dari komunikasi, diskusi hingga melakukan proses pembelajaran,</i>	<i>Computer Mediated Communication</i>

	<p>akhirnya dari pihak BRI mengadakan sosialisasi open source lewat zoom yang diselenggarakan serentak baik pengenalan hingga cara penggunaan. Awalnya merasa ribet dan ga suka apa sih yang musti di klik tapi lama lama perlahan mulai mencoba bagaimana cara mengoperasikannya mulai dari berkomunikasi, diskusi hingga sampai melakukan proses pembelajaran dengan mahasiswa berbasis MyBest.</p>		LMS,	
18	<p>Kalau saya ya, saat sebelum dilakukannya proses pembelajaran saya menyiapkan dan mencantumkan dulu slide materi, referensi buku yang sesuai dengan tema mau saya bahas beserta video pembelajaran yang saya buat ke dalam Mybest agar teman teman mahasiswa ini mudah memahami proses pembelajaran karna ni kan sifatnya online jadi ada kemungkinan materi yang saya sampaikan terjadi noise, baik di dalam video conference maupun bahasa yang saya sampaikan saat melakukan kuliah online selebihnya paling kalau ada pengumpulan tugas ke mahasiswa. saya meminta mereka mengumpulkan via</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>peraturan/pranata sosial, aturan yang berlaku di dalam kelas online Mybest (Mind)</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>

	<i>MyBest</i>			
19	<p>“Baik, untuk komunikasi dengan mahasiswa pertama di mybest, ada namanya fitur diskusi didalam kelas, disitu kita bisa berinteraksi langsung dengan mahasiswa berupa chat sesuai jam pembelajaran di setiap kelasnya gak Cuma diskusi mau Tanya jawab bisa disitu, selain di mybest saya juga aktif dengan membuka kelas di gmate atau zoom untuk menyampaikan materi atau materi tambahan dengan cara menuliskan link conference di jadwal kelas atau forum diskusi. sebenarnya untuk perkuliahannya kan sudah ada video pembelajaran dari saya di mybest tinggal mahasiswa ini bisa apa tidak menangkap apa yang saya berikan di dalam video tsb. Selebihnya jika untuk ada tugas dari saya yang sifatnya kelompok sama kaya tadi saya bilang mereka bisa bahas di fitur diskusi tapi kalau misal ada tugas yang sifatnya presentasi kelompok saya alihkan ke zoom atau gmeet biar presentasi mereka maksimal diluar itu kalau memang ada hal yang urgent diluar jadwal perkuliahan biasanya saya</p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>pranata sosial dalam kuliah online di Mybest. Integrasi, (Mind)</i></p> <p><i>aplikasi sebagai media komunikasi</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p> <p><i>Computer Mediated Communication</i></p>

	<i>minta mereka untuk menghubungi via whatsapp</i>			
20	<i>Baik untuk pribadi saya sendiri biasanya saya ikuti kegiatan kegiatan yang bentuknya bisa seminar atau workshop tentunya yang sesuai dengan bidang saya dan tidak lupa juga update tentang jurnal terbaru karena berhubung kita tiap semester harus update jurnal.nah hal hal baru inilah atau informas ini yang bisa kita masukan atau tambahkan di dalam materi ajar, outputnya bisa dalam bentuk video atau materi lainnya</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Pengembangan diri, (Self)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
21	<i>sudah pasti ada mas seperti ketentuan izin tidak masuk, absensi dsb, sama ketika kuliah offline. saya juga membuat aturan aturan yang ada di dalam mybest terutama ketika mereka melakukan diskusi. Terkait dengan interaksinya tidak boleh diluar dari konteks perkuliahan ataupun materi yang saya berikan, dan untuk pengumpulan tugas saya bisa menetapkan waktu pengumpulan sesuai deadline, jadi mereka harus</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>peraturan/pranata sosial dalam kuliah online, aturan yang berlaku didalam Mybest(Mind)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
22	<i>kami memberikan laporan ke Pihak BTI ternyata dari pihak BTI mengatakan sedang ada kendala di</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Jaringan Mybest, Signal, (Chanel)</i>	<i>Computer Mediated Communication</i>

	<p><i>jaringan MyBestnya itu yang mengakibatkan kami tidak bisa melakukan absen masuk atau absen keluar hingga melakukan pelaporan proses pengajaran selain kami dosen melakukan pengajaran kami juga harus membuat laporan pengajaran sebagai bukti bahwa kami mengadakan pembelajaran melalui online. untuk solusi dari kendala ini paling kita konfirmasi ke pihak BTI by email jika BAYI sudah memberikan Approve jaringan ya sudah tinggal merefresh kembali tampilan MyBes</i></p>			
--	--	--	--	--

- Narasumber : Laurensia Retno H, M.I.Kom
Pekerjaan : Tendik/Dosen Prodi Broadcasting (D3)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
23	<p><i>Tentunya secara waktu lebih efisien karena kita enggak perlu bersiap siap terus berangkat ke kampus, dan lain lain intinya kita stand by di rumah kita stand by dengan menggunakan device penunjang kuliah online seperti, wifi, handphone serta menyiapkan materi ajar, Bikin materi ajar tunggu jam ajar dan tinggal bagaimana kita mengemas</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Merasakan Efisien dari segi waktu (Self)</i></p> <p><i>Kuliah online menggunakan device</i></p>	<p><i>Interaksionisme simbolik</i></p> <p><i>Computer mediated Communication</i></p>

	<i>komunikasi via online aja sama mahasiswanya</i>			
24	<i>Yang pasti sih pertama, saya pribadi harus mempelajari dulu. My Best itu apa fitur fitur di dalamnya seperti apa? Untuk proses persiapan ketika memulai mengajar, saya pribadi pertama saat pertama kali diperkenalkan mybest agak kesulitan. saya coba coba untuk upload materi masih suka error untungnya pengenalan aplikasi mybest diberikan spare waktu untuk kita dosen pelajari seperti diadakan sosialisasi bersama dosen-dosen lain sehingga saya punya waktu untuk mempelajari hingga bertanya kepada rekan rekan lainnya sebelum perkuliahan menggunakan mybest dilakukan. Jadi. Sudah waktunya mengajar kita tinggal mensounding ke para mahasiswa. hal ini pun sama yang tentunya belum tentu semua mahasiswa kan tau, pasti mereka mencari tahu tuh tentang aplikasi tersebut ya sambil reminder mereka juga sih jadi biar antara dosen dan mahasiswanya saling mengetahui kalau selama apa namanya pandemi ini kita proses belajar mengajarnya menggunakan</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Adaptas, Mengikuti kegiatan sosialisasi</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>

	<i>aplikasi tersebut..</i>			
25	<p>yang saya rasakan waktu pertama kalinya transisi ke kuliah online awalnya lebih ke pesimis ya, kaya muncul perasaan bisa atau tidak ya...kita melakukan proses mengajar full by online ditambah waktu awal tidak sedikit juga rekan rekan yang bertanya terkait bagaimana sih mengemas materi by online video pembelajaran ditambah ketika memang mybest ini pertama kali digunakan saat kasus pandemi yang masih banyak terdapat error</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Pesimis dalam menerapkan kuliah online (self)</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>
26	<p>Upaya saya ya itu tadi kita berikan mereka informasi diawal terlebih dahulu sebelum perkuliahan di mulai, seperti ketentuan ketentuan atau batasan yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama kuliah online berlangsung seperti memahami betul ketika kelas dimulai mereka akan menerima notifikasi di device mereka dan segera untuk memasuki kelas online di mybest, akan ada sanksi jika mereka tidak hadir, memberikan kesempatan bagi mereka untuk memilih kelas online yang mereka inginkan dengan catatan tidak memberatkan mereka</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Adaptasi (Self)</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>

	<p>dan memberikan efektivitas dengan apa namanya kesepakatan bersama untuk kelas online dilakukan secara conference, video pembelajaran atau di mix gitu. begitu juga dengan bahasa yang saya gunakan dalam penyampaian di kelas online. saya ikuti perkembangan bahasa mereka untuk penggunaan istilah istilah yang lagi trend gitu ya karna mahasiswa kebanyakan tidak suka bahasa terlalu ribet kaku apalagi textbook, yang penting bagaimana kita bisa mengemas gaya penyampaian kita terhadap teman teman mahasiswa . Intinya itu tadi kita harus punya Kedekatan emosional ke mereka</p>			
27	<p>dari tim bsi sudah memperbarui sistem learning jadi mybest dimana kita bisa lebih bervariasi ya dalam memberikan materi perkuliahan kaya PPT, PDF ,Video pembelajaran, Video Conference, link Kuis dll, tinggal cantumkan di dalam mybest atau kelas yang ada di jadwal</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Mybest mengakomodir semua sarana pembelajaran dan komunikasi</p>	<p>Computer Mediated communication</p>
28	<p>selain dari buku dan ikuti jurnal terbaru yang paling biasanya saya cari seminar seminar terkait dengan ilmu pendidikan linear saya ya</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Pengembangan diri , (Self)</p>	<p>Interaksionisme simbolik</p>

	<p><i>kaya misal seminar komunikasi atau yang ranah corporate yang update apa nih. di dalam sektor industri ya gitu. atau kadang ikut workshop atau pelatihan pelatihan seperti itu</i></p>			
29	<p><i>Pastinya ada dan itu juga berlangsung di mybest ya. Biasanya aturan aturan yang di mybest. Saya menginformasikannya itu selain berupa text yang saya cantumkan disana, saya juga menampilkan video video. Yang dapat di notice oleh para mahasiswa jadi video video di awal itu tidak melulu langsung membahas tentang materi jadi dimulai dengan kontrak perkuliahan dan batasan batasan ketika menjalani perkuliahan online Terus tata caranya seperti apa gitu, apa yang boleh dan tidak, Kontrak kuliah terutama kontrak kuliah itu sebagai acuan di mana mahasiswa tidak bisa keluar jalur dalam perkuliahan meskipun perkuliahannya online seperti itu dan kita juga punya ketentuan ketentuan lain. Dengan persyaratan nih mahasiswa yang misalnya tidak hadir, berapa kali kita juga harus memberikan sanksi gitu sama saja seperti</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Adanya Aturan yang berlaku di dalam kelas online Mybest (Mind)</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

	<p><i>perkuliahan tatap muka seperti itu dan ini semua bisa kita laporkan ke dalam aplikasi mybest sehingga baik mahasiswa yang mengakses mybest dapat mengetahui terlebih dahulu perkuliahan online ini gambaran umumnya seperti apa</i></p>			
--	---	--	--	--

- Narasumber : Maria Goreti Novriyanti Harapani
Pekerjaan : Mahasiswa/Karyawan Swasta (Semester 4 malam)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
30	<p><i>“sedikit kecewa karena kesulitan menangkap materi yang diberikan adapun mata kuliah yang harusnya praktek karena online jadi kurang maksimal. sama pesan yang disampaikan dosen putus putus, biasanya karena jaringan lemot atau sinyal.”</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Merasa kecewa, sulit mengikuti materi, Praktikum, (Self)</i></p> <p><i>Komunikasi yang difasilitasi Jaringan, Sinyal</i></p>	<p><i>Interaksionisme simbolik</i></p> <p><i>Computer Mediated communication</i></p>
31	<p><i>Beradaptasi, awalnya kami diminta untuk mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pihak kampus tentang gimana cara belajar, interaksi sampai skema perubahan kuliah online pakai aplikasi mybest. awalnya saya juga masih merasa bingung kaya gimana cara pakai mybest</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Beradaptasi dalam mengikuti perkembangan kuliah online (Self)</i></p>	<p><i>Interaksionisme simbolik</i></p>

	<p>untuk kuliah ya bahas tugas sama dosen dan sebagainya, sampai coba ide tanya sama temen-temen pakai zoom buat diskusi sampe adain kuliah bareng hahaha.. sampai di tahap akhirnya saya terbiasa kuliah menggunakan mybest</p>			
32	<p>di mybest modelnya sama kaya kelas biasa cuma basisnya online, di menu mybest ada dashboard yang isinya kelas-kelas kuliah kita yang bisa dipilih, nanti kalau kelasnya sudah masuk ada notifikasinya kelas sudah di buka sama dosen, disitu absensi bisa kita isi sendiri kalau sudah masuk kelas. untuk komunikasi sama dosen kadang dosennya suka kasih video pembelajaran di mybest yang bisa kita tonton dulu di mybest juga kita disediakan forum diskusi jadi misal ada penyampaian yang miss saya tanya di situ dan kadang juga dosennya cantumkan link google meet atau zoom buat kuliah onlinenya jadi kita bisa ngomong langsung ga cuma di chat tapi bisa lihat juga secara langsung bener bener mirip kuliah di kampus tapi bentuk online tapi ga juga menutup kemungkinan yaa aplikasi ini engga kenapa-</p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Semua Bentuk Interaksi dan komunikasi yang terjadi dalam kuliah online dijembatani oleh Mybest,</i></p> <p><i>Gangguan yang timbul berupa Jaringan (Signal)</i></p>	<p><i>Computer mediated Communication</i></p>

	<i>kenapa kadang sesekali emang aplikasi ini suka ga bisa dibuka saat sudah jam masuk kelas sama absen paling.</i>			
33	<i>Cukup membantu, karena kita disediakan fitur diskusi disitu. kita bisa saling membahas sama temen temen lain dan dosen bisa memberikan masukan karena ini sifatnya umum juga jadi bisa di baca dengan yang lain dan siapa aja bisa kasih tambahan dari statement kita</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Refleksi terhadap perkuliahan online, (Mind)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
34	<i>dosen ga cuma ngasih materi slide tapi kadang materi yang di kasih kaya Video Interaktif gitu ada Q&A dari dosen, ada video - video materi dan link conference gitu buat ngajar jadi kita dikasih banyak pilihan, kalau untuk tugas biasanya nanti kita diminta untuk berkelompok yang di pilih sama dosen atau juga kita buat sendiri dikasih waktu beberapa menit untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalem video. Paling kalau ada hal lain yang mau kita tanyain bisa disampaikan lewat diskusi atau conference git</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Refleksi kuliah online (Mind)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
35	<i>saya juga menyiapkan record setiap perkuliahan</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah</i>	<i>Penyelesaian masalah (Mind)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>

	<p><i>kalau pakai gmate gitu jadi bisa saya putar ulang tapi kan ada suatu waktu jaringan suka down dan itu bikin patah-patah gitu nah buat atasi bagian atau pesan yang miss saya tanya teman saya buat lengkapin ringkasan</i></p>	<p><i>Online</i></p>		
36	<p><i>Persiapannya paling sebelum di mulai kuliah online saya biasa download referensi jurnal atau ebook yang mau dibahas di mybest, selain materi dari dosen kita juga bisa liat RTM (Rancangan Tugas Mahasiswa) setiap matakuliah jadi ada gambaran UTS dan UAS ngapain dan apa yang perlu disiapkan sisanya paling ya Mental dan Kuota pastinya, paling boros sih memang kalau diadain conference gitu apalagi zoom, besar banget</i></p>	<p><i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Pemaknaan symbol</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

- Narasumber : Muhammad Rayhan Fadillah
Pekerjaan : Mahasiswa/Karyawan Swasta (Semester 4 malam)

No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
37	<p><i>Senang dan terbantu dengan adanya kuliah online / PJJ bisa sambil bekerja dan menjalankan aktifitas lain, tidak terpaku hanya di kelas</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Yang dirasakan (Self)</i></p>	<p><i>Interaksionisme simbolik</i></p>
38	<p><i>Awalnya coba belajar kaya</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan</i></p>	<p><i>Adaptasi kuliah</i></p>	<p><i>Interaksionisme</i></p>

	<p>nanya temen atau kadang kulbar gitu bareng anak anak ngebiasain diri pakai mybest dan aplikasi pendukung lainnya kayak video Pembelajaran atau video conference di google meet atau zoom ya mau ga mau saya harus usaha buat ikuti, kalau sebelum pandemi kan biasanya enak bisa ngobrol langsung, ketemu sama dosennya di kelas tanpa ada hambatan buat ngomong tapi kalau di mybest atau kelas PJJ</p>	<p>Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>online (Self)</p>	<p>Simbolik</p>
39	<p>dosen kalau udah masuk kelas online suka muncul notifikasi di hp kalo dasarnya udah ngebuka kelas, dan pas kita masuk kelas warna kelasnya berubah jadi hijau. baru bisa di tab masuk kelas sama absen. kalau komunikasinya antar dosennya kadang dosen ngelampirin video pembelajaran sama nyantumin link conference buat bahan kuliah kaya geet sama zoom di mybest jadi saya tinggal klik linknya buat kuliah. selain bisa ngomong langsung secara virtual. kalau sesi conference meet sudah habis kadang pindah ke forum diskusi langsung di respon</p>	<p>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Refleksi diri(Mind)</p>	<p>Interaksionisme Simbolik</p>

	<i>langsung sama dosennya.</i>			
40	<i>Gadget yang kompatibel dan koneksi internet karena semua perkuliahan dilakukan by onlin</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Gadget, Connection,</i>	<i>Computer Mediated Communication</i>
41	<i>bertanya dengan teman, sahabat, kelompok kelas atau grup whatsapp kelas hahaha</i>	<i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Refleksi diri (Self)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
42	<i>Membuat ringkasan, membaca kembali bahasan atau buku referensi yang diberikan, jika memang kesulitan kadang saya tanya teman dekat. Tapi kalau untuk memahami makna biasanya gue pahami dulu instruksinya kalau udah nangkep baru crosscheck sih itu bener ga sih, itu artinya itu kan, terakhir buat mastiin balik nanya temen lagi. buat apa yang gue pikirin itu sama temen gua satu pandangan</i>	<i>Proses penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Penyelesaian masalah, refleksi diri (Mind)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
43	<i>tapi gak sedikit juga kendala atau masalah yang sering timbul pas kuliah online. saya di kantor pakai wifi dan selalu pakai itu saat kuliah tapi walau koneksi saya lancar pasti sesekali adalah masalah entah itu dari sinyal dosennya atau kadang pas cuaca buruk apalagi hujan deras efeknya ya kadang buat kuliah online ilang ilangan sinyalnya.</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Iklm, signal, Connection,</i>	<i>Computer mediated communication</i>

- Narasumber : Jazzycat Rain Madewi
Pekerjaan : Mahasiswa/Karyawan Swasta (Semester 4 malam)

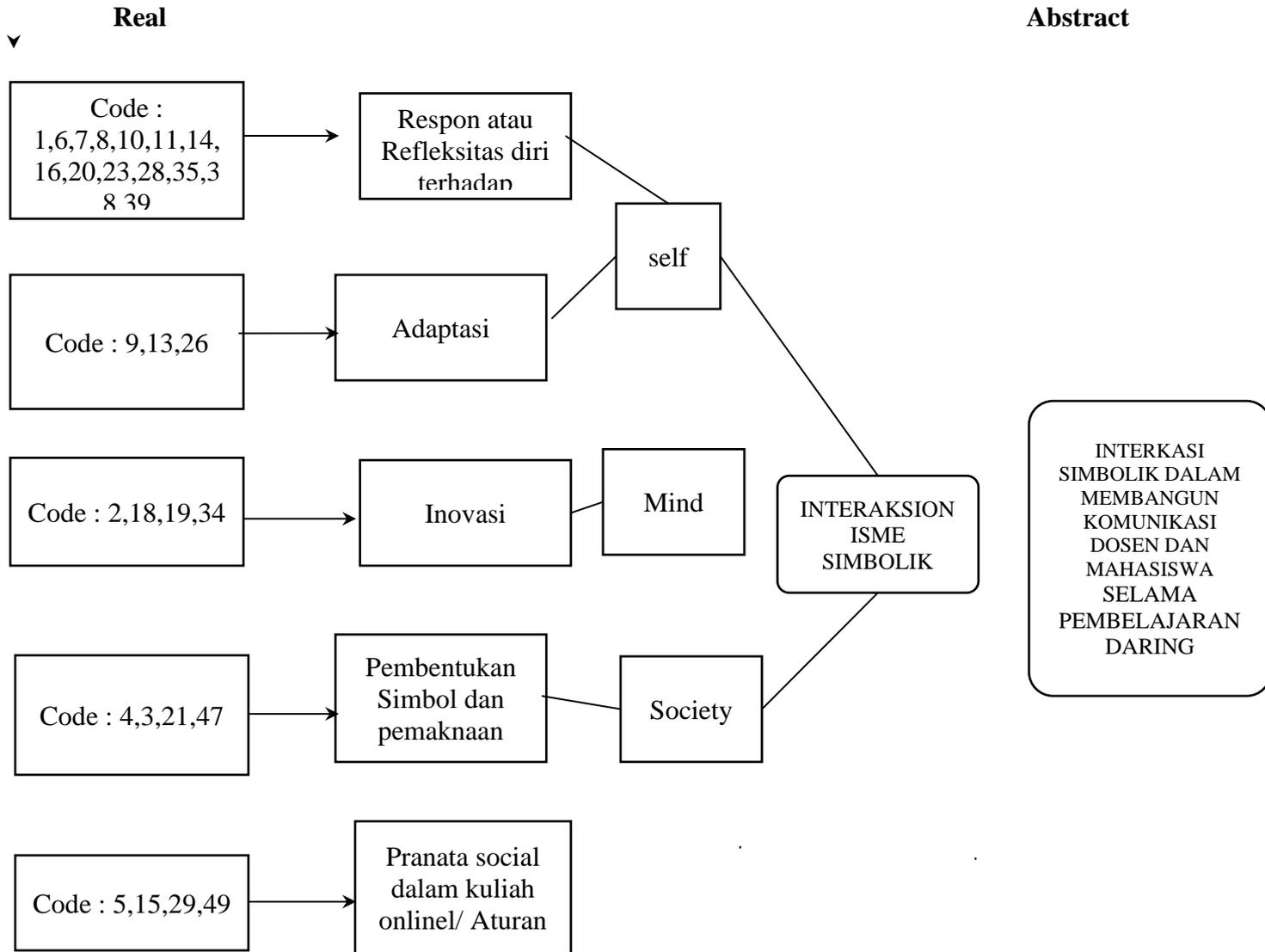
No	Raw Data	Preliminary Codes	Final Code/Concepts	Theory
44	<i>selama kuliah online ini senang tapi ada satu sisi terkadang saya merasa kesulitan untuk menangkap materi dan kesulitan memahami apa yang disampaikan dosen saat menerangkan pada pembelajaran daring</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Merasa senang namun, kesulitan menangkap dan memahami pesan yang diberikan (Self)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
45	<i>“Membiasakan diri terhadap perubahan yang terjadi, ikut sosialisasi yang dikasih kampus sama ikut belajar penggunaan mybest ke teman sekelas yg lebih paham”</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Adaptasi , (Self)</i>	<i>Interaksionisme Simbolik</i>
46	<i>semua perkuliahan terintegrasi dalam satu aplikasi sisanya mungkin karena di mybest ga bisa nampilin wajah atau ekspresi ya kaya aplikasi-aplikasi lain google meet gitu jadi flat aja ga bisa bercanda kaya dikelas ”</i>	<i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i>	<i>Integrasi, namun tidak secara emotional</i>	<i>Computer mediated Communication</i>
47	<i>kita hanya perlu masuk kelas</i>	<i>Proses Penggunaan Mybest Terkait Kuliah</i>	<i>Aturan yang berlaku dalam</i>	<i>Interaksionisme simbolik</i>

	<p>di aplikasi mybest saat ada notifikasi muncul di hp. Pas dosen udah membuka kelas biasanya nanti kelas kita berubah warnanya. Dikelas mybest sudah ada jadwal kuliah online pertemuannya sama video pembelajaran atau link video tatap muka di zoom yang udah disediakan dosen jd kita tinggal akses,liat, pelajari sama paleng download materi bukunya.</p>	<p>Online</p>	<p>mengikuti kuliah online (Mind)</p>	
48	<p>Ada emang beberapa dosen yang kasih video pembelajaran aja terus untuk bahas materi kita diskusinya di sub diskusi mybest mau itu tugas kelompok atau individu kita nanyanya disitu nanti direpson sama dosen bentuknya kayak chat jadi bisa saling tambahin masukan dari teman teman. ada juga dosen yang kasih dua duanya kuliah zoom iia, diskusi di mybest iia, jadi kalau di zoom, full kita kuliah disitu nanya langsung sisanya paling dosen suka buka diskusi di mybest kalo zoom udah abis buat tanyain kalo ada yang mau ditanya lebih lanjut atau kelupaan</p>	<p>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</p>	<p>Refleksitas terhadap kuliah online, Respon, (Mind)</p>	<p>Interaksionisme simbolik</p>
49	<p>tergantung dosennya dan</p>	<p>Alasan penggunaan</p>	<p>Penyelesaian</p>	<p>Interaksionisme</p>

	<p><i>mata kuliahnya kalau praktikum biasanya ada dosen menyediakan video pembelajaran dan menyediakan video virtual 2 minggu sekali untuk tanya jawab atau kendala di latihan praktik di minggu kemarin bagaimana. ada juga dosen praktikum lain yang langsung menggunakan video conference kaya zoom dan gmeet tapi terkadang ini suka overtime karena saat kita lagi praktik suka putus” jadi kami meminta dosen untuk lebih perlahan dalam menjelaskan dan mengulangi step sebelumnya. sedangkan untuk dosen yang tidak praktik atau hanya sebatas menerangkan atau biasanya teori kita langsung diberikan link google meet didalam mybest untuk melakukan kuliah online</i></p>	<p><i>Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>masalah mata kuliah praktikum (Mind)</i></p>	<p><i>Simbolik</i></p>
50	<p><i>tanya ke teman lewat wa, jika tidak ada jawaban dari teman mentok Bertanya ke langsung ke dosennya</i></p>	<p><i>Alasan penggunaan Mybest Terkait Kuliah Online</i></p>	<p><i>Mencari informasi ke rekan (self)</i></p>	<p><i>Interaksionisme Simbolik</i></p>

Lampiran 5

Bagan Coding



Lampiran 6

RIWAYAT HIDUP



Nama : Dito Anjasmoro Ningtyas

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Mei 1995

Alamat : J;. Pisang Raja 1 No 22 Harapan Baru 1 Bekasi Barat

Email : dito.anjasmoro@gmail.com
dito.anjasmoro@students.paramadina.ac.id

No Telepon : 085695347491

Nama Orang Tua : Agustini & Agus Puwanto

Riwayat Pendidikan : 2000 – 2006 : SD Kota Baru 1
2006 – 2009 : SMP Negeri 13 Bekasi
2009 – 2012 : SMK Dharma Paramitha
2012 - 2015 : Bina Sarana Informatika
2017 – 2019 : Stikom Prosia

Pengalaman Kerja : 2015 - 2017: Terminal Karaoke & Café Bekasi
2017 – 2018: PT. Bank Mega Tbk
2019 – 2022: Universitas Bina Sarana Informatika